

Tanggal Efektif	:	30 November 2022
Masa Penawaran Umum	:	2 – 6 Desember 2022
Tanggal Penjatahan	:	6 Desember 2022
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	8 Desember 2022

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK (“**PERSEROAN**”) DAN **PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA** ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“**BEI**”).



PT PERSONEL ALIH DAYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Penyedia Jasa Teknikal dan Pemeliharaan Peralatan Telekomunikasi, Jasa Call Center, Jasa Layanan Perkantoran, Jasa Keamanan dan Jasa Sumber Daya Manusia

Kantor Pusat:
 Jl. Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan, Pasar Minggu,
 Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia
 Telepon: (021) 78846142 | Faksimili: (021) 78846138
 Email: corporate.secretary@persada.id
 Website: www.persada.id

Kantor Perwakilan:
 1 Kantor Pusat dan 25 Kantor Perwakilan yang terletak di
 Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Jambi,
 Pekanbaru, Bangka, Palembang, Bandar Lampung,
 Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Lombok, Kupang,
 Balikpapan, Pontianak, Manado, Gorontalo, Palu, Kendari, Makassar,
 Ternate dan Jayapura

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“Saham Yang Ditawarkan”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT UOB Kay Hian Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK



PT Erdikha Elit Sekuritas



PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA PERJANJIAN DAN/ATAU KONTRAK DENGAN PELANGGAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“**KSEI**”).

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Desember 2022

Raul Gunawan Dolyfajar Damani

 NATHILDA IKMA UNTADI

 SIHAK SOLOMON SIAHAAN

PT Personel Alih Daya Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan surat No. 060/PERSADA/DIR.ET/II-22 pada tanggal 15 Juli 2022 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (“UUPM”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-09177/BEI.PP1/10-2022 tanggal 31 Oktober 2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANGSIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iv
RINGKASAN	viii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	5
III. PERNYATAAN UTANG	7
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	13
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	17
1. UMUM	17
2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA, HASIL OPERASIONAL, DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN	20
3. ANALISIS KEUANGAN	21
5. BELANJA MODAL	38
6. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG	39
7. SEGMENT OPERASI	39
9. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS	41
10. KEBIJAKAN AKUNTANSI	41
11. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERPENGARUH LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN	41
VI. FAKTOR RISIKO	42
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	47
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	49
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	49
1. Riwayat Singkat Perseroan	49
2. Struktur Grup Perseroan dan Perusahaan-Perusahaan Lain yang Sepengendali (<i>Sister Company</i>)	69
4. Tata Kelola Perseroan	73
5. Struktur Organisasi Perseroan	80
6. Sumber Daya Manusia	80
7. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Direksi Serta Dewan Komisaris Perseroan	83
8. Tanggung Jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	83
9. Keterangan Singkat tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum	84
10. Keterangan Singkat tentang Perusahaan Asosiasi	87
B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	87
1. Tinjauan Umum	87
2. Keunggulan Kompetitif	90
3. Persaingan Usaha	91
4. Strategi Usaha	91
5. Kegiatan Usaha	91
6. Penghargaan	99
7. Penjualan dan Pemasaran	101
8. Prospek Usaha	102
9. Kecenderungan yang Signifikan dalam Pendapatan yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Prospek Keuangan Perseroan	103

11. Hubungan antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama dengan Perusahaan Lain Yang Memiliki Kegiatan Usaha Sejenis.	104
IX. EKUITAS	105
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	107
XI. PERPAJAKAN	108
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	110
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	111
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	113
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	127
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	134
XVII. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	135
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	136

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Pihak-Pihak sebagaimana di maksud dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal, yaitu: (a) hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; (b) hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut; (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu (1) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama; (d) hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; (e) hubungan antara dua (2) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau (f) hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama.
Bapepam	: Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal.
Bapepam dan LK atau Bapepam-LK	: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
Biro Administrasi Efek atau BAE	: Berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan Administrasi Saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta Utara.
Bursa Efek atau BEI	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta.
Daftar Pemegang Saham	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening di KSEI.
Efek	: Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan, kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
Emisi	: Berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Harga Penawaran	: Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang akan dicantumkan dalam Addendum Perjanjian dan syarat-syarat dalam Perjanjian yang harganya telah ditentukan melalui proses <i>bookbuilding</i> , yaitu Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham.
Hari Bursa	: Berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	: Berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, hari Minggu, dan hari libur nasional di Republik Indonesia.
KSEI	: Berarti Perseroan Terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai Undang-Undang Pasar Modal.
Manajer Penjatahan	: Berarti pihak yang berwekompok dan bertanggung jawab atas penentuan alokasi porsi Penjatahan Pasti atas Saham Yang Ditawarkan menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan IX.A.7 serta sesuai dengan POJK 41/2020 dan SEOJK 15/2020, yang dalam hal ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Masa Penawaran	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat melakukan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dengan cara sebagaimana yang diatur dalam Prospektus, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yaitu selama 3 (tiga) Hari Kerja.
Masyarakat	:	Berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	:	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
OJK	:	Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Partisipan Admin	:	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Emiten sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT UOB Kay Hian Sekuritas.
Partisipan Sistem	:	Berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (7) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT UOB Kay Hian Sekuritas dan Anggota Bursa lainnya yang dan memiliki izin di OJK.
Pasar Perdana	:	Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	:	Berarti perdagangan Saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pemegang Rekening	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau perusahaan efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Penawaran Awal	:	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	:	Berarti penawaran atas Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 16 UUPM.
Penjamin Emisi Efek	:	Pihak-pihak yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Perjanjian Pendaftaran Efek	:	Berarti dokumen Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-066SHMKSEI0722 tanggal 20 Juli 2022, dibuat di bawah tangan yang bermaterai cukup dan dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.141 tanggal 13 Juli 2022 <i>juncto</i> Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.73 tanggal 9 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.9 tanggal 2 November 2022 dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No. 217 tanggal 24 November 2022, keempatnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	:	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.142 tanggal 13 Juli 2022 <i>juncto</i> Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.74 tanggal 9 Agustus 2022, Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.10 tanggal 2 November 2022, Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No. 218 tanggal 24 November 2022 keempatnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta
Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum kepada Masyarakat sesuai ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	:	Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: <ol style="list-style-type: none"> a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Perseroan	:	Berarti PT Personel Alih Daya Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.
Perusahaan Asosiasi	:	Berarti perusahaan di mana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jumlah penyertaan di bawah 50% (lima puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dalam perusahaan yang bersangkutan di mana Perseroan tidak mempunyai pengendalian.
Peraturan No. IX.A.2	:	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	:	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	:	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 7/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.

Peraturan OJK No. 8/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No. 15/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 16/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 17/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No. 21/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 23/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo tanggal 21 Juni 2017.
Peraturan OJK No. 25/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 30/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 41/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 55/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Prospektus	:	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek yang dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	:	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan Harga Penawaran, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	:	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
RUPS	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham Yang Ditawarkan	:	Berarti Saham Baru, yaitu sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh

Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.

SEOJK No. 15/2020	:	Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
SEOJK No. 4/2022	:	Berarti Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019
Suku Bunga	:	Berarti tarif suku bunga per tahun untuk rekening giro Rupiah pada bank penerima yang bersangkutan.
Surat Kolektif Saham	:	Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Tanggal Distribusi	:	Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada pembeli dari Saham Yang Ditawarkan dan harus didistribusikan secara elektronik paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pembayaran	:	Berarti tanggal pada saat hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana harus dibayar dan disetorkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Tanggal Pencatatan	:	Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
Tanggal Penjatahan	:	Berarti tanggal penjatahan Saham Yang Ditawarkan yang akan dilaksanakan setelah selesainya tanggal penutupan Masa Penawaran.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUCK	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
UUK	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

DEFINISI DAN SINGKATAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

K3	:	Berarti singkatan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu semua ilmu dan penerapannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan.
<i>Outsourcing</i>	:	Berarti pekerja alih daya, yaitu penggunaan tenaga kerja yang berasal dari luar perusahaan dan/atau pihak ketiga untuk mengerjakan pekerjaan tertentu pada perusahaan lainnya.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT Personel Alih Daya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.35 tanggal 21 April 2006, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH.2006 tanggal 31 Mei 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Juni 2006 di bawah No.5988/BH.09.05/VI/2006, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 2006, Tambahan No.7025.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.218 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022.

Perseroan berkantor pusat di Jl. Kebagusan I No.4, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha

Sejak Perseroan didirikan sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyedia jasa teknikal dan pemeliharaan peralatan telekomunikasi, jasa *call center*, jasa layanan perkantoran, jasa keamanan dan jasa sumber daya manusia.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, ketenagakerjaan, dan konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta (kode KBLI 80100), yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam subgolongan 6621;
- b) Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan (KBLI 80200), yang mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya keamanan elektronik, seperti tanda bahaya kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya; pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi, jika menjadi satu kesatuan dengan pengoperasiannya tercakup pada kelompok ini. Jika tidak dimasukkan pada klasifikasi yang bersesuaian. Termasuk jasa sistem keamanan yang menggunakan pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion;
- c) Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas (KBLI 81100), yang secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien;
- d) Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan (KBLI 81210), yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior

- gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furnitur, jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gordena dimasukkan dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;
- e) Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya (KBLI 81290), yang mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis dan profesional lainnya serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multi unit, kegiatan pembersihan khusus dari bangunan seperti pembersihan jendela, cerobong asap dan tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat peregasi, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang dan lain-lain, jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju dan es, dan jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya;
 - f) Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman (KBLI 81300), yang mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, jalur angkutan air) dan bangunan industri dan komersial; penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan depan bangunan, tanaman dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, sistem saluran pembuangan); dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang dan panas atau silau matahari;
 - g) Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor (KBLI 82110), yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat;
 - h) Menjalankan usaha aktivitas call centre (KBLI 82200), yang mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan;
 - i) Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
 - j) Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri (KBLI 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (*collective bargaining agreement*). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
 - k) Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri (KBLI 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (*collective bargaining agreement*). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
 - l) Menjalankan usaha aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu (KBLI 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
 - m) Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (KBLI 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia

- untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh;
- n) Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya (KBLI 78429), yang mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup oleh kelompok 78421 s/d 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, neurolanguage programming, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta;
 - o) Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi (KBLI 42206), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentra telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentra telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa telekomunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;
 - p) Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi (KBLI 43212), yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
 - q) Menjalankan usaha instalasi listrik (KBLI 43211), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara;
 - r) Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara (KBLI 43224), yang mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan ventilasi (ventilation), lemari pendingin, dan penyejuk udara (air conditioner/AC) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam.

Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berupa kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:

- a) Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100), yang mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam;
- b) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900), kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
- c) Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
 - i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan perdagangan besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggaraan pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s/d 454;
 - ii) Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.

- d) Melakukan pembelian, penyewaan atau pengadaan dengan cara lainnya atas tanah, bangunan, sarana, transportasi dan/atau alat/sarana penunjang lainnya yang diperlukan dalam kegiatan usaha Perseroan;
- e) Melakukan kerjasama dengan pihak lain;
- f) Melakukan kegiatan penunjang lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan sejenis sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prospek Usaha

Prospek Makroekonomi

Secara global, bisnis *outsourcing* yang merupakan kegiatan usaha Perseroan masih menunjukkan prospek yang cerah. Berdasarkan Statistik *Outsourcing 2020* dari Glints.com, ukuran pasar *outsourcing* global telah mencapai 92 miliar dolar AS pada tahun 2019 dan diperkirakan akan terus meningkat menjadi sekitar 405 miliar dolar AS pada tahun 2027. Selain itu, total biaya yang dikeluarkan untuk proses *outsourcing* terus meningkat dari 2017 yaitu sekitar 11 juta dolar AS menjadi sekitar 21 juta dolar AS pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan potensi pasar yang besar untuk bisnis *outsourcing*, terutama bagi Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,69% setelah menurun sebesar negatif 2,07% pada tahun 2020 karena adanya pengaruh dari Pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan ekonomi yang merupakan hasil dari penanganan COVID-19 oleh Pemerintah Indonesia yang baik, sehingga Bank Indonesia memperkirakan PDB Indonesia akan meningkat sebesar 5,50% pada tahun 2022. Perkiraan pertumbuhan ekonomi yang baik tersebut akan menunjang *demand* dari bisnis Perseroan kedepannya.

Industri jasa perusahaan yang merupakan kegiatan usaha Perseroan mengalami pertumbuhan dengan pola yang hampir sama dengan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Pertumbuhan PDB yang dihasilkan dari industri jasa perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,11% pada tahun 2021 setelah menurun sebesar negatif 5,44% pada tahun 2020 karena adanya Pandemi COVID-19. Selain itu, kontribusi industri jasa perusahaan terhadap PDB Indonesia relatif stagnan. Kontribusi ini diperkirakan akan meningkat seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia. Kondisi dan prospek industri tersebut menunjukkan adanya potensi pasar yang terus berkembang bagi bisnis Perseroan.

Prospek Gedung Perkantoran, Apartemen dan Pusat Perbelanjaan

Property Market Report Q3 2022 dari Colliers Indonesia menyatakan bahwa *supply* dari gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan di wilayah Jakarta serta *supply* apartemen di wilayah Jabodetabek mengalami peningkatan pada tahun 2022 disebabkan dicabutnya pembatasan kegiatan perkantoran dan perbelanjaan dengan menurunnya kasus pandemi COVID-19 sejak Q2 2022. Optimisme dari *developer* diperkirakan akan menurun pada tahun 2023 disebabkan oleh rendahnya proyeksi ekonomi pada tahun tersebut. Namun optimisme dari *developer* dan *supply* gedung diperkirakan akan meningkat dari tahun 2024 hingga 2025 seiring dengan pemulihan ekonomi. Peningkatan *supply* gedung tersebut tentunya menunjukkan meningkatnya potensi pasar Perseroan yang menyediakan jasa *outsourcing* untuk pelayanan dan pengamanan perkantoran, apartemen serta pusat perbelanjaan.

Berdasarkan prospek makroekonomi dan industri di atas, potensi pasar dari bisnis *outsourcing* yang merupakan kegiatan usaha Perseroan cukup besar dan terus berkembang. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk meningkatkan jumlah klien dari Perseroan yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.

3. Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang mewakili sebanyak 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	:	Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	:	Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
Jumlah Penawaran Umum	:	Sebanyak Rp90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah)
Masa Penawaran Umum	:	2 – 6 Desember 2022
Tanggal Pencatatan di BEI	:	8 Desember 2022

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

4. Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Kurang lebih sebesar Rp9.714.700.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa teknikal (*technical services*) yang digunakan untuk keperluan pembelian alat bantu teknikal yaitu komputer, genset, *site master*, *thermal logger*, *grounding tester*, *pipe binders* dan lain-lain.
2. Kurang lebih sebesar Rp5.217.000.000 akan dialokasikan untuk pengembangan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung seluruh lini bisnis jasa Perseroan, seperti *server*, pengembangan aplikasi HRIS, aplikasi rekrutmen dan *on demand services*.
3. Kurang lebih sebesar Rp6.279.900.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa perkantoran (*office services*) untuk pembelian peralatan yaitu *vacuum cleaner*, *hydro cleaner*, *karpel extractor*, mesin potong rumput, alat fogging, mesin *disinfectant*, *agro fogger*, jenilift dan lain-lain.
4. Kurang lebih sebesar Rp5.133.200.000 akan dialokasikan pada lini bisnis *customer care center* yang dalam hal ini digunakan untuk pembelian infrastruktur *call center* yang diletakkan di kantor Perseroan, yaitu komputer, *headset*, UPS, *server*, *cubical* dan lain-lain.
5. Kurang lebih sebesar Rp3.287.000.000 akan dialokasikan pada lini bisnis pelatihan (*training*) yang berlokasi di kantor Perseroan yang dalam hal ini digunakan untuk modernisasi ruang pelatihan seperti ruang pelatihan/ruang pameran jasa-jasa Perseroan dan kelengkapan alat-alat pendukung *training* (proyektor, *sound system*, televisi, layar dan lain-lain).
6. Kurang lebih sebesar Rp1.885.000.000 akan dialokasikan untuk pembaharuan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, seperti *server*, pengembangan ERP keuangan, CCTV, AC, dan *software*; dan
7. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembiayaan kegiatan operasional serta pembayaran rutin gaji dan tunjangan karyawan *outsourcing* yang ditempatkan oleh Perseroan pada pengguna jasa Perseroan yang ada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari (“Pengguna Jasa”).

Informasi Detail mengenai beberapa Pengguna Jasa saat ini dari Perseroan beserta sifat hubungannya dapat dilihat pada prospektus Bab VIII. Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha, Sub Bab Perjanjian Pemborongan antara Perseroan dengan Pengguna Jasa, pada halaman 63.

Hingga saat ini, Perseroan belum menentukan pihak pemasok/penjual, dan saat ini Perseroan masih dalam tahap meminta penawaran dari beberapa pemasok/penjual yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Selain itu, penggunaan dana untuk pengembangan IT untuk mendukung seluruh lini bisnis jasa Perseroan, modernisasi ruang pelatihan, serta pembaharuan IT untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, akan menggunakan jasa pihak ketiga dimana saat ini Perseroan juga masih belum menunjuk pihak ketiga tersebut mengingat Perseroan sedang dalam proses mengkaji pihak-pihak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.164 tanggal 27 Mei 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0036208.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Mei 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0243166, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0099706.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	83,80
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	16,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.250.000.000	45.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000	

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.000.000	180.000.000.000		9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	83,80	1.885.452.800	37.709.056.000	59,86
Sigit Kuntjahjo Masyarakat	364.547.200	7.290.944.000	16,20	364.547.200	7.290.944.000	11,57
	-	-	0,00	900.000.000	18.000.000.000	28,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.250.000.000	45.000.000.000	100,00	3.150.000.000	63.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000		5.850.000.000	117.000.000.000	

Penjelasan lebih lengkap mengenai Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1625), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorliswati & Rekan, yang ditandatangani oleh Agus Setyadi, Ak., M.Ak., CA., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 1510), seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

Sehubungan dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus	30 April	31 Desember		
	(inhouse)	(diaudit)	2021	2020*)	2019*)
	2022	2022			
Total Aset Lancar	203.065.087.647	185.516.577.213	164.204.861.482	177.988.281.679	164.797.119.201
Total Aset Tidak Lancar	34.353.322.829	35.130.898.525	35.288.660.519	35.992.754.234	38.452.270.829
TOTAL ASET	237.418.410.476	220.647.475.738	199.493.522.001	213.981.035.913	203.249.390.030
Total Liabilitas Jangka Pendek	142.413.517.769	130.223.478.139	119.460.500.809	144.677.032.809	145.133.058.899
Total Liabilitas Jangka Panjang	43.496.376.856	41.286.907.629	30.899.978.905	23.833.039.954	14.282.512.194
TOTAL LIABILITAS	185.909.894.625	171.510.385.768	150.360.479.714	168.510.072.763	159.415.571.093
TOTAL EKUITAS	51.508.515.851	49.137.089.970	49.133.042.287	45.470.963.150	43.833.818.937
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	237.418.410.476	220.647.475.738	199.493.522.001	213.981.035.913	203.249.390.030

*) Disajikan kembali.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus (inhouse)		30 April (diaudit)		31 Desember (diaudit)		
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Pendapatan Neto	453.496.454.066	485.624.848.340	230.773.806.753	255.669.819.840	701.091.248.818	743.407.295.540	737.398.137.284
Beban Pokok Pendapatan	(427.204.933.147)	(454.543.670.051)	(217.158.478.849)	(238.909.667.108)	(656.395.682.812)	(695.314.001.505)	(698.770.508.226)
Laba Bruto	26.291.520.919	31.081.178.289	13.615.327.904	16.760.152.732	44.695.566.006	48.093.294.035	38.627.629.058
Laba Usaha	8.413.369.770	8.385.443.225	4.420.179.469	3.290.148.032	16.174.221.904	17.799.528.374	4.176.762.605
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	3.463.819.093	4.598.887.539	1.977.586.188	1.263.965.503	7.949.332.147	6.776.775.558	(6.208.271.941)
Beban Pajak Penghasilan –Neto	(1.088.345.529)	-	(792.966.932)	(983.378.068)	(3.570.001.521)	(2.738.787.726)	(4.209.884.167)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	2.375.473.564	4.598.887.539	1.184.619.256	280.587.435	4.379.330.626	4.037.987.832	(10.418.156.108)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.375.473.564	4.598.887.539	1.350.857.898	379.994.158	4.235.574.698	3.667.728.213	(11.115.107.890)

*) Tidak diaudit

***) Disajikan kembali

Rasio Keuangan

KETERANGAN	31 Agustus (inhouse)		30 April (diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2022	2021	2021	2020	2019
EBITDA (dalam Rupiah Penuh)	10.234.420.344	10.206.493.799	5.398.114.346	4.268.082.909	17.252.123.545	21.036.108.520	6.981.969.812

Rasio Pertumbuhan (%)

Penjualan	-6,62%	-4,47%	-9,74%	-1,62%	-5,69%	0,81%	12,28%
Laba Kotor	-15,41%	-1,27%	-18,76%	5,63%	-7,06%	24,50%	-10,45%
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	-24,68%	40,66%	56,46%	-61,34%	17,30%	-209,16%	18,16%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	-48,35%	119,78%	322,19%	-73,10%	8,45%	-138,76%	47,97%
Total Aset	19%	13,99%	11%	23,15%	-7%	5%	-30%
Total Liabilitas	24%	15,38%	13%	28,09%	-11%	-28%	-32%
Total Ekuitas	19%	8,85%	6%	4,86%	7%	-4%	-6%

Rasio Usaha (%)

Laba Kotor/Penjualan	5,80%	6,40%	5,90%	6,56%	6,38%	6,47%	5,24%
Laba Neto Periode Tahun Berjalan/Penjualan	0,52%	0,95%	0,51%	0,11%	0,62%	0,54%	-1,41%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Ekuitas	4,61%	5,95%	2,41%	2,96%	8,91%	8,88%	-23,77%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Aset	1,00%	1,21%	0,54%	0,54%	2,20%	1,89%	-5,13%

Rasio Keuangan (X)

Total Liabilitas/Total Aset	0,78x	0,80x	0,76x	0,82x	0,75x	0,78x	0,78x
Total Liabilitas/Total Ekuitas	3,61x	3,93x	3,23x	4,53x	3,04x	3,64x	2,07x

KETERANGAN	31 Agustus (<i>inhouse</i>)		30 April (diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2022	2021	2021	2020	2019
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,43x	5,62x	1,42x	1,22x	1,37x	1,23x	1,14x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	2,46x	2,57x	2,57x	3,36x	2,31x	2,09x	0,68x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0,27x	N/A*)	0,17x	N/A*)	0,41x	0,44x	0,10x

*) Tidak dapat diperbandingkan karena tidak tersedia CALK untuk neraca (*balance sheet*) periode 30 April 2021 dan 31 Agustus 2021.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham *treasury*).

6. Faktor Risiko

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

- A. Risiko Utama Yang Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
Risiko Tidak Diperpanjangnya Perjanjian dan/atau Kontrak dengan Pelanggan
- B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material
 1. Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas
 2. Risiko Persaingan Usaha
 3. Risiko Peraturan Pemerintah Terkait Dengan *Outsourcing*
 4. Risiko Keamanan dan Kerusakan
 5. Risiko Perkembangan Teknologi
 6. Risiko Keterlambatan dan/atau Kegagalan Pembayaran dari Pelanggan dan Risiko Likuiditas Perseroan
 7. Risiko Ketergantungan dengan Pelanggan dan Pemasok Utama
 8. Risiko Perpajakan
 9. Risiko terkait dengan Pandemi Covid-19
 10. Risiko terkait Rugi Bersih yang Dialami Perseroan
- C. Risiko Umum
 1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara makro
 2. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga
 3. Risiko Bencana Alam
 4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
 5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- D. Risiko Bagi Investor
 1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
 2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 3. Risiko Kebijakan Dividen
 4. Risiko Sehubungan dengan Gagalnya Sistem Penawaran Umum Elektronik

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

7. Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan seterusnya, Perseroan bermaksud membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbuka serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kebijakan Dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

8. Perusahaan Asosiasi

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Asosiasi, yaitu PT Jaringan Solusi Teknik (JST).

JST didirikan pada tahun 2018, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jaringan Solusi Teknik No.108 tertanggal 19 September 2018, dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0045202.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0125719.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018 (“Akta Pendirian JST”).

JST adalah penyedia layanan Indonesia yang melayani solusi satu atap untuk setiap area bisnis umum di industri telekomunikasi dan TI, prioritas dalam penyebaran, operasi dan pemeliharaan infrastruktur.

JST memastikan bahwa masyarakat, infrastruktur, dan perangkat kita terhubung dan terintegrasi. JST membangun BTS Tower, jaringan *fiber*, *Wi-Fi*, sistem *in-building* dan jaringan seluler. JST bekerja sama erat dengan perusahaan telekomunikasi dalam survei lokasi, desain, konstruksi, instalasi, pengujian, *commissioning*, operasi, pemeliharaan preventif dan korektif.

Berdasarkan Akta Pendirian JST, struktur permodalan dan susunan pemegang saham JST adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Koperasi Pegawai PT Indosat (Kopindosat)	200.000	2.000.000.000	80,00
2. Perseroan	50.000	500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250.000	2.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	750.000	7.500.000.000	

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perusahaan Asosiasi selengkapnya dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

TIDAK TERDAPAT PERSETUJUAN DAN PERSYARATAN YANG DIHARUSKAN OLEH INSTANSI BERWENANG TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM INI

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) **setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru** ("Saham Yang Ditawarkan"). **Jumlah seluruh nilai Penawaran** Umum Perdana Saham adalah sebanyak Rp90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), **hak atas** pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP.



PT PERSONEL ALIH DAYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Penyedia Jasa Teknikal dan Pemeliharaan Peralatan Telekomunikasi,
Jasa Call Center, Jasa Layanan Perkantoran,
Jasa Keamanan dan Jasa Sumber Daya Manusia

Kantor Pusat:

Jl. Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia
Telepon: (021) 78846142 | Faksimili: (021) 78846138
Email: corporate.secretary@persada.id
Website: www.persada.id

Kantor Perwakilan:

1 Kantor Pusat dan 25 Kantor Perwakilan yang terletak di
Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Jambi,
Pekanbaru, Bangka, Palembang, Bandar Lampung,
Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Lombok,
Kupang, Balikpapan, Pontianak, Manado, Gorontalo,
Palu, Kendari, Makassar, Ternate dan Jayapura

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA PERJANJIAN DAN/ATAU KONTRAK DENGAN PELANGGAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.164 tanggal 27 Mei 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0036208.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Mei 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0243166, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0099706.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022 (“Akta 164/2022”), yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	83,80
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	16,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.250.000.000	45.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000	

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.000.000	180.000.000.000		9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	83,80	1.885.452.800	37.709.056.000	59,86
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	16,20	364.547.200	7.290.944.000	11,57
Masyarakat	-	-	0,00	900.000.000	18.000.000.000	28,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.250.000.000	45.000.000.000	100,00	3.150.000.000	63.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000		5.850.000.000	117.000.000.000	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.250.000.000 (dua miliar dua ratus lima puluh juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 3.150.000.000 (tiga miliar seratus lima puluh juta) saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI No. S-09177/BEI.PP1/10-2022 tanggal 31 Oktober 2022 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dalam rangka memenuhi Pasal 4 Peraturan OJK No. 25/2017, berikut adalah informasi-informasi terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran:

Berdasarkan Akta 164/2022, dengan rincian informasi sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| Nama Pemegang Saham yang Memperoleh Saham | : Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Sigit Kuntjahjo |
| Jumlah Saham yang Diperoleh | : <ul style="list-style-type: none">• Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk sebanyak 1.265.640.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,-• Sigit Kuntjahjo sebanyak 234.360.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,- |
| Nilai yang diterima Perseroan serta bentuk pembayaran | : Total sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">i. Rp27.000.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar Rupiah) yang merupakan dividen saham yang diterbitkan dari kapitalisasi sejumlah bagian dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021, dengan pembagian secara proporsional di antara para pemegang saham Perseroan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">• KOPERASI PEGAWAI PT INDOSAT Tbk (KOPINDOSAT) sebesar Rp22.312.800.000,00 (dua puluh dua miliar tiga ratus dua belas juta delapan ratus ribu Rupiah), sehingga menerima sebanyak 1.115.640.000 (satu miliar seratus lima belas juta enam ratus empat puluh ribu) saham; dan• SIGIT KUNTJAHJO sebesar Rp4.687.200.000,00 (empat miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus ribu Rupiah), sehingga menerima sebanyak 234.360.000 (dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus enam puluh ribu) saham;ii. Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah), seluruhnya diambil bagian oleh KOPERASI PEGAWAI PT INDOSAT Tbk (KOPINDOSAT) yang penyetoran atas saham-saham tersebut dilakukan dengan cara konversi (kompensasi) hutang Perseroan kepada KOPERASI PEGAWAI PT INDOSAT Tbk (KOPINDOSAT) sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah) yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021. |

Maka berdasarkan hal-hal di atas, Para Pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas telah memahami dan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk tertanggal 15 Juli 2022;
2. Surat Pernyataan dari Sigit Kuntjahjo tertanggal 15 Juli 2022.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilaksanakan Perseroan, Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk ("**Kopindosat**"), selaku Pengendali dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perseroan menyatakan bahwa akan tetap menjadi pengendali Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif, sebagaimana ditunagkan dalam Surat Pernyataan yang telah di tandatangani oleh Wahono, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengurus Kopindosat tertanggal 1 September 2022.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

SAAT INI TIDAK ADA EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT PERSETUJUAN DAN PERSYARATAN YANG DIHARUSKAN OLEH INSTANSI BERWENANG TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM INI

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Kurang lebih sebesar Rp9.714.700.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa teknikal (*technical services*) yang digunakan untuk keperluan pembelian alat bantu teknikal yaitu komputer, genset, *site master*, *thermal logger*, *grounding tester*, *pipe binders* dan lain-lain.
2. Kurang lebih sebesar Rp5.217.000.000 akan dialokasikan untuk pengembangan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung seluruh lini bisnis jasa Perseroan, seperti *server*, pengembangan aplikasi HRIS, aplikasi rekrutmen dan *on demand services*.
3. Kurang lebih sebesar Rp6.279.900.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa perkantoran (*office services*) untuk pembelian peralatan yaitu *vacuum cleaner*, *hydro cleaner*, *karpel extractor*, mesin potong rumput, alat fogging, mesin *disinfectant*, *agro fogger*, jenlift dan lain-lain.
4. Kurang lebih sebesar Rp5.133.200.000 akan dialokasikan pada lini bisnis *customer care center* yang dalam hal ini digunakan untuk pembelian infrastruktur *call center* yang diletakkan di kantor Perseroan, yaitu komputer, *headset*, UPS, *server*, *cubical* dan lain-lain.
5. Kurang lebih sebesar Rp3.287.000.000 akan dialokasikan pada lini bisnis pelatihan (*training*) yang berlokasi di kantor Perseroan yang dalam hal ini digunakan untuk modernisasi ruang pelatihan seperti ruang pelatihan/ruang pameran jasa-jasa Perseroan dan kelengkapan alat-alat pendukung *training* (proyektor, *sound system*, televisi, layar dan lain-lain).
6. Kurang lebih sebesar Rp1.885.000.000 akan dialokasikan untuk pembaharuan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, seperti *server*, pengembangan ERP keuangan, CCTV, AC, dan *software*; dan
7. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembiayaan kegiatan operasional serta pembayaran rutin gaji dan tunjangan karyawan *outsourcing* yang ditempatkan oleh Perseroan pada pengguna jasa Perseroan yang ada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari ("**Pengguna Jasa**").

Informasi Detail mengenai beberapa Pengguna Jasa saat ini dari Perseroan beserta sifat hubungannya dapat dilihat pada prospektus Bab VIII. Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha, Sub Bab Perjanjian Pemborongan antara Perseroan dengan Pengguna Jasa, pada halaman 63.

Hingga saat ini, Perseroan belum menentukan pihak pemasok/penjual, dan saat ini Perseroan masih dalam tahap meminta penawaran dari beberapa pemasok/penjual yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Selain itu, penggunaan dana untuk pengembangan IT untuk mendukung seluruh lini bisnis jasa Perseroan, modernisasi ruang pelatihan, serta pembaharuan IT untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, akan menggunakan jasa pihak ketiga dimana saat ini Perseroan juga masih belum menunjuk pihak ketiga tersebut mengingat Perseroan sedang dalam proses mengkaji pihak-pihak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Dalam hal rencana Penggunaan Dana merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.42/2020, maka Perseroan wajib tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.42/2020.

Dalam hal penggunaan dana untuk masing-masing butir 1 sampai dengan 6 merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/2020 mengacu pada ekuitas Perseroan pada saat transaksi akan dilakukan, maka masing-masing penggunaan dana tersebut wajib memenuhi ketentuan POJK 17/2020.

Khusus untuk penggunaan dana pada butir 7 dengan nilai yang melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) Peraturan OJK No.17/2020, dikecualikan dari kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) Peraturan OJK No.17/2020. Sesuai

ketentuan Pasal 13 ayat (2) Peraturan OJK No.17/2020, Perseroan hanya wajib mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Sehubungan dengan penggunaan dana tersebut di atas, Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("Peraturan OJK No. 30/2015"), **Perseroan antara lain wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana** kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan serta mempertanggungjawabkan pada **Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan.**

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Lebih lanjut, Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada Peraturan OJK No. 30/2015 bila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 4,694% (empat koma enam sembilan empat persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

1. Biaya Jasa Penyelenggaraan sebesar 0,485% (nol koma empat delapan lima persen);
2. Biaya Jasa Penjaminan sebesar 1,585% (satu koma lima delapan lima persen);
3. Biaya Jasa Penjualan sebesar 0,485% (nol koma empat delapan lima persen);
4. Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 1,233% (satu koma dua tiga tiga persen) yang terdiri dari:
 - Biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,678% (nol koma enam tujuh delapan persen)
 - Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,444% (nol koma empat empat empat persen)
 - Biaya jasa Notaris sekitar 0,111% (nol koma satu satu satu persen)
5. Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal, yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,111% (nol koma satu satu satu persen)
6. Biaya lain-lain sekitar 0,795% (nol koma tujuh sembilan lima persen), yang terdiri dari biaya pendaftaran ke OJK, biaya BEI, biaya pendaftaran KSEI, serta biaya percetakan dan iklan surat kabar.

III. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasi, Perseroan mempunyai total liabilitas sebesar Rp169.535.385.768, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
	30 April 2022	
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		20.542.404.175
Beban akrual		23.476.291.304
Utang pajak		41.207.588.427
Utang dividen		1.346.810.215
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:		
Utang lain-lain		10.630.856.861
Utang bank		30.935.302.564
Utang pembiayaan konsumen		84.224.593
Total Liabilitas Jangka Pendek		128.223.478.139
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:		
Utang lain-lain		35.454.704.606
Utang pembiayaan konsumen		321.391.139
Liabilitas imbalan kerja		5.510.811.884
Total Liabilitas Jangka Panjang		41.286.907.629
TOTAL LIABILITAS		169.510.385.768

Rincian dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Usaha

Utang usaha Perseroan pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp23.542.404.175, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
	30 April 2022	
Pihak berelasi		
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk		18.116.202.643
PT Kopindosat Tour -Travel		40.667.000
Pihak ketiga		
Tenaga mitra kerja		2.385.534.532
Total		20.542.404.175

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
	30 April 2022	
Belum jatuh tempo		-
Jatuh tempo:		
31 - 60 hari		18.156.869.643
61 - 90 hari		2.385.534.532
Lebih dari 91 hari		-
Total		20.542.404.175

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

2. Utang Pajak

Utang pajak Perseroan pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp41.207.588.427, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah penuh)	
	30 April 2022	
Pajak Penghasilan		
Pasal 21		1.008.496.607
Pasal 23		3.552.771.291
Denda pajak		1.808.373.656
Pajak Pertambahan Nilai		34.837.946.873
Total		41.207.588.427

3. Utang Bank

Utang bank Perseroan pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp30.935.302.564, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah penuh)	
	30 April 2022	
Jangka Pendek		
PT Bank Mandiri Tbk:		
Kredit Modal Kerja		28.582.953.528
PT Bank Permata Tbk		
<i>Revolving loan PO</i>		2.352.349.036
Total		30.935.302.564

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JSD/1531/ ADD/2020 tanggal 29 April 2020 dan Perjanjian Kredit No. SME.AJPM/0169/P3/2020 tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No	Fasilitas	Tujuan	Plafon / Plafond	Bunga	Jangka waktu
1.	KMK Transaksional (M71)	Tambahan modal kerja untuk jasa penyedia dan pengelola tenaga kerja	Rp96.500.000.000	9,95%	29 April 2020 - 31 Maret 2023
2.	KMK <i>Revolving</i>	Tambahan modal kerja untuk jasa penyedia dan pengelola tenaga kerja	Rp1.500.000.000	9,95%	29 April 2020 - 10 Mei 2021

Jaminan

- Piutang usaha akan diikat secara Fiducia Notarilil sebesar Rp125.000.000.000,-
- Sertifikat Pinjaman Kredit dari Perusahaan Penjamin Kredit sebesar Rp52.000.000.000,-
- Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No.2103, SHGB No. 2104, SHGB No.2105 an PT Personel Alih Daya Tbk yang terletak di Jalan Poltangan Raya No. 35 Kel. Tanjung Barat Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan telah dilakukan pengikat Hak Tanggungan SHT I No. 0577/2017 tanggal 30 Januari 2017 sebesar nilai pasar Rp25.233.000.000 atau minimal sebesar 100% dari limit kredit.
- Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.00040 an PT Personel Alih Daya Tbk tanggal terbit 28 Maret 2014 s.d 07 Juli 2045 yang terletak di Jl. Pejuang 45 Blok A-59 Bandung LT. 103m² LB. 225m² telah dilakukan pengikatan HT I No. 07010/2017 tanggal 09 Agustus 2017 sebesar Rp3.740.000.000,-
- Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.367 & 368/ Sidosermo an PT Personel Alih Daya Tbk tanggal terbit 14 Agustus 2015 s.d 26 Agustus 2048 yang terletak di Jl. Sidosermo Airdas I No. 10D & E Surabaya LT. 100m² LB. 160m² telah dilakukan pengikatan HT I No. 6761/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp3.068.000.000.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan (*financial covenants*) dengan rincian sebagai berikut:

Rasio Lancar

Tahun	Rasio	Pembatasan	Kesimpulan
30 April 2022	5,3	Min 120% atau 1,2	Memenuhi syarat

Rasio Cakupan Layanan Utang

Tahun	Rasio	Pembatasan	Kesimpulan
30 April 2022	N/A*	Min 120% atau 1,2	Memenuhi syarat

*) Pada tanggal-tanggal tersebut Perusahaan tidak memiliki utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo, sehingga rasio tersebut telah memenuhi syarat.

Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Tahun	Rasio	Pembatasan	Kesimpulan
30 April 2022	55%	Max. 200% / Max. 200%	Memenuhi syarat

Berdasarkan surat persetujuan dan pengesampingan (waiver) No. SME.AJPM/0140B/IN/2022 tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan penawaran umum **perdana saham ("IPO") dan perubahan permodalan sebelum IPO**. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui permohonan Perusahaan sebagai berikut:

- Melaksanakan IPO atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan setiap tindakan-tindakan yang diperlukan oleh Perusahaan sehubungan dengan rencana transaksi/IPO.
- Melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan terkait dengan pelaksanaan IPO atas saham-sahamnya kepada masyarakat.
- Melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan terkait termasuk tidak terbatas dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terkait dengan pelaksanaan IPO atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat.
- Perubahan syarat kredit / covenant yang tertuang dalam SPPK No. SME.AJPM/0204/P3/2019 atas nama Perusahaan yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kredit dan Addendum perjanjian kredit sebagai berikut: Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0700/KMK/2016 Akta No. 19 tanggal 22 Desember 2016, dibuat dihadapan Notaris Aliah S.H., sebagai pengganti dari Julius Purnawan S.H., M.Si., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum III (ketiga) tanggal 29 Mei 2019.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. Lo0/21/IX/55433 tanggal 29 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Tujuan	Plafon / Plafond	Bunga	Jangka waktu
1.	<i>Revolving Loan PO Financing</i>	Membiayai piutang milik nasabah kepada pembeli produknya yang disetujui Bank	Rp10.000.000.000	10,5%	20 September 2021 - 20 September 2022

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Telah menyerahkan seluruh dokumen / data-data yang dipersyaratkan oleh Bank.
- Telah menyerahkan asli dokumen jaminan dan dokumen pendukungnya kepada Bank dan Bank telah melakukan serta memperoleh hasil pengecekan keaslian atas dokumen jaminan dari instansi terkait.
- Telah mengembalikan; menyerahkan kepada Bank, asli Persetujuan Pemberi Kredit yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.
- Telah menyerahkan kepada Bank:
 - Surat pernyataan akan menyerahkan asli bukti kepemilikan barang jaminan dan dokumen-dokumen pendukung yang disyaratkan Bank (bila fasilitas merupakan take over dari bank lain).
 - Persetujuan RUPS atas ijin-ijin lainnya yang disyaratkan oleh anggaran dasar, peraturan, keputusan dari badan/instansi berwenang dan Bank sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit ini.
 - Persetujuan RUPS atas ijin-ijin lainnya yang disyaratkan oleh anggaran dasar, peraturan, keputusan dari badan/instansi berwenang dan Bank sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit ini.

Perusahaan telah mematuhi dan melengkapi persyaratan kredit (*negative covenants*) tersebut.

Jaminan

Perseroan dan PT Bank Permata Tbk tidak membuat dan menandatangani perjanjian yang mengatur pemberian jaminan khusus untuk menjamin pelunasan utang Perseroan kepada PT Bank Permata Tbk.

4. Beban Akrual

Beban akrual Perseroan pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp23.501.291.304, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
	30 April	
	2022	
<i>Technical dan maintenance</i>	3.185.120.241	
Wilayah	2.735.559.227	
<i>Call center service</i>	2.407.303.738	
Pendidikan / pembinaan	2.400.003.356	
<i>Security service</i>	2.330.796.747	
Seragam dan perlengkapan	1.907.291.259	
BPJS (Jamsostek)	1.177.091.878	
Kebijakan	998.331.476	
<i>Personel support dan office service</i>	742.345.017	
Cuti	696.271.669	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	4.896.176.696	
Total	23.476.291.304	

5. Utang Lain-Lain

Utang lain-lain Perseroan pada tanggal 20 April 2022 adalah sebesar Rp43.085.561.467, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
	30 April	
	2022	
Jangka Pendek		
Pihak berelasi	10.350.000.000	
Pihak ketiga	280.856.861	
Total utang lain-lain jangka pendek	10.630.856.861	
Jangka Panjang		
Pihak berelasi		
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	20.250.000.000	
Pihak ketiga		
Koperasi Bank Indonesia	15.204.704.606	
Total utang lain-lain jangka panjang	35.454.704.606	
Total	46.085.561.467	

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Berdasarkan akta perjanjian kerjasama antar KOPEBI dengan Perusahaan Nomor 17 tanggal 15 September 2020 berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Ahli Daya di Bank Indonesia. Serta Perusahaan wajib menyerahkan jaminan Garansi Bank sebesar Rp8.395.200.000.

Nilai Pendanaan untuk pelaksanaan pekerjaan bersifat gabungan lump sum dan harga satuan sebesar Rp167.904.000.000. Mekanisme pendanaan penyedia jasa tenaga ahli dilakukan untuk jangka waktu per 3 (tiga) bulan pendanaan tersebut sebesar Rp15.411.030.000.

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan mengembalikan dana pokok pendanaan pada akhir perjanjian dan nilai pembagian dari hasil keuntungan proyek-proyek sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah KOPEBI 55% dan Perusahaan 45% per bulan. Serta jika terjadi fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka nisbah/bagi hasil akan ditinjau kembali. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

6. Utang pembiayaan konsumen

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April
	2022
Pembayaran angsuran minimum:	
Sampai dengan satu tahun	127.656.000
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	382.968.000
Total	510.624.000
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(105.008.268)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	405.615.732
Dikurangi bagian jangka pendek	(84.224.593)
Total	321.391.139

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Finance Service, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2023. Tingkat bunga 6,47% per tahun pada tanggal 30 April 2022.

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

7. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 20 Mei 2022. **Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:**

KETERANGAN	30 April
	2022
Usia pensiun	56 Tahun / 56 years
Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia / TMI)	100% TMI III
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	3%

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April
	2022
Biaya jasa kini	126.144.196
Biaya bunga neto	174.946.387
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	301.090.583
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(213.126.464)
Total	87.964.119

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April
	2022
Saldo awal	5.517.314.300
Biaya jasa kini	126.144.196
Biaya bunga neto	174.946.387
Imbalan yang dibayarkan	(94.466.535)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(213.126.464)
Saldo akhir	5.510.811.884

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Tingkat gaji mendatang	
	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti
Kenaikan	1%	4.988.072.615	1%	6.076.146.508
Penurunan	1%	6.108.313.466	1%	5.004.567.344

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 April 2022 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	<i>(dalam Rupiah penuh)</i>	
	30 April 2022	
Kurang dari 1 tahun		-
1 sampai dengan 2 tahun		141.477.177
2 sampai dengan 5 tahun		597.502.696
Di atas 5 tahun		4.771.832.011
Saldo akhir		5.510.811.884

8. Komitmen dan Kontijensi

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat komitmen dan kontijensi.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 APRIL 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR YAITU 30 APRIL 2022, SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PEDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1625), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Elly Noorliswati & Rekan, yang ditandatangani oleh Agus Setyadi, Ak., M.Ak., CA., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 1510), seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

Sehubungan dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus	30 April	31 Desember		
	(<i>inhouse</i>)	(<i>diaudit</i>)	2021	2020 ^{a)}	2019 ^{a)}
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	30.487.758.482	26.582.065.242	36.102.756.144	16.726.142.518	14.333.374.807
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.818.694.997	1.818.694.997	1.884.778.497	3.364.819.127	12.082.008.536
Piutang usaha - neto					
Pihak berelasi	-	11.381.659.302	12.337.417.282	30.686.979.074	27.856.188.726
Pihak ketiga	148.283.942.082	128.172.650.973	99.752.461.409	115.847.017.523	98.625.148.343
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	607.785.195	537.121.411	710.768.399	674.746.118	1.953.461.123
Persediaan	104.707.218	130.884.022	130.884.022	106.848.522	109.398.613
Pajak dibayar di muka	12.200.372.342	8.173.265.483	7.604.359.623	5.269.095.770	4.142.399.134
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.561.827.331	8.720.235.783	5.639.108.194	5.270.305.115	5.652.812.007
Jaminan	-	-	42.327.912	42.327.912	42.327.912
Total Aset Lancar	203.065.087.647	185.516.577.213	164.204.861.482	177.988.281.679	164.797.119.201
Aset Tidak Lancar					
Investasi pada entitas asosiasi	764.600.503	764.600.503	587.135.466	371.483.849	409.918.292
Aset pajak tangguhan - neto	1.673.582.414	1.673.582.414	1.607.679.568	2.587.280.865	2.958.382.871
Aset tetap - neto	31.641.959.893	32.413.652.443	32.820.127.382	32.725.096.410	34.742.431.305
Aset takberwujud - neto	273.180.019	279.063.165	273.718.103	308.893.110	341.538.361
Total Aset Tidak Lancar	34.353.322.829	35.130.898.525	35.288.660.519	35.992.754.234	38.452.270.829
TOTAL ASET	237.418.410.476	220.647.475.738	199.493.522.001	213.981.035.913	203.249.390.030
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	14.738.889.106	21.156.869.643	19.351.895.931	41.955.622.134	13.353.604.943
Pihak ketiga	11.573.930.767	2.385.534.532	427.495	2.940.359.845	934.904.220
Beban akrual	27.387.852.907	23.476.291.304	23.065.010.370	16.357.730.088	24.295.394.213
Utang pajak	44.988.852.847	41.207.588.427	33.790.229.330	37.595.508.612	15.134.149.873
Utang dividen	-	1.346.810.215	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	234.864.582	-	8.666.656	46.666.660	81.666.664
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:					
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	8.850.000.000	9.350.000.000	7.950.000.000	8.059.000.000	11.941.610.053
Pihak ketiga	156.192.491	280.856.861	1.874.815.636	2.386.221.273	931.510.096
Utang bank	34.303.492.014	30.935.302.564	33.419.455.391	35.335.924.197	78.460.218.837
Utang pembiayaan konsumen	179.443.055	84.224.593	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	142.413.517.769	130.223.478.139	119.460.500.809	144.677.032.809	145.133.058.899
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					
Utang lain-lain					

KETERANGAN	31 Agustus	30 April	31 Desember		
	(<i>inhouse</i>)	(<i>diaudit</i>)	(diaudit)		
	2022	2022	2021	2020*)	2019*)
Pihak berelasi	18.750.000.000	20.250.000.000	19.450.000.000	6.750.000.000	6.000.000.000
Pihak ketiga	18.613.142.108	15.204.704.606	5.932.664.605	8.701.164.428	1.054.720.858
Utang pembiayaan konsumen	289.244.655	321.391.139	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	5.843.990.093	5.510.811.884	5.517.314.300	8.381.875.526	7.227.791.336
Total Liabilitas Jangka Panjang	43.496.376.856	41.286.907.629	30.899.978.905	23.833.039.954	14.282.512.194
TOTAL LIABILITAS	185.909.894.625	171.510.385.768	150.360.479.714	168.510.072.763	159.415.571.093
EKUITAS					
Modal saham					
Modal dasar - 9.000.000.000 lembar					
saham tahun 2022 dan 60.0000.000					
lembar saham tahun 2021, 2020 dan					
2019 dengan nilai nominal Rp20 (nilai					
penuh) per lembar saham pada tahun					
2022 dan Rp1.000 (nilai penuh) pada					
tahun 2021, 2020 dan 2019					
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					
2.250.000.000 lembar saham pada tahun					
2022 dan 15.000.000 lembar saham pada					
tahun 2021, 2020 dan 2019					
Modal ditempatkan dan disetor	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan modal disetor	918.964.899	918.964.899	918.964.899	918.964.899	918.964.899
Saldo laba					
Belum ditentukan penggunaannya	2.385.778.095	2.385.778.095	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	33.203.772.857	30.832.346.976	33.214.077.388	29.551.998.251	27.914.854.038
TOTAL EKUITAS	51.508.515.851	49.137.089.970	49.133.042.287	45.470.963.150	43.833.818.937
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	237.418.410.476	220.647.475.738	199.493.522.001	213.981.035.913	203.249.390.030

*) Disajikan kembali.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus (inhouse)		30 April (diaudit)		31 Desember (diaudit)		
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
PENDAPATAN NETO	453.496.454.066	485.624.848.340	230.773.806.753	255.669.819.840	701.091.248.818	743.407.295.540	737.398.137.284
Beban pokok pendapatan	(427.204.933.147)	(454.543.670.051)	(217.158.478.849)	(238.909.667.108)	(656.395.682.812)	(695.314.001.505)	(698.770.508.226)
LABA BRUTO	26.291.520.919	31.081.178.289	13.615.327.904	16.760.152.732	44.695.566.006	48.093.294.035	38.627.629.058
Beban umum dan administrasi	(14.514.576.465)	(17.938.335.727)	(7.498.513.992)	(10.950.065.440)	(25.003.871.636)	(28.777.939.615)	(29.821.455.884)
Beban usaha lainnya – neto	(3.541.039.721)	(4.757.399.337)	(1.874.099.480)	(2.574.444.932)	(3.733.124.083)	(1.477.391.603)	(4.539.328.861)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	177.465.037	-	177.465.037	54.505.672	215.651.617	(38.434.443)	(90.081.708)
LABA USAHA	8.413.369.770	8.385.443.225	4.420.179.469	3.290.148.032	16.174.221.904	17.799.528.374	4.176.762.605
Penghasilan keuangan	169.654.209	188.125.678	100.808.786	73.463.543	304.369.765	318.767.622	786.098.581
Biaya keuangan	(5.119.204.886)	(3.974.681.364)	(2.543.402.067)	(2.099.646.072)	(8.529.259.522)	(11.341.520.438)	(11.171.133.127)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.463.819.093	4.598.887.539	1.977.586.188	1.263.965.503	7.949.332.147	6.776.775.558	(6.208.271.941)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN –NETO	(1.088.345.529)	-	(792.966.932)	(983.378.068)	(3.570.001.521)	(2.738.787.726)	(4.209.884.167)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	2.375.473.564	4.598.887.539	1.184.619.256	280.587.435	4.379.330.626	4.037.987.832	(10.418.156.108)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan Direklasifikasikan ke laba rugi							
Pengkukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	213.126.464	127.444.517	(184.302.472)	104.432.200	232.317.261
Pajak Penghasilan Terkait	-	-	(46.887.822)	(28.037.794)	40.546.544	(474.691.819)	(929.269.043)
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO – SETELAH PAJAK	-	-	166.238.642	99.406.723	(143.755.928)	(370.259.619)	(696.951.782)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.375.473.564	4.598.887.539	1.350.857.898	379.994.158	4.235.574.698	3.667.728.213	(11.115.107.890)

*) Tidak diaudit

**) Disajikan kembali

Rasio Keuangan

KETERANGAN	31 Agustus (<i>inhouse</i>)		30 April (diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2022	2021	2021	2020	2019
EBITDA (dalam Rupiah Penuh)	10.234.420.344	10.206.493.799	5.398.114.346	4.268.082.909	17.252.123.545	21.036.108.520	6.981.969.812
Rasio Pertumbuhan (%)							
Penjualan	-6,62%	-4,47%	-9,74%	-1,62%	-5,69%	0,81%	12,28%
Laba Kotor	-15,41%	-1,27%	-18,76%	5,63%	-7,06%	24,50%	-10,45%
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	-24,68%	40,66%	56,46%	-61,34%	17,30%	-209,16%	18,16%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	-48,35%	119,78%	322,19%	-73,10%	8,45%	-138,76%	47,97%
Total Aset	19%	13,99%	11%	23,15%	-7%	5%	-30%
Total Liabilitas	24%	15,38%	13%	28,09%	-11%	-28%	-32%
Total Ekuitas	19%	8,85%	6%	4,86%	7%	-4%	-6%
Rasio Usaha (%)							
Laba Kotor/Penjualan	5,80%	6,40%	5,90%	6,56%	6,38%	6,47%	5,24%
Laba Neto Periode Tahun Berjalan/Penjualan	0,52%	0,95%	0,51%	0,11%	0,62%	0,54%	-1,41%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Ekuitas	4,61%	5,95%	2,41%	2,96%	8,91%	8,88%	-23,77%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Aset	1,00%	1,21%	0,54%	0,54%	2,20%	1,89%	-5,13%
Rasio Keuangan (X)							
Total Liabilitas/Total Aset	0,78x	0,80x	0,76x	0,82x	0,75x	0,78x	0,78x
Total Liabilitas/Total Ekuitas	3,61x	3,93x	3,23x	4,53x	3,04x	3,64x	2,07x
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,43x	5,62x	1,42x	1,22x	1,37x	1,23x	1,14x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	2,46x	2,57x	2,57x	3,36x	2,31x	2,09x	0,68x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0,27x	N/A*)	0,17x	N/A*)	0,41x	0,44x	0,10x

*) Tidak dapat diperbandingkan karena tidak tersedia CALK untuk neraca (*balance sheet*) periode 30 April 2021 dan 31 Agustus 2021.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham *treasury*).

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1625), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Elly Noorlisyati & Rekan, yang ditandatangani oleh Agus Setyadi, Ak., M.Ak., CA., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 1510), seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

Sehubungan dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

1. UMUM

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, ketenagakerjaan, dan konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a) Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta (kode KBLI 80100), yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam subgolongan 6621;
- b) Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan (KBLI 80200), yang mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya keamanan elektronik, seperti tanda bahaya kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya; pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi, jika menjadi satu kesatuan dengan pengoperasiannya tercakup pada kelompok ini. Jika tidak dimasukkan pada klasifikasi yang bersesuaian. Termasuk jasa sistem keamanan yang menggunakan pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion;
- c) Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas (KBLI 81100), yang secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien;
- d) Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan (KBLI 81210), yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furnitur, jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gordena dimasukkan dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;
- e) Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya (KBLI 81290), yang mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis dan profesional lainnya serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multi unit, kegiatan pembersihan khusus dari bangunan seperti pembersihan jendela, cerobong asap dan tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat peregasi, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri,

jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang dan lain-lain, jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju dan es, dan jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya;

- f) Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman (KBLI 81300), yang mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, jalur angkutan air) dan bangunan industri dan komersial; penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan depan bangunan, tanaman dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, sistem saluran pembuangan); dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang dan panas atau silau matahari;
- g) Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor (KBLI 82110), yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat;
- h) Menjalankan usaha aktivitas call centre (KBLI 82200), yang mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan;
- i) Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
- j) Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri (KBLI 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (*collective bargaining agreement*). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- k) Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri (KBLI 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (*collective bargaining agreement*). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- l) Menjalankan usaha aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu (KBLI 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
- m) Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (KBLI 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personalil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh;
- n) Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya (KBLI 78429), yang mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup oleh kelompok 78421 s/d 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, neurolanguge programming, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta;
- o) Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi (KBLI 42206), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentra telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentra telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan

stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa telekomunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;

- p) Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi (KBLI 43212), yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
- q) Menjalankan usaha instalasi listrik (KBLI 43211), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara;
- r) Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara (KBLI 43224), yang mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan ventilasi (ventilation), lemari pendingin, dan penyejuk udara (air conditioner/AC) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam.

Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berupa kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:

- a) Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100), yang mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam;
- b) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900), kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
- c) Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
 - i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan perdagangan besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Keegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggaraan pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s/d 454;
 - ii) Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
- d) Melakukan pembelian, penyewaan atau pengadaan dengan cara lainnya atas tanah, bangunan, sarana, transportasi dan/atau alat/sarana penunjang lainnya yang diperlukan dalam kegiatan usaha Perseroan;
- e) Melakukan kerjasama dengan pihak lain;
- f) Melakukan kegiatan penunjang lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan sejenis sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA, HASIL OPERASIONAL, DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

a. Kondisi Perekonomian

Sebagai perusahaan penyedia jasa *outsourcing* yang bergantung pada kebutuhan dari klien, kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan bergantung pada kondisi perekonomian. Kondisi perekonomian yang baik akan mendorong usaha dari klien-klien Perseroan, sehingga akan meningkatkan kebutuhan dari tenaga kerja dari klien-klien. Hal tersebut akan memberikan dampak positif pada pendapatan Perseroan. Kedepannya, kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan akan mulai pulih seiring dengan menurunnya kasus COVID-19. Kondisi tersebut memberikan potensi peningkatan Perseroan di masa depan.

b. Faktor Persaingan Usaha

Sektor penyedia jasa keamanan, jasa kebersihan, jasa sumber daya manusia dan jasa *technical maintenance* di Indonesia, merupakan sektor penunjang yang strategis. Terdapat pemain – pemain utama yang bergerak dibidang industri ini dan memiliki *brand awareness* yang telah dikenal luas oleh masyarakat. Untuk Sektor jasa kebersihan, keamanan dan manajemen terdapat beberapa perusahaan asing yang menguasai pangsa pasar di Indonesia, kemudian untuk jasa sumber daya manusia telah terdapat kurang lebih 700 perusahaan yang siap untuk berkompetisi. Dengan banyaknya perusahaan yang ada, permainan harga dan kualitas pelayanan adalah kunci agar perusahaan – perusahaan tersebut dapat bersaing. Oleh karena itu, persaingan usaha dalam industri ini menjadi cukup ketat dan dinamis.

c. Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Peraturan

Pemerintah Indonesia dapat dari waktu ke waktu, mengeluarkan kebijakan baru atau undang-undang yang dapat mempengaruhi industri penyedia jasa keamanan, jasa kebersihan, jasa sumber daya manusia dan jasa *technical maintenance*. Kebijakan Pemerintah yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan antara lain, sebagai berikut:

- i. Kebijakan terkait ketenagakerjaan mengenai perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) dan/atau Upah Minimum Provinsi (UMP) dan jaminan sosial yang akan mempengaruhi biaya upah tenaga kerja Perseroan. Perseroan bergerak di industri jasa dengan bergantung kepada tenaga kerja kontrak per proyek, kenaikan upah minimum akan sangat berdampak bagi biaya-biaya Perseroan. Karena, biaya gaji karyawan merupakan salah satu pengeluaran terbesar Perseroan.
- ii. Kebijakan terkait Pekerja Alih Daya/*Outsourcing* yaitu UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUK) dan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUCK). Perubahan kebijakan ini akan sangat berdampak pada usaha bisnis Perseroan karena seluruh pekerja kontrak Perseroan untuk proyek-proyek yang dijalankan merupakan tenaga kerja alih daya.

Langkah-Langkah Perseroan untuk Memperbaiki dan Meningkatkan Kinerja

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja adalah dengan:

a. Otomatisasi proses bisnis

Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan operasional, Perseroan mengembangkan dan menggunakan aplikasi komputer hampir di semua proses operasional, di antaranya yaitu:

- *Human Resources Information System* (HRIS) untuk mengelola basis data tenaga alih daya sekaligus untuk mempercepat dan mempermudah proses pembayaran gaji, absensi, perhitungan lembur dan *monitoring/supervisi*.
- *Enterprise Resources Planning* (ERP) *Finance* untuk mengelola transaksi keuangan perusahaan dan mempercepat proses *invoice* serta memungkinkan akuntan untuk mengatur sistem secara detail sehingga semua transaksi dapat dicatat secara akurat dan dilaporkan secara otomatis

b. Efisiensi biaya

Sebagai salah satu upaya meningkatkan *margin*, Perseroan melakukan efisiensi biaya dalam kegiatan operasionalnya dengan melakukan penghematan atas listrik, perjalanan dinas dan penggunaan kendaraan operasional.

c. Optimalisasi SDM

Untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, Perseroan melakukan program evaluasi *job load* ke seluruh karyawan untuk mendapatkan jumlah SDM yang optimal dan organisasi yang efektif.

3. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini. berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1625), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan yang ditandatangani oleh Agus Setyadi, AK., M.Ak., CA., CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1510) dan Dra. Ellya Noorlisyati, Ak., CPA (Ijin Akuntan Publik No. 0090), seluruhnya dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus (<i>inhouse</i>)		30 April (diaudit)		31 Desember (diaudit)		
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
PENDAPATAN NETO	453.496.454.066	485.624.848.340	230.773.806.753	255.669.819.840	701.091.248.818	743.407.295.540	737.398.137.284
Beban pokok pendapatan	(427.204.933.147)	(454.543.670.051)	(217.158.478.849)	(238.909.667.108)	(656.395.682.812)	(695.314.001.505)	(698.770.508.226)
LABA BRUTO	26.291.520.919	31.081.178.289	13.615.327.904	16.760.152.732	44.695.566.006	48.093.294.035	38.627.629.058
Beban umum dan administrasi	(14.514.576.465)	(17.938.335.727)	(7.498.513.992)	(10.950.065.440)	(25.003.871.636)	(28.777.939.615)	(29.821.455.884)
Beban usaha lainnya – neto	(3.541.039.721)	(4.757.399.337)	(1.874.099.480)	(2.574.444.932)	(3.733.124.083)	(1.477.391.603)	(4.539.328.861)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	177.465.037	-	177.465.037	54.505.672	215.651.617	(38.434.443)	(90.081.708)
LABA USAHA	8.413.369.770	8.385.443.225	4.420.179.469	3.290.148.032	16.174.221.904	17.799.528.374	4.176.762.605
Penghasilan keuangan	169.654.209	188.125.678	100.808.786	73.463.543	304.369.765	318.767.622	786.098.581
Biaya keuangan	(5.119.204.886)	(3.974.681.364)	(2.543.402.067)	(2.099.646.072)	(8.529.259.522)	(11.341.520.438)	(11.171.133.127)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.463.819.093	4.598.887.539	1.977.586.188	1.263.965.503	7.949.332.147	6.776.775.558	(6.208.271.941)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN –NETO	(1.088.345.529)	-	(792.966.932)	(983.378.068)	(3.570.001.521)	(2.738.787.726)	(4.209.884.167)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	2.375.473.564	4.598.887.539	1.184.619.256	280.587.435	4.379.330.626	4.037.987.832	(10.418.156.108)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan Direklasifikasikan ke laba rugi							
Pengkuran kembali atas imbalan kerja	-	-	213.126.464	127.444.517	(184.302.472)	104.432.200	232.317.261
Pajak Penghasilan Terkait	-	-	(46.887.822)	(28.037.794)	40.546.544	(474.691.819)	(929.269.043)
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO – SETELAH PAJAK	-	-	166.238.642	99.406.723	(143.755.928)	(370.259.619)	(696.951.782)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.375.473.564	4.598.887.539	1.350.857.898	379.994.158	4.235.574.698	3.667.728.213	(11.115.107.890)

*) Tidak diaudit

***) Disajikan kembali

PENDAPATAN

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
<i>Technical & maintenance</i>	67.983.857.687	85.640.696.841	228.461.427.212	211.309.077.258	204.394.500.310
Jasa keamanan	56.657.426.745	53.523.132.697	156.628.436.446	152.145.713.546	136.863.681.027
Wilayah	46.865.127.443	42.765.058.729	125.442.114.739	118.236.739.579	150.886.355.679
<i>Personel support & office service</i>	32.269.985.337	40.423.143.680	102.201.474.861	164.899.160.144	146.175.290.049
Jasa call center	26.997.409.541	33.291.167.893	88.309.235.560	96.658.574.321	98.996.057.899
Lain-lain	-	26.620.000	48.560.000	158.030.692	82.252.320
Total Pendapatan	230.773.806.753	255.669.819.840	701.091.248.818	743.407.295.540	737.398.137.284

*) Tidak diaudit

**) Disajikan kembali

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Pihak ketiga					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.482.501.078	-	-	-	-
Bank Indonesia	30.045.644.462	31.897.112.111	92.097.863.842	82.520.364.281	77.911.572.728
PT Ericsson Indonesia	25.041.991.337	-	82.793.619.924	-	-
Total	88.570.136.877	31.897.112.111	174.891.483.766	82.520.364.281	77.911.572.728

*) Tidak diaudit

**) Disajikan kembali

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp453.496.454.066, mengalami penurunan sebesar Rp32.128.394.274 atau 6,62% dibandingkan dengan Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp485.624.848.340.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp230.773.806.753, mengalami penurunan sebesar Rp24.896.013.087 atau 9,74% dibandingkan dengan Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp255.669.819.840. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada lini bisnis seperti *technical* dan *maintenance*, *personel support* dan *office service* dan jasa *call center*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp701.091.248.818, mengalami penurunan sebesar Rp42.316.046.722 atau 5,69% dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp743.407.295.540. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada lini bisnis seperti *personel support* dan *office service*, jasa *call center* dan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp743.407.295.540, mengalami peningkatan sebesar Rp6.009.158.256 atau 0,81% dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp737.398.137.284. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beberapa lini bisnis seperti *technical* dan *maintenance*, jasa keamanan, *personel support* dan *office service* dan lain-lain.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
<i>Technical & maintenance</i>	62.721.804.159	78.677.692.109	210.102.981.878	193.639.809.970	200.230.136.510
Jasa keamanan	54.387.244.422	51.185.801.591	149.239.235.963	144.424.773.972	127.484.758.939
Wilayah	44.973.223.711	40.900.353.989	119.979.443.985	113.752.829.656	143.360.428.087
<i>Personel support &</i>	<i>30.454.593.119</i>	<i>37.905.451.525</i>	<i>96.102.187.456</i>	<i>153.520.878.571</i>	<i>136.124.711.435</i>

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
<i>office service</i>					
Jasa call center	24.621.613.438	30.223.804.894	80.945.496.530	89.974.643.003	91.559.573.405
Lain-lain	-	16.563.000	26.337.000	1.066.333	10.899.850
Total Beban Pokok					
Pendapatan	217.158.478.849	238.909.667.108	656.395.682.812	695.314.001.505	698.770.508.226

*) Tidak diaudit

***) Disajikan kembali

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp427.204.933.147, mengalami penurunan sebesar Rp27.338.736.904 atau 6,01% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp454.543.670.051.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp217.158.478.849, mengalami penurunan sebesar Rp21.751.188.259 atau 9,10% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp238.909.667.108. Penurunan ini terutama disebabkan oleh seiringnya adanya penurunan pendapatan pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp656.395.682.812, mengalami penurunan sebesar Rp38.918.318.693 atau 5,60% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp695.314.001.505. Penurunan ini terutama disebabkan oleh seiringnya adanya penurunan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp695.314.001.505, mengalami penurunan sebesar Rp3.456.506.721 atau 0,49% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp698.770.508.226. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya atas pengurangan pelanggan di 2020 dan pelatihan pada pelanggan di 2020.

LABA BRUTO

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 26.291.520.919, mengalami penurunan sebesar Rp4.789.657.370 atau 15,41% dibandingkan dengan Laba Bruto pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp31.081.178.289.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp13.615.327.904, mengalami penurunan sebesar Rp3.144.824.828 atau 18,76% dibandingkan dengan Laba Bruto pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp16.760.152.732. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada lini bisnis seperti *technical* dan *maintenance*, *personel support* dan *office service* dan jasa *call center*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp44.695.566.006, mengalami penurunan sebesar Rp3.397.728.029 atau 7,06% dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp48.093.294.035. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada lini bisnis seperti *personel support* dan *office service*, jasa *call center* dan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp48.093.294.035, mengalami peningkatan sebesar Rp9.465.664.977 juta atau 24,50% dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp38.627.629.058. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beberapa lini bisnis seperti lini *technical* dan *maintenance*, jasa keamanan, *personel support* dan *office service* dan lain-lain.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Pegawai	5.166.460.207	6.508.372.988	16.973.984.877	18.363.678.038	21.864.321.529
Administrasi	975.739.793	1.876.487.757	3.419.480.403	5.486.080.339	4.405.029.440
Penyusutan (Catatan 13)	487.530.024	507.464.961	1.510.146.313	1.409.591.404	789.822.786
Imbalan kerja (Catatan 17)	301.090.583	1.251.800.713	1.057.739.945	1.278.832.479	1.158.337.329
Perbaikan dan perawatan	174.364.600	151.816.941	543.456.619	554.541.912	619.850.000
Jasa	165.380.953	502.000.000	1.020.963.150	883.698.465	276.011.324
Perjalanan dan transportasi	107.924.982	99.103.990	332.810.322	659.849.727	396.150.591
Amortisasi (Catatan 14)	66.494.938	53.018.090	145.290.007	141.667.251	311.932.885
Total Beban Umum dan Administrasi	7.498.513.992	10.950.065.440	25.003.871.636	28.777.939.615	29.821.455.884

*) Tidak diaudit

**) Disajikan kembali

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban Umum dan Administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp14.514.576.465, mengalami penurunan sebesar Rp3.423.759.262 atau 19,09% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp17.938.335.727.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Beban Umum dan Administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp7.498.513.992, mengalami penurunan sebesar Rp3.451.551.448 atau 31,52% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp10.950.065.440. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban imbalan kerja karyawan yang signifikan disebabkan adanya 14 karyawan korporat yang sudah memasuki masa pensiun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp25.003.871.636, mengalami penurunan sebesar Rp3.774.067.979 atau 13,11% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp28.777.939.615 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban perjalanan dan transportasi yang signifikan dikarenakan adanya pembatasan operasional dan *case covid 19* yang membatasi perjalanan dinas Perusahaan dan penurunan disebabkan juga pada akun beban administrasi dikarenakan pada tahun 2021 terkait biaya remunerasi Qurban telah di tiadakan, habisnya kontrak sewa kendaraan operasional dan *project* serta telah selesainya angsuran 3 unit kendaraan operasional Perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp28.777.939.615, mengalami penurunan sebesar Rp1.043.516.269 juta atau 3,50% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp29.821.455.884 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban amortisasi dikarenakan nilai buku aset tak berwujud untuk siste HRIS sudah berkurang di 2020 dan penurunan juga dikarenakan atas beban pegawai dimana 15 orang pegawai telah memasuki masa pensiun.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN USAHA LAINNYA (lanjutan)

(dalam Rupiah Penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Pemulihan (penyisihan) piutang usaha	(306.060.808)	(355.608.336)	1.588.171.940	1.212.597.399	(2.847.898.279)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	79.628.000	-	24.783.250
Beban pajak	-	-	(1.034.486.716)	(26.794.727)	(1.846.808.833)
Denda pajak	(1.216.532.769)	(1.682.245.896)	(4.203.263.563)	(2.658.710.995)	(10.825.217)
Pemulihan penurunan piutang lain-lain	-	-	-	14.650.707	-
Lain-lain	(351.505.903)	(536.590.700)	(163.173.744)	(19.133.987)	141.420.218
Total Beban Usaha Lainnya - Neto	(1.874.099.480)	(2.574.444.932)	(3.733.124.083)	(1.477.391.603)	(4.539.328.861)

*) Tidak diaudit

***) Disajikan kembali

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban Usaha Lainnya – Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp3.541.039.721, mengalami penurunan sebesar Rp1.216.359.616 dibandingkan dengan Beban Usaha Lainnya – Neto pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yang tercatat sebesar Rp4.757.399.337.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Beban Usaha Lainnya – Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp1.874.099.480, mengalami penurunan sebesar Rp700.345.452 atau 27,20% dibandingkan dengan Beban Usaha Lainnya – Neto pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp2.574.444.932. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada beban denda pajak dikarenakan atas pelunasan denda pajak PPN masa 2020 dan pembayaran PPH 21 dan PPH 23 yang sudah jatuh tempo dan beban lain-lain atas penurunan jumlah biaya pinjaman KOPEBI yang telah di lunasi oleh Perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Usaha Lainnya – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp3.733.124.083, mengalami penurunan sebesar Rp2.255.732.480 atau 152,68% dibandingkan dengan Beban Usaha Lainnya – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.477.391.603. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada beban lain-lain dikarenakan biaya pinjaman KOPEBI atas tambahan biaya project call center dan adanya peningkatan pada beban denda pajak dikarenakan adanya kenaikan outstanding PPN 2020 ditahun 2021 dan outstanding PPH 21 dan 23 pada tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Usaha Lainnya – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp4.539.328.861, mengalami penurunan sebesar Rp3.061.937.258 atau 67,45% dibandingkan dengan Beban Usaha Lainnya – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.539.328.861. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada biaya lain-lain dikarenakan adanya pelunasan biaya pinjaman KOPEBI serta penurunan pada pemulihan piutang diakrenakan menunggu hasil siding pengadilan negeri untuk pelanggan yang tidak bisa di tagihkan.

PENGHASILAN KEUANGAN

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Bunga deposito	10.514.135	5.046.561	17.401.516	161.362.972	598.877.304
Jasa giro	90.294.651	68.416.982	286.968.249	157.404.650	187.221.277
Total Penghasilan Keuangan	100.808.786	73.463.543	304.369.765	318.767.622	786.098.581

*) Tidak diaudit

***) Disajikan kembali

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Penghasilan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp169.654.209, mengalami penurunan sebesar Rp18.471.469 atau 9,82% dibandingkan dengan Penghasilan Keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp188.125.678.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Penghasilan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp100.808.786, mengalami peningkatan sebesar Rp27.345.243 atau 37,22% dibandingkan dengan Penghasilan Keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp73.463.543. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada penghasilan bunga deposito karena penambahan penempatan deposito berjangka dan pada penghasilan jasa giro dikarenakan adanya penambahan rekening giro bank Perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp304.369.765, mengalami penurunan sebesar Rp14.397.857 atau 4,52% dibandingkan dengan Penghasilan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp318.767.622. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pada penghasilan bunga deposito sudah tidak ada penempatan deposito berjangka.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp318.767.622, mengalami penurunan sebesar Rp467.330.959 atau 59,45% dibandingkan dengan Penghasilan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp786.098.581. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pada penghasilan bunga deposito sudah tidak ada penempatan deposito berjangka.

BEBAN KEUANGAN

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Bunga pinjaman	(2.097.302.054)	(1.692.170.598)	(7.468.755.877)	(10.083.444.015)	(10.233.759.895)
Administrasi Bank	(446.100.013)	(407.475.474)	(1.060.503.645)	(1.258.076.423)	(937.373.232)
Total Beban Keuangan	(2.543.402.067)	(2.099.646.072)	(8.529.259.522)	(11.341.520.438)	(11.171.133.127)

*) Tidak diaudit

***) Disajikan kembali

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp5.119.204.886, mengalami peningkatan sebesar Rp1.144.523.522 atau 28,80% dibandingkan dengan Beban Keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp3.974.681.364.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Beban Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp2.543.402.067, mengalami peningkatan sebesar Rp443.755.995 atau 21,13% dibandingkan dengan Beban Keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp2.099.646.072. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada beban bunga pinjaman atas bunga pinjaman bank Permata yang baru cair di periode April sampai dengan Mei 2022 dan pada beban administrasi bank terdapat kenaikan dikarenakan penambahan rekening bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp8.529.259.522, mengalami penurunan sebesar Rp2.812.260.916 atau 24,80% dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.341.520.438 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atas bunga pinjaman terkait penurunan plafond atas restrukturisasi pinjaman Bank Mandiri dan penurunan administrasi bank karena biaya admin penggalan berkurang setiap pembayaran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar RpRp11.341.520.438 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp170.387.311 atau 1,53% dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp11.171.133.127 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan atas beban administrasi bank yang bertambah karena rekening bank perusahaan bertambah sebesar Rp320.703.191.

LABA NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba Neto Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp2.375.473.564, mengalami penurunan sebesar Rp2.223.413.975 atau 48,35% dibandingkan dengan Laba Neto Periode Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp4.598.887.539.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Laba Neto Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp1.184.619.256, mengalami peningkatan sebesar Rp904.031.821 atau 322,19% dibandingkan dengan Laba Neto Periode Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp280.587.435. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pelanggan dan penurunan beban operasional di 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp4.379.330.626, mengalami peningkatan sebesar Rp341.342.794 atau 8,45% dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.037.987.832. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pelanggan dan penurunan beban operasional di 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp4.037.987.832, mengalami peningkatan sebesar Rp10.418.156.108 atau 138,76% dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp(10.418.156.108). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pelanggan dan penurunan beban operasional di 2020

LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO – SETELAH PAJAK

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Perseroan tidak membukukan Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Agustus 2021.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp166.238.642, mengalami peningkatan sebesar Rp66.831.919 atau 67,23% dibandingkan dengan Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp99.406.723. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pelanggan baru serta penurunan biaya operasional dan penambahan penghasilan kompresif lain di tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp(143.755.928), mengalami peningkatan sebesar Rp226.503.691 atau 61,17% dibandingkan dengan Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp(370.259.619). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pelanggan baru dan berkurangnya biaya operasional dan non operasional terutama pada biaya keuangan yang menurun dikarenakan penyesuaian plafond pinjaman bank di 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp(370.259.619), mengalami peningkatan sebesar Rp326.692.163 atau 46,87% dibandingkan dengan Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp(696.951.782). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pelanggan baru dan berkurangnya biaya operasional di 2020.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp2.375.473.564, mengalami penurunan sebesar Rp2.223.413.975 atau 48,35% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp4.598.887.539.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Total Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp1.350.857.898, mengalami peningkatan sebesar Rp970.863.740 atau 255,49% dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Periode Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp379.994.158. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan atas keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan di April 2022 sehingga mengakibatkan penghasilan komprehensif lainnya meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp4.235.574.698, mengalami penurunan sebesar Rp567.846.485 atau 15,48% dibandingkan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.667.728.213. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atas kerugian aktuarial atas asumsi keuangan di 2021 sehingga mengakibatkan penghasilan komprehensif lainnya menurun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp3.667.728.213, mengalami peningkatan sebesar Rp14.782.836.103 atau 133,00% dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp(11.115.107.890). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atas kerugian aktuarial atas asumsi keuangan di 2021 sehingga mengakibatkan penghasilan komprehensif lainnya menurun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus	30 April	31 Desember		
	(inhouse)	(audited)	2021	2020*)	2019*)
	2022	2022			
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	30.487.758.482	26.582.065.242	36.102.756.144	16.726.142.518	14.333.374.807
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.818.694.997	1.818.694.997	1.884.778.497	3.364.819.127	12.082.008.536
Piutang usaha - neto					
Pihak berelasi	-	11.381.659.302	12.337.417.282	30.686.979.074	27.856.188.726
Pihak ketiga	148.283.942.082	128.172.650.973	99.752.461.409	115.847.017.523	98.625.148.343
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	607.785.195	537.121.411	710.768.399	674.746.118	1.953.461.123
Persediaan	104.707.218	130.884.022	130.884.022	106.848.522	109.398.613
Pajak dibayar di muka	12.200.372.342	8.173.265.483	7.604.359.623	5.269.095.770	4.142.399.134
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.561.827.331	8.720.235.783	5.639.108.194	5.270.305.115	5.652.812.007
Jaminan	-	-	42.327.912	42.327.912	42.327.912
Total Aset Lancar	203.065.087.647	185.516.577.213	164.204.861.482	177.988.281.679	164.797.119.201
Aset Tidak Lancar					
Investasi pada entitas asosiasi	764.600.503	764.600.503	587.135.466	371.483.849	409.918.292
Aset pajak tangguhan - neto	1.673.582.414	1.673.582.414	1.607.679.568	2.587.280.865	2.958.382.871
Aset tetap - neto	31.641.959.893	32.413.652.443	32.820.127.382	32.725.096.410	34.742.431.305
Aset takberwujud - neto	273.180.019	279.063.165	273.718.103	308.893.110	341.538.361
Total Aset Tidak Lancar	34.353.322.829	35.130.898.525	35.288.660.519	35.992.754.234	38.452.270.829
TOTAL ASET	237.418.410.476	220.647.475.738	199.493.522.001	213.981.035.913	203.249.390.030

*) Disajikan kembali.

Total Aset

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp237.418.410.476, mengalami peningkatan sebesar Rp37.924.888.475 atau 19% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp199.493.522.001. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar terutama piutang usaha pihak ketiga, pajak dibayar dimuka dan uang muka dan beban dibayar dimuka.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp220.647.475.738, mengalami peningkatan sebesar Rp21.153.953.737 atau 11% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp199.493.522.001. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar dimana akun yang signifikan peningkatannya uang muka dan biaya dibayar muka dikarenakan adanya penambahan atas biaya emisi sehubungan proses IPO Perusahaan serta adanya penambahan piutang lain-lain kepada Kopindosat sebesar Rp1.000.000.000.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp199.493.522.001, mengalami penurunan sebesar Rp14.487.513.912 atau 7% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp213.981.035.913. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset lancar pada akun yang signifikan yaitu kas yang diabatasi penggunaannya dikarenakan Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan yang selesai di period Desember 2020 sehingga di 2021 ada pencairan atas hal tersebut serta penurunan piutang usaha *non Invoice* yang menjadi Invoice dan Realisasi Pembayaran piutang usaha menjadi penerimaan di tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp213.981.035.913, mengalami peningkatan sebesar Rp10.731.645.883 atau 5% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp203.249.390.030. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan yang signifikan pada akun kas dan setara kas karena Penambahan Saldo *petty cash head quarter* dan untuk bank penerimaan uang masuk ada penambahan di period 2020 terhadap 2019 serta peningkatan pada akun piutang usaha dikarenakan ada nya Kenaikan Piutang usaha *non-invoice* yang menjadi *Invoice* dan piutang usaha atas *invoice* yang muncul atas period 2020.

Aset Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp203.065.087.647, mengalami peningkatan sebesar Rp38.860.226.165 atau 24% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp164.204.861.482. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan piutang usaha pihak ketiga, pajak dibayar dimuka dan uang muka dan beban dibayar dimuka.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp185.516.577.213, mengalami peningkatan sebesar Rp21.311.715.731 atau 13% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp164.204.861.482. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar dimana akun yang signifikan peningkatannya uang muka dan biaya dibayar muka dikarenakan adanya penambahan atas biaya emisi sehubungan proses IPO Perusahaan serta adanya penambahan piutang lain-lain kepada kopindosat sebesar Rp1.000.000.000.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp164.204.861.482, mengalami penurunan sebesar Rp13.783.420.197 atau 8% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp177.988.281.679. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset lancar pada akun yang signifikan yaitu kas yang diabatasi penggunaannya dikarenakan Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan yang selesai di period Desember 2020 sehingga di 2021 ada pencairan atas hal tersebut serta penurunan piutang usaha *non-invoice* yang menjadi Invoice dan Realisasi Pembayaran piutang usaha menjadi penerimaan di tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp177.988.281.679, mengalami peningkatan sebesar Rp113.191.162.478 atau 7% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp164.797.119.201. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan yang signifikan pada akun kas dan setara kas karena Penambahan Saldo *petty cash head quarter* dan untuk bank penerimaan uang masuk ada

penambahan di period 2020 terhadap 2019 serta peningkatan pada akun piutang usaha dikarenakan adanya Kenaikan Piutang usaha *non-invoice* yang menjadi Invoice dan piutang usaha atas invoice yang muncul atas period 2020

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp34.353.322.829, mengalami penurunan sebesar Rp935.337.690 atau 2,6% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp35.288.660.519. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp35.130.898.525, mengalami penurunan sebesar Rp157.761.994 atau 0,5% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp35.288.660.519. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap di 2020.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020
Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp35.288.660.519, mengalami penurunan sebesar Rp704.093.715 atau 2% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp35.992.754.234. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan *signifikan* pada akun aset pajak tangguhan dikarenakan realisasi pembayaran pesangon 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019
Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp35.992.754.234, mengalami penurunan sebesar Rp2.459.516.595 atau 6% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp38.452.270.829. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penjualan aset tetap di 2020.

LIABILITAS

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus	30 April	31 Desember		
	(inhouse)	(diaudit)	2021	2020*)	2019*)
	2022	2022			
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	14.738.889.106	21.156.869.643	19.351.895.931	41.955.622.134	13.353.604.943
Pihak ketiga	11.573.930.767	2.385.534.532	427.495	2.940.359.845	934.904.220
Beban akrual	27.387.852.907	23.476.291.304	23.065.010.370	16.357.730.088	24.295.394.213
Utang pajak	44.988.852.847	41.207.588.427	33.790.229.330	37.595.508.612	15.134.149.873
Utang dividen	-	1.346.810.215	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	234.864.582	-	8.666.656	46.666.660	81.666.664
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:					
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	8.850.000.000	9.350.000.000	7.950.000.000	8.059.000.000	11.941.610.053
Pihak ketiga	156.192.491	280.856.861	1.874.815.636	2.386.221.273	931.510.096
Utang bank	34.303.492.014	30.935.302.564	33.419.455.391	35.335.924.197	78.460.218.837
Utang pembiayaan konsumen	179.443.055	84.224.593	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	142.413.517.769	130.223.478.139	119.460.500.809	144.677.032.809	145.133.058.899
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	18.750.000.000	20.250.000.000	19.450.000.000	6.750.000.000	6.000.000.000
Pihak ketiga	18.613.142.108	15.204.704.606	5.932.664.605	8.701.164.428	1.054.720.858
Utang pembiayaan konsumen	289.244.655	321.391.139	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	5.843.990.093	5.510.811.884	5.517.314.300	8.381.875.526	7.227.791.336
Total Liabilitas Jangka Panjang	43.496.376.856	41.286.907.629	30.899.978.905	23.833.039.954	14.282.512.194
TOTAL LIABILITAS	185.909.894.625	171.510.385.768	150.360.479.714	168.510.072.763	159.415.571.093

*) Disajikan kembali.

Total Liabilitas

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Total Liabilitas pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp185.909.894.625, mengalami peningkatan sebesar Rp35.549.414.911 atau 24% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp150.360.479.714. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain jangka panjang pihak ketiga.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Total Liabilitas pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp171.510.385.768, mengalami peningkatan sebesar Rp21.149.906.054 atau 14% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp150.360.479.714. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha pihak pihak berelasi untuk *project Ericsson*, penambahan utang pajak terkait penyesuaian atas undang-undang cipta kerja atas beberapa pajak 2022 dan adanya kenaikan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan utang DATIA pihak berelasi.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020
Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp150.360.479.714, mengalami penurunan sebesar Rp18.149.593.049 atau 11% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp168.510.072.763. penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya project yang telah berakhir di 2020 dan penurunan penerimaan pendapatan ATM Mandiri karena pelunasan pembayaran terhadap 2020.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019
Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp168.510.072.763, mengalami peningkatan sebesar Rp9.094.501.670 atau 6% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp159.415.571.093. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang pajak PPN yang seiring dengan meningkatnya piutang usaha atas penambahan project Perusahaan di 2020 dan kenaikan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan utang KOPEBI terkait *project Bank Indonesia*.

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp142.413.517.769, mengalami peningkatan sebesar Rp22.953.016.960 atau 19% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp119.460.500.809. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang lain-lain pihak berelasi dan utang bank jangka pendek.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp130.223.478.139, mengalami peningkatan sebesar Rp10.762.977.330 atau 9% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp119.460.500.809. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha pihak pihak berelasi untuk *project ericsson*, penambahan utang pajak terkait penyesuaian atas undang-undang cipta kerja atas beberapa pajak 2022 dan adanya kenaikan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan utang DATIA pihak berelasi.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020
Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp119.460.500.809, mengalami penurunan sebesar Rp25.216.532.000 atau 17% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp144.677.032.809. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya project yang telah berakhir di 2020 dan penurunan penerimaan pendapatan ATM Mandiri karena pelunasan pembayaran terhadap 2020.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019
Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp144.677.032.809, mengalami peningkatan sebesar Rp456.026.090 atau 0,3% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp145.133.058.899. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang pajak PPN yang seiring dengan meningkatnya piutang usaha atas penambahan project Perusahaan di 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp43.496.376.856, mengalami peningkatan sebesar Rp12.596.397.951 atau 41% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.899.978.905. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang sewa pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan dan penambahan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan hutang DATIA pihak berelasi atas 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp41.286.907.629, mengalami peningkatan sebesar Rp10.386.928.724 atau 34% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.899.978.905. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang sewa pembiayaan

konsumen atas pembelian kendaraan dan penambahan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan hutang DATIA pihak berelasi atas 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020
Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar RpRp30.899.978.905, mengalami peningkatan sebesar Rp7.066.938.951 atau 30% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.833.039.954. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang lain-lain pihak berelasi DATIA pihak berelasi atas 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019
Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp23.833.039.954, mengalami peningkatan sebesar Rp9.550.527.760 atau 67% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp14.282.512.194. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang lain-lain jangka panjang utang KOPEBI dan project baru di Bank Indonesia serta penambahan jumlah karyawan tetap Perusahaan di 2020.

EKUITAS

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus	30 April	31 Desember		
	(Inhouse)	(diaudit)	2021	2020*)	2019*)
	2022	2022			
EKUITAS					
Modal saham					
Modal dasar - 9.000.000.000 lembar saham tahun 2022 dan 60.0000.000 lembar saham tahun 2021, 2020 dan 2019 dengan nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per lembar saham pada tahun 2022 dan Rp1.000 (nilai penuh) pada tahun 2021, 2020 dan 2019					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.250.000.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 15.000.000 lembar saham pada tahun 2021, 2020 dan 2019	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan modal disetor	918.964.899	918.964.899	918.964.899	918.964.899	918.964.899
Saldo laba					
Belum ditentukan penggunaannya	2.385.778.095	2.385.778.095	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	33.203.772.857	30.832.346.976	33.214.077.388	29.551.998.251	27.914.854.038
TOTAL EKUITAS	51.508.515.851	49.137.089.970	49.133.042.287	45.470.963.150	43.833.818.937

*) Disajikan kembali.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Total Ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp51.508.515.851, mengalami peningkatan sebesar Rp2.375.473.564 atau 5% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp49.133.042.287. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba bersih pada periode tersebut.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021
Total Ekuitas pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp49.137.089.970, mengalami peningkatan sebesar Rp4.047.683 atau 0,01% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp49.133.042.287. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba bersih pada periode tersebut.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020
Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp49.133.042.287, mengalami peningkatan sebesar Rp3.662.079.137 atau 8% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp45.470.963.150. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya berkurangnya pembagian dividen di 2021 dan penambahan atas pendapatan komprehensif lainnya.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019
Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp45.470.963.150, mengalami peningkatan sebesar Rp1.637.144.213 atau 4% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp43.833.818.937. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya berkurangnya pembagian dividen di 2020 dan penambahan atas pendapatan komprehensif lainnya.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN
(dalam Rupiah Penuh)

KETERANGAN	31 Agustus (inhouse)		30 April (diaudit)		31 Desember (diaudit)		
	2022	2021	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan dari pelanggan	425.450.144.518	734.000.981.006	211.222.264.430	233.723.676.160	734.682.136.700	742.513.127.868	771.426.048.199
Pembayaran kas kepada pemasok	(426.856.539.835)	(707.153.256.657)	(215.968.398.100)	(234.632.646.632)	(681.939.341.365)	(664.706.528.689)	(711.409.994.812)
Pembayaran kas kepada karyawan	-	-	(1.730.811.941)	(4.130.213.423)	(21.080.588.520)	(18.963.118.146)	(8.731.399.960)
Penerimaan (Pembayaran) operasional lainnya	-	-	290.460.948	11.711.785.746	(4.133.326.772)	7.314.297.286	(28.246.203.099)
Kas neto dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(1.406.395.317)	26.847.724.349	(6.186.484.663)	5.662.192.355	26.847.724.349	65.172.402.497	25.034.235.646
Pembayaran untuk biaya keuangan	(5.119.204.886)	(8.529.259.522)	(2.543.402.067)	(2.099.646.072)	(8.529.259.522)	(11.341.520.438)	(11.171.133.127)
Penerimaan dari penghasilan keuangan	169.654.209	304.369.765	100.808.786	73.463.543	304.369.765	318.767.622	786.098.581
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(1.201.136.197)	(6.643.063.493)	(1.436.270.863)	(2.064.306.301)	(6.643.063.493)	(5.774.403.330)	(6.714.552.961)
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(7.557.082.191)	11.979.771.099	(10.065.348.807)	1.571.703.525	11.979.771.099	48.375.246.351	19.137.868.245
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							
Perolehan aset tetap	-	-	(16.665.000)	(2.707.389.724)	(2.673.706.106)	(1.077.578.000)	(3.540.232.690)
Hasil dari penjualan aset tetap	(531.005.000)	(2.673.706.106)	-	-	79.628.000	-	24.783.250
Perolehan aset takberwujud	(323.638.500)	79.628.000	(71.840.000)	(27.715.000)	(110.115.000)	(109.022.000)	(274.964.850)
Perolehan investasi asosiasi	-	(110.115.000)	-	-	-	-	(409.918.292)
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(854.643.500)	(2.704.193.106)	(88.505.000)	(2.735.104.724)	(2.704.193.106)	(1.186.600.000)	(4.200.332.582)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							
Pembayaran dividen	-	(573.495.561)	-	-	(573.495.561)	(2.030.584.000)	(2.964.800.000)
Utang bank	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan	200.000.000	-	46.557.060.850	39.273.000.000	118.768.638.153	63.703.000.000	158.460.000.000
Pembayaran	-	(1.916.468.806)	(49.041.213.677)	(31.560.623.274)	(120.685.106.959)	(106.827.294.640)	(220.303.390.648)
Pembayaran (Penerimaan) untuk utang pembiayaan konsumen	468.687.710	-	(82.684.268)	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-
Jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan	884.036.623	-	2.400.000.000	1.927.948.864	4.617.301.993	14.795.808.829	16.792.321.565
Pembayaran	-	(109.000.000)	-	(2.324.375.000)	(4.726.301.993)	(15.186.808.829)	(11.190.711.512)
Jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan	1.244.003.696	12.700.000.000	17.250.000.000	-	34.250.000.000	6.750.000.000	3.211.755.555
Pembayaran	-	-	(16.450.000.000)	-	(21.550.000.000)	(6.000.000.000)	(6.511.755.555)
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	2.796.728.029	10.101.035.633	633.162.905	10.465.950.590	10.101.035.633	(44.795.878.640)	(62.506.580.595)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS							
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	(5.614.997.662)	19.376.613.626	(9.520.690.902)	9.302.549.391	19.376.613.626	2.392.767.711	(58.772.265.038)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	36.102.756.144	16.726.142.518	36.102.756.144	16.726.142.518	16.726.142.518	14.333.374.807	73.105.639.845
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	30.487.758.482	36.102.756.144	26.582.065.242	26.028.691.909	36.102.756.144	16.726.142.518	14.333.374.807

*) Tidak diaudit

**) Disajikan kembali

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi Perusahaan yang terutama terdiri dari Penerimaan dari pelanggan, Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha, Pembayaran untuk biaya keuangan, Penerimaan dari penghasil keuangan, Pembayaran untuk pajak penghasilan. Perusahaan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perusahaan.

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp(7.557.082.191), mengalami penurunan sebesar Rp19.536.853.290 atau 163,08% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp11.979.771.099.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp(7.065.348.807), mengalami penurunan sebesar Rp11.390.626.196 atau 263% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp4.325.277.389. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari pelanggan dikarenakan percepatan pembayaran dari pelanggan dan penurunan atas prepaid pph 23 atas invoice yang telah dibayarkan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11.979.771.099, mengalami penurunan sebesar Rp36.395.475.252 atau 75% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp48.375.246.351. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari pelanggan dikarenakan percepatan pembayaran dari pelanggan dan penurunan atas bunga pinjaman yang menyesuaikan dengan plafond kredit pinjaman bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp48.375.246.351, mengalami peningkatan sebesar Rp29.237.378.106 atau 153% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 19.137.868.245. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pencairan bank garansi Bank Indonesia di tahun 2020 dan penambahan taksiran tagihan pajak penghasilan pasal 28 a di tahun 2022.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas untuk aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk Perolehan aset tetap, hasil dari penjualan aset tetap, Perolehan aset takberwujud dan Perolehan investasi asosiasi. Perusahaan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perusahaan.

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp(854.643.500), mengalami peningkatan sebesar Rp1.849.549.606 atau 68,40% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp(2.704.193.106). Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pembelian aset di 2022 secara tunai.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp88.505.000, mengalami penurunan sebesar Rp2.646.599.724 atau 97% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp2.735.104.724. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pembelian aset di 2022 secara tunai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp2.704.193.106, mengalami peningkatan sebesar Rp1.517.593.106 atau 128% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.186.600.000. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset peralatan sarpen untuk pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar RpRp1.186.600.000, mengalami penurunan sebesar Rp3.013.732.582 atau 72% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.200.332.582. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan perolehan aset tetap dikarenakan tahun 2020 sudah tidak ada pembelian aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari Pembayaran dividen, Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank, Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen, Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang lain-lain - pihak berelasi. Perusahaan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp2.796.728.029, mengalami penurunan sebesar Rp7.304.307.604 atau 72,31% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp10.101.035.633.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp(2.366.837.095), mengalami penurunan sebesar Rp10.079.213.821 atau 131% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp7.712.376.726. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran atas pinjaman bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp10.101.035.633, mengalami peningkatan sebesar Rp54.896.914.273 atau 125% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp(44.795.878.640). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang lain-lain jangka panjang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp44.795.878.640, mengalami penurunan sebesar Rp17.710.701.955 atau 28% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp62.506.580.595. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran dividen yang mengikuti besarnya laba yang dihasilkan oleh Perusahaan dan atas pembayaran plafond pinjaman bank.

ANALISA RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	31 Agustus (<i>inhouse</i>)		30 April (diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2022	2021	2021	2020	2019
EBITDA (dalam Rupiah Penuh)	10.234.420.344	10.206.493.799	5.398.114.346	4.268.082.909	17.252.123.545	21.036.108.520	6.981.969.812
Rasio Pertumbuhan (%)							
Penjualan	-6,62%	-4,47%	-9,74%	-1,62%	-5,69%	0,81%	12,28%
Laba Kotor	-15,41%	-1,27%	-18,76%	5,63%	-7,06%	24,50%	-10,45%
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	-24,68%	40,66%	56,46%	-61,34%	17,30%	-209,16%	18,16%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	-48,35%	119,78%	322,19%	-73,10%	8,45%	-138,76%	47,97%
Total Aset	19%	13,99%	11%	23,15%	-7%	5%	-30%
Total Liabilitas	24%	15,38%	13%	28,09%	-11%	-28%	-32%
Total Ekuitas	19%	8,85%	6%	4,86%	7%	-4%	-6%
Rasio Usaha (%)							
Laba Kotor/Penjualan	5,80%	6,40%	5,90%	6,56%	6,38%	6,47%	5,24%
Laba Neto Periode Tahun Berjalan/Penjualan	0,52%	0,95%	0,51%	0,11%	0,62%	0,54%	-1,41%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Ekuitas	4,61%	5,95%	2,41%	2,96%	8,91%	8,88%	-23,77%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Aset	1,00%	1,21%	0,54%	0,54%	2,20%	1,89%	-5,13%
Rasio Keuangan (X)							
Total Liabilitas/Total Aset	0,78x	0,80x	0,76x	0,82x	0,75x	0,78x	0,78x
Total Liabilitas/Total Ekuitas	3,61x	3,93x	3,23x	4,53x	3,04x	3,64x	2,07x
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,43x	5,62x	1,42x	1,22x	1,37x	1,23x	1,14x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	2,46x	2,57x	2,57x	3,36x	2,31x	2,09x	0,68x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0,27x	N/A*)	0,17x	N/A*)	0,41x	0,44x	0,10x

*) Tidak dapat diperbandingkan karena tidak tersedia CALK untuk neraca (*balance sheet*) periode 30 April 2021 dan 31 Agustus 2021.

SOLVABILITAS

Solvabilitas Perusahaan merupakan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Rasio total liabilitas dengan total ekuitas Perusahaan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022, 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 3,61x, 3,23x, 3,04x, 3,64x, dan 2,07x. Sedangkan untuk rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset Perusahaan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022, 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 0,78x, 0,76x, 0,75x, 0,78x, dan 0,78x.

Likuiditas Perusahaan merupakan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang mana tercermin dari perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek atau rasio lancar. Rasio lancar Perusahaan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022, 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 1,43x, 1,42x, 1,37x, 1,23x, dan 1,14x.

IMBAL HASIL EKUITAS

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba neto dan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022, 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 4,61%, 2,41%, 8,91%, 8,88%, dan -23,77%.

IMBAL HASIL ASET

Kemampuan imbal hasil aset (*Return on Assets*) Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba neto dibandingkan dengan total aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022, 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 1,00%, 0,54%, 2,20%, 1,89%, dan -5,13%.

4. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sumber pembiayaan internal adalah penerimaan dari konsumen. Perseroan terus menjaga likuiditas dengan mempertahankan arus kas perusahaan agar tetap positif, selain itu Perseroan juga terus melakukan efisiensi terhadap beban operasional. Saat ini sumber pendanaan eksternal Perseroan adalah dari pihak ketiga yaitu dari perbankan, lembaga keuangan dan pihak ketiga lainnya, serta dari pihak afiliasi, dimana saat ini Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang belum digunakan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

5. BELANJA MODAL

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Penambahan aset tetap	16.665.000	2.707.389.724	2.673.706.106	1.077.578.000	3.540.232.690
Penambahan aset tak berwujud	71.840.000	27.715.000	110.115.000	109.022.000	274.964.850
Perolehan investasi asosiasi	-	-	-	-	409.918.292
Total Belanja Modal	88.505.000	2.735.104.724	2.783.821.106	1.186.600.000	4.225.115.832

*) Tidak diaudit

***) Disajikan kembali

Belanja modal Perseroan selama periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp88.505.000 berupa aset tetap peralatan kantor. Untuk tahun 2021, belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp2.735.104.724. Untuk tahun 2020, belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp1.186.600.000. Untuk tahun 2019, belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp4.225.115.832.

Lebih lanjut, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material yang telah dilakukan oleh Perseroan.

6. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Berikut adalah rincian informasi terkait pinjaman dari kreditur bank Perseroan yang masih terutang:

(dalam Rupiah penuh)

Kreditur	Plafond	Fasilitas Kredit	Saldo per 30 April 2022	Jatuh Tempo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.500.000.000	Kredit Modal Kerja	28.582.953.528	31 Maret 2023
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	Revolving loan PO Financing	2.352.349.036	20 September 2022
TOTAL			30.935.302.564	

7. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April 2022						Total
	<i>Personel support dan Office service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance</i>	Wilayah	Kantor pusat	
Pendapatan	32.269.985.337	26.997.409.541	56.657.426.745	67.983.857.687	46.865.127.443	-	230.773.806.753
Beban pokok pendapatan	(30.454.593.119)	(24.621.613.438)	(54.387.244.422)	(62.721.804.159)	(44.973.223.711)	-	(217.158.478.849)
Laba bruto	1.815.392.218	2.375.796.103	2.270.182.323	5.262.053.528	1.891.903.732	-	13.615.327.904
Beban pegawai	(862.499.952)	(726.369.428)	(1.161.873.024)	(1.471.732.438)	(1.129.635.074)	(115.440.874)	(5.467.550.790)
Beban perawatan	(25.234.780)	(21.111.683)	(44.305.495)	(83.712.642)	-	-	(174.364.600)
Beban administrasi dan umum	(197.756.504)	(152.862.228)	(307.968.540)	(389.359.694)	(201.098.762)	-	(1.249.045.728)
Beban penyusutan	(55.623.843)	(46.535.493)	(97.660.528)	(117.183.922)	(237.021.176)	-	(554.024.962)
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	177.465.037	177.465.037
Beban	-	-	-	-	-	(4.289.052.859)	(4.289.052.859)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasan	674.277.139	1.428.917.271	658.374.736	3.200.064.832	324.148.720	(4.227.028.696)	2.058.754.002

8. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*.

Pada tanggal 30 April 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April 2022				Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	
Kas dan setara kas	26.582.065.242	-	-	-	26.582.065.242
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.818.694.997	-	-	-	1.818.694.997
Piutang usaha - neto	114.005.477.121	27.562.965.477	-	(1.657.238.622)	139.911.203.976
Piutang lain-lain	1.630.569.997	-	-	(82.248.586)	1.548.321.411
Jaminan	42.327.912	-	-	-	42.327.912
Total	144.079.135.269	27.562.965.477	-	(1.739.487.208)	169.902.613.538

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Perusahaan secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April 2022			Total
	Kurang dari satu tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	
Utang usaha	23.542.404.175	-	-	23.542.404.175
Beban akrual	23.501.291.304	-	-	23.501.291.304
Utang lain-lain	10.630.856.861	32.454.704.606	-	43.085.561.467
Utang bank	30.935.302.564	-	-	30.935.302.564
Utang dividen	1.346.810.215	-	-	1.346.810.215
Utang pembiayaan konsumen	84.224.593	201.419.946	119.971.193	405.615.732
Total	90.040.889.712	32.656.124.552	119.971.193	122.816.985.457

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio pengungkit dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan rasio pengungkit 30 April 2022, adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April 2022
Total liabilitas	169.510.385.768
Dikurangi:	
Kas dan dan setara kas	26.582.065.242
Liabilitas neto	142.928.320.526
Total ekuitas	52.184.922.522
Rasio pengungkit	2,74

9. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Adanya pandemi COVID-19 yang mulai masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020 secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan penurunan kondisi perekonomian Indonesia dari kuartal II tahun 2020. Hal tersebut berdampak negative pada kinerja keuangan Perseroan terutama dari penurunan pendapatan Perseroan yang disebabkan melesunya sektor transportasi, baik transportasi udara maupun darat.

10. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

11. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Berdasarkan UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perseroan saat ini mempunyai kewajiban untuk memberikan uang kompensasi kepada tenaga alih daya di mana uang kompensasi tersebut ditagihkan ke klien Perseroan, namun tidak semua klien Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan uang kompensasi tersebut. Sehingga bila tidak mencapai kesepakatan dalam pemberian uang kompensasi kepada tenaga alih daya maka Perseroan harus membayar uang kompensasi tersebut sehingga akan berdampak kerugian Perseroan.

b. Kebijakan Pemerintah Tingkat Provinsi setempat tentang UMP/UMK

Kebijakan terkait ketenagakerjaan mengenai perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) dan/atau Upah Minimum Provinsi (UMP) serta jaminan sosial akan mempengaruhi biaya upah tenaga kerja Perseroan. Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa bergantung kepada jumlah tenaga kerja kontrak per proyek sehingga kenaikan upah minimum akan sangat berdampak bagi biaya-biaya Perseroan. Karena itu, biaya gaji karyawan merupakan salah satu pengeluaran terbesar Perseroan dan sebagai dasar pembayaran komponen BPJS.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Tidak Diperpanjangnya Perjanjian dan/atau Kontrak dengan Pelanggan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki perjanjian dan/atau kontrak dengan para pelanggan Perseroan yang sebagian besar memiliki jangka waktu selama 1 tahun, dimana dalam pelaksanaannya, perjanjian dan/atau kontrak tersebut dapat diperpanjang dan pelanggan Perseroan dapat menjadi pelanggan berulang (*repetitive customers*) dalam jangka waktu yang cukup lama sesuai dengan kebutuhannya. Per 30 April 2022 terdapat 3 pelanggan yang memberikan kontribusi penjualan lebih dari 10% total pendapatan Perseroan yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Indonesia dan PT Ericsson Indonesia, masing-masing sebesar 14%, 13% dan 11% dari total pendapatan Perseroan. Walaupun Perseroan selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan para pelanggannya, tidak ada kepastian bahwa pelanggan-pelanggan tersebut akan terus menggunakan jasa Perseroan di masa mendatang. Dalam hal para pelanggan Perseroan tersebut pada akhirnya memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian dan/atau kontraknya dengan Perseroan, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif material terhadap pendapatan, kinerja operasional, dan kinerja keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas

Dalam kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan sebagai perusahaan jasa *outsourcing*, ketersediaan SDM yang berkualitas merupakan aset penting bagi perkembangan usaha Perseroan. Dengan tersedianya SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Perseroan dapat menjaga hubungan baik dengan pelanggan *existing* dan dapat menarik minat pelanggan potensial untuk menjadi pelanggan Perseroan. Namun, adanya persaingan usaha di bisnis *outsourcing* dengan keterbatasan SDM berkualitas dapat menjadi tantangan bagi Perseroan, dimana apabila Perseroan tidak dapat mendapatkan SDM berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan maka hal tersebut dapat mengurangi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.

2. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan dalam menjalankan usahanya bersaing untuk mendapatkan dan mempertahankan pelanggan dengan kompetitor-kompetitor Perseroan, terutama seperti yang diungkapkan pada Bab VIII Prospektus ini. Selain itu, berdasarkan Property Market Report Q3 2022 dari Colliers Indonesia, pertumbuhan supply Gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan diperkirakan akan meningkat sekitar 2% per tahun pada 2022-2025, kenaikan tersebut merupakan potensi perkembangan bagi bisnis Perseroan. Namun di sisi lain, Perseroan harus bergerak cepat dengan tetap menjaga kualitas jasa yang baik untuk dapat menyerap potensi pasar yang ada. Apabila Perseroan

tidak dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor Perseroan maka akan berdampak negatif bagi jumlah pelanggan dan secara langsung kepada pendapatan Perseroan.

3. Risiko Peraturan Pemerintah Terkait Dengan *Outsourcing*

Perseroan sebagai perusahaan yang menyediakan jasa *outsourcing* mempekerjakan tenaga kerja *outsourcing* yang relatif banyak dan oleh karenanya, Perseroan sangat bergantung pada Undang-Undang Ketenagakerjaan terutama UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). Selain itu, pemerintah regional setiap tahun dapat melakukan perubahan pada tingkat Upah Minimum Regional (UMR) dan/atau Upah Minimum Provinsi (UMP). Apabila terdapat perubahan pada seluruh UU tersebut maupun UU terkait lainnya yang merugikan posisi Perseroan, maka hal tersebut dapat berdampak negatif pada pendapatan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

4. Risiko Keamanan dan Kerusakan

Keamanan dari perorangan, properti maupun barang berharga yang dijaga maupun dirawat oleh Perseroan merupakan hal terpenting yang harus dipenuhi oleh Perseroan sebagai perusahaan jasa *outsourcing*, khususnya untuk jasa keamanan, teknikal dan perkantoran. Terkadang terdapat kecelakaan kerja yang dapat merugikan Perseroan maupun pelanggan, misalnya seperti *fraud* (penipuan), pencurian dan kehilangan. Hal-hal tak terduga tersebut dapat berdampak negatif bagi kepercayaan pelanggan sehingga menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan.

5. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi saat ini yang semakin pesat merupakan ancaman bagi bisnis jasa *outsourcing*. Dengan munculnya teknologi-teknologi baru akan mengurangi kebutuhan SDM pada sektor-sektor tertentu karena tenaga kerja alih daya mulai digantikan dengan mesin/robot seperti penggunaan *auto answering machine* di jasa *call center*, teknologi CCTV dibidang keamanan/*security* dan lain-lain. Selain itu, cara kerja *work from home* (WFH) yang didukung dengan kemajuan dan literasi teknologi sebagai akibat dari menyebarnya Pandemi COVID-19 dapat mengurangi kebutuhan gedung perkantoran yang menjadi salah satu pelanggan utama bagi Perseroan. Hal ini tentunya akan mengurangi potensi pasar bagi bisnis jasa *outsourcing* yang merupakan kegiatan usaha Perseroan dan mengurangi pendapatan Perseroan kedepannya.

6. Risiko Keterlambatan dan/atau Kegagalan Pembayaran dari Pelanggan dan Risiko Likuiditas Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membutuhkan modal kerja dan likuiditas yang cukup dalam rangka menutupi kegiatan operasionalnya, dimana sehubungan dengan hal tersebut, selain hasil arus kas internal yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha Perseroan, Perseroan juga memperoleh kredit modal kerja dari kreditur Bank. Dalam hal terjadi penundaan dan/atau kegagalan pembayaran dari pelanggan Perseroan, maka hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap perputaran modal kerja atau likuiditas Perseroan. Secara historis, Perseroan memiliki *Debt Service Coverage Ratio* di bawah 1x, yaitu secara masing-masing sebesar 0,10x; 0,44x; 0,41x, 0,17x dan 0,27x pada Desember 2019, 2020, 2021, April 2022 dan Agustus 2022. Maka Perseroan menghadapi risiko penundaan dan/atau kegagalan pembayaran oleh pelanggan dan risiko likuiditas, di mana dalam hal terjadi penundaan dan kegagalan pembayaran produk dari pelanggan Perseroan dan/atau Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerjanya, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Adapun sebagian dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari per 30 April 2022 tidak dapat tertagih dalam waktu dekat sehingga dapat berdampak negative kepada likuiditas Perseroan.

7. Risiko Ketergantungan Kepada Pelanggan dan Pemasok Utama

Perseroan memiliki ketergantungan kepada beberapa pelanggan utama pihak ketiga Perseroan yang sebagian besar dari sektor perbankan, yang memberikan kontribusi cukup signifikan terhadap total penjualan Perseroan, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Indonesia dan PT Ericsson Indonesia yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap total penjualan Perseroan, yaitu 14%, 13% dan 11% berdasarkan laporan keuangan audit Perseroan per 30 April 2022. Adapun ketergantungan pada pelanggan utama Perseroan (lebih dari 55% secara total per 30 April 2022) dikarenakan oleh pelanggan Perseroan yang loyal dan telah nyaman serta percaya pada jasa-jasa yang disediakan oleh Perseroan.

Oleh karenanya, Perseroan memiliki ketergantungan tertentu kepada para pelanggan utama Perseroan dimaksud dan sektor perbankan secara umum, di mana jika pelanggan utama tersebut memutuskan untuk tidak melakukan transaksi dengan Perseroan, dan apabila terdapat hal yang berdampak negatif pada sektor perbankan, maka hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya pendapatan Perseroan yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif pada kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu, Perseroan memiliki ketergantungan pada pemasok utama yaitu PT Grha Prima Agung (pihak ketiga) dan Kopindosat (pihak afiliasi) yang berkontribusi signifikan kepada total transaksi Perseroan, yaitu masing-masing sebesar 27% dan 42% berdasarkan laporan keuangan audit per 30 April 2022. Sehingga apabila pemasok-pemasok tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, maka hal tersebut dapat berdampak negatif pada kegiatan operasional Perseroan.

8. Risiko Perpajakan

Risiko di bidang perpajakan terkait dengan adanya sejumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum disetorkan oleh Perseroan, sehingga menimbulkan denda pajak yang harus ditanggung oleh Perseroan. Apabila Perseroan tidak melakukan pelunasan denda pajak tersebut, Perseroan dapat dikenakan hukuman berupa denda maksimal dan penjara maksimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait perpajakan yang berlaku. Namun terkait dengan Tunggakan PPN tersebut hingga saat ini tidak sedang atau pernah dilakukan pemeriksaan atau penyidikan di bidang perpajakan terkait dengan Tunggakan PPN tersebut.

9. Risiko terkait dengan Pandemi Covid-19

Kegiatan usaha Perseroan telah terdampak karena adanya pandemi Covid-19 terutama karena kegiatan usaha dari Perseroan sangat bergantung pada keadaan bisnis pelanggannya. Dengan adanya pandemi tersebut, beberapa pelanggan terutama di sektor transportasi mengalami dampak besar sehingga terhadap perusahaan di sektor transportasi tersebut terpaksa diberhentikan kerjasamanya, ini menyebabkan jumlah pelanggan Perseroan mengalami penurunan dari 2020 hingga April 2022. Tren penurunan jumlah pelanggan tersebut apabila tidak diatasi dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan kedepannya. Perseroan berusaha mencari pelanggan yang tidak berdampak covid seperti sektor industri telekomunikasi, FMCG dan logistik.

10. Risiko terkait Rugi Bersih yang Dialami Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan tidak selalu mengalami keuntungan dan bergantung pada faktor-faktor internal dan eksternal. Adapun Perseroan telah mencatat kerugian bersih (net loss) pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, walaupun pada tahun 2020 dan 2021 perseroan telah berhasil mencatatkan keuntungan (laba bersih), namun kemungkinan kerugian tersebut bisa terulang di masa yang akan datang. Perseroan berusaha melakukan efisiensi dan restrukturisasi agar biaya bisa lebih optimal sehingga tidak mengalami kerugian lagi.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

Perseroan menyediakan jasa *outsourcing* bagi perkantoran. Hasil operasi Perseroan rentan terhadap perlambatan ekonomi dan resesi. Hasil operasi Perseroan bergantung pada kebutuhan gedung perkantoran, yang mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi umum di Indonesia. Beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan perkantoran termasuk pertumbuhan ekonomi, fluktuasi tingkat pendapatan, perkembangan teknologi, kinerja pasar saham dan perubahan tingkat kepercayaan konsumen. Faktor makroekonomi di atas dan dapat berdampak buruk pada rencana penjualan, profitabilitas atau rencana pengembangan, yang dapat merugikan kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Risiko-risiko tertentu yang dapat berdampak material terhadap bisnis, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan meliputi:

- ketidakpastian politik, sosial dan ekonomi
- volatilitas nilai tukar mata uang
- aksi perang, terorisme dan konflik sipil
- intervensi kebijakan pemerintah yang meliputi bea cukai, proteksionisme dan subsidi
- perubahan peraturan perundang-undangan, dan perpajakan.
- kewajiban untuk tindakan perbaikan berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan
- biaya dan ketersediaan dari asuransi dengan pertanggungan yang memadai
- kekurangan infrastruktur transportasi, energi dan infrastruktur lain
- pengambiln aset

Perseroan seringkali tidak dapat memprediksi risiko-risiko terkait dengan politik dan sosial yang dari waktu ke waktu dapat mengalami perubahan drastis dan oleh karena itu, informasi yang tercantum dalam Prospektus ini dapat menjadi tertinggal dalam waktu yang relatif cepat. Apabila salah satu risiko yang disebut di atas terjadi, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

2. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memperoleh pendanaan, terutama pendanaan modal kerja *revolving* dari kreditur Bank, dimana Perseroan dikenakan tingkat suku bunga tertentu yang wajib untuk dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur Perseroan tersebut. Dalam hal terjadi perubahan tingkat suku bunga acuan (Suku Bunga Bank Indonesia), maka dapat terjadi penyesuaian terhadap tingkat suku bunga yang dikenakan kreditur kepada Perseroan, dimana dalam hal penyesuaian tersebut menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Bencana Alam

Perseroan melakukan kegiatan usahanya pada wilayah yang tidak terlepas dari risiko bencana alam, termasuk namun tidak terbatas pada gempa bumi, gunung meletus, banjir dan kebakaran. Apabila terdapat bencana alam pada wilayah Perseroan melakukan kegiatan usaha, hal ini dapat memberikan dampak yang negatif pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Perseroan sebagai perusahaan jasa *outsourcing* yang beroperasi di Indonesia selain wajib untuk mentaati peraturan perundang-undangan terkait dengan *outsourcing* juga wajib untuk mentaati peraturan perundang-undangan lainnya secara umum yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam melakukan kegiatan usaha jasa *outsourcing*, Perseroan harus melakukan pemenuhan izin dan peraturan yang berlaku. Pemenuhan izin dan peraturan yang berlaku dapat berkaitan dengan berbagai hal seperti lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, keamanan, dan lain-lain. Dalam hal, Perseroan lalai dalam memenuhi semua izin dan peraturan yang berlaku, baik terkait dengan jasa *outsourcing* maupun secara umum, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi seperti denda, hukuman, penarikan produk, dan saksi lainnya yang dapat merugikan Perseroan.

5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memunculkan tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perjanjian yang dimiliki Perseroan dapat meliputi perjanjian kontrak dengan kontraktor dan pelanggan Perseroan. Dalam hal Perseroan memperoleh tuntutan atau gugatan hukum dan Perseroan tidak dapat menyelesaikan tuntutan atau gugatan hukum dimaksud, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap reputasi serta kinerja Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di Pasar Sekunder.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan ditentukan sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan Investor di BEI. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham:

- Perbedaan antara realisasi kinerja Perseroan dengan yang diekspektasikan para Investor;
- Perubahan rekomendasi para analis pasar modal;
- Perubahan kondisi perekonomian Indonesia;
- Perubahan kondisi politik Indonesia;
- Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kebijakan Dividen

Pembagian dividen diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- Perolehan laba bersih

- Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
 - Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa yang akan datang; dan
 - Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.
4. Risiko Sehubungan dengan Gagalnya Sistem Penawaran Umum Elektronik
- Penawaran Umum Perdana Saham ini menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik berdasarkan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020 yang akan memfasilitasi investor untuk melakukan pemesanan dan/atau pembelian Saham Yang Ditawarkan. Dalam hal terjadi kegagalan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik yang mengakibatkan sistem tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya untuk melaksanakan rekonsiliasi dan validasi dana, pemesanan, alokasi penjatahan, pengalihan dana, dan/atau distribusi saham dengan baik, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap pemangku kepentingan Perseroan yang terlibat dalam pelaksanaan Penawaran Umum secara Elektronik, termasuk investor.

MITIGASI RISIKO

Keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab VIII pada Prospektus ini.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO UMUM DAN RISIKO USAHA YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 20 September 2022 atas laporan keuangan pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1625), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan, yang ditandatangani oleh Agus Setyadi, Ak., M.Ak., CA., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 1510), seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.164 tanggal 27 Mei 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0036208.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Mei 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0243166, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0099706.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan perubahan nilai setiap saham Perseroan, para pemegang saham telah setuju untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.
- c. Merubah nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000 menjadi sebesar Rp20.
- d. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp30.000.000.000 sebagaimana dimaksud pada huruf (b) di atas, dilaksanakan dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000, sebagai berikut:
 - sebanyak 1.350.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp20 yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp27.000.000.000 merupakan dividen saham yang diterbitkan dari kapitalisasi sejumlah bagian dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021.
 - sebanyak 150.000.000 saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp3.000.000.000, seluruhnya diambil bagian oleh Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk yang penyetoran atas saham-saham tersebut dilakukan konversi (kompensasi) hutang Perusahaan kepada Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk sebesar Rp3.000.000.000 yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.218 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diterangkan keputusan para pemegang saham sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada **masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham** tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama menjadi PT Personel Alih Daya Tbk.
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dan menawarkan saham baru yang akan di keluarkan dalam simpanan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20. Dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal tersebut diatas.
4. Menyetujui untuk mencatat seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan kustodian sentral efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

5. Menyetujui perubahan susunan anggota komisaris dan direksi, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota komisaris dan direksi yang lama pada saat tanggal putusan ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) selama masa jabatannya dan mengangkat dewan anggota direksi dan komisaris yang baru dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan tanggal penutupan RUPS tahunan Perusahaan yang dilaksanakan pada tahun 2025, sehingga susunan anggota dewan komisaris dan direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Utama	:	Wahono	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Baden Saprudin	: <i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Sigit Kuntjahjo	: <i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Jenal Kaludin	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Adita Irawati	: <i>Independent Commissioner</i>

Dewan Direksi			<i>Board of Direction</i>
Direkut Utama	:	Suwignyo	: <i>President Director</i>
Director	:	Yayan Dharmawangsa	: <i>Director</i>

6. Menyetujui kuasa kepada dewan komisaris dan direksi, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
- Untuk penetapan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam penawaran umum;
 - Untuk menetapkan penggunaan dana yang di peroleh melalui penawaran umum;
 - Untuk mencatatkan saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan di setor penuh, pada bursa efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;
 - Mendaftarkan saham-saham dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan kustodian sentral efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - Melakukan segala tindakan sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal;
 - Hal-hal lain yang berkaitan.
7. Memberikan kuasa kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang di tempatkan dan disetor dalam pelaksanaan penawaran umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan dalam akta tersebut, setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, serta nama pemegang saham hasil penawaran umum telah tercatat dalam daftar pemegang saham.
8. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan.

Sehubungan rencana Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka serta sebagai pemenuhan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Adapun susunan komite audit yang telah ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PERSDA/KOM.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022 sebagai berikut:

Komite Audit			<i>Audit Committee</i>
Ketua komite	:	Jenal Kaludin	: <i>Chairman</i>
Anggota	:	Dr. Fitriany SE., MSi., CA	: <i>Member</i>
Anggota	:	Widiatmo	: <i>Member</i>

Keberadaan Laporan Keuangan Interim

Sehubungan dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Personel Alih Daya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.35 tanggal 21 April 2006, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH.2006 tanggal 31 Mei 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Juni 2006 di bawah No.5988/BH.09.05/VI/2006, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 2006, Tambahan No.7025 (**"Akta Pendirian Perseroan"**).

Perseroan berkantor pusat di Jl. Kebagusan I No.4, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Koperasi Pegawai PT Indosat (Kopindosat)	2.475	2.475.000.000	99,0
2. Ngakan Putu Putra	25	25.000.000	1,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500	2.500.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menyetujui penawaran umum saham perdana kepada masyarakat, anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam:

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Personel Alih Daya No.44 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-67583.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0089548.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan UUP;
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT **Personel Alih Daya ("Perseroan") No.86 tanggal 30 Desember 2009**, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-08586.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 Februari 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0012714.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 Februari 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.88 tanggal 2 November 2010, Tambahan No.37368, yang menerangkan keputusan para pemegang saham Perseroan yaitu menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan dari Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kotamadya Jakarta Selatan;
- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Personel Alih Daya No.22 tanggal 21 Maret 2022, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0020287.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0055824.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022 serta diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 22 Maret 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0189179 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0055850.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022, yang menerangkan mengenai keputusan pemegang saham Perseroan untuk mengubah Pasal 1 Ayat 2 dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan;
- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.164 tanggal 27 Mei 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0036208.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Mei 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0243166, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-

0099706.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan perubahan nilai setiap saham Perseroan (“Akta 167/2022”).

Dalam rangka penawaran umum saham perdana kepada masyarakat, anggaran dasar Perseroan telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.218 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022 (“Akta Tbk”), yang menerangkan persetujuan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- b. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Personel Alih Daya Tbk;
- c. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas;
- d. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatannya, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) terhitung sejak tanggal Keputusan;
- f. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
 - 1) untuk menetapkan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - 2) untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - 3) untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - 4) mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - 5) melakukan segala tindakan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
 - 6) hal-hal lain yang berkaitan;
- g. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham;
- h. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan (untuk selanjutnya disebut Anggaran Dasar).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Jasa, Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta (kode KBLI 80100), yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam subgolongan 6621;
- b) Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan (KBLI 80200), yang mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya keamanan elektronik, seperti tanda bahaya kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya; pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi, jika menjadi satu kesatuan dengan pengoperasiannya tercakup pada kelompok ini. Jika tidak dimasukkan pada klasifikasi yang bersesuaian. Termasuk jasa sistem keamanan yang menggunakan pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion;
- c) Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas (KBLI 81100), yang secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien;
- d) Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan (KBLI 81210), yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furnitur, jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gordena dimasukkan dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;
- e) Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya (KBLI 81290), yang mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis dan profesional lainnya serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multi unit, kegiatan pembersihan khusus dari bangunan seperti pembersihan jendela, cerobong asap dan tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat peregasi, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang dan lain-lain, jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju dan es, dan jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya;
- f) Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman (KBLI 81300), yang mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, jalur angkutan air) dan bangunan industri dan komersial; penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan depan bangunan, tanaman dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, sistem saluran pembuangan); dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang dan panas atau silau matahari;
- g) Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor (KBLI 82110), yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat;
- h) Menjalankan usaha aktivitas call centre (KBLI 82200), yang mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan;
- i) Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;

- j) Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri (KBLI 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (*collective bargaining agreement*). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- k) Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri (KBLI 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (*collective bargaining agreement*). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- l) Menjalankan usaha aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu (KBLI 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
- m) Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (KBLI 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh;
- n) Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya (KBLI 78429), yang mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup oleh kelompok 78421 s/d 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, neurolanguge programming, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta;
- o) Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi (KBLI 42206), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentra telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentra telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa telekomunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;
- p) Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi (KBLI 43212), yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
- q) Menjalankan usaha instalasi listrik (KBLI 43211), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara;
- r) Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara (KBLI 43224), yang mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan ventilasi (*ventilation*), lemari pendingin, dan penyejuk udara (*air conditioner/AC*) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam.

Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berupa kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:

- a) Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100), yang mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam;
- b) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900), kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat

- observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
- c) Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
- i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan perdagangan besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggaraan pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s/d 454;
 - ii) Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
- d) Melakukan pembelian, penyewaan atau pengadaan dengan cara lainnya atas tanah, bangunan, sarana, transportasi dan/atau alat/sarana penunjang lainnya yang diperlukan dalam kegiatan usaha Perseroan;
- e) Melakukan kerjasama dengan pihak lain;
- f) Melakukan kegiatan penunjang lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan sejenis sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejak Perseroan berdiri, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyedia jasa teknikal dan pemeliharaan peralatan telekomunikasi, jasa call center, jasa layanan perkantoran, jasa keamanan dan jasa sumber daya manusia.

b. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perkembangan riwayat permodalan dan kepemilikan saham Perseroan 3 (tiga) tahun terhitung sejak 2019 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Personel Alih Daya ("Perseroan") No.12 tanggal 8 Juni 2009, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-30126.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0039143.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62 tanggal 3 Agustus 2010, Tambahan No.6154, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	60.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	12.396.256	12.396.256.000	82,64
Sigit Kuntjahjo	2.603.744	2.603.744.000	17,36
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	15.000.000	15.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	45.000.000	45.000.000.000	

Tahun 2020

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2021

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2022

Berdasarkan Akta 167/2022, diterangkan mengenai keputusan para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah);
- 2) Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp45.000.000.000,00 (empat puluh lima miliar Rupiah);
- 3) Mengubah nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah) menjadi sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah);
- 4) Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah) sebagaimana dimaksud pada butir 2 di atas, dilaksanakan dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah), seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah), sebagai berikut :
 - a) Sebanyak 1.350.000.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah) yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp27.000.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar Rupiah), merupakan dividen saham yang diterbitkan dari kapitalisasi sejumlah bagian dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp27.000.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar Rupiah) dengan pembagian secara proporsional di antara para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:
 - i. KOPERASI PEGAWAI PT INDOSAT Tbk (KOPINDOSAT) sebesar Rp22.312.800.000,00 (dua puluh dua miliar tiga ratus dua belas juta delapan ratus ribu Rupiah), sehingga menerima sebanyak 1.115.640.000 (satu miliar seratus lima belas juta enam ratus empat puluh ribu) saham; dan
 - ii. Tuan SIGIT KUNTJAHJO sebesar Rp4.687.200.000,00 (empat miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus ribu Rupiah), sehingga menerima sebanyak 234.360.000 (dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus enam puluh ribu) saham;
 - b) Sebanyak 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh rupiah) yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah), seluruhnya diambil bagian oleh KOPERASI PEGAWAI PT INDOSAT Tbk (KOPINDOSAT) yang penyetoran atas saham-saham tersebut dilakukan dengan cara konversi (kompensasi) utang Perseroan kepada KOPERASI PEGAWAI PT INDOSAT Tbk (KOPINDOSAT) sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah) yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021, sehingga struktur permodalan Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	83,80
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	16,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.250.000.000	45.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000	

c. Dokumen Perizinan Perseroan

Berikut ini adalah izin-izin usaha yang dimiliki Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya:

No	Izin	Keterangan
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha: 9120306281112 tertanggal 11 Februari 2019, perubahan ke-4 tanggal 21 Januari 2022, dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.	NIB juga merupakan bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan.
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No.02.458.727.1-073.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat.	
3.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No.S-49PKP/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 28 Juni 2016, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat, diterangkan bahwa Perseroan yang memiliki alamat di Jl. TB Simatupang Kav.88, Kebagusan I No.4, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak.	
4.	Surat Izin Operasional Badan Usaha Jasa Pengamanan dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:	

d. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

No.	Wilayah	No. Izin	Tanggal	Kantor	Wilayah Hukum Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Masa berlaku
1.	Aceh	SI/3171/VI/YAN.2.14./2020	30 Juni 2020	Jl. Tgk Daud Beureueh No.185, Gampong Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh	Polda Aceh	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan <u>Catatan:</u> Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan dan saat ini telah mendapat Rekomendasi Penerbitan Surat Izin Operasional (SIO) perpanjangan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Aceh melalui Surat No.R/314/VI/YAN.2.14/2022/Ditbinmas tanggal 30 Juni 2022. Perseroan juga telah mendapat Tanda Terima NLD 0822 - 87 Evaluasi Kelengkapan Dokumen Persyaratan Perizinan/NonPerizinan tanggal 31 Agustus 2022, dikeluarkan oleh BKPM.
2.	Bali	2010/I/SIO-POLRI/2021	14 Oktober 2021	Jl. Baypass Ngurah Rai No.88, Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali	Polda Bali	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
3.	Bangka Belitung	1211/I/SIO-POLRI/2021	5 Juli 2021	Ruko Villa Bangka Asri Blok A, Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung	Polda Kepulauan Bangka Belitung	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
4.	Bengkulu	2368/I/SIO-POLRI/2021	2 Desember 2021	Jl. S. Parman, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Polda Bengkulu	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
5.	DKI Jakarta	1103/I/SIO-POLRI/2021	18 Juni 2021	Jl. TB Simatupang Kav.88, Kebagusan I No.4, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Polda Metro Jaya	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
6.	Gorontalo	SI/2449/IV/YAN.2.14./2019	9 April 2019	Jl. Panjaitan Gorontalo Kel. Limba, Kota Gorontalo	Polda Gorontalo	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan <u>Catatan:</u> Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan sebagaimana ternyata pada Surat No.B/79/OTL.2.1/VI/2022/Ditbinmas tanggal 14 Juni 2022 Perihal Surat Izin Operasional PT Personel Alih Daya, dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang

No.	Wilayah	No. Izin	Tanggal	Kantor	Wilayah Hukum Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Masa berlaku
						menerangkan bahwa Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Operasional (SIO) Penyediaan/Penyaluran Anggota Satpam untuk cabang Gorontalo.
7.	Jambi	1117//SIO-POLRI/2021	18 Juni 2021	Jl. Srisoedewi No.1 A, Kelurahan Sungai Putri, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Provinsi Jambi	Polda Jambi	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
8.	Jawa Barat	SI/2445//IV/YAN.2.14./2019	9 April 2019	Jl. Pelajar Pejuang 45 No.59 Bandung, Jawa Barat	Polda Jawa Barat	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan <u>Catatan:</u> Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan sebagaimana ternyata pada Tanda Terima No.149/PERSADA/LCC.ET/VI-22 tertanggal 30 Agustus 2022, dikeluarkan oleh Kepolisian Daerah Jawa Barat.
9.	Jawa Tengah	SI/3034//IV/YAN.2.14./2019	30 April 2019	Jl. Pandanaran No.131, Kel. Mugassari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah	Polda Jawa Tengah	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan <u>Catatan:</u> Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan dan saat ini telah mendapat Rekomendasi Penerbitan Surat Izin Operasional (SIO) perpanjangan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Tengah melalui Surat No.R/1189//VI/OPS.4.5/2022/Ditbinmas tanggal 29 Juni 2022. Perseroan juga telah mendapat Tanda Terima NLD 0822 - 87 Evaluasi Kelengkapan Dokumen Persyaratan Perizinan/NonPerizinan tanggal 31 Agustus 2022, dikeluarkan oleh BKPM.
10.	Jawa Timur	1236//SIO-POLRI/2021	5 Juli 2021	Ruko 1 Kav.6-7, Jl. Sidoserma Airdas 1 Blok C-63 No.10 DE, Kelurahan Sidoserma, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Polda Jawa Timur	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
11.	Kalimantan Timur	1033//SIO-POLRI/2022	26 Agustus 2022	Perum Tamansari Bukit Mutiara Kutai Hills Blok 14 No.5, Kelurahan Gunung Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara, Kalimantan Timur	Polda Kalimantan Timur	1 (satu) tahun sejak dikeluarkan
12.	Kalimantan Barat	SI/3170//IV/YAN.2.14./2020	30 Februari 2020	Jl. Ahmad Yani No.214 Gedung Indosat, Pontianak	Polda Kalimantan Barat	1 (satu) tahun sejak dikeluarkan <u>Catatan:</u> Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan sebagaimana ternyata pada Tanda Terima tanggal 8 September 2022, yang dikeluarkan Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.
13.	Lampung	1239//SIO-POLRI/2021	5 Juli 2021	Jl. WR. Monginsidi	Polda Lampung	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan

No.	Wilayah	No. Izin	Tanggal	Kantor	Wilayah Hukum Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Masa berlaku
				No.100, Kelurahan Pengajaran, Kecamatan Telukbetung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung		
14.	Maluku Utara	SI/4181/IX/YAN.2.14/2020	1 September 2020	Kelurahan Toboko, RT002 RW 01, Ternate, Maluku Utara	Polda Maluku Utara	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan <u>Catatan:</u> Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan sebagaimana ternyata pada Tanda Terima tanggal 16 September 2022, yang dikeluarkan Kepolisian Daerah Maluku Utara.
15.	Nusa Tenggara Barat	1728//SIO-POLRI/2021	28 September 2021	Perum La Resort, Jl. Ester Raya H3/09 Karang Bongkot, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Polda Nusa Tenggara Barat	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
16.	Nusa Tenggara Timur	SI/2450/IV/YAN.2.14./2019	9 April 2019	Jl. Hati Suci No.2A, Oebobo Kupang, Nusa Tenggara Timur	Polda Nusa Tenggara Timur	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan <u>Catatan:</u> Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan sebagaimana ternyata pada Surat No.B/153/VIII/OPS.4.3/2022/Ditbinmas tanggal 16 Agustus 2022 Perihal Surat Izin Operasional PT Personel Alih Daya, dikeluarkan oleh Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur, yang menerangkan bahwa Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Operasional (SIO) Penyediaan/Penyaluran Anggota Satpam untuk cabang Kupang.
17.	Papua	64//SIO-POLRI/2022	17 Januari 2022	Perum Efata Blok A No.09, Jl. Daime-daime RT 01 RW 04, Kamp. Doyo Baru, Distrik Waibu, Kab. Jayapura, Provinsi Papua	Polda Papua	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
18.	Riau	930//SIO-POLRI/2022	19 Juli 2022	Jl. Aur Kuning Perum Aur Kuning Blok 1 No.2, Pekanbaru, Riau	Polda Riau	1 (satu) tahun sejak dikeluarkan
19.	Sulawesi Selatan	1759//SIO-POLRI/2021	28 September 2021	Jl. Urip Sumoharjo Komp. Ruko Karuwisi Trade Center Blok B/2, Kelurahan Karuwisi, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan	Polda Sulawesi Selatan	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
20.	Sulawesi Tengah	SI/5168/VIII/YAN.2.14./2019	27 Agustus	Jl. Basuki Rahmat	Polda Sulawesi Tengah	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan. <u>Catatan:</u>

No.	Wilayah	No. Izin	Tanggal	Kantor	Wilayah Hukum Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Masa berlaku
			2019	No.79 Palu, Sulawesi Tengah		Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan sebagaimana ternyata pada Surat Keterangan No.SK/27/IX/2022 tanggal 9 September 2022, dikeluarkan oleh Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah.
21.	Sulawesi Tenggara	2580//SIO-POLRI/2021	29 Desember 2021	Jl. Abd. Silondae No.89 C, Kel. Madonga, Kec. Madonga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara	Polda Sulawesi Tenggara	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
22.	Sulawesi Utara	2506//SIO-POLRI/2021	28 Desember 2021	Jl. 17 Agustus No.21, Kel. Teling Atas, Kec. Wanea, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara	Polda Sulawesi Utara	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
23.	Sumatera Selatan	1791//SIO-POLRI/2021	30 September 2021	Komp. Sapta Indah Town House No.A4, Jl. R. SUkamto, Kelurahan Delapan Ilir, Kecamatan Ilir Timur Tiga, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan	Polda Sumatera Selatan	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan
24.	Sumatera Barat	2374//SIO-POLRI/2021	2 Desember 2021	Jl. Marapalam Indah V No.11, Kelurahan Kubu Marapalam, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Polda Sumatera Barat	1 (satu) tahun sejak dikeluarkan
25.	Sumatera Utara	1669//SIO-POLRI/2021	22 September 2021	Jl. Perintis Kemerdekaan No.39, Kelurahan Sidorame Barat-I, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Polda Sumatera Utara	2 (dua) tahun sejak dikeluarkan

Perjanjian Kredit

PT Bank Permata Tbk

Surat PT Bank Permata Tbk No.LoO/21/IX/55433/SME tanggal 29 September 2021 Perihal Surat Penawaran Kredit yang ditujukan kepada Perseroan yang terakhir diubah dengan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.KK/21/55433/AMD/SME tanggal 29 September 2021, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan (Nasabah) PT Bank Permata Tbk (Bank)
Fasilitas Kredit dan Jumlah	:	Fasilitas Revolving Loan PO Financing sejumlah Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah). Saldo utang per 30 April 2022 adalah sebesar Rp2.352.349.036
Jangka Waktu	:	20 September 2021 sampai dengan 20 September 2022. Selanjutnya akan diperpanjang kembali dari tanggal 20 September 2022 sampai dengan 18 Februari 2023
Suku Bunga Penggunaan	:	10,5% per tahun Untuk membiayai piutang milik Nasabah kepada para pembeli produknya yang disetujui oleh Bank dengan ditunjukannya Purchase Order (PO)/Surat Perintah Kerja (SPK)/Invoice/dokumen sejenisnya, yang disetujui oleh Bank yang diterbitkan oleh Astra Group/Astra Tier 1
Jaminan	:	Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan (jika ada) dan Bank, dimana perjanjian tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak dapat terpisahkan dengan perjanjian.
Kewajiban-kewajiban	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nasabah wajib melaksanakan aktivitas transaksi bisnisnya di Bank minimum sebesar 17% dari total hasil transaksi bisnis, baik yang dibukukan langsung di rekening Bank atau berasal dari bank lainnya yang kemudian dipindahkan untuk bertransaksi melalui rekening Nasabah di Bank. 2) Nasabah melampirkan laporan keuangan atau rekap penjualan dan list keseluruhan AR beserta AR aging posisi Desember 2021; 3) Nasabah wajib melakukan aktivitas bisnisnya di Bank secara proporsional antara fasilitas working capital di Bank dengan total fasilitas working capital (tidak termasuk cicilan) di seluruh bank, baik yang dibukukan langsung di rekening Bank atau berasal dari bank lainnya yang kemudian dipindahkan untuk bertransaksi melalui rekening Nasabah di Bank; 4) Nasabah menyerahkan laporan keuangan audited tahunan selambatnya 180 hari dari tanggal periode laporan keuangan; 5) Nasabah menyerahkan laporan keuangan in-house per semester selambatnya 60 hari dari tanggal periode laporan keuangan; 6) Nasabah menyerahkan laporan rekap penjualan, laporan list keseluruhan piutang usaha, dan laporan umur piutang usaha per semester, selambatnya 60 hari dari tanggal periode laporan keuangan dengan rincian periode laporan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan per bulan Desember 2021; - Laporan per bulan Juni 2022.
Pembatasan-pembatasan dan financial covenant	:	Tidak terdapat pengaturan mengenai pembatasan dan <i>Financial Covenant</i>
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Bogor

Catatan:

Hingga tanggal Prospektus ini, Perseroan dan Bank Permata tidak membuat dan menandatangani perjanjian yang mengatur pemberian jaminan khusus untuk menjamin pelunasan utang Perseroan kepada Bank Permata.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.R05.JSD/0700/KMK/2016 No.19 tanggal 22 Desember 2016, dibuat di hadapan Aliah, S.H., pengganti dari Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang terakhir kali diubah dengan Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.RCO.JSD/1531/ADD/2020 tanggal 29 April 2020 Perihal Addendum Ke-4 (keempat) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.R05.JSD/0700/KMK/2016 tentang Restrukturisasi Fasilitas Kredit, Surat No.SME.AJPM/0140B/IN/2022 tanggal 28 April 2022 Perihal Persetujuan dan Pengesampingan, dan Surat No.SME.AJPM/0140A/P3/2022 tanggal 28 April 2022 Perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK), yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan (Debitur) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank)
Fasilitas Kredit	:	Fasilitas KMK Transaksional - Multi Account (Non Revolving), dengan limit kredit sebesar Rp96.500.000.000,- (sembilan puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah). Saldo utang per 30 April 2022 sebesar Rp28.582.953.528,00 (dua puluh delapan miliar lima ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh delapan Rupiah)
Jangka Waktu	:	29 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2023
Suku Bunga	:	9,95% per tahun

Denda	: 5% (lima persen) di atas suku bunga yang berlaku atas setiap keterlambatan pembayaran kewajiban.
Keterlambatan	Pelunasan sebelum jatuh tempo, tanpa dikenakan denda penalti.
Penggunaan	: Tambahan modal kerja usaha jasa penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja
Jaminan	: Non Fixed Asset berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Piutang usaha akan diikat kembali secara fidusia notariil sebesar Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar Rupiah). Catatan: Pemberian jaminan fidusia telah dilakukan sebagaimana ternyata pada Sertifikat Jaminan Fidusia No.W10.00312227.AH.05.02 tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018. • Sertifikat Penjaminan Kredit dari perusahaan penjamin sebesar Rp52.000.000.000,00 (lima puluh dua miliar Rupiah). Catatan: Penjaminan Kredit telah diberikan oleh PT Asuransi Bangun Askrida sebagaimana ternyata pada Surat No.024/ABA/SKP-KMK/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020.
	Fixed Asset berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No.2103, 2104, 2105 atas nama Debitur terletak di Jl. Poltangan Raya No.35, Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, dan telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan Sertifikat Hak Tanggungan No.0577/2017 tanggal 30 Januari 2017 sebesar Rp35.233.000.000,00 (tiga puluh lima miliar dua ratus tiga puluh tiga juta Rupiah) dan Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) dengan Sertifikat Hak Tanggungan No.3180/2018 tanggal 21 Juni 2018 sebesar Rp3.623.000.000,00 (tiga miliar enam ratus dua puluh tiga juta Rupiah). • Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.20030 dan No.20031 atas nama Debitur terletak di Jl. Urip Sumoharjo Blok A-B2 Makassar luas tanah 94 m2, luas bangunan 290 m2, telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan Sertifikat Hak Tanggungan No.5480/2017 tanggal 4 September 2017 sebesar Rp4.170.000.000,- (empat miliar seratus tujuh puluh juta Rupiah), dan akan diikat Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) sebesar Rp133.000.000,00 (seratus tiga puluh tiga juta Rupiah). • Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.00040 atas nama Debitur terletak di Jl. Pejuang 45 Blok A-59 Bandung luas tanah 103 m2 luas bangunan 225 m2, telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan Sertifikat Hak Tanggungan No.07010/2017 tanggal 9 Agustus 2017 sebesar Rp3.740.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus empat puluh juta Rupiah) dan akan diikat Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) sebesar Rp465.000.000,00 (empat ratus enam puluh lima juta Rupiah). • Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.367 dan No.368 atas nama Debitur terletak di Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & E, Surabaya luas tanah 100 m2 luas bangunan 160 m2, telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan Sertifikat Hak Tanggungan No.6761/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp3.068.000.000,00 (tiga miliar enam puluh delapan juta Rupiah) dan akan diikat Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) sebesar Rp1.652.000.000,00 (satu miliar enam ratus lima puluh dua juta Rupiah).
Kewajiban-kewajiban	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan laporan keuangan audited tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rekanan Bank paling lambat telah diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan. 2. Menyampaikan laporan kegiatan usaha yang disampaikan setiap triwulan yang di break down per bulan dan paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan, antara lain berisi realisasi pendapatan, posisi piutang, rincian kontrak-kontrak yang dikerjakan beserta invoice/surat permohonan/bukti pembayaran payroll atau rekapitulasi gaji yang telah diaksep secara tertulis/email oleh bouwheer. 3. Menyalurkan aktivitas keuangan melalui Bank. 4. Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan penggunaan Kredit. 5. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Debitur. 6. Menjaga agung piutang maksimal 120 hari, apabila tidak terpenuhi maka fasilitas akan direview kembali. 7. Selalu memperpanjang seluruh perijinan jatuh tempo yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku serta menyampaikan copy perijinan tersebut kepada Bank paling lambat pada saat jatuh tempo perijinan yang lama. 8. Melaksanakan penilaian seluruh Agunan secara berkala (maksimal 24 (dua puluh empat) bulan) atau sesuai kebutuhan Bank yang dilaksanakan oleh Bank atau perusahaan penilai rekanan Bank dan biaya atas beban Debitur serta direview oleh Bank. Apabila terdapat penurunan nilai Agunan Fixed Asset, maka Debitur harus bersedia menambah Agunan Fixed

- Asset minimal sebesar penurunan nilai Agunan Fixed Asset dimaksud.
9. Melaporkan pengambilan/pembagian dividen selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaan dan menyerahkan akta RUPS kepada Bank dalam waktu 60 hari setelah tanggal pelaksanaannya dan menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 10. *Current Ratio* minimal 120% (seratus dua puluh persen).
 11. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 120% (seratus dua puluh persen).
 12. *Debt Equity Ratio* (DER) minimal 200% (dua ratus persen).
- Pembatasan-pembatasan : Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, maka Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
1. Melakukan perubahan pemegang saham pengendali sebagaimana dimaksud dalam bidang pasar modal, mengadakan merger, akuisisi dan menjual aset dengan nilai material.
 2. Memindahtangankan Barang Jaminan.
 3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar dan masih tercover pembiayaan sesuai perhitungan pembiayaan di Bank.
 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain.
 5. Melakukan praktek *set-off* hutang piutang usaha dengan Kopindosat di luar standar akuntansi keuangan.
 6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Kredit Debitur.
 7. Menyewakan obyek kredit.
 8. Melunasi sebagian atau seluruhnya hutang kepada pemegang saham
- Domisili Hukum : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Catatan:

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No.SME.AJPM/014B/IN/2022 tanggal 28 April 2022, diterangkan mengenai persetujuan Bank Mandiri atas:

A. Rencana Perseroan untuk:

1. Melaksanakan penawaran umum perdana atas saham-saham Perseroan kepada masyarakat (Rencana Transaksi/IPO) dan setiap tindakan-tindakan yang diperlukan oleh Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi/IPO.
2. Melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terkait dengan pelaksanaan penawaran umum perdana atas saham-sahamnya kepada masyarakat (Rencana Transaksi/ Initial Public Offering (IPO)).
3. Melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan terkait termasuk namun tidak terbatas dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
4. Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan pelaksanaan penawaran umum perdana atas saham-saham Perseroan kepada masyarakat (Rencana Transaksi/ Initial Public Offering (IPO)).

- B. Perubahan Syarat Kredit/*Covenant* yang tertuang dalam SPPK No.SME.AJPM/0204/P3/2019 tanggal 28 Mei 2019 a.n. Perseroan yang telah dituangkan dalam Perjanjian kredit dan Addendum perjanjian Kredit sehingga mengatur mengenai hal-hal diuraikan di atas (yaitu mencabut ketentuan yang membatasi hak pemegang saham publik terkait perubahan anggaran dasar, pengurus dan pemegang saham, serta pembagian dividen).

Perjanjian Kerjasama Pendanaan Jasa Tenaga Alih Daya

Akta Perjanjian Kerjasama No.16 tanggal 22 Agustus 2022, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Indonesia, yang menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- Para Pihak : Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI/Pihak Pertama);
Perseroan (PERSADA/Pihak Kedua)
- Obyek Kerjasama : 1) Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama di mana KOPEBI bersedia melaksanakan/Pinjaman Proyek Tender PERSADA khususnya yang berada di lingkungan Bank Indonesia di seluruh Indonesia dalam Proyek Pekerjaan Pengamanan, Safety, dan operator ESS di lokasi-lokasi yang telah ditetapkan oleh Pihak Bank Indonesia.

<p>Nilai Pendanaan</p>	<p>2) Tenaga Alih Daya yang dimaksud pada ayat 1 bisa bersifat penyedia jasa pekerja atau pemborongan pekerjaan.</p> <p>: 1) Nilai Plafon/Pinjaman untuk gaji sebesar Rp11.700.000.000,00 KOPEBI dan PERSADA sepakat bahwa besaran atau Pinjaman tersebut untuk maksimal 2 (dua) bulan yang akan digunakan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran gaji karyawan setiap bulan. <p>2) KOPEBI juga memberikan Pinjaman senilai biaya gaji untuk pembayaran THR, PMK, peralatan dan seragam maksimal 2 bulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. THR tahun pertama dan kedua @Rp3.784.011.999,00 b. PMK tahun pertama, kedua, dan tambahan tahun kedua @Rp3.784.011.999,00 c. Peralatan dan seragam tahun pertama Rp4.255.320.170,00 dan tahun kedua Rp2.727.265.470,00
<p>Pola Bagi Hasil/Nisbah</p>	<p>: 1) Para Pihak sepakat bahwa PERSADA akan mengembalikan dana Pokok Pinjaman pada setiap periode peminjaman yang telah ditentukan waktunya dalam perjanjian.</p> <p>2) Para Pihak sepakat nilai pembagian dari hasil keuntungan proyek-proyek sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah KOPEBI sebesar 1,33% per bulan atau 16% per tahun, sesuai rincian perhitungan yang telah disepakati dalam proposal pengajuan dari PERSADA dan surat persetujuan KOPEBI.</p> <p>3) Bagi hasil 1,33% per bulan berlaku untuk pembayaran gaji, THRm PMK, peralatan dan seragam.</p> <p>4) Jika terjadi kenaikan atau penurunan fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka bagi hasil (nisbah) akan ditinjau kembali oleh Para Pihak.</p>
<p>Hak dan kewajiban KOPEBI</p>	<p>: 1) KOPEBI berhak untuk melakukan koordinasi dengan PERSADA sewaktu-waktu apabila diperlukan guna kelancaran Perjanjian ini;</p> <p>2) KOPEBI berhak meminta klarifikasi atas pemanfaatan dana/modal yang dikerjasamakan oleh kedua belah pihak;</p> <p>3) KOPEBI wajib melaksanakan Perjanjian ini dengan sebenarnya guna mencapai hasil yang dimaksud;</p> <p>4) KOPEBI berkewajiban menyediakan dana/modal kepada PERSADA di mana dana/modal tersebut akan digunakan untuk proyek PERSADA khususnya yang berada di lingkungan Bank Indonesia;</p> <p>5) KOPEBI akan membantu PERSADA untuk melakukan penagihan kepada pihak Bank Indonesia di mana pekerjaan penyedia jasa tenaga kerja alih daya dilaksanakan sesuai dengan jumlah pekerjaan dan harga yang disepakati;</p> <p>6) KOPEBI akan menyediakan ruangan yang layak untuk kelancaran pelaksanaan penyedia jasa tenaga kerja alih daya PERSADA.</p>
<p>Hak dan Kewajiban PERSADA</p>	<p>: 1) PERSADA wajib melakukan pembayaran atas bagi hasil (nisbah) atas kerja sama Proyek Pekerjaan Pengamanan, Safety, dan Operator ESS;</p> <p>2) PERSADA wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan berupa Cek Bilyet Giro sebesar Rp11.700.000.000,00 atau senilai 2 (dua) kali pinjaman dari THR, PMK, peralatan dan seragam.</p> <p>3) PERSADA wajib mengembalikan Pinjaman pembayaran gaji, THR, PMK, peralatan dan seragam maksimal 2 bulan;</p> <p>4) PERSADA berhak menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan KOPEBI dengan baik dan benar;</p> <p>5) PERSADA wajib memberikan klarifikasi atas perhitungan mekanisme penagihan/pencairan serta melibatkan pihak KOPEBI</p> <p>6) PERSADA wajib melaksanakan Perjanjian ini dengan sebenarnya guna mencapai hasil yang maksimal.</p>
<p>Jangka Waktu</p>	<p>: Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2022 sampai tanggal 18 Agustus 2024 sesuai perjanjian PERSADA dengan pemberi kerja dalam hal ini Bank Indonesia.</p>

Domisili Hukum : Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Catatan:

Perjanjian tersebut di atas merupakan pembaharuan dari Akta Perjanjian Kerjasama Pendanaan Penyedia Jasa Tenaga Alih Daya Di Bank Indonesia Antara Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI) Jakarta Dengan PT Personel Alih Daya (PERSADA) No.17 tanggal 15 September 2020, dibuat di hadapan Syaeful Huda, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang.

Perjanjian Pemborongan antara Perseroan dengan Pengguna Jasa

Perjanjian Pemborongan Pekerjaan dibuat oleh Perseroan dengan beberapa pengguna jasa sebagai berikut:

No.	Pengguna Jasa	Perjanjian	Tanggal Akhir Masa Berlaku	Sifat Hubungan
1.	Bank Indonesia	Surat Bank Indonesia No.22/578/DPS/Srt/B tanggal 21 Desember 2020 Perihal Surat Penunjukan Pelaksanaan Penyediaan Jasa Operasional Bicara 131 Dalam Kerangka Layanan-Informasi Publik (LIP) Tahun 2021-2022 <i>juncto</i> Perjanjian Jasa Operasional Bicara 131 Dalam Kerangka Layanan Informasi Publik Tahun 2021-2022 No.23/9/DPS/P/B tanggal 6 Januari 2021	31 Desember 2022	Non afiliasi
2.	Bank Indonesia	Perjanjian Pekerjaan Pengamanan, Safety, dan Operator Electronic Security System (ESS) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Kalimantan, Balinsura dan Sulampua Periode Tahun 2022-2024 antara Bank Indonesia dan PT Personel Alih Daya No.24/471/DPS/P/B tanggal 5 Agustus 2022	31 Juli 2024	Non afiliasi
3.	PT Indosat Tbk	Jasa Pemborongan Pekerjaan No.CTR004836 tanggal 3 September 2021	1 September 2022 atau sampai dengan selesainya pekerjaan berdasarkan PO terakhir yang dikeluarkan selama Jangka Waktu Kontrak	Non afiliasi
4.	PT iforte Solusi Infotek	Perjanjian Kerjasama Pemborongan Pekerjaan (Driver, Office Boy, Helper) No.ISI: 001/ISI-PAD/PKS/III/2021, No.PAD: 328/PERSADA/LCC.PKS/III-21 tanggal 12 Agustus 2021, yang terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama Pemborongan Pekerjaan (Driver, Office Boy, Helper, Receptionist, Facility & Maintenance) No.ISI: 004/ISI-PAD/ADM II/V/2022, No.PAD: 034/PERSADA/LCC.ADD/II-22 tanggal 24 Mei 2022	10 Februari 2023	Non afiliasi
5.	PT Expro Indonesia	Perjanjian Kerjasama Pemborongan Pekerjaan Penunjang No.334/PERSADA/LCC.PKS/XII-19 tanggal 31 Desember 2019 <i>juncto</i> Perubahan Pertama Terhadap Perjanjian Kerjasama Pemborongan Pekerjaan Penunjang antara PT Expro Indonesia dengan Perseroan No.189/PERSADA/LCC.AMD/XII-20 tanggal 10 Desember 2020	31 Desember 2022	Non afiliasi
6.	PT Goto Gojek Tokopedia	Perjanjian Penyediaan Untuk Pelaksanaan Sebagian Pekerjaan Tertentu No.Pihak Pertama: 421/PERSADA/LCC.PKS/IX-21 tanggal 24 September 2021	25 September 2022 (Catatan: Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan)	Non afiliasi
7.	PT Bank Central Asia Tbk	Perjanjian Pemborongan Pekerjaan No.166/PPB-00/0998/2019 tanggal 29 November 2019	31 Desember 2022	Non afiliasi
8.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perjanjian Kerjasama Pengadaan Pekerjaan No.21/0032-PKS/SCG-PM2, No.001/PERSADA/LCC.PKS/X-18 tanggal 19 Februari 2019, yang terakhir diubah dengan Berita Acara Klarifikasi & Negosiasi Perjanjian Kerjasama Perusahaan Penyedia Jasa Alih Daya PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2022 tanggal 30 November 2021	31 Desember 2022	Non afiliasi

Catatan:

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas merupakan beberapa perjanjian penting yang dibuat oleh Perseroan dengan pengguna jasa Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan, yang pada pokoknya mengatur:

1. Ruang lingkup penyediaan jasa oleh Perseroan, yang berupa penyediaan tenaga kerja, jasa *call center*, dan jasa keamanan;
2. Harga atau biaya yang wajib dibayarkan oleh pengguna jasa kepada Perseroan;
3. Jangka waktu berlakunya perjanjian;
4. Hak dan kewajiban para pihak terkait dengan pemberian dan penggunaan jasa yang diatur dalam perjanjian tersebut; dan
5. Hukum yang berlaku dan mekanisme penyelesaian sengketa yang mungkin timbul dalam pelaksanaan perjanjian.

e. Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi

Perjanjian-perjanjian dengan Pihak Terafiliasi yang mana Perseroan merupakan salah satu pihak adalah sebagai berikut:

Perjanjian Pembiayaan Mudharabah Muthlaqah No.0606.K200.09.21 tanggal 17 Juni 2021, yang menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak : Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat);

Perseroan ("Persada")

Pembiayaan : Kopindosat bersedia menyediakan pembiayaan Modal Usaha kepada Persada berupa uang dengan jumlah nilai tertentu sesuai syarat dan ketentuan yang ditetapkan Kopindosat yang bersifat revolving.

Nilai pembiayaan pokok yang diterima Persada setiap pencairan disepakati Para Pihak dalam Surat Kesepakatan Pencairan.

Catatan:

Berdasarkan:

1) Surat Kesepakatan Pencairan Tahap Kesatu No.0692.K200.09.21 tanggal 17 Juni 2021, disebutkan bahwa:

- a) Nilai pembiayaan pokok dari Kopindosat kepada Persada sebesar Rp5.500.000.000,00 (lima miliar lima ratus juta Rupiah) yang telah diserahkan Kopindosat kepada Persada.
- b) Jatuh tempo pembayaran pokok dari Persada kepada Kopindosat yaitu tanggal 28 Februari 2022.
- c) Pembayaran Nisbah kepada Kopindosat yaitu tanggal 25 setiap bulan terhitung sejak bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.
- d) Pembayaran pokok dari Persada kepada Kopindosat sebesar Rp5.500.000.000,00 (lima miliar lima ratus juta Rupiah).
- e) Besarnya Nisbah yang akan diterima masing-masing Pihak yaitu Persada sebesar 18% (delapan belas persen) dan Kopindosat sebesar 82% (delapan puluh dua persen) atau setara margin 10,14% (sepuluh koma empat belas persen) per tahun, dengan jatuh tempo pembayaran Nisbah kepada Kopindosat pada tanggal 25 setiap bulan terhitung sejak bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.

2) Surat Kesepakatan Pencairan Tahap Kedua No.0693.K200.09.21 tanggal 17 Juni 2021, disebutkan bahwa:

- a. Nilai pembiayaan pokok dari Kopindosat kepada Persada sebesar Rp10.200.000.000,00 (sepuluh miliar dua ratus juta Rupiah) yang telah diserahkan Kopindosat kepada Persada.
- b. Jatuh tempo pembayaran pokok dari Persada kepada Kopindosat yaitu tanggal 25 Juni 2022.
- c. Pembayaran Nisbah kepada Kopindosat yaitu tanggal 25 setiap bulan terhitung sejak bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Juli 2022.
- d. Pembayaran pokok dari Persada kepada Kopindosat sebesar Rp10.200.000.000,00 (sepuluh miliar dua ratus juta Rupiah).
- e. Besarnya Nisbah yang akan diterima masing-masing Pihak yaitu Persada sebesar 8% (delapan persen) dan Kopindosat sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) atau setara margin 9,21% (sembilan koma dua puluh satu persen) per tahun, dengan jatuh tempo pembayaran Nisbah kepada Kopindosat pada tanggal 25 setiap bulan terhitung sejak bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.

Pembayaran Pokok, Nisbah, Denda dan biaya-biaya lain dari Persada kepada Kopindosat dilakukan dengan cara pemindahbukuan (bank transfer) ke rekening Kopindosat.

Jangka Waktu : Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

Cara Pembayaran	:	Pembayaran Pokok, Nisbah, Denda dan biaya-biaya lain dari Persada kepada Kopindosat dilakukan dengan cara pemindahbukuan (bank transfer) ke rekening Kopindosat.
Tanggung Jawab dan Kewajiban	:	<p>Tanggung Jawab dan Kewajiban Persada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab atas setiap pernyataan, jaminan serta kewajiban yang dinyatakan dalam perjanjian ini; - Bertanggung jawab mengembalikan seluruh jumlah nilai pokok pembiayaan pada waktu yang ditetapkan sesuai surat kesepakatan pencairan; - Bertanggung jawab membayai Nisbah kepada Kopindosat sesuai waktu yang ditetapkan dalam surat kesepakatan bersama; - Bertanggung jawab dalam pengelolaan modal usaha dan karenanya Persada bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul akibat dari pengelolaan modal usaha; - Memberitahukan secara tertulis kepada Kopindosat dalam hal terjadinya perubahan yang menyangkut kegiatan dan kinerja usahanya; - Menyerahkan kepada Kopindosat laporan pembukuan usaha termasuk penggunaan modal usaha setiap bulan yang telah ditandatangani Direksi Persada; - Menyerahkan kepada Kopindosat setiap dokumen, data-data, keterangan-keterangan, dan/atau hal lainnya yang dibutuhkan Kopindosat; - Mengizinkan Kopindosat selama berlakunya perjanjian ini untuk memasuki setiap tempat yang berkaitan dengan usaha Persada, mengadakan pemeriksaan terhadap pembukuan, catatan-catatan, transaksi dan atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan usaha berdasarkan perjanjian ini; - Bertanggung jawab dan berkewajiban menanggung segala biaya yang timbul akibat dari pelaksanaan perjanjian ini; - Bertanggung jawab dan berkewajiban menanggung segala biaya pajak-pajak yang menjadi tanggung jawab masing-masing Pihak sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini. <p>Tanggung Jawab dan Kewenangan Kopindosat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab atas setiap pernyataan, jaminan serta kewajiban yang dinyatakan dalam perjanjian ini; - Bertanggung jawab atas ketersediaan dana yang diperlukan sehubungan dengan perjanjian ini; - Berwenang melakukan evaluasi bisnis dari pelaksanaan perjanjian ini yang dapat menentukan kelanjutan perjanjian ini - Kopindosat atau kuasanya berwenang untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas pembukuan usaha dan jalannya pengelolaan usaha Persada berdasarkan perjanjian ini; - Bertanggung jawab dan berkewajiban menanggung segala biaya pajak-pajak yang menjadi tanggung jawab masing-masing Pihak sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini.
Jaminan	:	Tidak diatur
Financial Covenant	:	Tidak diatur
Domisili Hukum	:	Pengadilan Agama Jakarta Selatan

Berikut adalah uraian tentang transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan:

Jenis	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai Outstanding per 30 April 2022	Nisbah/Imbal Hasil/Bunga	Tujuan	Keterangan	Jatuh Tempo
Perjanjian Pembiayaan Mudharabah Muthlaqah (sebagaimana diuraikan di atas)	Pemegang Saham Pengendali Perseroan	Nilai pembiayaan yang diberikan hingga tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp19.450.000.000	Sebagaimana diuraikan pada bagian Perjanjian Pembiayaan Mudharabah di atas	Untuk menambah modal kerja Perseroan	Nilai pembiayaan pokok yang diterima Persada untuk setiap pencairan disepakati Para Pihak dalam Surat Kesepakatan Pencairan yang dapat dibuat selama berlakunya Perjanjian.	31 Des 2022

Jenis	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai Outstanding per 30 April 2022	Nisbah/Imbal Hasil/Bunga	Tujuan	Keterangan	Jatuh Tempo
Perjanjian Kerjasama Pendanaan Operasional (masing-masing antara Sigit Kuntjahyo, Wahono, dan Yayan Dharmawangsa sebagai Pihak Pertama dan Perseroan sebagai Pihak Kedua).	Direktur dan Komisaris Perseroan	Sigit Kuntjahyo: Rp2.600.000.000 Wahono: Rp4.250.000.000 Yayan Dharmawangsa: Rp1.000.000.000 (Pihak Kedua wajib melakukan pembayaran Fee atas atas kerjasama Pendanaan Operasional sebesar 10.5%).	Bunga atas kerjasama Pendanaan Operasional sebesar 10.5% per tahun	Untuk menambah modal kerja Perseroan	PARA PIHAK sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Pihak Pertama bersedia melaksanakan Pendanaan Operasional kepada Pihak Kedua.	Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun (ARO) jika tidak diakhiri secara tertulis oleh Para Pihak pada akhir periode 1 (satu) tahun tersebut. Pihak Kedua akan membayar pengembalian pokok pinjaman pada saat jangka waktu perjanjian berakhir sebagaimana disebut di atas, dengan ketentuan pengembalian pokok pinjaman dibayarkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir.

f. Aset

Aset Tetap

Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

No	Nomor HGB	Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Akhir Masa Berlaku Hak	Keterangan	Peruntukan
1.	2105	No.83/500/1975 tanggal 13 Februari 1975	4.995	26 Mei 1975	7 Juni 2040	Penggabungan dari Hak Milik No.43 dan No.46/Tanjung Barat Dijaminkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Hak Tanggungan Peringkat 1 & 2	- Untuk kegiatan usaha pelatihan kerja swasta -Menjalankan kegiatan operasional perseroan
2.	2104	09.02.09.01.08380/2000 tanggal 17	247	8 Des 2000	7 Juni 2040	Dijaminkan ke PT Bank	- Untuk kegiatan usaha pelatihan

No	Nomor HGB	Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Akhir Masa Berlaku Hak	Keterangan	Peruntukan
		November 2000				Mandiri (Persero) Tbk dengan Hak Tanggungan Peringkat 1 & 2	kerja swasta -Menjalankan kegiatan operasional perseroan
3.	2103	08406/2001.K tanggal 28 Februari 2001	198	26 Juni 2002	7 Juni 2040	Dijaminan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Hak Tanggungan Peringkat 1 & 2	- Untuk kegiatan usaha pelatihan kerja swasta -Menjalankan kegiatan operasional perseroan

HGB untuk bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

No	Nomor HGB	Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Akhir Masa Berlaku Hak	Keterangan	Peruntukan
1.	367	00600/Sidosermo/2015 tanggal 7 Juli 2015	100	14 Agustus 2015	26 Agustus 2048	Dijaminan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Hak Tanggungan Peringkat 1 & 2	- Menjalankan kegiatan operasional perseroan - Mewakili perseroan dalam melakukan kegiatan usaha di daerah
2.	368	00599/Sidosermo/2015 tanggal 7 Juli 2015	100	14 Agustus 2015	26 Agustus 2048	Dijaminan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Hak Tanggungan Peringkat 1 & 2	- Menjalankan kegiatan operasional perseroan - Mewakili perseroan dalam melakukan kegiatan usaha di daerah

HGB untuk bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat

No	Nomor HGB	Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Akhir Masa Berlaku Hak	Keterangan	Peruntukan
1.	43	00034/2016 tanggal 22 Juli 2016	18	9 Agustus 2016	20 Maret 2047	-	- Menjalankan kegiatan operasional perseroan - Mewakili perseroan dalam melakukan kegiatan usaha di daerah
2.	40	00005/2014 Tanggal 26 Februari 2014	103	28 Maret 2014	7 Juli 2045	Dijaminan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan HT Peringkat Pertama sebagaimana dalam Sertifikat Hak Tanggungan No.07010/2017 tanggal 9	- Menjalankan kegiatan operasional perseroan - Mewakili perseroan dalam

No	Nomor HGB	Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Akhir Masa Berlaku Hak	Keterangan	Peruntukan
						Agustus 2017	melakukan kegiatan usaha di daerah

HGB untuk bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karuwisi Utara, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan

No	Nomor HGB	Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Akhir Masa Berlaku Hak	Keterangan	Peruntukan
1.	20030	00343/2005 Tanggal 15 Juli 2005	55	18 Juli 2005	23 April 2045	Dijaminan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama	- Menjalankan kegiatan operasional perseroan - Mewakili perseroan dalam melakukan kegiatan usaha di daerah
2.	20031	00456/2010 tanggal 11 Januari 2010	39	18 Januari 2010	23 April 2045	Dijaminan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama	- Menjalankan kegiatan operasional perseroan - Mewakili perseroan dalam melakukan kegiatan usaha di daerah

Nilai aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perseroan yaitu masing-masing sebesar Rp10.917.583.723 dan Rp16.050.311.046,- (berdasarkan tahun buku 30 April 2022).

KENDARAAN BERMOTOR

Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini memiliki kendaraan bermotor, sebagai berikut:

Nomor Registrasi	Merek	Tipe	Tahun	Nomor BPKB	Pemilik
B 2847 SYS	Toyota	Avanza 1.3 E	2018	O-06632166	Perseroan
B 2837 SYS	Toyota	Avanza 1.3 E	2018	O-06632142	Perseroan
B 2283 SYT	Toyota	Avanza 1.3 E	2018	O-06637262	Perseroan

Nilai aset tetap berupa kendaraan bermotor yang dimiliki oleh Perseroan yaitu sebesar Rp775.385.893,- (berdasarkan tahun buku 30 April 2022).

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Hingga tanggal Prospektus ini, Perseroan tidak memiliki maupun sedang tidak mengajukan permohonan pendaftaran atas hak kekayaan intelektual.

g. Asuransi

Perseroan telah melakukan penutupan asuransi-asuransi sebagai berikut:

PerusahaanAsuransi	:	PT Mandiri AXA General Insurance
Nomor Polis	:	1020101042000007
Jenis Pertanggungan	:	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia
Nama Tertanggung	:	Perseroan
Alamat Tertanggung	:	Komp. Karuwisi Trade Center (KTC) Blok B2
Obyek Pertanggungan	:	- Office (bangunan dengan SHGB No.00040) terletak di Jl. Pejuang 45 Blok A-59, Kel. Lingkar

Selatan, Kec. Lenggong, Kota Bandung
 - Kantor (bangunan kantor dengan SHGB No.20030 dan No.20031) terletak di Jl. Urip Sumaharjo Blok A-B2 Kel. Karuwisi Utara, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Periode : 29 Mei 2020 s/d 31 Maret 2023
 Pertanggunggaan
 Nilai Pertanggunggaan : Total Rp5.000.000.000,00

Perusahaan Asuransi : PT Mandiri AXA General Insurance
 Nomor Polis : 1020101072200015
 Jenis Pertanggunggaan : Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia
 Nama Tertanggung : Perseroan
 Alamat Tertanggung : Jl. Sidoserma Airdas I No.10E, Kel. Sidoserma, Kec. Wonocolo, Surabaya Jawa Timur
 Obyek Pertanggunggaan : - Ruko (bangunan dengan SHGB No.368) terletak di Jl. Sedorsemo Airdas I No.10E Kel. Sidoserma, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur
 - Ruko (bangunan dengan SHGB No.367) terletak di Jl. Sedorsemo Airdas I No.10E Kel. Sidoserma, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur

Periode : 3 September 2022 s/d 31 Maret 2023
 Pertanggunggaan
 Nilai Pertanggunggaan : Total Rp1.280.000.000,00

Perusahaan Asuransi : PT Mandiri AXA General Insurance
 Nomor Polis : 1020101042000008
 Jenis Pertanggunggaan : Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia
 Nama Tertanggung : Perseroan
 Alamat Tertanggung : Jl. Poltangan Raya No.35, Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
 Obyek Pertanggunggaan : Kantor (bangunan dengan SHGB No.2103, No.2104, dan No.2105)
 Periode : 29 Mei 2020 s/d 31 Maret 2023
 Pertanggunggaan
 Nilai Pertanggunggaan : Total Rp9.500.000.000,00

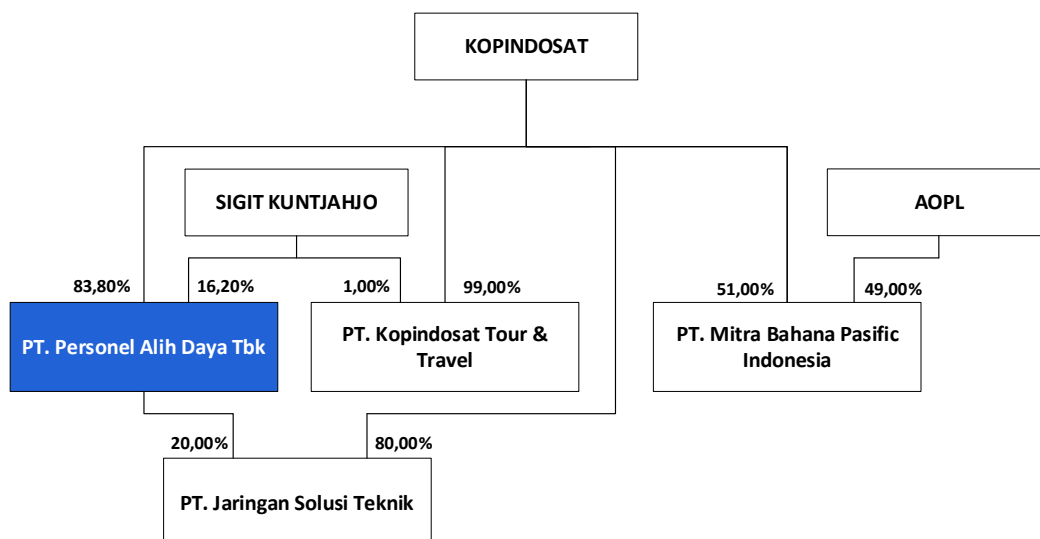
Perseroan berkeyakinan bahwa asuransi-asuransi Perseroan tersebut adalah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungggikan Perseroan serta tidak berada dalam keadaan cidera janji (*default*) dan tidak pernah memperoleh peringatan dan/atau teguran sehubungan dengan polis atau bagian dari polis asuransi yang ditutup oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan di atas.

Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup

Kegiatan Perseroan tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan mengenai lingkungan hidup, keselamatan dan Kesehatan kerja, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta peraturan pelaksanaannya dan Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta peraturan pelaksanaannya.

2. Struktur Grup Perseroan dan Perusahaan-Perusahaan Lain yang Sepengendali (*Sister Company*)

Berikut ini adalah struktur grup Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain yang sepengendali (*sister company*):



Guna memenuhi Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018 yang diundangkan tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“Perpres 13/2018”), Perseroan telah melakukan pengungkapan Pemilik Manfaat Perseroan yaitu “Anggota Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat)” pada sistem pelaporan Pemilik Manfaat pada Kementerian Hukum dan HAM, di mana pihak tersebut memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres 13/2018 dan telah sesuai dengan Pasal 1 angka 2 Peraturan Presiden No.13 Tahun 2018 juncto Pasal 17 Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang telah diubah dengan Undang-undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pihak yang menjadi Pengendali Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 adalah Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat). Kopindosat melakukan pengendalian atas Perseroan melalui mekanisme sebagai berikut:

- a. Untuk hal-hal yang bersifat strategis atau material terkait dengan Perseroan, para anggota Kopindosat akan mengambil keputusan melalui rapat anggota yang dilaksanakan sesuai korum kehadiran dan mekanisme pengambilan keputusan berdasarkan anggaran dasar Kopindosat.
- b. Keputusan Rapat Anggota tersebut dan hal-hal terkait kegiatan dan jalannya Perseroan yang merupakan kewenangan pengurus Kopindosat akan diterapkan oleh pengurus Kopindosat terhadap Perseroan.

3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Tbk, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wahono
Komisaris	:	Sigit Kuntjahjo
Komisaris	:	Baden Saprudin
Komisaris Independen	:	Jenal Kaludin
Komisaris Independen	:	Adita Irawati

Direksi

Direktur Utama	:	Suwignyo
Direktur	:	Yayan Dharmawangsa

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/2014.

Berdasarkan Akta Tbk, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terhitung sejak tanggal Keputusan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris:



WAHONO – Komisaris Utama
Warga Negara Indonesia, umur 60 tahun.

Riwayat Pendidikan

Tahun 1985	:	PAAP Universitas Padjadjaran Jurusan Akuntansi
Tahun 1985	:	Magister Manajemen Universitas Trisakti Jurusan Manajemen Keuangan

Riwayat Karir

Tahun 2018 – sekarang	:	Komisaris Utama Perseroan
Tahun 2018 – sekarang	:	Ketua Pengurus Kopindosat
Tahun 2018 – sekarang	:	Komisaris PT Jaringan Solusi Teknik
Tahun 2022 – sekarang	:	Komisaris PT Satera Manajemen Persada Indonesia
Tahun 2021 – sekarang	:	Komisaris PT. Kopindosat Tours Travel
Tahun 2016 – 2018	:	Komisaris PT. Kopindosat Tours Travel
Tahun 2012 – 2018	:	Bendahara/Direktur Keuangan dan Investasi Kopindosat

Tahun 2011 – 2012 : Division Head OPEX Accounting and Area Coordination PT Indosat, Tbk
 Tahun 2004 – 2011 : Vice President Account Payable PT Indosat, Tbk
 Tahun 2003 – 2004 : Vice President Revenue Accounting PT Indosat, Tbk
 Tahun 2000 – 2003 : Manager Keuangan dan Administrasi area Surabaya PT Indosat, Tbk



SIGIT KUNTJAHJO – Komisaris
 Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun.

Riwayat Pendidikan

Tahun 1988 S1 – Akuntansi – Universitas Airlangga Surabaya

Riwayat Karir

Tahun 2018 - sekarang : Komisaris Perseroan
 Tahun 2018 - sekarang : Bendahara Pengurus Kopindosat
 Tahun 2018 - sekarang : Komisaris PT Kopindosat Tours - Travel
 Tahun 2017 - 2018 : Treasury Expert PT Indosat, Tbk
 Tahun 2003 - 2017 : Division Head Cash Management PT Indosat Tbk
 Tahun 2007 - 2010 : Pengawas Kopindosat
 Tahun 2004 - 2007 : Bendahara Pengurus Kopindosat
 Tahun 2002 – 2004 : Sekretaris Pengurus Kopindosat
 Tahun 2003 : Vice President Treasury PT Satelindo
 Tahun 2002 : Vice President Controlling PT Satelindo
 Tahun 2001 - 2002 : Manager Perbendaharaan Proyek - Divisi Perbendaharaan PT Indosat, Tbk
 Tahun 2000 - 2001 : Manager Administrasi saham PT Indosat, Tbk
 Tahun 1999 - 2000 : Spesialis Muda Portofolio Keuangan PT Indosat, Tbk
 Tahun 1996 - 1999 : Senior Manager Finance & Billing ACASIA Sdn Bhd, Malaysia
 Tahun 1995 - 1996 : Asisten Manager Perencanaan Jangka Panjang PT Indosat, Tbk



BADEN SAPRUDIN – Komisaris
 Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun.

Riwayat Pendidikan

Tahun 2002 S1 – Teknik Elektro – Universitas Jayabaya Jakarta
 Tahun 1993 D3 – Teknik Elektro – Universitas Indonesia Depok

Riwayat Karir

Tahun 2018 - sekarang : Komisaris Perseroan
 Tahun 2018 - sekarang : Sekretaris Pengurus Kopindosat
 Tahun 2018 - sekarang : Komisaris Utama PT Jaringan Solusi Teknik
 Tahun 2018 - sekarang : Direktur PT Kopindosat Tours Travel
 Tahun 2016 - 2018 : Radio Access Network Expert for Technology Partnership PT Indosat Tbk
 Tahun 2014 - 2016 : Division Head of Radio Access Network Solution PT Indosat Tbk
 Tahun 2010 - 2014 : Division Head of Radio Network Planning PT Indosat Tbk
 Tahun 2000 - 2010 : Manager for RF Planning PT Indosat Tbk
 Tahun 1998 - 2000 : Senior Engineer for Radio Network Planning PT Indosat Tbk
 Tahun 1995 - 1998 : Senior Engineer Network Planning & Development PT Indosat Tbk
 Tahun 1993 - 1995 : Planning & Production Engineering PT Samsung Metro Data



JENAL KALUDIN – Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun.

Riwayat Pendidikan

Tahun 1985 – 1994 : Sarjana Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Padjadjaran Bandung

Riwayat Karir

Tahun 2022 – sekarang : Komisaris Independen Perseroan
Tahun 2018 – 2020 : Senior Vice President PT Penjaminan Infrastruktur
Indonesia (Persero)
Tahun 2015 – 2016 : Direktur Keuangan PT Bandarudara Internasional Jawa
Barat
Tahun 2008 – 2012 : Direktur Keuangan Koperasi Pegawai PT Indosat
Tahun 2007 – 2008 : Vice President Finance Regional Jawa Timur dan Nusa
Tenggara PT Indosat, Tbk
Tahun 2006 – 2007 : Enterprise Risk Management Division PT Indosat, Tbk
Tahun 1995 – 2005 : Investor Relation Division PT Indosat, Tbk
Tahun 1993 – 1995 : Initial Public Offering Team PT Indosat, Tbk
Tahun 1991 – 1993 : Staff Accounting Division PT Indosat, Tbk



ADITA IRAWATI – Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun.

Riwayat Pendidikan

Tahun 1989 - 1994 : Sarjana Hubungan Internasional Universitas Gajah
Mada Yogyakarta

Riwayat Karir

Tahun 2022 – sekarang : Komisaris Independen Perseroan
Tahun 2020 – sekarang : Komisaris PT. Citilink Indonesia
Tahun 2020 – sekarang : Special Advisory Staff dan Juru Bicara Kementerian
Perhubungan
Tahun 2018 – 2019 : Staf Khusus Presiden Republik Indonesia
Tahun 2013 – 2018 : Vice President Corporate Communication PT
Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
Tahun 2011 – 2013 : Senior Vice President Corporate Secretary PT
Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Tahun 2010 – 2011 : Founder, Owner dan Managing Director PT Rana Kreasi
Indonesia
Tahun 1996 – 2013 : Jabatan terakhir sebagai Group Head Corporate
Communications Group PT Indosat, Tbk
Tahun 1995 – 1995 : Public Relation Assistant Surya Citra Televisi (SCTV) –
Private Broadcaster
Tahun 1994 – 1995 : Trainee Manager PT Rekso Nasional Food (McDonald
Indonesia)

Direksi:



SUWIGNYO – Direktur Utama
Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun.

Riwayat Pendidikan

Tahun 1987-1992 : Sarjana Teknik Telekomunikasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya

Riwayat Karir

Tahun 2019 – sekarang : Direktur Utama Perseroan
Tahun 2017 – 2018 : Group Head Channel Management PT Indosat Tbk
Tahun 2014 – 2017 : Head of Region Jabodetabek PT Indosat Tbk
Tahun 2012 – 2014 : Head of Area East Java PT Indosat Tbk
Tahun 2007 – 2012 : Division Head Channel Management PT Indosat Tbk
Tahun 2006 – 2007 : Division Head Marketing & Sales Support East Java Bali Nusra Region PT Indosat, Tbk
Tahun 2005 – 2006 : Branch Head Makassar PT Indosat, Tbk
Tahun 2004 – 2005 : Branch Head Surabaya PT Indosat, Tbk
Tahun 2001 – 2003 : Head of East Java Area PT Indosat Multi Media Mobile (IM3)
Tahun 2000 – 2001 : Assistant Manager, Cell Planning Indosat (PT Indosat Multi Media Mobile (IM3))
Tahun 1996 – 2000 : Engineer, Satelite Planning PT Indosat Tbk
Tahun 1993 – 1996 : Engineer, Jatiluhur Earth Station PT Indosat Tbk



YAYAN DHARMAWANGSA - Direktur
Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun.

Riwayat Pendidikan

Tahun 1984-1989 : Sarjana Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung

Riwayat Karir

Tahun 2021 – sekarang : Direktur Perseroan
Tahun 2020 : Group Head Finance Perseroan
Jan – Des 2019 : Advisor Perseroan
Jun – Des 2019 : Advisor PT Angkasa Pura Retail
Tahun 2016 – 2018 : Group Head (under Chief Financial Officer) PT Indosat Ooredoo
Tahun 2016 – 2017 : Finance Advisor PT Indosat Mega Media
Tahun 2014 – 2016 : Finance & Sourcing Director PT Indosat Mega Media
Tahun 2003 – 2011 : Group Head Accounting Division Head PT Indosat, Tbk

Hubungan Kekeluargaan Di Antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan

Tidak terdapat hubungan hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

4. Tata Kelola Perseroan

Perseroan menetapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/2015. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan Mtahunaupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi
- b. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya;
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, membentuk Komite Audit, dan dapat membentuk komite lainnya;
- e. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
- f. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sebagaimana tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 33/2014, dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Direksi

Selama tahun 2021, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- b. Menyelenggarakan RUPS;
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
- e. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

Untuk kedepannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Selama 2 tahun terakhir, Direksi Perseroan belum mengikuti pelatihan karena adanya pandemi Covid-19. Setelah menjadi perusahaan terbuka, dalam rangka Peningkatan kompetensi Direksi, Perseroan akan mengikutsertakan Direksi dalam seminar/*workshop* yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun BEI. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah/besarnya ditetapkan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau tunjangan yang diterima Direksi Perseroan, kewenangan tersebut dapat didelegasikan atau dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah Rp339 juta dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp814 juta, Rp827 juta, dan Rp827 juta.

Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah Rp481 juta dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.075 juta, Rp939 juta, dan Rp928 juta.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan No. 046/PERSADA/DIR.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022, Perseroan telah menunjuk Yanti Ermayanti, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 antara lain sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat	:	Jl. Kebagusan I No.4, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon	:	(021) 293 21 777, (021) 788 46 142
Alamat Email	:	corporate.secretary@persada.id
Nama Sekretaris Perusahaan	:	Yanti Ermayanti
Warga Negara Indonesia		
Usia 54 tahun		
Riwayat Pendidikan	:	S1 dari Universitas Padjadjaran - Statistika, MIPA 1992
Pengalaman kerja	:	
2022 – sekarang	:	Sekretaris Perusahaan di Perseroan
2017 - 2020	:	Division Head of Company Office – Group Corporate Secretary di Indosat Ooredoo
2016	:	Division Head CEO Office - Project Management Office Executive (PMO report to CEO) di Indosat Ooredoo
2014 - 2016	:	Division Head Customer Value Management & Analysis, for B2B (Corporate) Segment di Indosat Ooredoo
2013 - 2015	:	Division Head Loyalty & Retention for B2B (Corporate) Segment di Indosat Ooredoo
2012	:	Division Head Market Research, Analysis & Reporting, Consumers Segment di Indosat Ooredoo
2011 - 2012	:	Division Head Business Intelligence Consumers Segment di Indosat Ooredoo
2008 - 2011	:	Division Head Customer Insight Consumers Segment di Indosat Ooredoo
2006 - 2008	:	Division Head Marketing Strategy Consumers Segment di Indosat Ooredoo
2004 - 2006	:	Division Head Market Research & Competitive Intelligence Consumers Segment di Indosat Ooredoo
2002 - 2004	:	INDOSAT MULTI MEDIA MOBILE (IM3) Manager Market Research & Competitive Intelligence di Indosat Multi Media Mobile (IM3)
1994 - 2002	:	Staff in Division Promotion and Analysis, Product Management, Market Development di Indosat Ooredoo

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Sekretaris Perusahaan Perseroan belum mengikuti program pelatihan karena baru efektif menjabat sejak 28 Juni 2022.

Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015, dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/PERSADA/KOM.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Jenal Kaludin
 Anggota : Dr. Fitriany, SE, Msi, CA
 Anggota : Widiatmo

Keterangan mengenai Ketua Komite Audit adalah sebagaimana tertera pada keterangan terkait Dewan Komisaris Perseroan. Keterangan mengenai Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Anggota Komite Audit : Dr. Fitriany SE. MSi, CA
 Alamat : Jl. Kebagusan I No.4, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
 Warga Negara Indonesia
 Usia 54 tahun
 Riwayat Pendidikan :
 1987 - 1992 : Program Sarjana – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia - Akuntansi
 1999 – 2000 : Magister Akuntansi - Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia - Atestasi dan Keuangan
 2007-2011 : Program Doktoral Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia - Akuntansi
 Pengalaman kerja :
 2022 – sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan
 April 2022 – sekarang : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Asuransi Rama Satria Wibawa
 2017 – sekarang : Komisaris Independen PT Asuransi Rama Satria Wibawa
 2014 – 2018 : Koordinator Akademik Program Pasca Akuntansi FEUI
 2013 – 2014 : Kepala Program Studi Prodi S1 Akuntansi FEUI
 2012 – 2013 : Dosen Inti Penelitian Departemen Akuntansi FEUI
 2010 – 2012 : Unit Penjamin Mutu Akademik FEUI
 2009 –2009 : Program Studi MAKSI dan PPAk FEUI
 Jabatan: Manager Adminku
 2006 - 2009 : Sekretaris Program PPAk FEUI
 2003 – 2006 : Koordinator Akademik PPAK FEUI
 2000 – 2001 : Accounting & Finance Manager Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI
 1999 –2000 : Konsultan Akuntansi dan Pajak PT Mitra Digital Repro
 1999 – sekarang : Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (dosen)
 1997 – 1999 : Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (asisten)
 1995 - 1999 : Finance and Accounting Manager PT Vizacomm Dinamika Pariwisata, Jakarta
 1992 –1995 : Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Gatot Permadi Joewono, Jakarta

Nama Anggota Komite Audit : Widiatmo
 Warga Negara Indonesia
 Usia 48 tahun
 Riwayat Pendidikan :
 1997 : S1 Jurusan Akuntansi - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Jakarta
 Pengalaman kerja :
 2022 – Sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan
 2018 – Sekarang : Freelancer Finance Consultant
 PT Mandiri Kreasi Bersaudara
 PT Wahana Wacana Kreatif Kominika
 PT ISMOYO
 1998 – 2018 : PTH Manager Accounting - PT Indosat Mega Media

Bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 28 Juni 2022.

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
- i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- j. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
- k. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
- l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- m. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
- n. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- o. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman 16) Komite Audit telah dilaksanakan;
- p. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- q. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee; Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris; dan
- r. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan Perseroan.

Adapun uraian wewenang Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Pada saat ini Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 28 Juni 2022. Sedangkan untuk kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai POJK 55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada saat ini belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 28 Juni 2022.

Masa tugas anggota komite audit selama 3 (tiga) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris Dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Juni 2022.

Gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dijalankan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014. Sedangkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Unit Audit Internal

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan OJK No. 56/2015. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Edwin Aiman dan telah ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/PERSADA/DIR.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022.

Nama Kepala Unit Audit Internal : EDWIN AIMAN
 Warga Negara Indonesia
 Usia 53 tahun
 Riwayat Pendidikan
 1996 : S1 Universitas Trisakti – Akuntansi
 Pengalaman kerja
 2022 – sekarang : Kepala Unit Audit Internal Perseroan
 2008 - 2020 : Audit Manager - Fungsi Auditors - Div. Business Audit - Group Internal Audit -Office of Pres. Dir & Chief Executive Indosat
 2003 - 2008 : Assistant Manager Internal Audit – Internal Audit Division – Satelindo
 2000 - 2003 : Senior Staf Internal Audit – Internal Audit Division – Satelindo
 1998 - 2000 : Cell. Cust. Care Senior Staff
 Cell. Customer Care Division (Business Process Unit) - Satelindo
 1996 - 1998 : Staf Internal Audit Division - Satelindo
 1995 - 1996 : Junior Auditor - Kap Paul Hadiwinata
 1994 - 1995 : Staff Accounting - PT Warna Grafindo

Adapun tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Internal Audit yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 28 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
- i. Bersama-sama dengan Direktur Utama membahas target dan KPI (Key Performance Indicator) Audit Internal;
- j. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan; dan
- k. Jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di luar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh Komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan obyektifitas.

Dalam pelaksanaan GCG, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Mitigasi Risiko

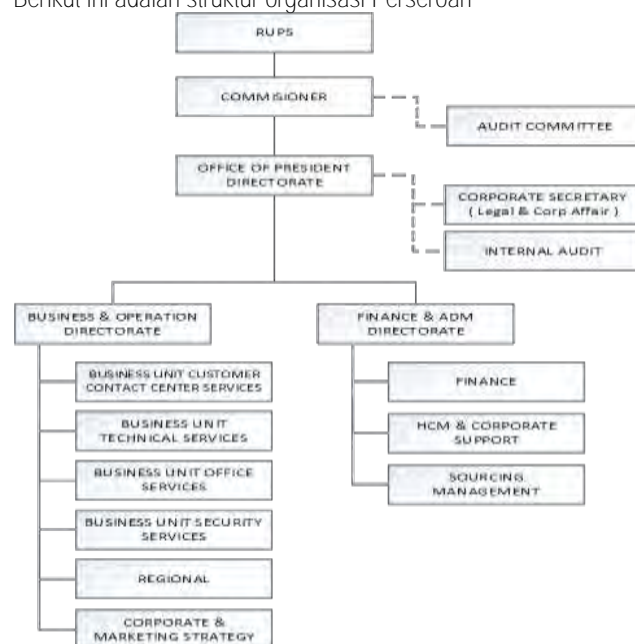
No.	Risiko	Mitigasi Risiko
1.	Risiko Tidak Diperpanjangnya Perjanjian dan/atau Kontrak dengan Pelanggan	Hubungan kerjasama bisnis antara Perseroan dengan klien Perseroan adalah berdasarkan kontrak-kontrak kerja yang sewaktu-waktu dapat diputus atau habis masa berlakunya. Mengantisipasi hal tersebut

No.	Risiko	Mitigasi Risiko
		Perseroan selalu berusaha melaksanakan pelayanan terbaik dan maksimal kepada klien Perseroan agar kontrak – kontrak kerja tersebut dapat terus diperpanjang. Untuk meminimalisir kerugian karena pemutusan kontrak, Perseroan juga tidak hanya bergantung pada kontrak dengan satu perusahaan atau grup tertentu.
2.	Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas	Memperbesar <i>talent database</i> serta melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan keahlian, bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan.
3.	Risiko Persaingan Usaha	Melakukan penetapan harga yang kompetitif, efisiensi biaya dengan penggunaan teknologi, memberikan jasa layanan dengan nilai tambah (<i>value-added</i>).
4.	Risiko Peraturan Pemerintah Terkait Dengan <i>Outsourcing</i>	Melakukan seleksi pada calon klien dan bekerjasama dengan klien-klien yang bersedia mengikuti regulasi dari pemerintah. Selain itu, Perseroan selalu menyesuaikan perjanjian kerja tenaga alih daya sesuai dengan undang-undang yang berlaku, seperti menyesuaikan dengan UU No 11 2020 tentang Cipta Kerja.
5.	Risiko Keamanan dan Kerusakan	Melakukan pengawasan yang konsisten serta memberikan pelatihan kepada tenaga alih daya mengenai K3 dan keahlian-keahlian yang diperlukan.
6.	Risiko Perkembangan Teknologi	Perusahaan telah dan akan terus meningkatkan pengembangan sistem teknologi informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendukung operasional perusahaan yang efektif dan efisien. Perseroan menggunakan beberapa <i>software</i> untuk mendukung kegiatan operasionalnya, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - HRIS Ampuh untuk pengelolaan database pegawai, <i>payroll</i>, absensi dan lembur, cuti dan laporan-laporan untuk manajemen. - ERPFinance (Microsoft Dynamic NAV) untuk mengelola transaksi keuangan perusahaan dan mempercepat proses invoice dan memungkinkan akuntan untuk mengkonfigurasi sistem secara akurat sehingga semua transaksi dapat dicatat secara akurat dan dilaporkan secara otomatis
7.	Risiko Keterlambatan dan/atau Kegagalan Pembayaran dari Pelanggan dan Risiko Likuiditas Perseroan	Melakukan percepatan atas pembuatan proses rekonsiliasi Berita Acara Serah Terima pekerjaan dan percepatan proses <i>billing/invoice</i> , serta melakukan monitoring pembayaran klien secara periodik dan selektif dalam pemilihan klien.
8.	Risiko Ketergantungan Kepada Pelanggan dan Pemasok Utama	Melakukan promosi untuk memperbanyak jumlah pelanggan serta melakukan program retensi kepada pelanggan <i>existing</i> . Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk terus mencari pemasok yang menyediakan harga yang lebih kompetitif agar dapat melakukan diversifikasi pemasok.
9.	Risiko Perpajakan	Perseroan akan mencari pendanaan untuk meningkatkan kemampuan modal kerja. Untuk tunggakan PPN perseroan akan melakukan pembayaran dengan mekanisme cicilan.
10.	Risiko terkait dengan Pandemi Covid-19	Perseroan melakukan perubahan target industri dalam melakukan pemasaran. Industri yang disasar adalah yang terbukti tidak terpengaruh dampak Pandemi Covid-19 seperti industri telekomunikasi, FMCG dan logistik. Untuk meningkatkan jumlah klien, Perseroan juga melakukan kerjasama operasi dengan mitra strategis dalam melakukan pemasaran.
11.	Risiko terkait Rugi Bersih yang Dialami Perseroan	Untuk mencegah kerugian, perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat analisa profitabilitas untuk setiap proyek yang akan dijalankan, termasuk mencari pendanaan dengan biaya yang optimal. - Melakukan kontrol biaya dengan ketat dan melaksanakan operasional yang efektif dan efisien selama proyek berjalan. - Memilih calon klien yang bonafid.
12.	Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro	Mengikuti dan memantau perkembangan makroekonomi melalui laporan update dari BPS dan menyesuaikan kondisi kemampuan bayar dari para klien dan calon klien agar arus kas Perseroan tidak terganggu.

No.	Risiko	Mitigasi Risiko
13.	Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga	Apabila tingkat suku bunga naik, maka Perseroan akan mengevaluasi kembali kebijakan-kebijakan dengan pemberi kredit/perbankan, serta melakukan negosiasi ulang.
14.	Risiko Bencana Alam	Perseroan selalu memastikan untuk memiliki asuransi yang cukup bagi aset gedung dan tanah milik Perseroan.
15.	Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku	Akan mentaati kepatuhan tersebut dan secara berkala menyampaikan kepada klien Perseroan untuk ikut mentaati Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku.
16.	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum	Melakukan pendekatan persuasif secara kekeluargaan, dan apabila upaya tidak berhasil maka mengikuti prosedur hukum yang berlaku.

5. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan



6. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

a. Komposisi Jumlah Karyawan Perseroan

Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan per tanggal 30 April 2022 serta 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 berdasarkan status, aktivitas utama, dan lokasi:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status

Keterangan	30 April		31 Desember					
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	60	0,8%	58	0,8%	82	1,0%	86	1,0%
Tidak Tetap	7.281	99,2%	7.380	99,2%	8.141	99,0%	8.875	99,0%
Jumlah	7.341	100,0%	7.438	100,0%	8.223	100,0%	8.961	100,0%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	30 April		31 Desember					
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Administrasi dan Umum	549	7,5%	554	7,4%	955	11,6%	1.170	13,1%
Akuntansi / Keuangan	82	1,1%	63	0,8%	102	1,2%	85	0,9%
Teknisi	1.238	16,9%	1.267	17,0%	1.270	15,4%	1.077	12,0%
Pemasaran	1.022	13,9%	912	12,3%	773	9,4%	624	7,0%
Operasional	390	5,3%	421	5,7%	698	8,5%	1.023	11,4%
Managerial	14	0,2%	19	0,3%	29	0,4%	25	0,3%
Call Center	354	4,8%	395	5,3%	606	7,4%	843	9,4%
Security	2.436	33,2%	2.506	33,7%	2.252	27,4%	2.183	24,4%
Cleaning Service	129	1,8%	155	2,1%	325	4,0%	343	3,8%
Content Creator	24	0,3%	12	0,2%	6	0,1%	4	0,0%
Cook	-	0,0%	-	0,0%	97	1,2%	129	1,4%
Customer Service	252	3,4%	235	3,2%	263	3,2%	366	4,1%
Dokter	1	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%
Foreman	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	16	0,2%
Fotografer	2	0,0%	2	0,0%	2	0,0%	2	0,0%
Gardener	3	0,0%	4	0,1%	23	0,3%	5	0,1%
Graphic Design	3	0,0%	4	0,1%	6	0,1%	4	0,0%
Helper	261	3,6%	248	3,3%	185	2,2%	208	2,3%
Inspector	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	98	1,1%
IT	45	0,6%	34	0,5%	61	0,7%	43	0,5%
Janitor	110	1,5%	152	2,0%	190	2,3%	206	2,3%
Messenger	4	0,1%	4	0,1%	8	0,1%	13	0,1%
Pengemudi	422	5,7%	451	6,1%	372	4,5%	494	5,5%
Jumlah	7.341	100,0%	7.438	100,0%	8.223	100,0%	8.961	100,0%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi

Keterangan	30 April		31 Desember					
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Bali	168	2,3%	156	2,1%	133	1,6%	189	2,1%
Banten	275	3,7%	280	3,8%	344	4,2%	312	3,5%
Bengkulu	17	0,2%	17	0,2%	16	0,2%	59	0,7%
DI Yogyakarta	69	0,9%	70	0,9%	80	1,0%	110	1,2%
DKI Jakarta	2.125	28,9%	2.204	29,6%	3.103	37,7%	3.267	36,5%
Gorontalo	51	0,7%	48	0,6%	50	0,6%	15	0,2%
Jambi	80	1,1%	87	1,2%	109	1,3%	116	1,3%
Jawa Barat	1.043	14,2%	1.019	13,7%	713	8,7%	429	4,8%
Jawa Tengah	270	3,7%	294	4,0%	248	3,0%	210	2,3%
Jawa Timur	454	6,2%	446	6,0%	630	7,7%	622	6,9%
Kalimantan Barat	108	1,5%	101	1,4%	145	1,8%	157	1,8%
Kalimantan Selatan	244	3,3%	225	3,0%	180	2,2%	153	1,7%
Kalimantan Tengah	110	1,5%	95	1,3%	105	1,3%	87	1,0%
Kalimantan Timur	359	4,9%	360	4,8%	372	4,5%	230	2,6%
Kalimantan Utara	1	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	8	0,1%
Kepulauan Bangka								
Belitung	22	0,3%	23	0,3%	14	0,2%	22	0,2%
Kepulauan Riau	53	0,7%	62	0,8%	110	1,3%	106	1,2%
Lampung	82	1,1%	90	1,2%	69	0,8%	114	1,3%
Maluku	42	0,6%	40	0,5%	37	0,4%	41	0,5%
Maluku Utara	36	0,5%	34	0,5%	33	0,4%	7	0,1%
Nanggroe Aceh Darusalam	460	6,3%	473	6,4%	156	1,9%	82	0,9%
Nusa Tenggara Barat	98	1,3%	96	1,3%	63	0,8%	157	1,8%
Nusa Tenggara Timur	138	1,9%	129	1,7%	113	1,4%	45	0,5%
Papua	50	0,7%	46	0,6%	49	0,6%	42	0,5%
Papua Barat	37	0,5%	34	0,5%	30	0,4%	29	0,3%
Riau	125	1,7%	177	2,4%	266	3,2%	271	3,0%
Sulawesi Barat	31	0,4%	30	0,4%	31	0,4%	29	0,3%
Sulawesi Selatan	179	2,4%	183	2,5%	250	3,0%	546	6,1%

Keterangan	30 April		31 Desember					
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sulawesi Tengah	64	0,9%	59	0,8%	48	0,6%	49	0,5%
Sulawesi Tenggara	68	0,9%	63	0,8%	48	0,6%	31	0,3%
Sulawesi Utara	94	1,3%	88	1,2%	68	0,8%	81	0,9%
Sumatera Barat	68	0,9%	80	1,1%	185	2,2%	212	2,4%
Sumatera Selatan	140	1,9%	142	1,9%	170	2,1%	590	6,6%
Sumatera Utara	180	2,5%	187	2,5%	255	3,1%	543	6,1%
Jumlah	7.341	100,0%	7.438	100,0%	8.223	100,0%	8.961	100,0%

Karyawan Tetap Perseroan

Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan tetap Perseroan per tanggal 30 April 2022 serta 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 menurut jabatan, pendidikan, dan jenjang usia:

Komposisi Karyawan Tetap Perseroan Menurut Jabatan

Keterangan	30 April		31 Desember					
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer	18	30,00%	18	31,03%	23	28,05%	25	29,07%
Supervisor	18	30,00%	16	27,59%	25	30,49%	26	30,23%
Staff	24	40,00%	24	41,38%	34	41,46%	35	40,70%
Non - Staff	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah	60	100,00%	58	100,00%	82	100,00%	86	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Perseroan Menurut Pendidikan

Keterangan	30 April		31 Desember					
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
SD	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
SMP	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
SMA/SMK	7	11,67%	6	10,34%	16	19,51%	16	18,60%
D1	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
D2	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
D3	8	13,33%	8	13,79%	13	15,85%	14	16,28%
S1	44	73,33%	43	74,14%	52	63,41%	55	63,95%
S2	1	1,67%	1	1,72%	1	1,22%	1	1,16%
Jumlah	60	100,00%	58	100,00%	82	100,00%	86	100,00%

Komposisi Karyawan Tetap Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Keterangan	30 April		31 Desember					
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
21-30	0	0,00%	0	0,00%	1	1,22%	1	1,16%
31-35	5	8,33%	4	6,90%	5	6,10%	5	5,81%
36-40	18	30,00%	17	29,31%	18	21,95%	19	22,09%
41-45	20	33,33%	20	34,48%	26	31,71%	27	31,40%
46-50	14	23,33%	14	24,14%	19	23,17%	19	22,09%
DIATAS 50	3	5,00%	3	5,17%	13	15,85%	15	17,44%
Jumlah	60	100,00%	58	100,00%	82	100,00%	86	100,00%

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan.

Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Emiten termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menawarkan berbagai macam program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan lama, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan (*training need analysis*). Misalnya, Perseroan menawarkan pelatihan manajemen, pelatihan atas keahlian teknis dasar, pelatihan tentang produk, operasional dan jasa Perseroan dan pelatihan pengembangan pribadi yang dimaksudkan untuk mengembangkan efektivitas individu.

7. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Direksi Serta Dewan Komisaris Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Saham Perdana ini.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada somasi yang berpotensi menjadi perkara, baik yang dihadapi Perseroan, Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan.

8. Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility)

Perusahaan-perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha serta peduli dengan kepentingan para *stakeholder* dari perusahaan. Perseroan percaya untuk mempertahankan *sustainability* perusahaan, bukan hanya memenuhi kepentingan *shareholder* saja, tetapi juga memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Lingkungan sosial merupakan *stakeholder* Perseroan dan Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

a. Program Magang Persada (10 Juni 2022)

Untuk memperkenalkan pelajar kepada dunia usaha sesungguhnya, Perseroan mengadakan program magang kepada para pelajar dengan tujuan agar kemampuan dan ketrampilan pelajar tersebut dapat meningkat.



- b. Kegiatan Kurban (19 Juni 2021)
Sebagai salah satu bentuk kepedulian Perseroan, pada peringatan hari raya Idul Adha Perseroan memberikan hewan kurban kepada masyarakat lingkungan sekitar.



- c. Santunan Anak Yatim Piatu (2018)
Dalam peristiwa-peristiwa tertentu Perseroan memberikan santunan kepada anak-anak yatim piatu yang dikelola oleh lembaga-lembaga sosial.



9. Keterangan Singkat tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (**"Kopindosat"**)

Riwayat Singkat

Kopindosat didirikan dengan nama Koperasi Pegawai PT Indosat berdasarkan Akta Pendirian Koperasi Pegawai PT Indosat tanggal 15 Agustus 1983 yang dibuat di bawah tangan dan telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi DKI Jakarta No.111/BLK/1984 tanggal 30 Nopember 1984 tentang Pengesahan Koperasi Sebagai Badan Hukum.

Anggaran dasar Kopindosat terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) XXXVII Tahun Buku 2020 Tentang Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) No.37 tanggal 20 April 2021, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 29 April 2021 dengan No.AHU-0003371.AH.01.28.Tahun 2021 (**"Akta 37/2021"**).

Kopindosat berkantor pusat di Jl. Kebagusan I No.4, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta 37/2021, Kopindosat bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tetanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan Makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuannya, maka koperasi menyelenggarakan usaha antara lain sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan unit usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah untuk anggota sesuai dengan prinsip syariah;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan meliputi:
Eksport dan import, perdagangan besar lokal, grossier, supplier, leveransier dan commission house, perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan property, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, perdagangan mobil dan motor, perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi, ekspor dan impor barang-barang engineering, bertindak sebagai agen, grosir barang-barang engineering, distributor atau perwakilan dari badan, perusahaan barang engineering (teknik), ekspor import dan perdagangan hasil industri kayu dan tripleks, ekspor import dan perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi, ekspor import dan perdagangan peralatan telekomunikasi, ekspor import dan perdagangan spare part dan aksesoris mobil motor, ekspor import dan perdagangan hasil perkebunan, ekspor import dan perdagangan peralatan informatika dan multimedia, reparasi dan perawatan mobil, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorisnya, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian, perdagangan besar bahan makanan dan makanan hasil peternakan dan perikanan, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya dan tembakau, perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki, perdagangan besar alat tulis dan hasil percetakan dan penerbitan, perdagangan besar alat fotografi dan barang optik, perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, perdagangan besar komputer, perlengkapan komputer dan piranti lunak, perdagangan besar perlengkapan elektronik dan telekomunikasi dan bagian-bagiannya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (Yang Berhubungan Dengan Itu), perdagangan besar logam dan bijih logam, perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan, perdagangan besar produk lainnya termasuk barang sisa dan potongan YTDL, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan eceran yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di toko, perdagangan eceran berbagai macam barang yang didominasi oleh barang bukan makanan dan tembakau di toko, perdagangan eceran khusus komoditi, perdagangan eceran khusus makanan hasil industri di toko, perdagangan eceran khusus minuman di toko, perdagangan eceran khusus rokok dan tembakau di toko, perdagangan eceran khusus bahan bakar kendaraan bermotor, perdagangan eceran khusus komputer dan perlengkapannya; piranti lunak dan perlengkapan telekomunikasi di toko, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran khusus tekstil di toko, perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan cat dan kaca di toko, perdagangan eceran khusus karpet, permadani, dan penutup dinding dan lantai di toko, perdagangan eceran khusus furniture, perdagangan eceran khusus peralatan olahraga di toko, perdagangan eceran khusus alat permainan dan mainan anak-anak di toko, perdagangan eceran khusus barang bekas di toko, perdagangan eceran bunga potong, tanaman hias, pupuk dan YBI di toko, perdagangan eceran bahan bakar bukan bahan bakar untuk kendaraan bermotor di toko, perdagangan eceran barang kerajinan dan lukisan di toko, perdagangan eceran khusus barang lainnya YTDL, perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, perdagangan eceran atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi dan pergudangan meliputi:
Angkutan bus tidak bertrayek, angkutan darat lainnya untuk penumpang, angkutan darat untuk barang, angkutan laut domestik untuk penumpang, angkutan laut internasional untuk penumpang, angkutan laut domestik untuk barang, angkutan laut internasional untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk penumpang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, angkutan udara untuk penumpang, angkutan udara untuk barang, pergudangan, jasa penunjang, angkutan darat, jasa penunjang angkutan air, jasa penunjang angkutan lainnya, pos, kurir.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa meliputi:
Jasa pemborong pekerjaan, jasa konsultasi dan pelatihan, konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, jasa periklanan dan reklame serta promosi dan pemasaran, jasa hiburan, agency, manajemen dan produksi, jasa komputer, hardware dan peripheral, jasa pendidikan, konsultasi bidang teknik engineering, jasa telekomunikasi umum, konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia, jasa teknologi informasi dan internet content, jasa pengelolaan data, konsultasi bidang restoran dan makanan, jasa kesenian dan pameran, jasa penyelenggaraan usaha teknik, konsultasi bidang manajemen dan administrasi engineering, konsultasi bidang konstruksi sipil, jasa penjualan bahan bakar mobil dan motor, konsultasi bidang telekomunikasi, konsultasi bidang kesehatan, konsultasi bidang pendidikan, konsultasi bidang komputer dan rekayasa informatika, pengembangan bisnis, jasa komputer grafik dan kreatif photo studio, sarana penunjang perusahaan konstruksi, jasa agen property, konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan, penyelenggaraan jasa titipan, jasa akuntansi, pembukuan dan pemeriksaan; konsultasi pajak, jasa arsitektur dan teknik sipil serta konsultasi teknis YBDI, jasa analisis dan uji teknis, jasa periklanan, penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat, jasa perancangan khusus, jasa fotografi, jasa professional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL, jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat rekreasi dan olahraga, jasa

persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi barang pribadi dan rumah tangga lain YTDL, jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, sewa guna usaha tanpa hak opsi asset non financial, bukan karya hak cipta, jasa penempatan tenaga kerja, jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, jasa penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa keamanan swasta, jasa sistem keamanan, penyediaan gabungan jasa penunjang fasilitas, jasa kebersihan umum, bangunan, jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, sewa guna usaha tanpa hak opsi aset non financial, bukan karya hak cipta, jasa penempatan tenaga kerja, jasa penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa keamanan swasta, jasa sistem keamanan, penyediaan gabungan jasa penunjang fasilitas, jasa kebersihan umum bangunan, jasa kebersihan bangunan dan industri lainnya, jasa perawatan dan pemeliharaan taman, penyedia gabungan jasa administrasi kantor, jasa fotocopy, penyiapan dokumen dan jasa khusus penunjang kantor lainnya, jasa call centre, jasa penyelenggaraan konvensi dan pameran dagang, jasa keamanan swasta, jasa sistem keamanan, penyediaan gabungan jasa penunjang fasilitas, jasa kebersihan umum bangunan, jasa kebersihan bangunan dan industri lainnya, jasa perawatan dan pemeliharaan taman, penyedia gabungan jasa administrasi kantor, jasa fotocopy, penyiapan dokumen dan jasa khusus penunjang kantor lainnya, jasa call centre, jasa penyelenggaraan konvensi dan pameran dagang, jasa keamanan swasta, jasa sistem keamanan, penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, jasa kebersihan umum bangunan, jasa kebersihan bangunan dan industri lainnya, jasa perawatan dan pemeliharaan taman, penyedia gabungan jasa administrasi kantor, jasa fotocopy, penyiapan dokumen dan jasa khusus penunjang kantor lainnya, jasa call centre, jasa penyelenggaraan konvensi dan pameran dagang, jasa keamanan swasta, jasa sistem keamanan, penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, jasa kebersihan umum bangunan, jasa kebersihan bangunan dan industri lainnya, jasa perawatan dan pemeliharaan taman, penyedia gabungan jasa administrasi kantor, jasa fotocopy, penyiapan dokumen dan jasa khusus penunjang kantor lainnya, jasa call centre, jasa penyelenggaraan konvensi dan pameran dagang, jasa pengepakan, jasa boga untuk suatu event tertentu (event catering), penyedia makanan lainnya, penyedia minuman restoran dan penyedia makanan keliling;

- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan meliputi:
 - Konstruksi gedung, pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi untuk konstruksi gedung, konstruksi jalan dan rel kereta api, pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan rel kereta api, konstruksi jaringan saluran untuk irigasi, kontraktor umum, komunikasi dan limbah, pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi untuk konstruksi jaringan saluran irigasi, komunikasi dan limbah, konstruksi bangunan sipil lainnya, pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran, penyiapan lahan, instalasi sistem kelistrikan, instalasi air (pipa), pemanas dan pendingin, instalasi konstruksi lainnya, penyelesaian konstruksi bangunan, konstruksi khusus lainnya, pembangunan dan pengembangan perumahan, pengurangan, jembatan, jalan, bandara, dermaga, pembangunan sarana prasarana jaringan telekomunikasi, pembangunan lapangan golf, konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
- f. Menanamkan modal melalui kepemilikan saham di beberapa perusahaan;
- g. Mengadakan kerjasama bersama koperasi BUMN, dan perusahaan swasta di bidang usaha yang saling menguntungkan.

Simpanan Anggota

- a. Setiap anggota harus menyimpan atas namanya pada koperasi berupa simpanan pokok sejumlah Rp10.000,00 (sepuluh ribu Rupiah).
- b. Setiap anggota harus menyimpan atas namanya pada koperasi berupa simpanan wajib sejumlah Rp100.000,00 (seratus ribu Rupiah) per bulan.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) XXXVII Tahun Buku 2020 Tentang Masa Bakti Periode Pengurus - Pengawas Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) Dan Dewan Pengawas Syariah Unit Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (USPPS) Kopindosat No.38 tanggal 20 April 2021, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 29 April 2021 dengan No.AHU-0003373.AH.01.28.Tahun 2021, susunan pengurus Kopindosat periode masa bakti kepengurusan tahun 2021 sampai dengan diselenggarakannya RAT Tahun 2026 sebagai berikut:

Pengurus:

Ketua Pengurus	:	Wahono
Sekretaris Pengurus	:	Baden Saprudin
Bendahara Pengurus	:	Sigit Kuntjahjo

Sedangkan susunan pengawas Kopindosat dengan periode masa bakti menyesuaikan yakni untuk tahun 2019 sampai dengan pelaksanaan RAT tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pengawas:

Ketua Pengawas	:	Prastowo M. Wibowo
Pengawas	:	Indra Setiawan

Pengawas : Yudhi Hadiwibowo
 Pengawas : Sukmananto
 Pengawas : Raden Roro Dwi Handayani

10. Keterangan Singkat tentang Perusahaan Asosiasi

PT Jaringan Solusi Teknik (JST)

Riwayat Singkat

JST didirikan pada tahun 2018, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jaringan Solusi Teknik No.108 tertanggal 19 September 2018, dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0045202.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0125719.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018 (“Akta Pendirian JST”).

JST adalah penyedia layanan Indonesia yang melayani solusi satu atap untuk setiap area bisnis umum di industri telekomunikasi dan TI, prioritas dalam penyebaran, operasi dan pemeliharaan infrastruktur.

JST memastikan bahwa masyarakat, infrastruktur, dan perangkat kita terhubung dan terintegrasi. JST membangun BTS Tower, jaringan fiber, Wi-Fi, sistem in-building dan jaringan seluler. JST bekerja sama erat dengan perusahaan telekomunikasi dalam survei lokasi, desain, konstruksi, instalasi, pengujian, commissioning, operasi, pemeliharaan preventif dan korektif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian JST, struktur permodalan dan susunan pemegang saham JST adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Koperasi Pegawai PT Indosat (Kopindosat)	200.000	2.000.000.000	80,0
2. Perseroan	50.000	500.000.000	20,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250.000	2.500.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	750.000	7.500.000.000	

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaringan Solusi Teknik No.79 tanggal 7 April 2022, dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 28 April 2022 dengan No.AHU-AH.01.09-0010268, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0085648.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 April 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris JST adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Ikfarhadi
 Direktur Marketing : Gamareza Radjasa

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Baden Saprudin
 Komisaris : Wahono
 Komisaris : Moh. Syamsulhadi Sucahyo
 Komisaris : Muhammad Riduan

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Tinjauan Umum

PT Personel Alih Daya Tbk. (Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang saat ini memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak sebagai Penyedia Jasa Teknikal dan Pemeliharaan Peralatan Telekomunikasi, Jasa Call Center, Jasa Layanan Perkantoran, Jasa Keamanan dan Jasa Sumber Daya Manusia.

Berikut adalah kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan:

1. Kegiatan Usaha Utama

- a. Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta (kode KBLI 80100), yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam subgolongan 6621;
- b. Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan (KBLI 80200), yang mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya keamanan elektronik, seperti tanda bahaya kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya; pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi, jika menjadi satu kesatuan dengan pengoperasiannya tercakup pada kelompok ini. Jika tidak dimasukkan pada klasifikasi yang bersesuaian. Termasuk jasa sistem keamanan yang menggunakan pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion;
- c. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas (KBLI 81100), yang secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien;
- d. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan (KBLI 81210), yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furnitur, jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gordena dimasukkan dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;
- e. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya (KBLI 81290), yang mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis dan profesional lainnya serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multi unit, kegiatan pembersihan khusus dari bangunan seperti pembersihan jendela, cerobong asap dan tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat perebus, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang dan lain-lain, jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju dan es, dan jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya;
- f. Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman (KBLI 81300), yang mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, jalur angkutan air) dan bangunan industri dan komersial; penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan depan bangunan, tanaman dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, sistem saluran pembuangan); dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang dan panas atau silau matahari;
- g. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor (KBLI 82110), yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat;
- h. Menjalankan usaha aktivitas call centre (KBLI 82200), yang mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan;
- i. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian

- dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
- j. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri (KBLI 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
 - k. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri (KBLI 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
 - l. Menjalankan usaha aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu (KBLI 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
 - m. Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (KBLI 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh;
 - n. Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya (KBLI 78429), yang mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup oleh kelompok 78421 s/d 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, neurolangue programming, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta;
 - o. Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi (KBLI 42206), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentra telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentra telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa telekomunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;
 - p. Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi (KBLI 43212), yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/Stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
 - q. Menjalankan usaha instalasi listrik (KBLI 43211), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara;
 - r. Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara (KBLI 43224), yang mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan ventilasi (ventilation), lemari pendingin, dan penyejuk udara (air conditioner/AC) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
 - a) Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100), yang mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi

- pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam;
- b) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900), kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
 - c) Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
 - i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan perdagangan besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggaraan pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s/d 454;
 - ii) Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
 - d) Melakukan pembelian, penyewaan atau pengadaan dengan cara lainnya atas tanah, bangunan, sarana, transportasi dan/atau alat/sarana penunjang lainnya yang diperlukan dalam kegiatan usaha Perseroan;
 - e) Melakukan kerjasama dengan pihak lain;
 - f) Melakukan kegiatan penunjang lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan sejenis sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Untuk menjadi perusahaan terbaik dalam menyediakan solusi terpadu (Manusia-Alat-sistem) di pasar Regional.

Misi

1. Untuk memberikan pelayanan dan solusi inovatif yang memberikan nilai tambah kepada semua pelanggan.
2. Sangat berorientasi pada kepuasan pelanggan dan untuk memenuhi kebutuhan sesuai pasar.
3. Untuk membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia dengan hasil berorientasi pada standar etika kerja yang tinggi.
4. Untuk menambah sebuah tambahan nilai pemegang saham.

Perseroan juga menjalankan nilai-nilai Perseroan yakni sebagai berikut:

1. *Trust* -> Prinsip 3K (Kemitraan, Kepercayaan, Kerjasama)
2. *Respect* -> Prinsip 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
3. *Ultimate* -> Prinsip 3M (Mulai dari diri sendiri, Mulai dari yang kecil, Mulai dari sekarang)
4. *Tactical* -> Prinsip 3T (Tanggap, Tanggon, Trengginas)
5. *Harmony* -> Prinsip 3S (Selaras, Serasi, Seimbang)

2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya dan terus mengembangkannya dengan selalu mengembangkan layanan dengan konsep yang unik, berani, kreatif, dan inovatif namun sesuai dengan ekspektasi pasar. Berikut adalah keunggulan kompetitif dari Perseroan:

- a. Perseroan sebagai layanan satu pintu (*one stop service*) memberikan solusi sumber daya manusia dan alat yang terintegrasi dengan layanan utama adalah Jasa Layanan Perkantoran (*Office Services*), Jasa Layanan Keamanan (*Security Services*), Jasa Layanan Pelayanan Pelanggan (*Customer Service*) dan Jasa Layanan Teknik (*Technical Services*), dimulai dari perekrutan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia perusahaan.
- b. Perseroan memiliki penunjang kegiatan usaha Perseroan yaitu gedung milik sendiri dan *in-house training center*, dimana Perseroan dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

- c. Perseroan didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai sehingga operasional bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- d. Perseroan memiliki Sertifikasi SMK3, ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 dan ISO 27001:2013
- e. Perseroan memiliki pengalaman kerjasama dengan klien besar dan nilai kontrak besar di perusahaan swasta nasional, PMA dan Pemerintahan yang menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kredibilitas yang diakui.
- f. Perseroan mengedepankan pengelolaan *outsourcing* yang transparan dan taat pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

3. Persaingan Usaha

Dari sudut pandang persaingan usaha, Perseroan memiliki banyak pesaing yang bergerak dalam bidang yang sejenis dengan Perseroan, yaitu yang bergerak di bidang penyedia layanan *outsourcing*. Beberapa pesaing Perseroan adalah sebagai berikut:

- PT Indonesia Servant Service (ISS)
- PT Shield on Services Tbk (SOS)
- PT Andalan Anak Bangsa (KPSG)
- PT Prima Karya Sarana Sejahtera (PKSS)
- PT Infomedia Nusantara

Dalam rangka untuk bersaing dengan para kompetitornya, Perseroan senantiasa menjaga kualitas dan reputasi dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan untuk menghadapi persaingan usaha yang ketat.

4. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Fokus ke Layanan Teknikal
Perkembangan kebutuhan teknologi jaringan seluler di Indonesia saat ini meningkat pesat seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, yang membuat teknologi jaringan seluler menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia dan terbukti bahwa industri telekomunikasi menjadi industri yang tetap tumbuh di masa pandemi. Dengan pengalaman Perseroan dalam mengelola jaringan seluler saat ini, kedepan Perseroan akan lebih fokus memperbesar layanan jasa teknikal ini dengan memperbesar pasar dan memperbaharui peralatan-peralatan pendukung.
- Memberikan layanan *Integrated Facility Management* bagi pelanggan
Perseroan mempunyai 4 jasa layanan unggulan berupa jasa teknikal, jasa tenaga keamanan, jasa kebersihan dan penyedia sumber daya manusia dalam satu pintu (*one stop service*). Strategi ini bertujuan agar pelanggan dapat dengan mudah mencari tenaga-tenaga tersebut tanpa harus berhubungan dengan beberapa perusahaan/vendor. Hal ini merupakan keunggulan bagi Perseroan karena dengan layanan ini memudahkan Perseroan dalam melakukan koordinasi sehingga pelayanan yang diberikan menjadi lebih baik.
- Meningkatkan kualitas pelayanan melalui penerapan teknologi yang lebih modern
Perseroan berusaha selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Untuk itu Perseroan selalu berusaha agar bisnis yang dilakukan mengaplikasikan perangkat baik *hardware* dan *software* yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Dengan menerapkan *software* dan *hardware* yang *up to date* Perseroan bertujuan agar layanan yang dilakukan akan semakin optimal dan lebih cepat.
- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Tenaga Alih Daya
Saat ini Perseroan berusaha mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman, memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan teknologi, serta akan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang kredibilitas tinggi dalam menyediakan tenaga kerja spesifik ini. Kerjasama yang akan dilaksanakan antara lain memberikan seminar-seminar tentang dunia kerja dan kesempatan magang di Perseroan

5. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan adalah bidang jasa *outsourcing*.



Tabel berikut menjelaskan rekam jejak Perseroan:

Tahun	Rekam Jejak
2006	Pendirian Perseroan dimulai dengan 1 klien



Tahun	Rekam Jejak
2008	Mulai melakukan ekspansi pasar kepada klien-klien lain
2012	Mempunyai kerjasama dengan lebih dari 100 klien
2015	Meraih sertifikasi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007
2017	Berhasil mengelola lebih dari 10.000 tenaga alih daya
2022	Meraih sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja

Kantor Perwakilan Perseroan

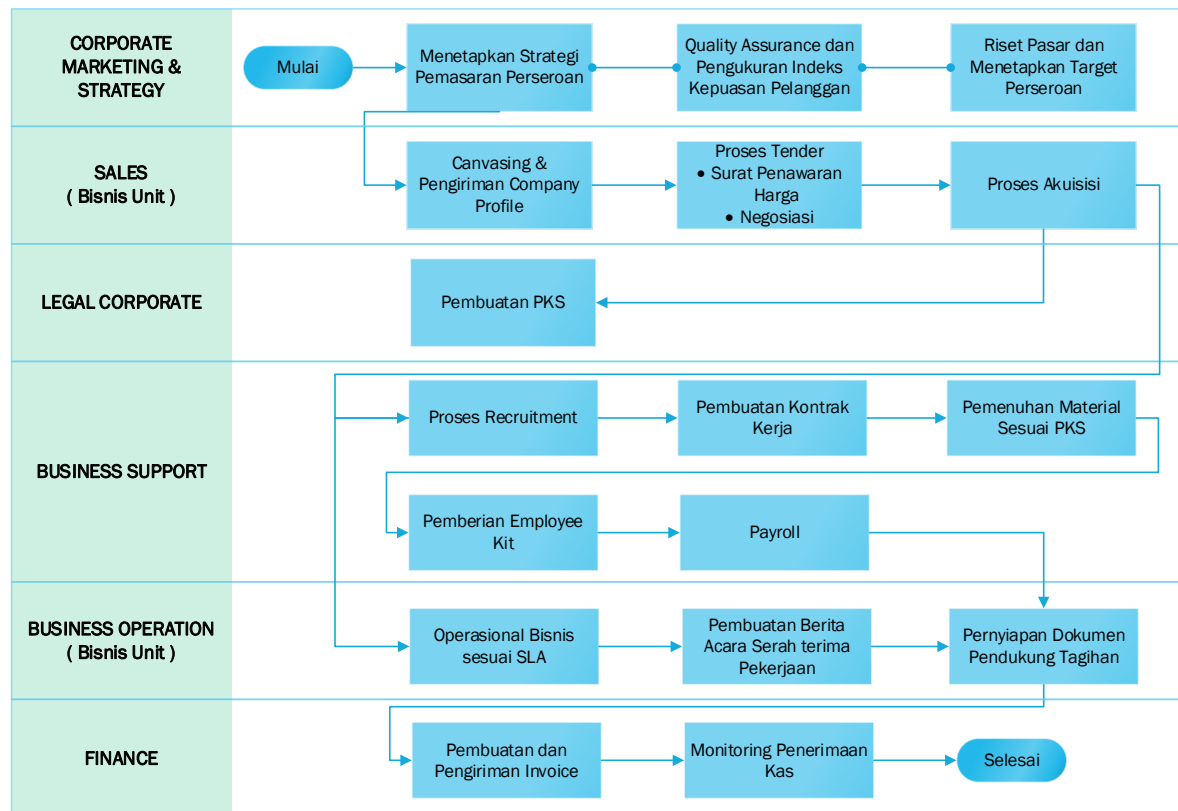
Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan saat ini memiliki 25 kantor perwakilan yang terletak di lokasi-lokasi yang strategis dengan keterangan sebagai berikut:

Daerah Kantor Perwakilan	Alamat
Banda Aceh	Jl. Tgk Daud beureueh no. 185 gampong bandar baru Kec Kuta Alam Banda Aceh
Medan	Jl. Karya Pembangunan No. 1, Komplek Vila Surya Kencana, Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan 20124 
Padang	Jl. Marapalam Indah V No. 11, Kel. Kubu Marapalam, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Prov. Sumatera Bara
Bengkulu	Jl. S. Parman RT.001/RW.01, Kel. Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Prov. Bengkulu
Jambi	Jl. Srisoedewi No. 1 A, Kel. Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Prov. Jambi
Pekanbaru	Jl. Aur Kuning Perum Aur Kuning Blok I No.2, Pekanbaru – Riau
Bangka	Ruko Villa Bangka Asri Blok A RT.012/05, Jl. Soekarno Hatta, Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru, Kab. Bangka Tengah, Prov. Kep. Bangka Belitung
Palembang	Jl. R. Sukamto Komplek Sapta Indah Town House Blok A4 Palembang 30164 

Daerah Kantor Perwakilan	Alamat
Bandar Lampung	Jln Wolter Monginsidi No. 100, Teluk Betung Bandar Lampung 35215
Bandung	Jl. Pelajar Pejuang 45 No 59 Bandung 
Semarang	Jl. Pandanaran No.131 Semarang 50134 
Surabaya	Ruko Soho Kavling 6-7 Jl. Sidosermo Airdas 1 Blok C 63 Surabaya 60239 
Denpasar	Jl. By Pass Ngurah Rai No.88 Kuta – Bali
Lombok	Perum La Resort Jl. Ester Raya H3/09 Karang Bongkot, Kab. Lombok Barat, Prov. Nusa Tenggara Barat
Kupang	Jl. Hati Suci No. 2A Oebobo
Balikpapan	Kompleks Taman Sari Kutai Hill Blok KH 14 No. 5 Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

Daerah Kantor Perwakilan	Alamat
	
Pontianak	Jln Ahmad Yani No 214 Pontianak 78121
Manado	Jl. 17 Agustus No. 21, Kel. Teling atas, Kec. Wanea, Kota Manado Prov Sulawesi Utara
Gorontalo	Jl. Panjaitan Gorontalo kel. Limba Kota Gorontalo
Palu	Jl. Basuki Rahmat No. 79 Palu Sulawesi Tengah
Kendari	Jl. Abd. Silondae No. 89C, Kel. Madonga, Kec. Madonga, Kota Kendari Prov Sulawesi Tenggara
Makassar	<p>Jln Urip Sumohardjo, Komplek Karuwisi Trade Center (KTC), Blok B2 Makassar 90232</p> 
Ternate	Kel. Toboko RT 002 RW 01 Ternate Maluku Utara
Jayapura	Perum Efata Blok A. No.09, Jl. Daime-daime RT.01/RW.04, Kamp. Doyo Baru, Distrik Waibu, Kab. Jayapura, Prov Papua

Alur Kegiatan Usaha



Bagian	Fungsi / Peran	
<i>Corporate Marketing & Strategy</i>	Mengkoordinasikan dan mengevaluasi semua Perencanaan dan Pelaksanaan dari Program Pengembangan Strategi dan Marketing Perusahaan. Memberikan Laporan kepada Direksi dalam menjalankan dan melaksanakan semua program terkait dengan Strategi Marketing dan Strategi Perusahaan	30 hari Penetapan Target & Program Kerja, dilakukan akhir tahun dan evaluasi pencapaian perbulan / sesuai kebutuhan
<i>Sales</i>	Bagian yang kegiatannya adalah melaksanakan program penjualan produk perusahaan, termasuk menjamin produk yang disampaikan kepada Pelanggan berjalan sesuai dengan baik. Sales merupakan bagian dari Bisnis Unit.	30 hari
<i>Legal Corporate</i>	Menangani masalah hukum baik secara internal maupun eksternal, serta untuk melindungi organisasi atau perusahaan dari masalah hukum. Menjamin dan mengevaluasi kontrak-kontrak Kerjasama perusahaan dan tenaga kerja tidak merugikan perusahaan.	10 hari kerja
<i>Business Support</i>	Mendukung seluruh kegiatan operasional perusahaan setelah akuisisi pelanggan dilakukan yaitu pemenuhan / perekrutan karyawan, pembuatan dan sosialisasi kontrak kerja karyawan, penyediaan/pemenuhan material dan alat yang dibutuhkan, menyiapkan employee kit, pembayaran gaji (payroll) termasuk BPJS Tenaga Kerja dan Kesehatan	10 hari kerja
<i>Business Operation (Bisnis Unit)</i>	Melakukan operasional rutin dan menjamin tercapainya SLA yang telah ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Menyiapkan dokumen-dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk melakukan penagihan.	30 hari kerja
<i>Finance</i>	Mengatur dan mengelola keuangan perusahaan. Melaksanakan pencatatan seluruh transaksi keuangan perusahaan. Melaksanakan penagihan kepada pelanggan	3 hari kerja (Penerbitan invoice)

Saat ini, Perseroan menyediakan tenaga kerja untuk beberapa layanan. Berikut adalah ulasan sekilas layanan yang ditawarkan oleh Perseroan:

a. Technical Services

Perseroan menyediakan jasa layanan teknis yang dapat meningkatkan reliabilitas dan kualitas fasilitas klien melalui perawatan dan pemeliharaan profesional. Layanan yang ditawarkan yaitu sebagai berikut:

- Jasa Perawatan Gedung
 - 1) Merawat dan memperbaiki *heater* dan *cooler* gedung
 - 2) Melakukan pemeliharaan preventif untuk sistem mekanikal gedung
 - 3) Merawat dan memperbaiki sistem *plumbing*
- Jasa Kelistrikan
 - 1) Merawat dan memperbaiki sistem kelistrikan bertegangan tinggi
 - 2) Pemeliharaan dan perbaikan preventif untuk sistem kelistrikan
- Jasa Sipil
 - 1) Desain *grading*
 - 2) Drainase
 - 3) Pasokan air
 - 4) Pelayanan *sewer*
- Jasa Jaringan
 - 1) Pemeliharaan site BTS Seluler
 - 2) Pemeliharaan dan pengoptimalan jaringan seluler
 - 3) Drive Tes
 - 4) Lain-lain
- Jasa Layanan Manajemen Kantor
 - 1) Otomasi kantor dan sistem kelistrikan gedung
 - 2) Pemeliharaan audio visual kantor
- Jasa *Power Supply*
Pemeliharaan *rectifiers*, baterai, UPS, *generator*, *travo*, *posting*, dll

b. Customer Care Center

Perseroan menyediakan layanan solusi pengelolaan *full manage service* dalam pelayanan informasi dan keluhan pelanggan klien secara profesional. Layanan yang ditawarkan yaitu sebagai berikut:

- *Contact Center*
- *Inbound*:
 - 1) Layanan Penjawab Telephone
 - 2) Layanan Pemrosesan Klaim
 - 3) Layanan Informasi Produk
 - 4) Layanan Pengambilan Pesanan
- *Outbound*:
 - 1) Layanan Tindak Lanjut Keluhan Melalui *Direct Mail*
 - 2) Survei Kepuasan Pelanggan
 - 3) Telesales & Akuisisi Pelanggan
 - 4) Layanan Verifikasi Data *Contact Center Services*
 - 5) Monitoring Sosial Media
- Jaminan Kualitas
- *Customer Services*
- Layanan Pelanggan Representatif

c. Security Services

Perseroan menyediakan layanan penjaagaan, pengamanan dan perlindungan aset perusahaan, bangunan dan semua fasilitas pendukungnya, sumber daya manusia dan barang penting lainnya. Layanan yang ditawarkan yaitu sebagai berikut:

- Jasa Pelatihan & Pendidikan
 - 1) Gada Pratama
 - 2) Gada Madya

- 3) Gada Utama
- Jasa K9
 - 1) Pengamanan Area
 - 2) Patroli Teritorial
 - 3) Investigasi
 - 4) Pencarian & Penyelamatan
 - 5) Deteksi Bom
 - 6) Deteksi Obat-Obatan Terlarang
- Jasa Konsultasi *Security*
 - 1) Konsultasi Sistem Keamanan
 - 2) Konsultasi Organisasi Keamanan
 - 3) Konsultasi Pengawasan Orang (VIP/VVIP), Uang dan Barang Berharga
- Jasa Event & Pengamanan Khusus
 - 1) Pengawasan Pribadi/VVIP
 - 2) Pengawasan/Angkut Uang Dan Barang Berharga
 - 3) Event-Event Khusus

d. Office Services

Perseroan menyediakan layanan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat bagi kantor klien melalui operasi profesional dan pemeliharaan. Layanan yang ditawarkan yaitu sebagai berikut:

- Jasa Taman & Kebun
 - 1) Desain lanscape & layanan pembangunan
 - 2) Pemeriksaan tanaman & penempatannya
 - 3) Pemeliharaan kebun
 - 4) Pembibitan
- Jasa Interior

Desain Interior
- Jasa Pengiriman/Ekspedisi
 - 1) *Mailing Room*
 - 2) Distribusi internal & eksternal

e. Training

Perseroan menyediakan layanan program pelatihan untuk membangun tim klien yang dipimpin oleh pelatihan kompeten dan dapat menciptakan pembelajaran yang nyaman untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan sertifikasi untuk berbagai keahlian. Layanan yang ditawarkan yaitu sebagai berikut:

- *Training & Consulting Services*
 - 1) *Inhouse Training*
 - 2) *Training Skill & Motivation*
 - 3) *Supervisory Management*
 - 4) ICT
- *Outdoor Training*
 - 1) *Synergy Building*
 - 2) *Outbond*
 - 3) *Employee Gathering*
- *Executive Training*
High End Segmented and Collaboration with Professional Training Institution.
- *Retirement Program*
 - 1) *Entrepreneur Program*
 - 2) *Online Marketing*
- *Certification Programs*
- *Security*
 - 1) Sertifikasi Gada Pratama
 - 2) Sertifikasi Gada Madya
- *Safety Certification*
 - 1) HSE
 - 2) K3
 - 3) WAH

- *Consulting Services*
 - 1) *HR Assesment*
 - 2) *Recruitment*
- *Rent Space for Training and Meetings*
 - 1) *Full Day Package*
 - 2) *Half Day Package*
 - 3) *Individual Package*

f. Executive Search (*Headhunter*)

Perseroan menyediakan layanan *executive search* dan memastikan klien mendapatkan sumber daya manusia yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai, optimal dan menyiapkan sumber daya yang mencakup semua industri.

Perseroan menggunakan jaringan sumber daya yang dimiliki dan mengandalkan kemampuan pencarian sendiri untuk memberikan daftar kandidat yang memenuhi persyaratan klien.

Perseroan menyediakan tenaga kerja profesional untuk berbagai posisi, yaitu sebagai berikut:

- *Expatriate*
- *Experties*
- *Managerial Level*
- *Mid Level*
- *Staff Level*

Pelanggan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki pelanggan-pelanggan yang menggunakan jasa-jasa Perseroan, dimana berikut adalah beberapa pelanggan utama Perseroan per 30 April 2022:

1. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (pihak ketiga)
2. PT. Ericsson Indonesia (pihak ketiga)
3. Bank Indonesia (pihak ketiga)
4. PT. Sharp Electronics Indonesia (pihak ketiga)
5. PT. Eratel Prima (pihak ketiga)
6. PT. Astra Sedaya Finance (pihak ketiga)
7. PT. Iforte Global Internet (pihak ketiga)
8. PT. Madhani Talatah Nusantara (pihak ketiga)
9. PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa (pihak ketiga)
10. PT. Expro Indonesia (pihak ketiga)

Seluruh pelanggan utama Perseroan di atas merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Lebih lanjut, per 30 April 2022 terdapat 3 pelanggan yang memberikan kontribusi penjualan lebih dari 10% total pendapatan Perseroan yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Indonesia dan PT Ericsson Indonesia, masing-masing sebesar 14%, 13% dan 11% dari total pendapatan Perseroan. Hal ini mengindikasikan kemungkinan bahwa Perseroan memiliki ketergantungan pada pelanggan tersebut.

Pemasok

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki pemasok sebagai sumber pemenuhan barang dan jasa. Berikut adalah beberapa pemasok utama Perseroan per 30 April 2022:

1. Koperasi Pegawai Indosat (terafiliasi)
2. PT. Grha Prima Agung (pihak ketiga)
3. CV. Sarana Pertiwi (pihak ketiga)
4. Toko V-com (pihak ketiga)
5. Toko Annisa (pihak ketiga)

Lebih lanjut, per 30 April 2022, total kontribusi Koperasi Pegawai Indosat, PT. Grha Prima Agung, CV. Sarana Pertiwi, Toko V-com, dan Toko Annisa terhadap total nilai pembelian Perseroan secara berturut-turut adalah sekitar 41,87%, 27,13%, 9,74%, 4,86%, dan 3,63%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki ketergantungan tertentu kepada para pemasok utama tersebut.

6. Penghargaan

Berikut ini adalah daftar penghargaan dan sertifikasi yang telah diraih oleh Perseroan:

a. *Best Collaboration & Dev Award, Best Partner PM, Best Performance Cluster* – Tahun 2017

Penghargaan dari Huawei yang diberikan kepada para mitra-mitranya untuk kinerja terbaik yang telah diberikan



b. *Outstanding Co-operation Award* – Tahun 2018

Penghargaan dari Huawei yang diberikan kepada para mitra-mitranya untuk kinerja terbaik yang telah diberikan.



c. *Indosat Most Improved* – Tahun 2017

Penghargaan yang diberikan oleh salah satu klien terbesar Perseroan untuk peningkatan pelayanan yang telah dilakukan selama bekerjasama dengan PT. Indosat Ooredoo.

d. *Gold Medal – Quality Auditor (CW – Las Vegas)* - Tahun 2014

Contact Center World merupakan sebuah kompetisi tahunan yang melakukan penilaian terhadap standar kualitas pelayanan dan kinerja operasional yang ditetapkan sebagai acuan bagi setiap praktisi *contact center* dalam meningkatkan peran serta kemampuannya dalam mengelola dan memenuhi kebutuhan konsumen.



- e. OHSAS 18001:2007 / ISO 45001 2018 – Tahun 2015

OHSAS adalah standar internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. OHSAS 18001 secara internal akan meningkatkan kualitas perlindungan terhadap karyawan dan aset perusahaan. Penerapan OHSAS 18001 secara konsisten akan dapat mengurangi biaya akibat kecelakaan dan biaya kesehatan kerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja perusahaan.

Pihak yang memberikan: URS (*United Registrar of Systems*)



- f. ISO 9001:2015 – Tahun 2015

Sertifikasi ISO 9001: 2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, atau bisa disebut juga sebagai Sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas. Sertifikasi ini menetapkan berbagai persyaratan, pedoman, dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu Sertifikasi Manajemen Kualitas. Tujuan sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan suatu perusahaan memenuhi persyaratan yang ditetapkan badan standar dunia. Hal tersebut dapat membuat terpenuhinya kebutuhan konsumen secara spesifik, yaitu dimana perusahaan bertanggung jawab atas jaminan kualitas produk-produk yang dihasilkan.

Pihak yang memberikan: URS (*United Registrar of Systems*)



- g. ICCA Platinum: Contact Center Operation, Business Contribution, Employee Engagement, People Development, Social Media, Technology Innovation – Tahun 2017

Penghargaan yang didapatkan diajang kompetisi yang diselenggarakan oleh ICCA (*Indonesia Contact Center Association*) yaitu organisasi nirlaba yang memiliki misi untuk mengembangkan Contact Center Indonesia, dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya dengan memberdayakan sumber daya manusia yang berkualitas.



h. Peserta Pembayar Iuran BPJS Tepat Waktu – Tahun 2018

Penghargaan yang diberikan oleh BPJS atas ketepatan pembayaran iuran BPJS yang dikelola.

i. *Gold Medal: The Best Customer Service, Best Trainer, Best in Customer Service (CCW – Madrid) – Tahun 2018*

Contact Center World merupakan sebuah kompetisi tahunan yang melakukan penilaian terhadap standar kualitas pelayanan dan kinerja operasional yang ditetapkan sebagai acuan bagi setiap praktisi contact center dalam meningkatkan peran serta kemampuannya dalam mengelola dan memenuhi kebutuhan konsumen.



7. Penjualan dan Pemasaran

Perseroan selalu menentukan strategi pemasaran dengan cara melakukan *workshop* bersama unit bisnis.

Tujuan pembahasan dan penentuan strategi pemasaran adalah untuk mengoptimalkan penjualan dan mengembangkan suatu bisnis dengan menyatukan beberapa unsur pemasaran seperti segmentasi pasar, bauran marketing, posisi, sasaran, dan sebagainya.

Strategi pemasaran melingkupi:

- Fokus melakukan pemasaran ke segmen industri yang mempunyai daya tahan terhadap perubahan kondisi perekonomian dan tidak terdampak pandemi seperti industri Telekomunikasi, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), Ekspedisi dan lain-lain.
- Melakukan penetrasi pasar di seluruh area / cabang Perseroan di seluruh Indonesia.
- Memilih klien yang bonafid untuk menjamin keberlangsungan bisnis dan memberikan keuntungan yang baik.
- Membangun citra positif dan menjaga kredibilitas Perseroan melalui *service excellence*, *website* dan media sosial Perseroan.
- Berusaha memberikan nilai tambah terhadap layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan klien.

- Selalu memberikan pelatihan tentang pengetahuan produk (*product knowledge*) kepada tenaga pemasar Perseroan.

Lebih lanjut, berikut adalah data pendapatan Perseroan berdasarkan jasa Perseroan per 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Technical dan maintenance	67.983.857.687	85.640.696.841	228.461.427.212	211.309.077.258	204.394.500.310
Jasa keamanan	56.657.426.745	53.523.132.697	156.628.436.446	152.145.713.546	136.863.681.027
Wilayah	46.865.127.443	42.765.058.729	125.442.114.739	118.236.739.579	150.886.355.679
Personel support dan office service	32.269.985.337	40.423.143.680	102.201.474.861	164.899.160.144	146.175.290.049
Jasa call center	26.997.409.541	33.291.167.893	88.309.235.560	96.658.574.321	98.996.057.899
Lain-lain	-	26.620.000	48.560.000	158.030.692	82.252.320
Total Pendapatan	230.773.806.753	255.669.819.840	701.091.248.818	743.407.295.540	737.398.137.284

*)Tidak diaudit

**)Disajikan kembali

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Pihak ketiga					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.482.501.078	-	-	-	-
Bank Indonesia	30.045.644.462	31.897.112.111	92.097.863.842	82.520.364.281	77.911.572.728
PT Ericsson Indonesia	25.041.991.337	-	82.793.619.924	-	-
Total	88.570.136.877	31.897.112.111	174.891.483.766	82.520.364.281	77.911.572.728

*)Tidak diaudit

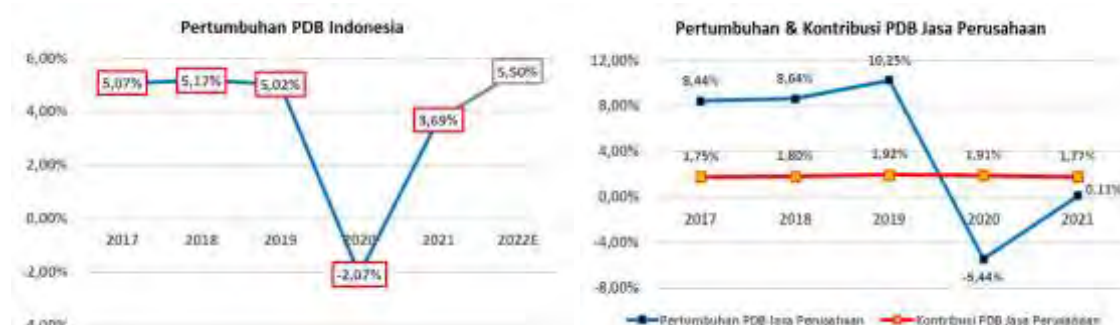
**)Disajikan kembali

Pendapatan lain-lain pada tahun 2021 sebesar Rp26.620.000,- adalah pendapatan dari kegiatan training dan pelaksanaan kegiatan head hunter yang tidak berulang.

8. Prospek Usaha

Prospek Makroekonomi

Secara global, bisnis *outsourcing* yang merupakan kegiatan usaha Perseroan masih menunjukkan prospek yang cerah. Berdasarkan Statistik *Outsourcing* 2020 dari Glints.com, ukuran pasar *outsourcing* global telah mencapai 92 miliar dolar AS pada tahun 2019 dan diperkirakan akan terus meningkat menjadi sekitar 405 miliar dolar AS pada tahun 2027. Selain itu, total biaya yang dikeluarkan untuk proses *outsourcing* terus meningkat dari 2017 yaitu sekitar 11 juta dolar AS menjadi sekitar 21 juta dolar AS pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan potensi pasar yang besar untuk bisnis *outsourcing*, terutama bagi Perseroan.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2021

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,69% setelah menurun sebesar negatif 2,07% pada tahun 2020 karena adanya pengaruh dari Pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan adanya

pemulihan ekonomi yang merupakan hasil dari penanganan COVID-19 oleh Pemerintah Indonesia yang baik, sehingga Bank Indonesia memperkirakan PDB Indonesia akan meningkat sebesar 5,50% pada tahun 2022. Perkiraan pertumbuhan ekonomi yang baik tersebut akan menunjang *demand* dari bisnis Perseroan ke depannya.

Industri jasa perusahaan yang merupakan kegiatan usaha Perseroan mengalami pertumbuhan dengan pola yang hampir sama dengan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Pertumbuhan PDB yang dihasilkan dari industri jasa perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,11% pada tahun 2021 setelah menurun sebesar negatif 5,44% pada tahun 2020 karena adanya Pandemi COVID-19. Selain itu, kontribusi industri jasa perusahaan terhadap PDB Indonesia relatif stagnan. Kontribusi ini diperkirakan akan meningkat seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia. Kondisi dan prospek industri tersebut menunjukkan adanya potensi pasar yang terus berkembang bagi bisnis Perseroan.

Prospek Gedung Perkantoran, Apartemen dan Pusat Perbelanjaan



Sumber: Colliers Indonesia, 2022

Property Market Report Q3 2022 dari Colliers Indonesia menyatakan bahwa *supply* dari gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan di wilayah Jakarta serta *supply* apartemen di wilayah Jabodetabek mengalami peningkatan pada tahun 2022 disebabkan dicabutnya pembatasan kegiatan perkantoran dan perbelanjaan dengan menurunnya kasus pandemi COVID-19 sejak Q2 2022. Optimisme dari *developer* diperkirakan akan menurun pada tahun 2023 disebabkan oleh rendahnya proyeksi ekonomi pada tahun tersebut. Namun optimisme dari *developer* dan *supply* gedung diperkirakan akan meningkat dari tahun 2024 hingga 2025 seiring dengan pemulihan ekonomi. Peningkatan *supply* gedung tersebut tentunya menunjukkan meningkatnya potensi pasar Perseroan yang menyediakan jasa *outsourcing* untuk pelayanan dan pengamanan perkantoran, apartemen serta pusat perbelanjaan.

Berdasarkan prospek makroekonomi dan industri di atas, potensi pasar dari bisnis *outsourcing* yang merupakan kegiatan usaha Perseroan cukup besar dan terus berkembang. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk meningkatkan jumlah klien dari Perseroan yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.

9. Kecenderungan yang Signifikan dalam Pendapatan yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Prospek Keuangan Perseroan

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam pendapatan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan perseroan.

10. Kecenderungan, Ketidakpastian, Permintaan, Komitmen, atau Peristiwa yang dapat Mempengaruhi Secara Signifikan Profitabilitas, Likuiditas, dan Sumber Modal

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan terhadap kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat mempengaruhi secara signifikan profitabilitas, likuiditas, dan sumber modal, atau

peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

11. Hubungan antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama dengan Perusahaan Lain Yang Memiliki Kegiatan Usaha Sejenis.

Tidak terdapat Hubungan antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama dengan Perusahaan Lain Yang Memiliki Kegiatan Usaha Sejenis.

12. Kegiatan Usaha Perseroan Perseroan Sehubungan Dengan Modal Kerja yang Menimbulkan Risiko Khusus

Tidak terdapat kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

IX. EKUITAS

Tabel berikut menggambarkan Ekuitas Perseroan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1625), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan, yang ditandatangani oleh Agus Setyadi, Ak., M.Ak., CA., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 1510), seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

Sehubungan dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus (inhouse) 2022	30 April (diaudit) 2022	2021	31 Desember (diaudit) 2020*)	2019*)
EKUITAS					
Modal saham					
Modal dasar - 60.0000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh -					
15.000.000 lembar saham	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan modal disetor	918.964.899	918.964.899	918.964.899	918.964.899	918.964.899
Saldo laba					
Belum ditentukan penggunaannya	2.385.778.095	2.385.778.095	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	33.203.772.857	30.832.346.976	33.214.077.388	29.551.998.251	27.914.854.038
TOTAL EKUITAS	51.508.515.851	49.137.089.970	49.133.042.287	45.470.963.150	43.833.818.937

*) Disajikan kembali.

TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 30 APRIL 2022

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk **seluruh Saham Baru** ("Saham Yang Ditawarkan"). **Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak Rp90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah).**

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 30 April 2022, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	Modal Saham	Agio Saham ¹⁾	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Total Ekuitas
Posisi Ekuitas pada tanggal 30 April 2022	15.000.000.000	918.964.899	(641.413.811)	31.473.760.787	2.385.778.095	49.137.089.970
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 April 2022 jika diasumsikan pada tanggal tersebut telah dilaksanakan:						
- Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20,-, per saham dengan Harga Penawaran	18.000.000.000	72.000.000.000	-	-	-	90.000.000.000

KETERANGAN	Modal Saham	Agio Saham ¹⁾	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Total Ekuitas
Rp100,- per saham.						
Biaya Emisi	-	(4.225.000.000)	-	-	-	(4.225.000.000)
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 April 2022 setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan	33.000.000.000	68.693.964.899	(641.413.811)	31.473.760.787	2.385.778.095	134.912.089.970

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan seterusnya, Perseroan bermaksud membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbuka serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan pernah membagikan dividen tunai dengan riwayat sebagai berikut:

Tahun Buku	Jumlah dividen	Persentase dari Laba Bersih
2019	Rp2.030.584.000,00	30%
2020	Rp573.495.561,00	35%
2021	Rp1.346.810.215,00	35%

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f menyebutkan bahwa dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan pasal 4 ayat (3) huruf di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti firma, Perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Adapun, sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 1 diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. **18/PMK.03/2021 tentang "Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan"**, maka dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek PPh dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha mengatur bahwa pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rapat umum pemegang saham atau dividen interim tersebut termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a) Undang-Undang Pajak Penghasilan, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh dan selanjutnya wajib untuk disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan", maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan

Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 5 November 2009, juncto Peraturan Dirjen Pajak No. PER-24/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
- 3) Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa *capital gain* dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

	30 April 2022
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1.008.496.607
Pasal 23	3.552.771.291
Denda pajak	1.808.373.656
Pajak Pertambahan Nilai	34.837.946.873
	<hr/>
Total	41.207.588.427
	<hr/> <hr/>

Akan diselesaikan sesuai dengan jadwal yang dimungkinkan dan diatur dalam peraturan perpajakan.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan dan menjual kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar bagian dari penjaminannya dan mengikat diri untuk membeli sisa Saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan proporsi penjaminan masing-masing.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, POJK 41/2020 dan SEOJK 15/2020. Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyatakan dengan tegas tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

2. Susunan Sindikasi Penjamin Emisi Efek

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Sindikasi Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (Jumlah Saham)	Jumlah (Rp)	%
1.	Penjamin Pelaksana Emisi Efek PT UOB Kay Hian Sekuritas	591.000.000	59.100.000.000	65,67
1.	Penjamin Emisi Efek PT Erdikha Elit Sekuritas	309.000.000	30.900.000.000	34,33
	Total	900.000.000	90.000.000.000	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

3. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022 sampai dengan 22 November 2022, dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) per Saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, hasil Harga Penawaran sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Kondisi pasar pada saat pelaksanaan *bookbuilding*.
2. Kinerja keuangan Perseroan.
3. Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja perseroan, sejarah perseroan, prospek usaha dan keterangan mengenai industri itu sendiri.
4. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik dimasa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan di masa datang.
5. Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan.
6. Mempertimbangkan kinerja Saham pada Pasar Sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK : KAP KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO
 Alamat: Branch Jakarta Selatan
 18 Office Park Tower A, 20th Floor
 Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
 Jakarta 12520 - Indonesia
 Telp. : 62 – 21 22708292
 Fax. : 62 – 21 22708299

Nama Rekan : Doly Fajar Damanik, CPA
 Nomor STTD : STTD.AP-16/PM.233/2020 Tanggal 30 Juli 2020 atas nama Doly Fajar Damanik
 Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia
 Nomor Anggota Asosiasi : IAPI 1905/ CPA No. C-000703
 Surat Penunjukan : No. 0150/QUO/DD/KPS-TB2/III/22 tanggal 15 Maret 2022
 Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. S13/POJK.03/2017 tentang penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan.

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM : Irma & Solomon Law Firm
 Alamat: Sequis Center Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman 71 Jakarta 12190
 Telp. : 021-52903957
 Fax.: 021-52903958

Nama Rekan : Mathilda Irma untadi dan Sihar Solomon Siahaan
 Nomor STTD : STTD.KH-52/PM.22/2018 (a.n. Mathilda Irma untadi) dan STTD.KH-53/PM.22/2018 (a.n. Sihar Solomon Siahaan)

Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No.200131 atas nama Mathilda Irma Untadi dan No.200609 atas nama Sihar Solomon Siahaan
 Surat Penunjukan : No. 058/PERSADA/DIR.ET/XII-21 tanggal 15 Desember 2021
 Pedoman Kerja : Standard Profesi HKHPM sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

NOTARIS : Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHUM, MKN
 Alamat: Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 No. 4-5, Jakarta – 11140
 Telp. : 021-6301511
 Fax.: 021-6337851

Nomor STTD : STTD.N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018
 Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 063931900705
 Pedoman : Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia, Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
 Surat Penunjukkan : No. 165/PERSADA/DIR.ET/XII-21 tanggal 13 Desember 2021

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan,

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK : PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III - Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp : 021-29745222
Fax : 021-29289961

Nomor Ijin Usaha : OJK KEP-41/D.04/2014
Keanggotaan Asosiasi : No. ABI/II/2015-012
Surat Penunjukan : No. 164/PERSADA/DIR.ET/XII-21 tanggal 14 Desember 2021
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sitem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber Anggaran Dasar Perseroan dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.218 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 8/2017, serta UUPT.

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

1. Perseroan Terbatas ini bernama PT PERSONEL ALIH DAYA, Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup **disebut dengan “Perseroan”**), **berkedudukan dan berkantor pusat di** Jakarta Selatan.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah menjalankan usaha di Bidang Jasa, Ketenagakerjaan dan Konstruksi;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta (kode KBLI 80100), yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam subgolongan 6621;
 - b. Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan (KBLI 80200), yang mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya keamanan elektronik, seperti tanda bahaya kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya; pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi, jika menjadi satu kesatuan dengan pengoperasiannya tercakup pada kelompok ini. Jika tidak dimasukkan pada klasifikasi yang bersesuaian. Termasuk jasa sistem keamanan yang menggunakan pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion;
 - c. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas (KBLI 81100), yang secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien;
 - d. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan (KBLI 81210), yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furnitur, jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gordena dimasukkan dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;
 - e. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya (KBLI 81290), yang mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis dan profesional lainnya serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multi unit, kegiatan pembersihan khusus dari bangunan seperti pembersihan jendela, cerobong asap dan tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat peregasi, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang dan lain-lain, jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju dan es, dan jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya;

- f. Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman (KBLI 81300), yang mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, jalur angkutan air) dan bangunan industri dan komersial; penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan depan bangunan, tanaman dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, sistem saluran pembuangan); dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang dan panas atau silau matahari;
- g. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor (KBLI 82110), yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat;
- h. Menjalankan usaha aktivitas call centre (KBLI 82200), yang mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan;
- i. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
- j. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri (KBLI 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (colletive bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- k. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri (KBLI 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (colletive bargaining agreement). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- l. Menjalankan usaha aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu (KBLI 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
- m. Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (KBLI 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh;
- n. Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya (KBLI 78429), yang mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup oleh kelompok 78421 s/d 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, neurolangue programming, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta;
- o. Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi (KBLI 42206), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentra telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentra telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa telekomunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di

- dalam air;
- p. Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi (KBLI 43212), yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
 - q. Menjalankan usaha instalasi listrik (KBLI 43211), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara;
 - r. Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara (KBLI 43224), yang mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan ventilasi (ventilation), lemari pendingin, dan penyejuk udara (air conditioner/AC) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam.

Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berupa kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:

- a. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100), yang mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam;
- b. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900), kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
- c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
 - i. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan perdagangan besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggaraan pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s/d 454;
 - ii. Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa menghususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
- d. Melakukan pembelian, penyewaan atau pengadaan dengan cara lainnya atas tanah, bangunan, sarana, transportasi dan/atau alat/sarana penunjang lainnya yang diperlukan dalam kegiatan usaha Perseroan;
- e. Melakukan kerjasama dengan pihak lain;
- f. Melakukan kegiatan penunjang lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan sejenis sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MODAL

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp.180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah) terbagi atas 9.000.000.000 (sembilan miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 20,00 (dua puluh Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% (dua puluh lima persen), atau sejumlah 2.250.000.000 (dua miliar dua ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 45.000.000.000,00 (empat puluh lima miliar Rupiah), oleh para pemegang saham.

3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik;
 - b. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di OJK, dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - d. memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan **"Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS"**);
 - e. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - f. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 - g. Dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
-dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi, dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5.
 - a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah seimbang dengan kepemilikan saham pemegang saham yang namanya telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
 - b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
 - d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan proporsional dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka :
 - i. perbaikan posisi keuangan;
 - ii. selain perbaikan posisi keuangan;
 - iii. penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang

- dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.
- yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal; Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS, yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.
- h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf g di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
 6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang :
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
 9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
 10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

SAHAM

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.

- 6 Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
- 7 Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 8 Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
- 9 Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

DIREKSI

- 1 Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai iDirektur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 2 Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 3 Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Satu periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut.
Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
- 5 Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
- 6 Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- 7 Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
- 8 Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
- 9 Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
- 10 Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
- 11 Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 12 Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
- 13 Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;

- e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

- 1 Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- 2 Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- 3 Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.
- 4 Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 5 Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- 6 Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut :
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
 - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini.

-harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 7 Perbuatan hukum :
 - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

-dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- 8 Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis

Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.

- 9 A Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
 - i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
 - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan :
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
 - b Dalam hal tersebut dalam ayat 9 huruf a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah :
 - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c Ketentuan dalam ayat 9 huruf a dan huruf b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
- 10 a Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- 11 Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
 - 12 Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
 - 13 Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 - 14 Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

DEWAN KOMISARIS

- 1 Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 2 Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 3 Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undanganyang berlaku.
- 4 Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
- 5 Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
- 6 Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
- 7 Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
- 8 Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan

- wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
- 9 Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
 - 10 Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 - 11 Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
 - 12 Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- 1 Dewan Komisaris bertugas :
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerjatanuhan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggungjawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
- 2 Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban :
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
- 3 Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya
- 4 Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya

- 5 untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan
- 5 Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan
- 6 Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan
- 7 Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut
- 8 Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya
- 9 Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama
- 10 Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan
- 11 Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

- 1 **Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Perseroan adalah:**
 - a RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Anggaran Dasar ini.
 - b RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Anggaran Dasar ini.

Yang dimaksud Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Anggaran Dasar ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
- 2 Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik yaitu pelaksanaan RUPS dengan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, yang menggunakan:
 - a **Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik ("e-RUPS")**, yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK; atau
 - b Sistem yang disediakan oleh Perseroan dengan ketentuan kewajiban pihak lain yang disetujui oleh OJK tetap berlaku bagi Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan:
 - dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara, diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- 3
 - a Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b Dewan Komisaris
 - dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
- 4 Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya
- 5 Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris
- 6 Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;

- c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
- 7 Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi
 - 8 Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini
 - 9 Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS
 - 10 Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
 - 11 Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
 - 12 Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
 - 13 Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 - 14 Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
 - 15 Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
 - 16 Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
 - 17 Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan :
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 - 18 Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS
 - 19 Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui
 - 20 Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
 - 21 Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh :
 - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
 - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini;
 -wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
 - 22 Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi :
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris

- melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
- b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
- c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya

TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN DAN PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

- 1 RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di :
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
- 2 Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.
- 3 Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 4
 - a Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 - b Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
 - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - iv. tanggal pemanggilan RUPS
 - c Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 3, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
 - d Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan :
 - i. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - ii. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
- 5
 - a Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - b Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit :
 - i. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - ii. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - iii. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - iv. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - v. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - vi. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - vii. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
- 6
 - a Pemanggilan RUPS untuk RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling

- lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
- iv. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf a butir iii Pasal ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.
- b. Pemanggilan RUPS untuk RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - ii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir i Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan;
 - iii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir ii Pasal ini, memuat paling sedikit:
 - 1) ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
 - 2) daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - 3) daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - 4) upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - 5) besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya
 - iv. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 huruf b Pasal ini.
- 7 Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
- 8 Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
- a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh seorang pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
 - c. Usul tersebut, harus :
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
- 9 Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
- a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;
 - b. Bahan mata acara RUPS wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - i. di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - ii. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (ii) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- 10 Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
- a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;
 - b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
- 11 a Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan :
- pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang;
 - pengumuman ringkasan risalah RUPS;
- dilakukan melalui media pengumuman sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit :
 - 1) situs web penyedia e-RUPS;
 - 2) situs web Bursa Efek; dan
 - 3) situs web Perseroan;
 dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

- ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit :
 - 1) situs web penyedia e-RUPS;
 - 2) situs web Perseroan; dan
 - 3) situs web yang disediakan OJK;dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan pada butir i huruf (c) dan butir ii huruf (b) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan bahasa Indonesia.
 - iv. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir iii, informasi dalam bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- b Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 11 ini, adalah sebagai berikut :
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek dilakukan melalui paling sedikit :
 - 1) situs web Bursa Efek; dan
 - 2) situs web Perseroan;dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek dilakukan melalui paling sedikit :
 - 1) situs web Perseroan; dan
 - 2) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan OJK;dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf (b), bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Penyampaian minat dan pesanan dalam Penawaran Umum ini menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik yang diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham Yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham. Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penawaran Awal atas Saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Saham, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham Yang Ditawarkan yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham Yang Ditawarkan yang ditetapkan, maka minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham Yang Ditawarkan dengan harga sesuai dengan Harga Penawaran Saham Yang Ditawarkan setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui *Sistem Penawaran Umum Elektronik* serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. **Rekening Dana Nasabah ("RDN")**.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan dan RDN tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a. Dengan didaftarkan Saham Yang Ditawarkan tersebut di KSEI, maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - i. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
 - ii. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada Tanggal Distribusi. Pemesan dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 - iii. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 - iv. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 - v. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di

- KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- vi. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 - vii. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 - viii. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 - ix. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu pada tanggal 2 Desember 2022 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 6 Desember 2022 pukul 10.00 WIB.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama (2 Desember 2022)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua (5 Desember 2022)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga (6 Desember 2022)	00:00 WIB – 10:00 WIB

7. Persyaratan Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk Pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Subrekening Efek 004 masing – masing investor pada akhir Masa Penawaran. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Subrekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan paling lambat sebelum pelaksanaan distribusi saham (H-1 dari Pencatatan pukul 09.30).

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di Pasar Sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

8. Penjatahan Saham

PT UOB Kay Hian Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak Rp90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan pasti (*fixed allotment*) untuk Penawaran Umum Golongan I yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk penjatahan terpusat (*pooling*). Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 6 Desember 2022.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

A. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal% Alokasi Awal Efek*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I $2,5x \leq X < 10x$	Penyesuaian II $10x \leq X < 25x$	Penyesuaian III $\geq 25x$
I (IPO \leq Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO \leq Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < IPO \leq Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan target dana dihimpun sebanyak sebesar Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum I. Alokasi untuk penjatahan terpusat Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebesar Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) atau sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) Saham Baru, atau setara dengan 22,22% (dua puluh dua koma dua dua persen) dari total Saham yang Ditawarkan.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- 1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- 2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- 3) Dalam hal:

- a. Terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. Terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel 1 di atas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:
 - i. 2,5 kali sampai dengan 10 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
 - ii. 10 kali sampai dengan 25 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
 - iii. Di atas 25 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber Efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti. Dalam hal sumber Efek menggunakan Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan modal pada Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan atau berdasarkan keputusan penjaminan emisi Efek dalam hal penjamin emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:

 - i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka i ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
 - iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.
 - c. Terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - d. jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf c lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
 - 5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
 - 6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

B. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi maksimal sampai dengan jumlah maksimum sebesar 700.000.000 Saham Baru atau setara dengan Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah), atau setara dengan 77,78% (tujuh puluh tujuh koma tujuh delapan persen) dari total Saham yang Ditawarkan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

- a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
- b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman dimaksud dalam butir 3, kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, maka pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan ke rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PARTISIPAN ADMIN & PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 3190 7608
Website: www.utrade.co.id
Email: uobkhindcf@uobkayhian.com

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Erdikha Elit Sekuritas
Gd. Sucaco, Lt.3
Jl. Kebon Sirih, Kav. 71, Menteng, Jakarta 10340
Telepon: (021) 3983 6420
Faksimili: (021) 3983 6438
Website: www.erdikha.com
Email: ib@erdikha.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No 5
Jl. Kirana Avenue III Kelapa Gading, Jakarta utara
Tel. (021) 2974 5222
Fax. (021) 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

XVII. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No.10ADD5/PH-PADA/MI-SS-SH-DN/XI/2022

Jakarta, 29 November 2022

Kepada

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk

Gd. Kopindosat, Jalan Kebagusan I No.4,

Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu,

Jakarta Selatan

u.p. Direksi

PERIHAL: Pendapat Hukum terhadap PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham ("Go Public")

Sehubungan dengan rencana **PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham biasa atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp20,00 (dua puluh Rupiah) yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham sehingga jumlah seluruh penawaran umum adalah sebesar Rp90.000.000.000,00 (sembilan puluh miliar Rupiah) ("**Penawaran Umum**"); kami Konsultan Hukum Irma & Solomon, selaku konsultan hukum independen terdaftar yaitu Mathilda Irma Untadi dengan STTD.KH-52/PM.22/2018 dan Sihar Solomon Siahaan dengan STTD.KH-53/PM.22/2018 keduanya tertanggal 6 April 2018 serta anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan nomor anggota 200131 dan 200609, telah ditunjuk oleh Perseroan dengan Surat Penunjukan tertanggal 16 Desember 2021, untuk melakukan pemeriksaan atau uji tuntas dari segi hukum ("**Pemeriksaan Hukum**") hingga tanggal laporan atas hasil Pemeriksaan Hukum ini ("**Laporan Pemeriksaan Hukum**") dan memberikan pendapat dari segi hukum ("**Pendapat Hukum**") mengenai aspek hukum dari Perseroan serta aspek hukum dari Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh badan atau lembaga yang berwenang di Indonesia.

Dalam memberikan Pendapat Hukum ini, kami mendasarkan pada hasil Pemeriksaan Hukum sebagaimana tertuang dalam Laporan Pemeriksaan Hukum No.09ADD3/LPH-PADA/MI-SS-SH-DN/XI/2022 tanggal 2 November 2022 dan Tambahan Laporan Pemeriksaan Hukum No.09ADD5/LPH-PADA/MI-SS-SH-DN/XI/2022 tanggal 29 November 2022 ("**Laporan Pemeriksaan Hukum**").

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Kurang lebih sebesar Rp9.714.000.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa teknikal (*technical services*) yang digunakan untuk keperluan pembelian alat bantu teknikal yaitu komputer, genset, *site master*, *thermal logger*, *grounding tester*, *pipe binders* dan lain-lain;
2. Kurang lebih sebesar Rp5.217.000.000 akan dialokasikan untuk pengembangan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung seluruh lini bisnis jasa Perseroan, seperti *server*, pengembangan aplikasi HRIS, aplikasi rekrutmen dan *on demand services*;
3. Kurang lebih sebesar Rp6.279.900.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa perkantoran (*office services*) untuk pembelian peralatan yaitu *vacuum cleaner*, *hydro cleaner*, *carpet extractor*, mesin potong rumput, alat fogging, mesin *disinfectant*, *agro fogger*, jenlift dan lain-lain;
4. Kurang lebih sebesar Rp5.133.200.000 akan dialokasikan pada lini bisnis *customer care center* yang dalam hal ini digunakan untuk pembelian infrastruktur *call center* yang diletakkan di kantor Perseroan, yaitu komputer, *headset*, UPS, *server*, *cubical* dan-lain-lain;
5. Kurang lebih sebesar Rp3.287.000.000 akan dialokasikan pada lini bisnis pelatihan (*training*) yang berlokasi di kantor Perseroan yang dalam hal ini digunakan untuk modernisasi ruang pelatihan seperti ruang pelatihan/ruang pameran jasa-jasa Perseroan dan kelengkapan alat-alat pendukung *training* (proyektor, *sound system*, televisi, layar dan lain-lain);
6. Kurang lebih sebesar Rp1.885.000.000 akan dialokasikan untuk pembaharuan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, seperti *server*, pengembangan ERP keuangan, CCTV, AC, dan *software*; dan
7. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembiayaan kegiatan operasional serta pembayaran rutin gaji dan tunjangan karyawan *outsourcing* yang ditempatkan oleh Perseroan pada pengguna jasa Perseroan yang ada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari ("Pengguna Jasa"). Informasi Detail mengenai beberapa Pengguna Jasa saat ini dari Perseroan beserta sifat hubungannya dapat dilihat pada prospektus Bab VIII Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha, Sub Bab Perjanjian Pemborongan antara Perseroan dengan Pengguna Jasa, pada halaman 63.

Hingga saat ini, Perseroan belum menentukan pihak pemasok/penjual, dan saat ini Perseroan masih dalam tahap meminta penawaran dari beberapa pemasok/penjual yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Selain itu, penggunaan dana untuk pengembangan IT untuk mendukung seluruh lini bisnis jasa Perseroan, modernisasi ruang pelatihan, serta pembaharuan IT untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, akan menggunakan jasa pihak ketiga dimana saat ini Perseroan juga masih belum menunjuk pihak ketiga tersebut mengingat Perseroan sedang dalam proses mengkaji pihak-pihak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

I. RUANG LINGKUP

Dalam memberikan Pendapat Hukum, kami mendasarkan pada:

- A. Hasil Pemeriksaan Hukum, yang kami lakukan atas dokumen-dokumen dan keterangan-keterangan yang kami peroleh hingga tanggal 29 November 2022 berupa:
 1. Dokumen asli dan/atau salinan dan/atau fotokopi dari:
 - a. Akta Pendirian Perseroan;
 - b. Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai perubahan Anggaran Dasar terakhir Perseroan, Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai struktur permodalan dan susunan pemegang saham, dan Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
 - c. surat-surat izin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
 - d. bukti-bukti kepemilikan atas harta kekayaan Perseroan baik harta tetap maupun harta bergerak;
 - e. perjanjian-perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak lain;

- f. dokumen-dokumen yang menerangkan mengenai ada tidaknya gugatan dalam perkara perdata atau tuntutan dalam perkara pidana di pengadilan negeri yang wilayah hukumnya mencakup domisili Perseroan, sengketa tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara yang wilayah hukumnya mencakup domisili Perseroan, permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang di pengadilan niaga, sengketa yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta pengadilan pajak, baik yang melibatkan atau diajukan oleh/terhadap Perseroan ataupun anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dalam jabatannya selaku Direktur dan Komisaris Perseroan, perselisihan perburuhan di pengadilan hubungan industrial yang menyangkut Perseroan, maupun sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan;
 - g. dokumen lain yang dianggap perlu dan berguna;
2. Keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan, baik yang diberikan secara tertulis maupun lisan, dari Direksi Perseroan atau pihak lain yang berwenang di Perseroan;
 3. Selain pemeriksaan atas hal-hal di atas, kami juga melakukan pemeriksaan fisik atas lokasi kantor yang dipergunakan Perseroan menjalankan kegiatan usahanya;

Pemeriksaan Hukum tidak hanya kami lakukan dengan cara pemeriksaan dan penafsiran terhadap apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen tersebut, tetapi juga terhadap substansi dari dokumen-dokumen tersebut. Apabila tidak terdapat dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan atau mengikat Perseroan, dan atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan perlu, kami mendasarkan kepada fakta-fakta yang mendukung hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek, dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Republik Indonesia bagi transaksi atau hubungan hukum yang dimaksud; yang dilaporkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.

- B. Peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dibidang Pasar Modal.

II. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan Pemeriksaan Hukum dan memberikan Pendapat Hukum ini, kami mendasarkan pada asumsi-asumsi bahwa:

- A. Dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
- B. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan pihak-pihak tersebut mempunyai dan telah memperoleh kewenangan untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
- C. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan atau diperlihatkan oleh pihak yang berwenang dari Perseroan kepada kami adalah:
 1. benar, akurat, dan sesuai dengan yang sebenarnya;
 2. dilakukan dengan tidak bertentangan dengan perjanjian yang dibuat Perseroan dengan pihak lain;
 3. tidak melanggar hak pihak lain; serta
 4. tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini;



sehingga Perseroan memiliki hak untuk menyampaikan dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan dimaksud.

- D. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan Perseroan atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perizinan kepada Perseroan, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia dan tidak berkenaan atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

IV. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Hukum, ketentuan perundang-undangan serta asumsi-asumsi yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini, kami sampaikan Pendapat Hukum kami yang menggantikan Pendapat Hukum No.10ADD4/PH-PADA/MI-SS-SH-DN/XI/2022 tanggal 25 November 2022 sebagai berikut:

Pendapat Hukum atas Perseroan

1. Perseroan adalah suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Perseroan didirikan Akta Perseroan Terbatas No.63 tanggal 29 Juli 1992, diubah dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.35 tanggal 21 April 2006, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH.2006 tanggal 31 Mei 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Juni 2006 di bawah No.5988/BH.09.05/VI/2006, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 2006, Tambahan No.7025.

Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah dalam rangka Penawaran Umum yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.218 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022 ("Akta 218/2022").

Ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan telah sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("Peraturan IX.J.1"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.33/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), serta Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 yang ditetapkan tanggal 20 April 2020 dan diundangkan tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.


Pendirian Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan akta-akta perubahan anggaran dasar yang dibuat setelah pendirian Perseroan telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Maksud dan tujuan Perseroan hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah berdasarkan Akta 218/2022 yaitu menjalankan usaha di bidang Jasa, Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta (kode KBLI 80100), yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam subgolongan 6621;
- b. Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan (KBLI 80200), yang mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya keamanan elektronik, seperti tanda bahaya kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya; pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi, jika menjadi satu kesatuan dengan pengoperasiannya tercakup pada kelompok ini. Jika tidak dimasukkan pada klasifikasi yang bersesuaian. Termasuk jasa sistem keamanan yang menggunakan pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion;
- c. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas (KBLI 81100), yang secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien;
- d. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan (KBLI 81210), yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furnitur, jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gorden dimasukkan dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;
- e. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya (KBLI 81290), yang mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis dan profesional lainnya serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multi unit, kegiatan pembersihan khusus dari bangunan seperti



- pembersihan jendela, cerobong asap dan tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat perebus, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang dan lain-lain, jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju dan es, dan jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya;
- f. Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman (KBLI 81300), yang mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, jalur angkutan air) dan bangunan industri dan komersial; penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan depan bangunan, tanaman dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, sistem saluran pembuangan); dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang dan panas atau silau matahari;
 - g. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor (KBLI 82110), yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat;
 - h. Menjalankan usaha aktivitas call centre (KBLI 82200), yang mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan;
 - i. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
 - j. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri (KBLI 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (colletive bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
 - k. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri (KBLI 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi,
- 

pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;

- i. Menjalankan usaha aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu (KBLI 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
- m. Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (KBLI 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh;
- n. Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya (KBLI 78429), yang mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup oleh kelompok 78421 s/d 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, neurolanguage programming, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta;
- o. Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi (KBLI 42206), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentra telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentra telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa telekomunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;
- p. Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi (KBLI 43212), yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
- q. Menjalankan usaha instalasi listrik (KBLI 43211), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara;
- r. Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara (KBLI 43224), yang mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan ventilasi (ventilation), lemari pendingin, dan penyejuk udara (air conditioner/AC) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan

lembaran logam.

Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berupa kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:

- a. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100), yang mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam;
- b. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900), kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
- c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
 - i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan perdagangan besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggaraan pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s/d 454;
 - ii) Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
- d. Melakukan pembelian, penyewaan atau pengadaan dengan cara lainnya atas tanah, bangunan, sarana, transportasi dan/atau alat/sarana penunjang lainnya yang diperlukan dalam kegiatan usaha Perseroan;
- e. Melakukan kerjasama dengan pihak lain;
- f. Melakukan kegiatan penunjang lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan sejenis sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1, serta telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

Kegiatan usaha yang riil dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah:

- 1) Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta (kode KBLI 80100);
- 2) Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan (KBLI 80200);
- 3) Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas (KBLI 81100);
- 4) Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan (KBLI 81210);
- 5) Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya (KBLI 81290);
- 6) Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman (KBLI 81300);
- 7) Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor (KBLI 82110);
- 8) Menjalankan usaha aktivitas call centre (KBLI 82200);
- 9) Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209);
- 10) Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri (KBLI 78101);
- 11) Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri (KBLI 78102);
- 12) Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (KBLI 78300);
- 13) Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya (KBLI 78429);
- 14) Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi (KBLI 42206);
- 15) Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi (KBLI 43212);
- 16) Menjalankan usaha instalasi listrik (KBLI 43211);
- 17) Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara (KBLI 43224).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan hingga tanggal Pendapat Hukum ini sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Perseroan serta kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perijinan yang dimilikinya.

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.164 tanggal 27 Mei 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0036208.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Mei 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0243166, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0099706.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, struktur permodalan Perseroan pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai nominal Rp20,00 per saham	
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	9.000.000.000	180.000.000.000
Modal Ditempatkan	2.250.000.000	45.000.000.000
Modal Disetor	2.250.000.000	45.000.000.000
Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000

Susunan pemegang saham berdasarkan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Nilai Nominal Rp20,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat)	1.885.452.800	37.709.056.000	83,80
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	16,20
Jumlah	2.250.000.000	45.000.000.000	100

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersebut di atas adalah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) dan Sigit Kuntjahjo memperoleh saham baru dari portepel Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum, sehingga sesuai dengan Peraturan OJK No.25/POJK.04/2017 yang ditetapkan tanggal 21 Juni 2017 dan diundangkan tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) dan Sigit Kuntjahjo dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum menjadi efektif.

Guna memenuhi Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018 yang diundangkan tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres 13/2018"), Perseroan telah melakukan pengungkapan Pemilik Manfaat Perseroan yaitu "Anggota Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat)" pada sistem pelaporan Pemilik Manfaat pada Kementerian Hukum dan HAM, di mana pihak tersebut memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres 13/2018 dan telah sesuai dengan Pasal 1 angka 2 Perpres 13/2018 *juncto* Pasal 17 Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang telah diubah dengan Undang-undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pihak yang menjadi Pengendali Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 adalah Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dan perubahannya selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan telah memperoleh semua persetujuan atau penerimaan pemberitahuan yang diperlukan dari instansi yang berwenang.

Kesinambungan struktur permodalan Perseroan sejak pendirian hingga saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

5. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah berdasarkan Akta 218/2022 yaitu sebagai berikut:

Direksi:
Direktur Utama : Suwignyo
Direktur : Yayan Dharmawangsa

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Wahono
Komisaris : Baden Saprudin
Komisaris : Sigit Kuntjahjo
Komisaris Independen : Jenal Kaludin
Komisaris Independen : Adita Irawati

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur POJK 33/2014.

Perseroan telah mengangkat Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 yang ditetapkan tanggal 23 Desember 2015 dan diundangkan tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015") serta telah memiliki Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit telah memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (2) POJK 55/2015.

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 yang ditetapkan tanggal 23 Desember 2015 dan diundangkan tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi Nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Pada saat Perseroan melakukan pembagian dividen tunai yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu terkait kewajiban untuk melakukan penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sedangkan untuk pembagian dividen tunai yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan 2020, Perseroan belum memenuhi ketentuan tersebut. Namun demikian, atas pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 dan 2020 tersebut, sebagaimana dinyatakan oleh Direksi Perseroan dengan Surat Pernyataan tertanggal 14 September 2022, tidak terdapat keberatan dari kreditur Perseroan, pemegang saham Perseroan dan/atau pihak lain yang mungkin berkepentingan atas pembagian dividen tunai tersebut.

7. Perkara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

seluruhnya tertanggal 28 Juni 2022 masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik selaku pribadi maupun dalam jabatannya tersebut: a) tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap Perseroan dan rencana Penawaran Umum; b) tidak terlibat dalam kegiatan monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat; c) tidak terdapat Benturan Kepentingan dengan Perseroan terkait rencana Penawaran Umum.

Perkara Perseroan:

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 28 Juni 2022:

- a. Perseroan maupun aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak sedang terlibat atau menjadi obyek perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Negeri di seluruh wilayah Republik Indonesia maupun pengadilan-pengadilan lainnya di luar wilayah Republik Indonesia,
- b. Perseroan maupun perizinan dan aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa perkara tata usaha negara yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Tata Usaha Negara di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik sebagai Penggugat, Penggugat II Intervensi maupun sebagai Tergugat II Intervensi;
- c. Perseroan tidak sedang terlibat sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
- d. Perseroan tidak sedang/telah mengajukan maupun terhadap Perseroan tidak sedang/telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dan Perseroan tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- e. Perseroan tidak sedang terlibat dalam sengketa pajak di Pengadilan Pajak;
- f. Perseroan tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- g. Perseroan tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- h. Perseroan tidak sedang menjadi pihak terlapor di hadapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia dan Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.5 Tahun 1999 yang disahkan dan diundangkan pada tanggal 5 Maret 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- i. Perseroan tidak sedang menjadi Pelapor maupun Terlapor di hadapan seluruh instansi kepolisian di wilayah Republik Indonesia maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
- j. Perseroan maupun perizinan dan aset-aset Perseroan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau somasi/klaim yang telah atau mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum.

8. Perseroan telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta memenuhi kewajiban sehubungan dengan izin-izin tersebut, dan izin-izin tersebut hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan masih berlaku, dan telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali Surat Izin Operasional Badan Usaha Jasa Pengamanan untuk wilayah Kepolisian Daerah Aceh, Gorontalo, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah yang permohonan perpanjangannya telah diajukan oleh Perseroan dan sedang dalam proses di masing-masing Kepolisian Daerah tersebut.
9. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban di bidang ketenagakerjaan, Perseroan telah:
 - a. melakukan pendaftaran Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLK) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan untuk kantor pusat dan lokasi-lokasi usaha Perseroan, di mana pendaftaran ulang WLK untuk beberapa lokasi usaha sedang dalam proses pengurusan oleh Perseroan;
 - b. ikut serta dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
 - c. memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang berlaku hingga tanggal 10 April 2024;
 - d. memenuhi ketentuan tentang Upah Minimum sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.15 tahun 2018 tentang Upah Minimum;
 - e. Perseroan telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit sebagaimana diatur dalam Pasal 106 Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah dicatatkan pada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan.
10. Kepemilikan Perseroan atas hak atas tanah serta kepemilikan atas kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya telah didukung dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen kepemilikan dan penguasaan yang sah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga kepemilikan oleh Perseroan tersebut telah sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aset yang dimiliki oleh Perseroan yaitu 8 (delapan) hak guna bangunan dan bangunan yang berdiri di atasnya sedang dibebankan dengan hak tanggungan guna menjamin pelunasan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dalam hal hak tanggungan atas 8 (delapan) hak guna bangunan dan bangunan yang berdiri di atasnya tersebut dieksekusi bila terjadi kondisi Perseroan mengalami wanprestasi atau gagal bayar (*event of default*), maka hal tersebut secara material tidak berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Aset-aset Perseroan tidak menjadi obyek perkara atau sengketa.



Aset-aset Perseroan berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan berdasarkan polis asuransi dengan jumlah pertanggungan dan jangka waktu yang memadai.

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi dengan perizinan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali Sertifikat Laik Fungsi yang belum dimiliki oleh Perseroan. Dengan belum dimilikinya Sertifikat Laik Fungsi oleh Perseroan, maka terhadap Perseroan dapat dikenakan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 327 ayat 1 *juncto* Pasal 274 ayat 2 Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.

11. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan serta yang diperlukan untuk kelancaran usaha Perseroan telah dibuat secara sah, mengikat Perseroan dan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, tidak mengandung pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan, tidak saling bertentangan satu sama lain serta tidak mengandung pembatasan sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu dengan diperolehnya Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.SME.AJPM/014B/IN/2022 tanggal 28 April 2022.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan serta yang diperlukan untuk kelancaran usaha Perseroan hingga tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku dan mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh pihak terafiliasi dengan Perseroan telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar (*arm's length*) dan tidak merugikan Perseroan, telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan masih berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum atas Rencana Penawaran Umum

1. Untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mensyaratkan Direksi untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang keputusannya tertuang dalam Akta 218/2022. Dengan diperolehnya persetujuan tersebut, maka Perseroan telah memperoleh persetujuan korporasi yang diperlukan dalam rangka Penawaran Umum.
2. Saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah) adalah saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) Perseroan, di mana saham-saham yang akan ditawarkan tersebut adalah saham biasa atas nama yang akan memberikan kepada pemegangnya, yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, semua hak yang dapat dijalankan oleh setiap pemegang saham Perseroan atas setiap jumlah saham yang dimilikinya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



3. Dalam rangka Penawaran Umum, telah dibuat dan ditandatangani:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.141 tanggal 13 Juli 2022 *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.73 tanggal 9 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Personel Alih Daya Tbk No.9 tanggal 2 November 2022, dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Personel Alih Daya Tbk No.217 tanggal 24 November 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta PT Erdikha Elit Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek;
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.142 tanggal 13 Juli 2022, *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk No.74 tanggal 9 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Personel Alih Daya Tbk No.10 tanggal 2 November 2022, dan Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Personel Alih Daya Tbk No.218 tanggal 24 November 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek; dan
 - c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI, yang dibuat secara di bawah tangan, tertanggal 20-07-2022 (dua puluh Juli dua ribu dua puluh dua) dengan nomor pendaftaran SP-066/SHM/KSEI/0722, oleh dan antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut dilakukan secara sah dan mengikat Perseroan, tidak melanggar atau tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan, perjanjian-perjanjian lainnya yang mengikat Perseroan, ketentuan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya POJK Nomor 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 dan SEOJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 serta masih berlaku dan mengikat Perseroan.

4. a. Dana hasil dari Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan:
 - 1) Kurang lebih sebesar Rp9.714.000.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa teknikal (*technical services*) yang digunakan untuk keperluan pembelian alat bantu teknikal yaitu komputer, genset, *site master*, *thermal logger*, *grounding tester*, *pipe binders* dan lain-lain;
 - 2) Kurang lebih sebesar Rp5.217.000.000 akan dialokasikan untuk pengembangan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung seluruh lini bisnis jasa Perseroan, seperti *server*, pengembangan aplikasi HRIS, aplikasi rekrutmen dan *on demand services*;
 - 3) Kurang lebih sebesar Rp6.279.900.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa perkantoran (*office services*) untuk pembelian peralatan yaitu *vacuum cleaner*, *hydro cleaner*, *karpas extractor*, mesin potong rumput, alat fogging, mesin *disinfectant*, *agro fogger*, jenilift dan lain-lain;
 - 4) Kurang lebih sebesar Rp5.133.200.000 akan dialokasikan pada lini bisnis *customer care center* yang dalam hal ini digunakan untuk pembelian infrastruktur *call center* yang diletakkan di kantor Perseroan, yaitu komputer, *headset*, UPS, *server*, *cubical* dan lain-lain;

- 5) Kurang lebih sebesar Rp3.287.000.000 akan dialokasikan pada lini bisnis pelatihan (*training*) yang berlokasi di kantor Perseroan yang dalam hal ini digunakan untuk modernisasi ruang pelatihan seperti ruang pelatihan/ruang pameran jasa-jasa Perseroan dan kelengkapan alat-alat pendukung *training* (proyektor, *sound system*, televisi, layar dan lain-lain);
- 6) Kurang lebih sebesar Rp1.885.000.000 akan dialokasikan untuk pembaharuan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, seperti *server*, pengembangan ERP keuangan, CCTV, AC, dan *software*; dan
- 7) Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembiayaan kegiatan operasional serta pembayaran rutin gaji dan tunjangan karyawan *outsourcing* yang ditempatkan oleh Perseroan pada pengguna jasa Perseroan yang ada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari ("Pengguna Jasa").
Informasi Detail mengenai beberapa Pengguna Jasa saat ini dari Perseroan beserta sifat hubungannya dapat dilihat pada prospektus Bab VIII Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha, Sub Bab Perjanjian Pemborongan antara Perseroan dengan Pengguna Jasa, pada halaman 63.

Hingga saat ini, Perseroan belum menentukan pihak pemasok/penjual, dan saat ini Perseroan masih dalam tahap meminta penawaran dari beberapa pemasok/penjual yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Selain itu, penggunaan dana untuk pengembangan IT untuk mendukung seluruh lini bisnis jasa Perseroan, modernisasi ruang pelatihan, serta pembaharuan IT untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, akan menggunakan jasa pihak ketiga dimana saat ini Perseroan juga masih belum menunjuk pihak ketiga tersebut mengingat Perseroan sedang dalam proses mengkaji pihak-pihak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Dalam hal rencana penggunaan dana pada butir 1 sampai dengan 7 merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"), maka Perseroan wajib tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Dalam hal penggunaan dana untuk masing-masing butir 1 sampai dengan 6 merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("POJK 17/2020") mengacu pada ekuitas Perseroan pada saat transaksi akan dilakukan, maka masing-masing penggunaan dana tersebut wajib memenuhi ketentuan POJK 17/2020.

Khusus untuk penggunaan dana pada butir 7 dengan nilai yang melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) POJK 17/2020, dikecualikan dari kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) POJK 17/2020. Sesuai ketentuan Pasal 13 ayat (2) POJK 17/2020, Perseroan hanya wajib mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

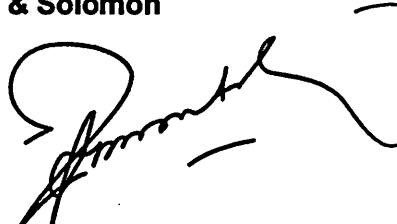


- b. Perseroan wajib mematuhi Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, yaitu:
 - 1) wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") hasil Penawaran Umum kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
 - 2) wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan.
 - 3) apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib:
 - a) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK; dan
 - b) memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu
 - 4) dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.
5. Berkenaan dengan rencana Penawaran Umum dan Penggunaan Dana, tidak terdapat kewajiban untuk memperoleh izin atau persetujuan dari instansi yang berwenang atau pihak ketiga lain maupun pemberitahuan kepada instansi yang berwenang atau pihak ketiga lain berkenaan dengan Penggunaan Dana.
6. Aspek hukum yang diungkapkan dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum telah sesuai dengan dokumen hukum yang diungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
7. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku penjamin pelaksana emisi efek, dan PT Erdikha Elit Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek.
8. Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas permohonan pencatatan efek bersifat ekuitas yang diajukan Perseroan berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-09177/BEI.PP1/10-2022 tanggal 31 Oktober 2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Personel Alih Daya Tbk.

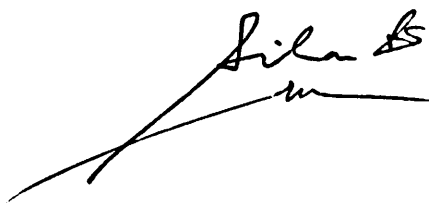
Demikian Pendapat Hukum ini kami buat sesuai dengan prinsip keterbukaan, serta berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen yang kami peroleh sebagaimana layaknya Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Irma & Solomon



Mathilda Irma Untadi
STTD.KH-52/PM.22/2018



Sihar Solomon Siahaan
STTD.KH-53/PM.22/2018

Tembusan:

1. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yang Terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia.
3. Yang Terhormat Direksi PT UOB Kay Hian Sekuritas.

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 /
April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019**

**Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu) /**

***And for the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)***

**Dan untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 /**

And for the Years Ended December 31, 2021, 2020 and 2019

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

i - v

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM /

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS
30 APRIL 2022, 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 /
APRIL 30, 2022, DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
DAN UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 APRIL 2022 DAN 2021 (REVIU) / AND FOR THE FOUR-MONTH
PERIOD ENDED APRIL 30, 2022 AND 2021 (REVIEW)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 /
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

5 - 6

LAPORAN ARUS KAS/
STATEMENT OF CASH FLOWS

7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

9 - 91

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 APRIL 2022, 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
DAN UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 APRIL 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
PT PERSONEL ALIH DAYA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
30 APRIL 2022, 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
AND FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDING ON
THE DATE
APRIL 30 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDING ON
31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
PT PERSONEL ALIH DAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Suwignyo	Name
Alamat kantor	Jl. Kebagusan 1 No 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	Office address
Alamat domisili	Gema Pesona Blok I No.7 Kel. Sukmajaya – Depok	Residential address
No. Telepon	0855-3000-000	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title

Nama	Yayan Dharmawangsa	Name
Alamat kantor	Jl. Kebagusan 1 No 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	Office address
Alamat domisili	Griya Tugu Asri Blok B4-2. Kel. Tugu – Depok	Residential address
No. Telepon	0855-7894-545	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Personel Alih Daya Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>Financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Personel Alih Daya Tbk. | 4. <i>We are responsible for internal control systems of the PT Personel Alih Daya Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 September 2022 / *September 20, 2022*



Suwignyo
Direktur Utama / *President Director*

Yayan Dharmawangsa
Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00751/3.0357/AU.1/05/1625-2/1/IX/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Personel Alih Daya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Personel Alih Daya Tbk tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00751/3.0357/AU.1/05/1625-2/1/IX/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Personel Alih Daya Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of April 30, 2022 and December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the four-month period ended April 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Personel Alih Daya Tbk as of April 30, 2022 and December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the four-month period ended April 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 30 April 2022, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 139,5 miliar, yang mencakup 63% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 141,5 miliar dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 2 miliar.

Sesuai dengan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Hal - hal lain

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00703/3.0357/AU.1/05/1625-2/1NIII/2022 pada tanggal 10 Agustus 2022 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 April 2022 dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 39 atas laporan keuangan, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of April 30, 2022, the Company's trade receivables amounted to Rp 139.5 billion, which represents 63% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 141.5 billion and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 2 billion.

In accordance with PSAK No. 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other matters

Prior to this report, we had previously issued an independent auditor's report No. 00703/3.0357/AU.1/05/1625-2/1NIII/2022 on August 10, 2022 on the financial statements of the Company as of April 30, 2022 and for the four-month period ended on April 30, 2022, with an unmodified opinion. As explained in Note 39 to the financial statements, for the purpose of being included in the prospectus in connection with the planned initial public offering of the Company, the Company has reissued the financial statements for the period mentioned above with several changes and additional disclosures.

This report is published with the aim of being included in the prospectus in connection with the planned initial public offering of the Company, and is not intended, and is not permitted to be used, for any other purpose.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal - hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Doly Fajar Damanik, CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1625

20 September 2022 / September 20, 2022

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

Laporan No. KPS/S/641/22

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Personel Alih Daya

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Personel Alih Daya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 April 2021 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus interim untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim tertampil tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Personel Alih Daya tanggal 30 April 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas interim untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Report No. KPS/S/641/22

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Personel Alih Daya

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Personel Alih Daya which comprise the interim statement of financial position as of April 30, 2021 (not presented in this report), and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the four-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion to these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted the review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Personel Alih Daya as of April 30, 2021 as well as interim financial performance and cash flows for the four-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Personel Alih Daya Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Personel Alih Daya Tbk and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Doly Fajar Damanik, CPA

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1625

20 September 2022 / *September 20, 2022*

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 April 2022 / April 30, 2022	31 Desember / December 31			
			2021	2020	2019	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5,31,32	26.582.065.242	36.102.756.144	16.726.142.518	14.333.374.807	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,6,31,32	1.818.694.997	1.884.778.497	3.364.819.127	12.082.008.536	Restricted cash
Piutang usaha - neto	3,31,32					Trade receivables - net
Pihak berelasi	7,30	11.381.659.302	12.337.417.282	30.686.979.074	27.856.188.726	Related parties
Pihak ketiga	7	128.172.650.973	99.752.461.409	115.847.017.523	98.625.148.343	Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	3,8,31,32	537.121.411	710.768.399	674.746.118	1.953.461.123	Other receivables - Third Parties
Persediaan	3,9	130.884.022	130.884.022	106.848.522	109.398.613	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	8.173.265.483	7.604.359.623	5.269.095.770	4.142.399.134	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	3,10	8.720.235.783	5.639.108.194	5.270.305.115	5.652.812.007	Advance and prepaid expenses
Jaminan	3,11,31,32	-	42.327.912	42.327.912	42.327.912	Guarantee
Total Aset Lancar		185.516.577.213	164.204.861.482	177.988.281.679	164.797.119.201	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	3,12	764.600.503	587.135.466	371.483.849	409.918.292	Investment in associates
Aset pajak tangguhan - neto	3,16d	1.673.582.414	1.607.679.568	2.587.280.865	2.958.382.871	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	3,13	32.413.652.443	32.820.127.382	32.725.096.410	34.742.431.305	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3,14	279.063.165	273.718.103	308.893.110	341.538.361	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		35.130.898.525	35.288.660.519	35.992.754.234	38.452.270.829	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		220.647.475.738	199.493.522.001	213.981.035.913	203.249.390.030	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 April 2022 / April 30, 2022	31 Desember / December 31			
			2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3,31,32					Trade payables
Pihak berelasi	15,30	21.156.869.643	19.351.895.931	41.955.622.134	13.353.604.943	Related parties
Pihak ketiga	15	2.385.534.532	427.495	2.940.359.845	934.904.220	Third parties
Beban akrual	3,19,31,32	23.476.291.304	23.065.010.370	16.357.730.088	24.295.394.213	Accrued expenses
Utang pajak	16b	41.207.588.427	33.790.229.330	37.595.508.612	15.134.149.873	Taxes payable
Utang dividen	3,23,31,32	1.346.810.215	-	-	-	Dividend payables
Pendapatan diterima di muka	3,22	-	8.666.656	46.666.660	81.666.664	Unearned Revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities
Utang lain-lain	3,31,32					Other payables
Pihak berelasi	20,30	9.350.000.000	7.950.000.000	8.059.000.000	8.450.000.000	Related parties
Pihak ketiga	20	280.856.861	1.874.815.636	2.386.221.273	4.423.120.149	Third parties
Utang bank	3,18,31,32	30.935.302.564	33.419.455.391	35.335.924.197	78.460.218.837	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3,21,31,32	84.224.593	-	-	-	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		130.223.478.139	119.460.500.809	144.677.032.809	145.133.058.899	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang lain-lain	3,31,32					Other payables
Pihak berelasi	20,30	20.250.000.000	19.450.000.000	6.750.000.000	6.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga	20	15.204.704.606	5.932.664.605	8.701.164.428	1.054.720.858	Third parties
Utang pembiayaan konsumen	3,21,31,32	321.391.139	-	-	-	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	3,17	5.510.811.884	5.517.314.300	8.381.875.526	7.227.791.336	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		41.286.907.629	30.899.978.905	23.833.039.954	14.282.512.194	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		171.510.385.768	150.360.479.714	168.510.072.763	159.415.571.093	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			EQUITY
		April 30, 2022	2021	2020	2019	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham						Share capital
Modal dasar -						Authorized capital -
9.000.000.000 lembar saham tahun 2022 dan 60.0000.000 lembar saham tahun 2021, 2020 dan 2019 dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per lembar saham pada tahun 2022 dan Rp 1.000 (nilai penuh) pada tahun 2021, 2020 dan 2019						9,000,000,000 shares in 2022 and 60,000,000 shares in 2021, 2020 and 2019 with par value of Rp 20 (full amount) per share in 2022 and Rp 1,000 (full amount) in 2021, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh -						Issued capital and fully paid -
2.250.000.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 15.000.000 lembar saham pada tahun 2021, 2020 dan 2019	23	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	2,250,000,000 shares in 2022 and 15,000,000 shares in 2021, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	24	918.964.899	918.964.899	918.964.899	918.964.899	Additional paid-in capital
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.385.778.095	-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		30.832.346.976	33.214.077.388	29.551.998.251	27.914.854.038	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		49.137.089.970	49.133.042.287	45.470.963.150	43.833.818.937	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		220.647.475.738	199.493.522.001	213.981.035.913	203.249.390.030	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 APRIL 2022 DAN 2021 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENT OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOUR-MONTH
PERIOD ENDED APRIL 30, 2022 AND 2021 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 April / April 30		31 Desember / December 31			
		2022	2021	2021	2020	2019	
PENDAPATAN	3,25,30	230.773.806.753	255.669.819.840	701.091.248.818	743.407.295.540	737.398.137.284	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,26	(217.158.478.849)	(238.909.667.108)	(656.395.682.812)	(695.314.001.505)	(698.770.508.226)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		13.615.327.904	16.760.152.732	44.695.566.006	48.093.294.035	38.627.629.058	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3,27	(7.498.513.992)	(10.950.065.440)	(25.003.871.636)	(28.777.939.615)	(29.821.455.884)	General and administrative
Beban usaha lainnya - neto	3,28	(1.874.099.480)	(2.574.444.932)	(3.733.124.083)	(1.477.391.603)	(4.539.328.861)	Other operating expenses - net
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	3	177.465.037	54.505.672	215.651.617	(38.434.443)	(90.081.708)	Share of profit (loss) of associates
LABA USAHA		4.420.179.469	3.290.148.032	16.174.221.904	17.799.528.374	4.176.762.605	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	3,29	100.808.786	73.463.543	304.369.765	318.767.622	786.098.581	Finance income
Biaya keuangan	3,29	(2.543.402.067)	(2.099.646.072)	(8.529.259.522)	(11.341.520.438)	(11.171.133.127)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.977.586.188	1.263.965.503	7.949.332.147	6.776.775.558	(6.208.271.941)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3,16c	(792.966.932)	(983.378.068)	(3.570.001.521)	(2.738.787.726)	(4.209.884.167)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) NETO PERIODE/ TAHUN BERJALAN		1.184.619.256	280.587.435	4.379.330.626	4.037.987.832	(10.418.156.108)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD / YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi							Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3,17	213.126.464	127.444.517	(184.302.472)	(474.691.819)	(929.269.043)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3,16d	(46.887.822)	(28.037.794)	40.546.544	104.432.200	232.317.261	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		166.238.642	99.406.723	(143.755.928)	(370.259.619)	(696.951.782)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN		1.350.857.898	379.994.158	4.235.574.698	3.667.728.213	(11.115.107.890)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD / YEAR
Laba per saham dasar / tahun berjalan	33	<u>0,53</u>	<u>18,71</u>	<u>291,96</u>	<u>269,20</u>	<u>(694,54)</u>	Basic earning per share for the period/ year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 APRIL 2022 DAN 2021 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FOUR-MONTH PERIODS ENDED
APRIL 30, 2022 DAN 2021 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensif Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019	15.000.000.000	918.964.899	403.314.876	-	41.803.217.053	58.125.496.828	Balance as of January 1, 2019
Pembagian dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(2.964.800.000)	(2.964.800.000)	Dividend paid (Note 23)
Pembagian tantiem	-	-	-	-	(211.770.001)	(211.770.001)	Tantiem
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(696.951.782)	-	-	(696.951.782)	Other comprehensive loss - net
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(10.418.156.108)	(10.418.156.108)	Net loss for the period
Saldo 31 Desember 2019	15.000.000.000	918.964.899	(293.636.906)	-	28.208.490.944	43.833.818.937	Balance as of December 31, 2019
Pembagian dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(2.030.584.000)	(2.030.584.000)	Dividend paid (Note 23)
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(370.259.619)	-	-	(370.259.619)	Other comprehensive loss - net
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.037.987.832	4.037.987.832	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	15.000.000.000	918.964.899	(663.896.525)	-	30.215.894.776	45.470.963.150	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(573.495.561)	(573.495.561)	Dividend paid (Note 23)
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(143.755.928)	-	-	(143.755.928)	Other comprehensive loss - net
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	4.379.330.626	4.379.330.626	Net profit for the period
Saldo 31 Desember 2021	15.000.000.000	918.964.899	(807.652.453)	-	34.021.729.841	49.133.042.287	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 APRIL 2022 DAN 2021 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE FOUR-MONTH PERIODS ENDED
APRIL 30, 2022 DAN 2021 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensif Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2021	15.000.000.000	918.964.899	(807.652.453)	-	34.021.729.841	49.133.042.287	Balance as of December 31, 2021
Pembagian dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(1.346.810.215)	(1.346.810.215)	Dividend paid (Note 23)
Telah ditentukan penggunaannya (Catatan 23)	-	-	-	2.385.778.095	(2.385.778.095)	-	Appropriated (Noted 23)
Laba komprehensif lain - neto	-	-	166.238.642	-	-	166.238.642	Other comprehensive profit - net
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	1.184.619.256	1.184.619.256	Net profit for the period
Saldo 30 April 2022	15.000.000.000	918.964.899	(641.413.811)	2.385.778.095	31.473.760.787	49.137.089.970	Balance as of April 30, 2022
Saldo 1 Januari 2021	15.000.000.000	918.964.899	(663.896.525)	-	31.004.014.183	46.259.082.557	Balance as of January 1, 2021
Laba komprehensif lain - neto	-	-	99.406.723	-	-	99.406.723	Other comprehensive profit - net
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	280.587.435	280.587.435	Net loss for the period
Saldo 30 April 2021	15.000.000.000	918.964.899	(564.489.802)	-	31.284.601.618	46.639.076.715	Balance as of April 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 APRIL 2022 DAN 2021 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE FOUR-MONTH PERIODS ENDED
APRIL 30, 2022 AND 2021 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 April / April 30		31 Desember / December 31			
		2022	2021	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		211.222.264.430	232.713.266.664	734.000.981.006	741.527.752.046	773.421.833.517	Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(212.968.398.100)	(234.632.646.632)	(681.939.341.365)	(664.706.528.689)	(711.409.994.812)	Payments to Suppliers
Pembayaran kas kepada Karyawan		(1.730.811.941)	(4.130.213.423)	(21.080.588.520)	(18.963.118.146)	(8.731.399.960)	Payments to Employee
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya		(1.709.539.052)	11.711.785.746	(4.133.326.772)	7.314.297.286	(24.754.593.046)	Receipts (payments) other operating
Kas neto dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(5.186.484.663)	5.662.192.355	26.847.724.349	65.172.402.497	28.525.845.699	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(2.543.402.067)	(2.099.646.072)	(8.529.259.522)	(11.341.520.438)	(11.171.133.127)	Payment of finance costs
Penerimaan dari penghasilan keuangan		100.808.786	73.463.543	304.369.765	318.767.622	786.098.581	Proceeds from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(1.436.270.863)	(2.064.306.301)	(6.643.063.493)	(5.774.403.330)	(6.714.552.961)	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(9.065.348.807)	1.571.703.525	11.979.771.099	48.375.246.351	11.426.258.192	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(16.665.000)	(2.707.389.724)	(2.673.706.106)	(1.077.578.000)	(3.540.232.690)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	13	-	-	79.628.000	-	24.783.250	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	14	(71.840.000)	(27.715.000)	(110.115.000)	(109.022.000)	(274.964.850)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan investasi asosiasi	12	-	-	-	-	(409.918.292)	Acquisition of associate investment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(88.505.000)	(2.735.104.724)	(2.704.193.106)	(1.186.600.000)	(4.200.332.582)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen		-	-	(573.495.561)	(2.030.584.000)	(2.964.800.000)	Payment of dividend
Utang bank							Bank loans
Penerimaan Pembayaran		46.557.060.850	39.273.000.000	118.768.638.153	63.703.000.000	158.460.000.000	Proceeds Payment
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen		(49.041.213.677)	(31.560.623.274)	(120.685.106.959)	(106.827.294.640)	(220.303.390.648)	Payment of consumer financing payable
Utang lain-lain - pihak berelasi		(82.684.268)	-	-	-	-	Other payables related parties:
Jangka pendek							Current
Penerimaan		1.400.000.000	1.927.948.864	4.617.301.993	14.795.808.829	13.300.711.512	Received
Pembayaran		-	(2.324.375.000)	(4.726.301.993)	(15.186.808.829)	(11.190.711.512)	Payment
Jangka panjang							Non-current
Penerimaan		17.250.000.000	3.150.000.000	34.250.000.000	6.750.000.000	3.211.755.555	Received
Pembayaran		(16.450.000.000)	-	(21.550.000.000)	(6.000.000.000)	(6.511.755.555)	Payment
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(366.837.095)	10.465.950.590	10.101.035.633	(44.795.878.640)	(65.998.190.648)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 APRIL 2022 DAN 2021 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS (CONTINUED)
FOR THE FOUR-MONTH PERIODS ENDED
APRIL 30, 2022 AND 2021 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 April / April 30		31 Desember / December 31			
		2022	2021	2021	2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(9.520.690.902)	9.302.549.391	19.376.613.626	2.392.767.711	(58.772.265.038)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>36.102.756.144</u>	<u>16.726.142.518</u>	<u>16.726.142.518</u>	<u>14.333.374.807</u>	<u>73.105.639.845</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u>26.582.065.242</u>	<u>26.028.691.909</u>	<u>36.102.756.144</u>	<u>16.726.142.518</u>	<u>14.333.374.807</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the financial statement for the supplementary cash flows information.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Julius Purnawan S.H., M.Si., No.35 tanggal 21 April 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH 2006 tanggal 31 Mei 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52, Tambahan Nomor 7025, tanggal 31 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 dari Julius Purnawan, S.H., M.Si., di Jakarta Selatan, pada tanggal 12 Agustus 2021 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0139894.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta, yang mencakup usaha jasa penyelidikan, 44 pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, *bodyguard*, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam subgolongan 6621.
2. Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan, yang mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya keamanan elektronik, seperti tanda bahaya kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya; pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi, jika menjadi satu kesatuan dengan pengoperasiannya tercakup pada kelompok ini.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed of Julius Purnawan S.H., M.Si., No.35 dated April 21, 2006. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C-15819 HT.01.01.TH 2006 dated May 31, 2006 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.52, Supplement Number 7025, dated May 31, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 16 from Julius Purnawan, S.H., M.Si., in South Jakarta, dated August 12, 2021 regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision letter No. AHU-0139894.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals :

1. *The line of private security business, which includes investigation, surveillance, guarding and activities or protection for the safety of individuals and property. Including patrols, such as escorts on trips carrying valuables, guards, highway patrols, guard buildings, offices, factories, hotels and so on, fingerprint, signature and handwriting investigations. Guards with alarm installation systems are included in the 80200 group. relating to insurance are included in subclass 6621.*
2. *Carry out security system service activities, which include security system service activities, such as supervision of electronic security alert systems, such as fire and theft alarms, including their maintenance; installation, repair, rebuilding and arrangement of mechanical or electronic lock equipment, vaults and vaults. Sales, installation and repair activities of security systems, mechanical or electronic locking equipment, safes and safes, if they are an integral part of their operation are included in this group.*

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

2. Jika tidak dimasukkan pada klasifikasi yang bersesuaian. Termasuk jasa sistem keamanan yang menggunakan pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion
3. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, yang secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien
4. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan, yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furnitur, jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gordena dimasukkan dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000
5. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, yang mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis dan profesional lainnya serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multi unit, kegiatan pembersihan khusus dari bangunan seperti pembersihan jendela, cerobong asap dan tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat perebus, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang dan lain-lain.

I. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):

2. If not included in the appropriate classification. Includes security system services using baggage scanning with sources of ionizing radiation
3. Running a business activity of providing a combination of facilities supporting services, which specifically provide a combination of supporting services, such as general interior cleaning, maintenance, garbage disposal, guarding and security, mail delivery, reception, laundry and related services to support operations in client facilities. This group also provides operational personnel to carry out these supporting activities, but is not included with or is responsible for the client's main business or activity
4. Running a building general cleaning business, which includes the activities of providing cleaning services for various types of buildings belonging to government or private companies/institutions/agencies/agencies, such as office buildings, factories, shops, meeting halls and school buildings, including interior cleaning services for buildings. the building, such as cleaning of floors, walls, furniture, windows, ventilation and exhaust units. Cleaning of carpets and rugs as well as cleaning of curtains are included in group 96200. Building cleaning service activities carried out by workers serving households are included in group 97000
5. Carrying out business activities for cleaning buildings and other industries, which include providing exterior cleaning services for all types of buildings, including offices, factories, shops, institutions and other professional and business premises as well as buildings for residential or multi-unit settlements, special cleaning activities from buildings such as window cleaning, chimneys and furnaces or fireplaces, stoves, burners, incinerators, boilers or boilers, ventilation pipes or ducts, exhaust gas or steam, swimming pool cleaning and maintenance services, industrial machinery cleaning services, services cleaning trains, buses, airplanes and others.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

5. Jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju dan es, dan jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya.
6. Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman, yang mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, jalur angkutan air) dan bangunan industri dan komersial; penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan depan bangunan, tanaman dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, sistem saluran pembuangan); dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang dan panas atau silau matahari
7. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor, yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat
8. Menjalankan usaha aktivitas call centre, yang mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):

5. Interior cleaning services for ships and tanker trucks, extermination and extermination services, road cleaning and snow and ice cleaning services, and other building and industrial cleaning services.
6. Running a garden maintenance and maintenance business, which includes landscaping, maintenance and maintenance activities for residential and non-residential building locations as well as other civil buildings, such as parks and gardens for private and public housing, public and semi-public buildings (schools, houses), hospitals, government institutions, places of worship, etc.), urban areas (parks, green areas, cemeteries or cemeteries, etc.), freeways (roads, train lines, water transportation lines) and industrial and commercial buildings ; greening for buildings (rooftop gardens, greenery in front of buildings, indoor plants), sports parks, playgrounds and other recreational parks (sports fields, playgrounds, sunbathing and golf), and where water is calm and flowing (pools, swimming pools, sewers, creeks, sewer systems); and plants for protection against noise or noise, wind, erosion, visibility and heat or sun glare
7. Conducting business activities as a provider of combined office administration services, which includes the provision of a combination of day-to-day office administration services, such as reception of guests, financial planning, maintenance of records and account bills, personnel services and correspondence
8. Running a call center activity business, which includes call center services, such as inbound call centers, answering calls from customers by human operators, automated call distribution, telephone and computer integration, interactive voice response systems or similar methods for receiving requests, providing product information relating to customer assistance requests or channeling complaints

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

9. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur
10. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri, yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (colletive bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):

9. *Carrying out other management consulting activities, which include the provision of advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services*
10. *Carry out business activities for selecting and placing domestic workers, which include registration, selection and placement of domestic workers in various business fields carried out on the basis of Employment Agreements through job market activities, local inter-work mechanisms and inter-regional work by Private Manpower Placement Institutions (LPTKS), and domestic crew recruitment and placement companies based on sea work agreements and/or collective bargaining agreements. Including the provision of executive workers to other parties.*

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

11. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri, yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain
12. Menjalankan usaha aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran
13. Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):

11. Carrying out business activities for selecting and placing overseas workers, which include information delivery activities, registration, selection and placement and protection of Indonesian migrant workers working for employers abroad in various business fields through inter-country work mechanisms by the Placement Company. Indonesian Migrant Workers (P3MI) based on a work agreement agreed between the employer and Indonesian migrant workers and known to the appointed official, and the placement of migrant merchant ship crews and migrant fishing boat crews abroad based on sea work agreements and/or collective work agreements (collective bargaining agreement). Including the provision of executive manpower to other parties
12. Running a business of providing manpower for a certain period of time, which includes the activity of providing manpower for the employer for a certain period of time in order to increase manpower, where the supply of manpower is a temporary or non-permanent employee who assists a unit. The activities classified here do not provide direct supervision for workers assigned to the employer. Activities such as the provision of exhibition stand guard services
13. Running the business of providing human resources and management of human resource functions, which includes the provision of human resources and human resource management services for employers. This activity is devoted to organizing human resources and personnel management tasks. This activity presents workers' work history in matters relating to wages, taxes and financial matters and other resources including worker/labor service providers.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

14. Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya, yang mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup oleh kelompok 78421 s/d 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, neurolanguage programming, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta
15. Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentra telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentra telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa telekomunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air
16. Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil
18. Menjalankan usaha instalasi listrik, yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):

- 14. Running other private job training businesses, which include other job training activities held by the private sector that have not been covered by groups 78421 to 78427, including the fields of job training methodology, Occupational Health and Safety (K3), motivation training, self-development, development careers, neurolanguage programming, and others that are privately organized*
- 15. Running a telecommunications center construction business, which includes the construction, maintenance and repair of the construction of a telecommunications center building and its equipment, such as telephone, telegraph, transmitting towers, microwave radar receivers, small earth station buildings and satellite stations. Including local and long-distance telecommunications pipelines, transmission lines and distribution networks of telecommunications/telephone cables above ground, underground and underwater*
- 17. Running a telecommunications installation business, which includes the installation of telecommunications installations in buildings for both residential and non-residential purposes, such as antenna installation. This group also includes the installation, maintenance and repair of telecommunications installations at telephone/telegraph exchanges, microwave radar transmitting stations, small earth stations/satellite stations and the like. Including the installation of telecommunications transmissions and networks and telecommunications installations in buildings and civil buildings*
- 18. Running an electrical installation business, which includes construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations, power supply systems, and electrical installations in buildings for both residential and non-residential buildings, such as the installation of low-voltage electricity. Including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings, such as roads, railways, and airfields*

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

- Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara, yang mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan ventilasi (ventilation), lemari pendingin, dan penyejuk udara (air conditioner/AC) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa yang meliputi jasa penyalur tenaga kerja, jasa keamanan (*security*), jasa kebersihan mencakup *cleaning service*, jasa pemborong pekerjaan, jasa konsultasi manajemen (SDM/Bisnis), dan pelatihan alat teknik/ mekanikal/ elektrik/ alat konstruksi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2006.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagai berikut:

- Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai Badan Usaha Jasa Pelatihan Keamanan No. SI/5167/VIII/YAN.2.14/2019 tanggal 27 Agustus 2019 untuk wilayah hukum Polda Metro Jaya, berlaku dua tahun sejak tanggal diterbitkan.
- Izin operasional sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan ("BUJP") di bidang usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai berikut .:

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permit Numbers	Masa Berlaku/ Validity Period
1	Aceh	30 Juni/ June 30,2020	SI/3171/VI/YAN.2.14/2020	29 Juni/June 29, 2022
2	Bali	14 Oktober/ October 14,2021	2010/I/SIO-POLRI/2021	14 Oktober/October 14, 2023
3	Bangka Belitung	5 Juli/ July 5, 2021	1211/I/SIO-POLRI/2021	5 Julli/July 5, 2023
4	Bengkulu	2 Desember/ December 2, 2021	2368/I/SIO-POLRI/2021	2 Desember/ December 2, 2023
5	DKI Jakarta	18 Juni/ June 18, 2021	1103/I/SIO-POLRI/2021	18 Juni/ June 18, 2023
6	Gorontalo	9 April/April 9,2019	SI/2449/IV/YAN.2.14/2019	8 April/April 8, 2021*
7	Jambi	18 Juni/ June 18, 2021	1117/I/SIO-POLRI/2021	18 Juni/ June 18, 2023
8	Jawa Barat	9 April/ April 9, 2019	SI/2445/IV/YAN.2.14/2019	8 April/April 8, 2021*
9	Jawa Tengah	30 April/ April 30, 2019	SI/3034/IV/YAN.2.14/2019	29 April/ April 29, 2021*
10	Jawa Timur	5 Juli/ July 5, 2021	1236/I/SIO-POLRI/2021	5 Julli/July 5, 2023
11	Kalimantan Timur	20 Februari/ February 20, 2019	SI/3170/II/YAN.2.14/2020	18 Februari/February 18, 2021*
12	Kalimantan Barat	28 Mei/May 28, 2019	SI/3485/V/YAN.2.14/2019	27 Mei/May 27, 2021*

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):

- Running a cooling and air ventilation installation business, which includes the installation and maintenance of ventilation, refrigerators, and air conditioners (AC) for buildings for both residential and non-residential buildings, including pipework, ducting and sheeting metal

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in services which include labor supply services, security services, cleaning services, cleaning services, job consulting services, management consulting services (HR / Business), and technical / mechanical / electrical equipment / construction tools training.

The Company started its commercial operations in 2006.

The licenses owned by the Company are as follows:

- Operational Permit issued by the Chief of the Indonesian National Police Kabaharkam as a Security Training Service Enterprise No. SI/5167/VIII/YAN.2.14/2019 dated August 27, 2019 for the jurisdiction of Polda Metro Jaya, validity period of two years from the date of issue.
- Operational licenses as a Security Services Business Entity ("BUJP") in the business of providing security personnel issued by the Head of the Indonesian National Police Kabaharkam as follows:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

a. Establishment of the Company (continued)

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permit Numbers	Masa Berlaku/ Validity Period
13	Lampung	5 Juli/ July 5, 2021	1239/I/SIO-POLRI/2021	5 Juli/July 5, 2023
14	Maluku Utara	1 Sept/Sept 1, 2020	SI/4181/IV/YAN.2.14/2020	31 Agustus/August 31, 2022
15	NTB	28 Sept/Sept 28, 2021	1728/I/SIO-POLRI/2021	28 Sept/Sept 28, 2023
16	NTT	9 April/ April 9, 2019	SI/2450/IV/YAN.2.14/2019	8 April/April 8, 2021*
17	Papua	17 Jan/ Jan 17, 2022	64/I/SIO-POLRI/2022	17 Jan/ Jan 17, 2024
18	Riau	20 Maret/March 20, 2019	SI/2198/III/YAN.2.14/2019	19 Maret/March 19, 2021*
19	Sulawesi Selatan	28 Sept/Sept 28, 2021	1759/I/SIO-POLRI/2021	28 Sept/Sept 28, 2023
20	Sulawesi Tengah	27 Agustus/August 27, 2019	SI/5168/VIII/YAN.2.14/2019	26 Agustus/August 26, 2022
21	Sulawesi Tenggara	29 Des/ Dec 29, 2021	2580/I/SIO-POLRI/2021	29 Des/ Dec 29, 2023
22	Sulawesi Utara	28 Des/ Dec 28, 2021	2506/I/SIO-POLRI/2021	28 Des/ Dec 28, 2023
23	Sumatera Selatan	30 Sept/Sept 30, 2021	1791/I/SIO-POLRI/2021	30 Sept/Sept 30, 2023
24	Sumatera Barat	2 Desember/ December 2, 2021	2374/I/SIO-POLRI/2021	2 Desember/ December 2, 2022
25	Sumatera Utara	22 Sept/Sept 22, 2021	1669/I/SIO-POLRI/2021	22 Sept/Sept 30, 2023

*) Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, BUJP berikut masih dalam proses perpanjangan

*) As of the date of issuance of the report, the following BUJP are still in the process of being extended

Perusahaan berdomisili di Gedung Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan mempunyai kantor operasional di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan 12510.

The Company is domiciled in the Building Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, South Jakarta and has an operational office on Jl. Poltangan Raya No.35, South Jakarta 12510.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>30 April 2022 / April, 30 2022</u>	<u>31 Desember / December 31</u>		
		<u>2021 dan 2020</u>	<u>2019</u>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Wahono	Wahono	Wahono	President
Komisaris :	Sigit Kuntjahjo	Sigit Kuntjahjo	Sigit Kuntjahjo	Commissioner
Komisaris :	Baden Saprudin	Baden Saprudin	Baden Saprudin	Commissioner
Komisaris :	Komalaningsih	Komalaningsih	Venny Zano	Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama :	Suwignyo	Suwignyo	Suwignyo	President Director
Direktur :	Yayan Dharmawangsa	Yayan Dharmawangsa	Komalaningsih	Director

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 60, 58, 82 dan 86 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap Perusahaan masing-masing adalah 7.281, 7.380, 8.141 dan 8.875 (tidak diaudit).

As of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had 60, 58, 82 and 86 permanent employees, respectively (unaudited). Meanwhile, the number of non-permanent employees of the Company are 7,281, 7,380, 8,141 dan 8,875 (unaudited).

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi.
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvements): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 13 (2021 Annual Improvements): Investment Properties.
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvements): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvements): Joint Arrangement
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvements): Service Concession Arrangements

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan Tahunan (Penyesuaian 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

c. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Leases (2020 Annual Improvements)

d. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

e. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan .

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

d. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

e. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management of the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa PSAK baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the four-month periods ended April 30, 2022 and for the years ended December 31, 2021 and 2020, several new and revised PSAK effective January 1, 2022 and as disclosed in Note 2 to the financial statements.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", the parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga, dan jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30 to the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include Cash and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other receivables - third parties and guarantee. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang dividen dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had only financial liabilities classified as financial assets at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, dividend payable and consumer finance payable. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables- third parties without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instruments using the quoted price in an active market for that instruments. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas. Deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan. Jika bagian atas Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consists of cash and cash equivalent which are not used as collateral and are not restricted in their use.

f. Restricted Cash

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of Cash and cash equivalent. These time deposits are presented as part of restricted cash.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Peralatan <i>outsourcing</i>	4

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

k. Aset Takberwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan <i>outsourcing</i>	4	Outsourcing equipment

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

k. Intangible Assets

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

l. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (lanjutan)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

l. Leases

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK No. 73 sebagaimana mestinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Leases (continued)

Company as a Lessee (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has chosen not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single component.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK No. 73 as appropriate.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Company net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the liability less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* perlu diestimasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dibukukan dan dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 April 2022/ April 30, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.418	14.269	14.105	13.901

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company's books and records are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to current year comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 (unaudited) are as follows:

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan .

Manajemen secara berkala mengevaluasi Jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas Jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan Jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan . Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective for current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba Per Saham Dasar

Labanya (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

t. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

t. Deferred Stock Issuance Cost

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan .

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3 to the financial statements.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan *input* utama dalam mengukur “ECL”. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company’s obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company’s assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company’s actual experiences or significant changes in the Group’s assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 17 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the financial statements.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14 atas laporan keuangan .

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets and Intangible Assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and Intangible Assets 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13 and 14 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Kas					Cash on hand
Rupiah	588.393.688	549.590.666	834.897.992	607.509.121	Rupiah
Bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.417.599.955	26.218.810.762	13.265.217.490	10.712.944.691	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.015.308.547	2.107.687.147	2.142.322	11.503.723	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.522.830.505	2.220.879.072	80.381.574	924.412.858	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	501.600.549	2.272.492.823	77.468.785	79.904.991	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	314.977.120	550.284.647	573.892.347	429.484.784	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	117.702.111	-	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OK Indonesia Tbk	81.103.530	71.325.717	139.541.053	2.231.518	PT Bank OK Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	19.145.234	548.047.307	947.740.778	255.779.244	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.366.072	2.566.072	194.957.313	514.607.101	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.037.931	61.071.931	541.976.426	705.623.605	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BNI Syariah	-	-	67.926.438	-	PT BNI Syariah
PT Bank NOBU National	-	-	-	63.749.319	PT Bank NOBU National
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	25.623.852	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	23.993.671.554	34.053.165.478	15.891.244.526	13.725.865.686	Sub-total
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	1.500.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	25.993.671.554	35.553.165.478	15.891.244.526	13.725.865.686	Sub-total
Total	26.582.065.242	36.102.756.144	16.726.142.518	14.333.374.807	Total

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi. Kas yang dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan disajikan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan.

As of April 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no cash in banks that are placed in a related party bank. restricted cash in their use or used as collateral are presented in Note 6 to the financial statements.

Tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 1,8% dan 2,5 % per tahun.

The annual interest rates of these time deposits for the years ended April 30, 2022 and December 31, 2021 was 1.8% and 2.5% per year, respectively.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

6. RESTRICTED CASH

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, terdapat akun kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri Tbk masing-masing sebesar Rp 1.818.694.997, Rp 1.884.778.497, Rp 3.364.819.127 dan Rp 12.082.008.536.

As of April 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019, there are restricted cash accounts with PT Bank Mandiri Tbk amounting to Rp 1,818,694,997, Rp 1,884,778,497, Rp 3,364,819,127 and Rp 12,082,008,536, respectively.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)	11.635.334.231	12.590.793.377	31.909.746.517	29.956.874.215	Related parties (Note 30)
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(253.674.929)	(253.376.095)	(1.222.767.443)	(2.100.685.489)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	11.381.659.302	12.337.417.282	30.686.979.074	27.856.188.726	Net
Pihak ketiga					Third parties
PT Ericsson Indonesia	25.369.518.382	19.059.487.816	25.030.211.324	-	PT Ericsson Indonesia
Bank Indonesia	18.741.866.655	7.273.714.276	9.023.441.747	6.055.476.821	Bank Indonesia
PT Expro Indonesia	9.267.833.819	8.262.235.891	6.607.085.731	-	PT Expro Indonesia
PT Sharp Electronics Indonesia	8.042.308.693	7.239.367.290	3.773.921.860	844.000.638	PT Sharp Electronics Indonesia
PT Mayora Indah Tbk	7.785.632.543	6.231.639.410	1.972.741.168	-	PT Mayora Indah Tbk
PT Iforte Solusi Infotek	5.027.255.254	-	-	2.918.291.032	PT Iforte Solusi Infotek
PT Wira Insani	4.924.747.872	4.977.413.512	2.241.534.601	1.009.555.622	PT Wira Insani
PT Indomitra Jaya Prakasa	4.270.652.597	4.270.652.597	4.270.652.596	2.539.995.865	PT Indomitra Jaya Prakasa
PT Madhani Talatah Nusantara	3.511.833.423	3.353.992.017	2.543.924.270	3.856.603.249	PT Madhani Talatah Nusantara
PT Garda Tawang Reksa Indonesia	3.384.580.049	3.534.580.049	3.749.580.050	4.700.697.472	PT Garda Tawang Reksa Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	3.082.721.710	2.356.053.441	2.750.185.031	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	3.048.400.505	-	1.012.018.849	4.672.188.226	PT Goto Gojek Tokopedia
PT Beiersdorf Indonesia	2.907.974.967	3.279.913.503	2.275.379.024	2.657.674.114	PT Beiersdorf Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.667.584.798	2.810.612.822	4.326.389.519	8.401.836.325	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Gapura Nusantara	2.540.444.289	2.879.135.613	-	6.791.862.312	PT Gapura Nusantara
PT PGAS Solution	2.478.092.152	-	-	-	PT PGAS Solution
PT Nokia Solutions And Networks Indonesia	2.170.447.575	1.274.339.146	3.148.234.492	-	PT Nokia Solutions And Networks Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.790.069.644	1.439.375.454	1.333.792.036	766.386.279	PT Bank Central Asia Tbk
PT Indomobil Trada Nasional (Nissan)	1.567.813.615	-	-	-	PT Indomobil Trada Nasional (Nissan)
PT Ultra Prima Abadi (OT)	1.429.143.127	-	-	844.832.723	PT Ultra Prima Abadi (OT)
PT Serena Cipta	1.410.851.620	1.316.242.708	1.316.242.707	1.514.847.856	PT Serena Cipta
PT Bank Oke Indonesia	1.316.242.708	-	533.053.789	1.427.514.642	PT Bank Oke Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	13.197.092.370	21.648.401.284	42.012.104.741	52.031.540.532	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	129.933.108.367	101.207.156.829	117.920.493.535	101.033.303.708	Sub-total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1.760.457.394)	(1.454.695.420)	(2.073.476.012)	(2.408.155.365)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	128.172.650.973	99.752.461.409	115.847.017.523	98.625.148.343	Net
Total	139.554.310.275	112.089.878.691	146.533.996.597	126.481.337.069	Total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	114.005.477.121	94.051.537.568	109.664.629.493	106.014.473.089	Current
Jatuh tempo:					Past due:
0 - 30 hari	5.072.988.102	2.376.318.666	7.627.326.889	4.039.113.403	0 - 30 days
31 - 60 hari	333.791.681	439.255.230	14.604.607.234	13.316.231.357	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.115.965.027	195.475.672	2.646.886.687	588.916.720	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.284.792.435	224.938.706	2.868.987.799	373.933.345	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	16.755.428.232	16.510.424.364	12.417.801.950	6.657.510.009	More than 120 days
Total	141.568.442.598	113.797.950.206	149.830.240.052	130.990.177.923	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(2.014.132.323)	(1.708.071.515)	(3.296.243.455)	(4.508.840.854)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	139.554.310.275	112.089.878.691	146.533.996.597	126.481.337.069	Net

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on aging of receivables:

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah
sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade
receivables are as follow:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Saldo awal	1.708.071.515	3.296.243.455	4.508.840.854	1.676.355.289	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	306.060.808	-	-	2.847.898.279	Provision during the year (Note 28)
Pemulihan (Catatan 28)	-	(1.588.171.940)	(1.212.597.399)	(15.412.714)	Recovery (Note 28)
Saldo akhir	2.014.132.323	1.708.071.515	3.296.243.455	4.508.840.854	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan
nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan
kerugian dari piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of
trade receivables is adequate to cover possible losses from
trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan
sifatnya adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of other receivable - third parties by nature are as
follows:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Pihak ketiga					Third parties
<i>Reimbursement</i>	380.855.163	617.769.295	598.133.094	1.297.838.579	<i>Reimbursement</i>
Karyawan	81.959.963	95.606.819	106.692.577	508.853.740	<i>Employee</i>
Tenaga mitra kerja	156.554.871	68.440.871	40.969.033	232.468.097	<i>Partner workforce</i>

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Pihak ketiga (lanjutan)					<i>Third parties (continued)</i>
Jaminan	-	11.200.000	11.200.000	11.200.000	<i>Guarantee</i>
Total	619.369.997	793.016.985	756.994.704	2.050.360.416	<i>Total</i>
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(82.248.586)	(82.248.586)	(82.248.586)	(96.899.293)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	537.121.411	710.768.399	674.746.118	1.953.461.123	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance losses for impairment of other receivables- third parties are as follow:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Saldo awal	82.248.586	82.248.586	96.899.293	96.899.293	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 28)	-	-	(14.650.707)	-	<i>Recovery of other receivables - third parties (Note 28)</i>
Saldo akhir	82.248.586	82.248.586	82.248.586	96.899.293	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables- third parties is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Bahan kimia	130.884.022	130.884.022	106.615.522	101.356.613	<i>Chemical material</i>
Lain-lain	-	-	233.000	8.042.000	<i>Others</i>
Saldo akhir	130.884.022	130.884.022	106.848.522	109.398.613	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko minimal kerugian atas persediaan.

As of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, inventories are not covered by insurance as the management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan kemungkinan terjadi penurunan nilai persediaan pada 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Based on management review, there are no event or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Uang muka					Advance
Proyek per wilayah	1.122.586.619	574.603.282	1.050.123.297	596.376.804	Project per region
Call center service	636.657.454	488.167.454	332.671.310	593.394.798	Call center service
Technical dan maintenance	296.441.952	403.641.963	1.552.450.731	2.452.328.662	Technical and maintenance
Jasa keamanan	94.113.000	106.488.000	467.660.400	119.119.532	Security service
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.649.613.309	3.380.134.053	115.020.850	1.153.449.346	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	4.799.412.334	4.953.034.752	3.517.926.588	4.914.669.142	Sub-total
Beban dibayar di muka					Prepaid expenses
Jasa profesional	3.600.000.000	-	-	-	Professional fee
Asuransi	275.531.328	610.239.764	1.592.303.544	212.694.440	Insurance
Seragam	-	29.740.550	-	525.448.425	Uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	45.292.121	46.093.128	160.074.983	-	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	3.920.823.449	686.073.442	1.752.378.527	738.142.865	Sub-total
Total	8.720.235.783	5.639.108.194	5.270.305.115	5.652.812.007	Total

Jasa profesional merupakan biaya dibayar dimuka atas jasa emisi saham untuk pendaftaran penawaran umum saham.

Professional fee are prepaid fees for share issuance services for registration of a public offering of shares.

11. JAMINAN

Akun ini seluruhnya merupakan jaminan berupa bank garansi atas kegiatan kerjasama Perusahaan dengan Koperasi Pegawai Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 42.327.912.

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan telah mencairkan seluruh jaminan bank garansi tersebut.

11. GUARANTEE

This account is a guarantee in the form of a bank guarantee for the Company's cooperation activities with Koperasi Pegawai Bank Indonesia as of December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp 42,327,912.

As of April 30, 2022, the Company has withdrawn all of the bank guarantees.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The carrying value of investments in an associate using equity method as of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

Tahun / Years	Harga Perolehan / Cost			Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi / Accumulated Share in Net Profit (Loss) of an Associate			Nilai Investasi Tercatat / Carrying Amount of Investment
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Additional Investment	Saldo akhir / Ending Balance	Saldo Awal / Beginning Balance	Rugi Entitas Asosiasi Tahun Berjalan / Share in Net Loss of Associate for the Year	Saldo akhir / Ending Balance	
30 April 2022 / April 30, 2022	500.000.000	-	500.000.000	87.135.466	177.465.037	264.600.503	764.600.503
31 Desember 2021 / December 31, 2021	500.000.000	-	500.000.000	(128.516.151)	215.651.617	87.135.466	587.135.466
31 Desember 2020 / December 31, 2020	500.000.000	-	500.000.000	(90.081.708)	(38.434.443)	(128.516.151)	371.483.849
31 Desember 2019 / December 31, 2019	500.000.000	-	500.000.000	-	(90.081.708)	(90.081.708)	409.918.292

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 tanggal 19 September 2019 Perusahaan dan para Pemegang Saham Lainnya mendirikan PT Jaringan Solusi Teknik dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000. Dari jumlah tersebut, Perusahaan memiliki 20% kepemilikan saham atau 50.000 lembar saham dengan nominal Rp 10.000 (nilai penuh) per saham senilai Rp 500.000.000.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 dated September 19, 2019 the Company and Other Shareholders established PT Jaringan Solusi Teknik with paid-up capital of Rp 2,500,000,000. Of this amount, the Company has 20% ownership or 50,000 shares with a nominal value of Rp 10,000 (full amount) per share valued at Rp 500,000,000.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 April 2022 / April 30, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	25.354.584.810	-	-	25.354.584.810	Buildings
Kendaraan	1.198.306.727	488.300.000	-	1.686.606.727	Vehicles
Peralatan kantor	2.311.266.071	16.665.000	-	2.327.931.071	Office equipment
Peralatan outsourcing	9.657.042.701	-	-	9.657.042.701	Outsourcing equipment
Total					Total
Biaya Perolehan	49.438.784.032	504.965.000	-	49.943.749.032	Acquisition Costs
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	8.880.957.714	423.316.050	-	9.304.273.764	Buildings
Kendaraan	840.436.116	70.784.718	-	911.220.834	Vehicles
Peralatan kantor	2.295.483.550	24.027.119	-	2.319.510.669	Office equipment
Peralatan outsourcing	4.601.779.270	393.312.052	-	4.995.091.322	Outsourcing equipment
Total Akumulasi					Total Accumulated
Penyusutan	16.618.656.650	911.439.939	-	17.530.096.589	Depreciation
Nilai Buku Neto	32.820.127.382			32.413.652.443	Net Book Value
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	25.354.584.810	-	-	25.354.584.810	Buildings
Kendaraan	1.177.849.727	20.457.000	-	1.198.306.727	Vehicles
Peralatan kantor	2.576.491.571	5.800.000	271.025.500	2.311.266.071	Office equipment
Peralatan outsourcing	8.384.631.595	2.647.449.106	1.375.038.000	9.657.042.701	Outsourcing equipment
Total					Total
Biaya Perolehan	48.411.141.426	2.673.706.106	1.646.063.500	49.438.784.032	Acquisition Costs

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	7.559.584.230	1.321.373.484	-	8.880.957.714	Buildings
Kendaraan	797.709.443	42.726.673	-	840.436.116	Vehicles
Peralatan kantor	2.419.667.300	146.841.750	271.025.500	2.295.483.550	Office equipment
Peralatan outsourcing	4.909.084.043	1.067.733.227	1.375.038.000	4.601.779.270	Outsourcing equipment
Total Akumulasi Penyusutan	15.686.045.016	2.578.675.134	1.646.063.500	16.618.656.650	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	32.725.096.410			32.820.127.382	Net Book Value
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	25.354.584.810	-	-	25.354.584.810	Buildings
Kendaraan	1.177.849.727	-	-	1.177.849.727	Vehicles
Peralatan kantor	2.540.991.571	35.500.000	-	2.576.491.571	Office equipment
Peralatan outsourcing	7.342.553.595	1.042.078.000	-	8.384.631.595	Outsourcing equipment
Total Biaya Perolehan	47.333.563.426	1.077.578.000	-	48.411.141.426	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.291.854.989	1.267.729.241	-	7.559.584.230	Buildings
Kendaraan	584.579.511	213.129.932	-	797.709.443	Vehicles
Peralatan kantor	2.320.045.455	99.621.845	-	2.419.667.300	Office equipment
Peralatan outsourcing	3.394.652.166	1.514.431.877	-	4.909.084.043	Outsourcing equipment
Total Akumulasi Penyusutan	12.591.132.121	3.094.912.895	-	15.686.045.016	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	34.742.431.305			32.725.096.410	Net Book Value
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	25.098.542.389	256.042.421	-	25.354.584.810	Buildings
Kendaraan	984.978.458	192.871.269	-	1.177.849.727	Vehicles
Peralatan kantor	3.024.444.019	73.100.000	556.552.448	2.540.991.571	Office equipment
Peralatan outsourcing	4.324.334.595	3.018.219.000	-	7.342.553.595	Outsourcing equipment
Total Biaya Perolehan	44.349.883.184	3.540.232.690	556.552.448	47.333.563.426	Total Acquisition Costs

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019 (lanjutan / continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	5.032.521.332	1.259.333.657	-	6.291.854.989	Buildings
Kendaraan	368.180.829	216.398.682	-	584.579.511	Vehicles
Peralatan kantor	2.665.262.056	211.335.847	556.552.448	2.320.045.455	Office equipment
Peralatan outsourcing	2.437.119.029	957.533.137	-	3.394.652.166	Outsourcing equipment
Total Akumulasi Penyusutan	10.503.083.246	2.644.601.323	556.552.448	12.591.132.121	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	33.846.799.938			34.742.431.305	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Beban operasi (Catatan 27)	487.530.024	1.510.146.313	1.409.591.404	789.822.786	Operating expenses (Note 27)
Beban pokok pendapatan	423.909.915	1.068.528.821	1.685.321.491	1.854.778.537	Costs of revenues
Total	911.439.939	2.578.675.134	3.094.912.895	2.644.601.323	Total

Rincian keuntungan penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Biaya perolehan	-	1.646.063.500	-	556.552.448	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	(1.646.063.500)	-	(556.552.448)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	-	-	-	Net book value
Hasil penjualan	-	79.628.000	-	24.783.250	Proceeds from sale
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	-	79.628.000	-	24.783.250	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Pada tanggal 30 April 2022, terdapat kendaraan berupa mobil hilux telah diasuransikan oleh Perusahaan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan yang menurut manajemen Perusahaan sudah memadai

As of April 30, 2022, there is a vehicle in the form of a hilux car are insured by the Company against fire, theft and other risks with sum insured which management believes the Company is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat risiko kerusakan yang signifikan, sehingga Perusahaan tidak memiliki nilai pertanggungan asuransi atas seluruh aset tetap.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, management believes that there is no significant risk of damage, so the Company does not have insurance coverage for all fixed assets.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, December 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Bangunan	68.018.000	68.018.000	68.018.000	68.018.000	Buildings
Kendaraan	362.772.272	362.772.272	362.772.272	362.772.272	Vehicles
Peralatan kantor	1.935.140.173	1.935.140.173	1.935.140.173	1.935.140.173	Office equipment
Peralatan outsourcing	4.884.559.329	4.884.559.329	4.884.559.329	3.950.059.329	Outsourcing equipment
Total	7.250.489.774	7.250.489.774	7.250.489.774	6.315.989.774	Total

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beberapa aset tetap Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman (Catatan 18).

13. FIXED ASSETS (continued)

As of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted as follow:

As of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, several fixed assets of the Company are pledged as collateral for the loan facilities (Note 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that as of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, no events or changes in circumstances indicate any impairment of fixed assets.

14. ASET TAKBERWUJUD

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Aplikasi sistem	2.302.846.006	2.231.006.006	2.120.891.006	2.011.869.006	System application
Akumulasi amortisasi	(2.023.782.841)	(1.957.287.903)	(1.811.997.896)	(1.670.330.645)	Accumulated amortization
Neto	279.063.165	273.718.103	308.893.110	341.538.361	Net

Pada 30 April 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, amortisasi aplikasi komputer masing-masing sebesar Rp 66.494.938, Rp 53.018.090, Rp 145.290.007, Rp 141.667.251 dan Rp 311.932.885 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

14. INTANGIBLE ASSETS

As of April 30, 2022 and 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, amortization of computer applications amounting to Rp 66,494,938, Rp 53,018,090, Rp 145,290,007, Rp 141,667,251 and Rp 311,932,885, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Management believes that as of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, no events or changes in circumstances indicate any impairment of intangible assets.

15. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

15. TRADE PAYABLES

As of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 dan 2019, all trade payables were denominated in Rupiah.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables are as follows:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)	21.156.869.643	19.351.895.931	41.955.622.134	13.353.604.943	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga					Third parties
Tenaga mitra kerja	2.385.534.532	-	-	-	Partner workforce
BPJS	-	-	2.217.544.893	-	BPJS
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	-	427.495	722.814.952	934.904.220	Other (each below Rp 500,000,000)
Sub-total	2.385.534.532	427.495	2.940.359.845	934.904.220	Sub-total
Total	23.542.404.175	19.352.323.426	44.895.981.979	14.288.509.163	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables are as follows:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	-	17.048.733.456	44.654.493.177	13.312.937.943	Current
Jatuh tempo:					Past due:
31 - 60 hari	21.156.869.643	-	19.450.368	219.712.556	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.385.534.532	-	181.371.434	715.191.664	61 - 90 days
Lebih dari 91 hari	-	2.303.589.970	40.667.000	40.667.000	More than 91 days
Total	23.542.404.175	19.352.323.426	44.895.981.979	14.288.509.163	Total

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Pajak Penghasilan					Income Taxes
Pasal 21	38.392.597	-	-	-	Article 21
Taksiran pajak					Estimated
Penghasilan					overpayment of
badan lebih bayar					corporate income tax
(pasal 28A)					(article 28A)
Tahun 2022	530.513.263	-	-	-	Year 2022
Tahun 2021	4.093.209.813	4.093.209.813	-	-	Year 2021
Tahun 2020	3.511.149.810	3.511.149.810	3.511.149.810	-	Year 2020
Tahun 2019	-	-	1.757.945.960	1.757.945.960	Year 2019
Tahun 2018	-	-	-	2.384.453.174	Year 2018
Total	8.173.265.483	7.604.359.623	5.269.095.770	4.142.399.134	Total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Pajak Penghasilan					<i>Income Taxes</i>
Pasal 4(2)	-	-	39.239.596	6.475.206	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.008.496.607	1.079.423.050	4.632.453.895	2.882.711.422	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.552.771.291	1.187.499.061	1.724.531.947	511.302.390	<i>Article 23</i>
Denda pajak	1.808.373.656	4.606.916.263	2.786.506.504	1.529.000.223	<i>Tax penalties</i>
Pajak Pertambahan Nilai	34.837.946.873	26.916.390.956	28.412.776.670	10.204.660.632	<i>Value Added Tax</i>
Total	41.207.588.427	33.790.229.330	37.595.508.612	15.134.149.873	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Beban pajak kini	(905.757.600)	(2.549.853.680)	(2.263.253.520)	(4.956.607.001)	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	112.790.668	(1.020.147.841)	(475.534.206)	746.722.834	<i>Deferred tax benefit (expenses)</i>
Neto	(792.966.932)	(3.570.001.521)	(2.738.787.726)	(4.209.884.167)	Net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak	1.977.586.188	7.949.332.147	6.776.775.558	(6.208.271.941)	<i>Profit (loss) before tax</i>
Beda waktu:					<i>Timing differences:</i>
Imbalan kerja	301.090.583	1.057.739.945	1.278.832.479	1.158.337.329	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja	(94.466.535)	(4.106.603.643)	(599.440.108)	(1.003.931.559)	<i>Payment of employee benefit</i>
Penyisihan (pemulihan) nilai piutang usaha	306.060.808	(1.588.171.940)	(1.212.597.399)	2.847.898.279	<i>Provisions (recovery) of trade receivables</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	-	(14.650.707)	(15.412.714)	<i>Recovery for impairment of other receivables</i>
Sub-total	512.684.856	(4.637.035.638)	(547.855.735)	2.986.891.335	Sub-total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Beda tetap:					<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	1.216.532.769	4.203.263.563	2.658.710.995	1.857.634.050	<i>Tax pinalty</i>
Beban pajak	358.214.215	3.682.019.919	452.311.297	237.650.004	<i>Tax expense</i>
Pengobatan	121.553.164	393.195.629	488.449.218	501.755.798	<i>Treatment</i>
Sumbangan	58.619.008	145.752.034	207.864.482	88.375.775	<i>Donation</i>
Biaya rapat	53.004.654	78.843.806	129.684.369	709.500	<i>Meeting expense</i>
Transportasi	51.062.616	145.861.347	217.515.200	135.702.198	<i>Transportation</i>
Komunikasi					<i>Eksecutive</i>
eksekutif	46.097.128	149.032.817	184.394.677	197.898.265	<i>communication</i>
Rekreasi	-	-	-	349.600.000	<i>Recreation</i>
Pendapatan bunga	(100.808.786)	(304.369.765)	(318.767.622)	(786.098.581)	<i>Interest income</i>
Rugi (laba) entitas					<i>Loss (gain)</i>
asosiasi	(177.465.037)	(215.651.617)	38.434.443	90.081.708	<i>association entity</i>
Sub-total	1.626.809.731	8.277.947.733	4.058.597.059	2.673.308.717	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba (rugi)					<i>Estimated taxable</i>
 kena pajak	4.117.080.775	11.590.244.242	10.287.516.882	(548.071.889)	<i>profit (loss)</i>
Taksiran laba					<i>Estimated taxable</i>
 kena pajak-					<i>profit (loss)-</i>
 Pembulatan	4.117.080.000	11.590.244.000	10.287.516.000	-	<i>Rounding</i>
Beban pajak					<i>Income tax expenses-</i>
 penghasilan - kini	905.757.600	2.549.853.680	2.263.253.520	-	<i>current</i>
Dikurangi pajak dibayar					<i>Less prepaid</i>
di muka pasal 23	(1.436.270.863)	(6.643.063.493)	(5.774.403.330)	(6.714.552.961)	<i>taxes article 23</i>
Taksiran tagihan					<i>Estimated</i>
 pajak penghasilan -					<i>income tax for refund-</i>
 Pasal 28A	(530.513.263)	(4.093.209.813)	(3.511.149.810)	(6.714.552.961)	<i>Article 28A</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses - net included in statement profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.977.586.188	7.949.332.147	6.776.775.558	(6.208.271.941)	Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 16f)	(435.068.961)	(1.748.853.072)	(1.490.890.623)	1.552.067.985	Tax calculated at applicable tax rate (Note 16f)
Pengaruh pajak atas beda tetap:					Tax effect of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	22.177.933	66.961.348	70.128.877	196.524.645	Income already subjected to final tax
Laba (rugi) entitas asosiasi	39.042.308	47.443.356	(8.455.577)	(22.520.427)	Gain (loss) association entity
Rugi fiskal tahun berjalan	-	-	-	(137.017.972)	Fiscal loss for the year
Penyesuaian 28A	-	-	-	(4.956.607.001)	Adjustment due to 28A
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	(419.118.212)	(1.935.553.153)	(954.564.459)	(842.331.397)	Expenses for income subject to final tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 16d)	-	-	(355.005.944)	-	Adjustment due to changes in tax rate (Note 16d)
Beban pajak penghasilan - neto	(792.966.932)	(3.570.001.521)	(2.738.787.726)	(4.209.884.167)	Income tax expenses - net

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	30 April 2022 / April 30, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.213.809.146	45.457.290	(46.887.822)	1.212.378.614	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang Usaha	375.775.733	67.333.378	-	443.109.111	Provisions for impairment of receivables
Lain-lain	18.094.689	-	-	18.094.689	Trade Other
Total	1.607.679.568	112.790.668	(46.887.822)	1.673.582.414	Total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

		31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		
Liabilitas imbalan kerja Pemulihan	1.844.012.616	(670.750.014)	40.546.544	1.213.809.146	Employee benefit Recovery	
nilai piutang Usaha	725.173.560	(349.397.827)	-	375.775.733	of receivables	
Lain-lain	18.094.689	-	-	18.094.689	Trade Other	
Total	2.587.280.865	(1.020.147.841)	40.546.544	1.607.679.568	Total	
		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Penyesuaian akibat Perubahan Tarif Pajak/ <i>Adjustments due to Changes in Taxes Rates</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja Pemulihan	1.806.947.834	149.466.322	104.432.200	(216.833.740)	1.844.012.616	Employee benefit Recovery
nilai piutang Usaha	1.127.210.214	(266.771.428)	-	(135.265.226)	725.173.560	of receivables
Lain-lain	24.224.823	(3.223.156)	-	(2.906.978)	18.094.689	Trade Others
Total	2.958.382.871	(120.528.262)	104.432.200	(355.005.944)	2.587.280.865	Total
		31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Penyesuaian akibat Perubahan Tarif Pajak/ <i>Adjustments due to Changes in Taxes Rates</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja Penyisihan (pemulihan)	1.536.029.131	38.601.442	232.317.261	-	1.806.947.834	Employee benefit Provisions (recovery) of receivables
nilai piutang Usaha	419.088.822	708.121.392	-	-	1.127.210.214	Trade
Lain-lain	24.224.823	-	-	-	24.224.823	Others
Total	1.979.342.776	746.722.834	232.317.261	-	2.958.382.871	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketentuan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00064.PPH/WPJ.30/KP.07/2021 tanggal 11 Mei 2021 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas masa pajak 2019 sebesar Rp 1.757.945.960 dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan ke utang pajak melalui potongan SPMKP.

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan nomor: Prin-P-00099/WPJ.30/KP.0705/RIK.SIS/2020 tanggal 27 Juli 2020 telah melakukan pemeriksaan dan memberitahukan hasil pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar yang disetujui sebagai restitusi pajak pasal 28A tahun 2018 sebesar Rp 2.384.453.245.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor : KEP-00093.PPH/ WPJ.30/KP.0703/ 2019 tanggal 6 September 2019 Perusahaan mengajukan restitusi pajak sebesar Rp 3.459.648.992, dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 2.832.956.343, sehingga restitusi yang dibayarkan melalui Bank Mandiri nomor rekening 103004446593 sebesar Rp 626.692.649.

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment

Based on Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Number KEP-00064.PPH/WPJ.30/KP.07/2021 dated May 11, 2021 regarding the refund of the tax overpayment for the 2019 tax period amounted to Rp 1,757,945,960 which is fully compensated paid to the tax payable through SPMKP deductions.

Based on the Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan number: Prin-P-00099/WPJ.30/KP.0705/RIK.SIS/2020 dated July 27, 2020, it has conducted an inspection and notified the results of the assessment of the Overpayment Corporate Income Tax which was approved as claim tax refund article 28A year 2018 amounted to Rp 2,384,453,245.

Based on Tax Overpayment Order (SPMKP) Number KEP-00093.PPH/WPJ.30/KP.0703/2019 dated September 6, 2019 The Company submitted a tax refund of Rp 3,459,648,992, taking into account tax and / or tax compensation which will be owed through SPMKP deductions amounting to Rp 2,832,956,343, so that the restitution paid through Bank Mandiri account number 1030004446593 is Rp 626,692,649.

f. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - 2) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - 3) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a. 11% berlaku 1 April 2022;
 - b. 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - 1) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - 2) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - 3) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a. 11% effective April 1, 2022;
 - b. 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya. (Catatan 37)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation. (Note 37)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, Government Regulation ("PP") No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafril & Amran Nangasan tanggal 20 Mei 2022, 7 Januari 2022, 22 Februari 2021 dan 13 Februari 2020. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of April 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafril & Amran Nangasan dated May 20, 2022, January 7, 2022, February 22, 2021 and February, 13, 2020. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method', with the following main assumptions:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Usia pensiun	56 Tahun / 56 years	56 Tahun / 56 years	56 Tahun / 56 years	56 Tahun / 56 years	Retirement age
Tingkat diskonto	7,25%	6,86%	6,39%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia / TMI)	100% TMI III	100% TMI III	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate (Indonesian Table Mortality / TMI)
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	3 %	3 %	3 %	3 %	Early retirement / withdrawal rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income on employee benefits program are as follows:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Biaya jasa kini	126.144.196	535.434.209	749.124.629	491.529.322	Current service costs
Biaya bunga neto	174.946.387	522.305.736	529.707.850	666.808.007	Net interest expenses
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)	301.090.583	1.057.739.945	1.278.832.479	1.158.337.329	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 27)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(213.126.464)	184.302.472	474.691.819	929.269.043	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	87.964.119	1.242.042.417	1.753.524.298	2.087.606.372	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Saldo awal	5.517.314.300	8.381.875.526	7.227.791.336	6.144.116.523	Beginning balance
Biaya jasa kini	126.144.196	535.434.209	749.124.629	491.529.322	Current service cost
Biaya bunga neto	174.946.387	522.305.736	529.707.850	666.808.007	Net interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(94.466.535)	(4.106.603.643)	(599.440.108)	(1.003.931.559)	Benefit paid
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(213.126.464)	184.302.472	474.691.819	929.269.043	Remeasurement of employee benefits liability in other comprehensive income
Saldo akhir	5.510.811.884	5.517.314.300	8.381.875.526	7.227.791.336	

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the pension liability to the weighted change in basic assumptions are as follows:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

30 April 2022 / April 30, 2022				
	Tingkat diskonto / Discount rate		Tingkat gaji mendatang / Future salary rate	
	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation		Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase / Percentage		Persentase / Percentage	
Kenaikan / Increase	1%	4.988.072.615	1%	6.076.146.508
Penurunan / Decrease	1%	6.108.313.466	1%	5.004.567.344
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Tingkat diskonto / Discount rate		Tingkat gaji mendatang / Future salary rate	
	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation		Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase / Percentage		Persentase / Percentage	
Kenaikan / Increase	1%	4.969.531.630	1%	6.462.210.975
Penurunan / Decrease	1%	6.104.195.904	1%	4.993.053.203
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Tingkat diskonto / Discount rate		Tingkat gaji mendatang / Future salary rate	
	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation		Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase / Percentage		Persentase / Percentage	
Kenaikan / Increase	1%	7.654.137.662	1%	9.118.183.187
Penurunan / Decrease	1%	9.212.349.095	1%	7.721.036.321
31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Tingkat diskonto / Discount rate		Tingkat gaji mendatang / Future salary rate	
	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation		Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase / Percentage		Persentase / Percentage	
Kenaikan / Increase	1%	6.619.425.082	1%	7.873.037.973
Penurunan / Decrease	1%	7.919.731.995	1%	6.647.788.132

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity date of, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of 30 April 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	30 April 2022 / April 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	-	-	675.273.595	563.043.648	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	141.477.177	470.172.072	866.648.861	988.163.899	<i>1 to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	597.502.696	1.997.345.048	3.090.222.637	2.368.293.007	<i>2 to 5 years</i>
Di atas 5 tahun	4.771.832.011	3.049.797.180	3.749.730.433	3.308.290.782	<i>More than 5 years</i>
Saldo akhir	5.510.811.884	5.517.314.300	8.381.875.526	7.227.791.336	

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Jangka Pendek					Current
PT Bank Mandiri Tbk:					PT Bank Mandiri Tbk:
Kredit Modal Kerja	28.582.953.528	31.771.847.398	34.479.933.266	76.560.827.000	Working Capital
Kredit Investasi	-	-	855.990.931	1.899.391.837	Credit
Sub-total	28.582.953.528	31.771.847.398	35.335.924.197	78.460.218.837	Investment Credit
PT Bank Permata Tbk					PT Bank Permata Tbk
Revolving loan PO	2.352.349.036	1.647.607.993	-	-	Revolving loan
Financing					PO Financing
Total	30.935.302.564	33.419.455.391	35.335.924.197	78.460.218.837	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JSD/1531/ADD/2020 tanggal 29 April 2020 dan Perjanjian Kredit No. SME.AJPM/0169/P3/2020 tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. RCO.JSD/1531/ADD/2020 date April 29, 2020 and Credit Agreement No. SME.AJPM/0169/P3/2020 dated April 27, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

No.	Fasilitas / Facilities	Tujuan / Purposes	Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka waktu / Term
1.	KMK Transaksional (M71)	Tambahan modal kerja untuk jasa penyedia dan pengelola tenaga kerja / Additional working capital for providing services and managing labor	Rp 96.500.000.000	9,95%	29 April 2020 - 31 Maret 2023/ April 29, 2020 - March 31, 2023
2.	KMK Revolving	Tambahan modal kerja untuk jasa penyedia dan pengelola tenaga kerja / Additional working capital for providing services and managing labor	Rp 1.500.000.000	9,95%	29 April 2020 - 10 Mei 2021 / April 29, 2020 - May 10, 2021

Jaminan

Warranty

Piutang usaha akan diikat secara Fiducia Notarilil sebesar Rp 125.000.000.000 (Seratus dua puluh lima milyar rupiah)

Trade receivables will be bound by Notary Fiduciary of Rp 125,000,000,000 (One hundred twenty five billion rupiah).

Sertifikat Pinjaman Kredit dari Perusahaan Penjamin Kredit sebesar Rp 52.000.000.000.

Credit Guarantee Certificate from the credit Guarantee Company in the amount Rp 52,000,000,000.

Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No.2103, SHGB No. 2104, SHGB No.2105 an PT Personel Alih Daya Tbk yang terletak di Jalan Poltangan Raya No. 35 Kel. Tanjung Barat Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan telah dilakukan pengikat Hak Tanggungan SHT I No. 0577/2017 tanggal 30 Januari 2017 sebesar nilai pasar Rp 25.233.000.000 atau minimal sebesar 100% dari limit kredit.

Land and Building with proof of ownership SHGB No.2103, SHGB No. 2104, SHGB No. 2105 name of PT Personel Alih Daya Tbk which is located at Jalan Poltangan Raya No. 35 Kel. Tanjung Barat Kec. Jagakarsa, South Jakarta, binding of Mortgage Rights SHT I No. 0577/2017 dated January 30, 2017 with market value of Rp 25,233,000,000 or at least 100% of the credit limit.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.00040 an PT Personel Alih Daya Tbk tanggal terbit 28 Maret 2014 s.d 07 Juli 2045 yang terletak di Jl. Pejuang 45 Blok A-59 Bandung LT. 103 m² LB. 225 m² telah dilakukan pengikatan HT I No. 07010/2017 tanggal 09 Agustus 2017 sebesar Rp 3.740.000.000 (Tiga miliar tujuh ratus empat puluh juta rupiah).

Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.367 & 368/ Sidosermo an PT Personel Alih Daya Tbk tanggal terbit 14 Agustus 2015 s.d 26 Agustus 2048 yang terletak di Jl. Sidosermo Airdas I No. 10D & E Surabaya LT. 100 m² LB. 160 m² telah dilakukan pengikatan HT I No. 6761/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 3.068.000.000 (Tiga miliar enam puluh delapan juta rupiah).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan (*financial covenants*) dengan rincian sebagai berikut:

Rasio Lancar

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
30 April 2022 / April 30, 2022	5,3
31 Desember 2021 / December 31, 2021	1,4
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,2
31 Desember 2019 / December 31, 2019	1,2

Rasio Cakupan Layanan Utang

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
30 April 2022 / April 30, 2022	N/A*
31 Desember 2021 / December 31, 2021	N/A*
31 Desember 2020 / December 31, 2020	N/A*
31 Desember 2019 / December 31, 2019	N/A*

*) Pada tanggal-tanggal tersebut Perusahaan tidak memiliki utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo, sehingga rasio tersebut telah memenuhi syarat.

Rasio Utang Terhadap Ekuitas

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
30 April 2022 / April 30, 2022	55%
31 Desember 2021 / December 31, 2021	61%
31 Desember 2020 / December 31, 2020	73%
31 Desember 2019 / December 31, 2019	169%

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Warranty (continued)

Shopehouse building with proof of ownership of SHGB No.00040 an PT Personel Alih Daya Tbk issue date March 28, 2014 until July 7, 2045 located on Jl. Pejuang 45 Blok A-59 Bandung LT. 103 m² LB. 225 m² has been done binding HT I No. 07010/2017 dated August 09, 2017 in the amount of Rp 3,740,000,000 (Three billion seven hundred forty million rupiah)

Shopehouse building with proof of ownership of SHGB No.367 & 368 / Sidosermo an PT Personel Alih Daya Tbk publication date August 14, 2015 s.d. August 08, 2048 located on Jl. Sidosermo Airdas I No. 10D & E Surabaya LT. 100 m² LB. 160 m² has been done binding HT I No. 6761/2018 December 26, 2018 amounting to Rp 3,068,000,000 (Three billion sixty eight million rupiah).

The Company was required to comply with several financial covenants with the following details:

Current Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify

Debt Service Coverage Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify

*) As of the dates, the Company has no maturing loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, so that the ratio has met the requirements.

Debt Equity Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Max. 200% / Max. 200%	Memenuhi syarat / Qualify
Max. 200% / Max. 200%	Memenuhi syarat / Qualify
Max. 200% / Max. 200%	Memenuhi syarat / Qualify
Max. 200% / Max. 200%	Memenuhi syarat / Qualify

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan dan pengesampingan (*waiver*) No. SME.AJPM/0140B/IN/2022 tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana saham ("IPO") dan perubahan permodalan sebelum IPO. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui permohonan Perusahaan sebagai berikut:

- Melaksanakan IPO atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan setiap tindakan-tindakan yang diperlukan oleh Perusahaan sehubungan dengan rencana transaksi/IPO.
- Melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan terkait dengan pelaksanaan IPO atas saham-sahamnya kepada masyarakat.
- Melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan terkait termasuk tidak terbatas dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terkait dengan pelaksanaan IPO atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat.
- Perubahan syarat kredit / *covenant* yang tertuang dalam SPPK No. SME.AJPM/0204/P3/2019 atas nama Perusahaan yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kredit dan Addendum perjanjian kredit sebagai berikut:

Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0700/KMK/2016 Akta No. 19 tanggal 22 Desember 2016, dibuat dihadapan Notaris Aliah S.H., sebagai pengganti dari Julius Purnawan S.H., M.Si., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum III (ketiga) tanggal 29 Mei 2019.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the letter of approval and waiver No. SME.AJPM/0140B/IN/2022 dated April 28, 2022, the Company has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct an initial public offering ("IPO") and changes in capital prior to the IPO. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the Company's application are as follows:

- Carry out an IPO of the Company's shares to the public and any actions required by the Company in connection with the planned transaction/IPO.
- Changed the capital structure and composition of the Company's shareholders in relation to the implementation of the IPO of its shares to the public.
- Make changes to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the relevant provisions including but not limited to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 concerning Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies.
- Changed the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners related to the implementation of the IPO of the Company's shares to the public.
- Changes in credit terms / covenants as stated in SPPK No. SME.AJPM/0204/P3/2019 on behalf of the Company as stated in the Credit Agreement and Addendum to the credit agreement as follows:

Working Capital Credit Agreement No. R05.JSD/0700/KMK/2016 Deed No. 19 dated December 22, 2016, made before Notary Aliah S.H., as substitute for Julius Purnawan S.H., M.Sc., Notary in Jakarta as amended several times with the latest amendment based on Addendum III (third) dated May 29, 2019.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. Lo0/21/IX/55433 tanggal 29 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas / Facilities	Tujuan / Purposes
1.	Revolving Loan PO Financing	Membiayai piutang milik nasabah kepada pembeli produknya yang disetujui Bank / Financing customer's receivables to buyers of products approved by the Bank

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Telah menyerahkan seluruh dokumen / data-data yang dipersyaratkan oleh Bank
- Telah menyerahkan asli dokumen jaminan dan dokumen pendukungnya kepada Bank dan Bank telah melakukan serta memperoleh hasil pengecekan keaslian atas dokumen jaminan dari instansi terkait
- Telah mengembalikan; menyerahkan kepada Bank, asli Persetujuan Pemberi Kredit yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang
- Telah menyerahkan kepada Bank:
 - Surat pernyataan akan menyerahkan asli bukti kepemilikan barang jaminan dan dokumen-dokumen pendukung yang disyaratkan Bank (bila fasilitas merupakan take over dari bank lain)
 - Persetujuan RUPS atas ijin-ijin lainnya yang disyaratkan oleh anggaran dasar, peraturan, keputusan dari badan/instansi berwenang dan Bank sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit ini
 - Persetujuan RUPS atas ijin-ijin lainnya yang disyaratkan oleh anggaran dasar, peraturan, keputusan dari badan/instansi berwenang dan Bank sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit ini

Perusahaan telah mematuhi dan melengkapi persyaratan kredit tersebut.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan tidak memberikan jaminan.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on the Credit Agreement No. Lo0/21/IX/55433 dated September 29, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka waktu / Term
Rp 10.000.000.000	10,5%	20 September 2021 - 20 September 2022 / September 20, 2021 - September 20, 2022

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

- Have submitted all documents / data required by the Bank
- Have submitted the original guarantee documents and supporting documents to the Bank and the Bank has carried out and obtained the results of checking the authenticity of the guarantee documents from the relevant agencies
- Has returned; submit to the Bank, the original of the Credit Grant Agreement which has been signed by the authorized official
- Has submitted to the Bank:
 - The statement letter will submit the original proof of ownership of the collateral and supporting documents required by the Bank (if the facility is a take over from another bank)
 - Approval of the GMS for other permits required by the articles of association, regulations, decisions of authorized bodies/agencies and the Bank in connection with the acquisition of this credit facility
 - Approval of the GMS for other permits required by the articles of association, regulations, decisions of authorized bodies/agencies and the Bank in connection with the acquisition of this credit facility

The Company has comply with and completed the credit requirements.

For These loans, the Company does not provide a guarantee.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Tunjangan hari raya	53.018.982	4.396.377.045	4.812.338.021	11.397.256.534	Religious holiday allowance
Technical dan maintenance	3.185.120.241	3.760.796.046	1.766.319.280	3.860.531.619	Technical and maintenance
Security service	2.330.796.747	1.860.582.085	1.435.946.176	200.000.160	Security service
Pendidikan/pembinaan	2.400.003.356	1.854.093.205	962.343.567	570.762.383	Education/coaching
Seragam dan perlengkapan	1.907.291.259	1.325.873.520	-	105.313.416	Uniforms and equipment
BPJS (Jamsostek)	1.177.091.878	1.282.448.031	1.922.194.872	3.258.843.915	BPJS (Jamsostek)
Call center service	2.407.303.738	985.031.620	1.165.858.793	1.115.127.948	Call center service
Kebijakan	998.331.476	906.130.860	177.689.285		Policy
Cuti	696.271.669	768.795.432	408.016.604	331.206.554	Leave
Wilayah	2.735.559.227	595.640.605	1.464.350.985	673.679.667	Regional
Personel support dan office service	742.345.017	350.212.237	168.207.227	415.525.332	Personel support and office service
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.843.157.714	4.979.029.684	2.074.465.278	2.367.146.685	Others (each below Rp 100,000,00)
Total	23.476.291.304	23.065.010.370	16.357.730.088	24.295.394.213	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	30 April 2022 /	31 Desember / December 31			
	April 30, 2022	2021	2020	2019	
Jangka Pendek					Current
Pihak berelasi (Catatan 30)	9.350.000.000	7.950.000.000	8.059.000.000	8.450.000.000	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga					Third parties
Koperasi Bank Indonesia	-	1.748.060.754	2.290.083.676	4.320.439.354	Koperasi Bank Indonesia
Karyawan	-	-	60.512.840		Employee
Lain-lain	280.856.861	126.754.882	35.624.757	102.680.795	Other
Total utang lain-lain jangka pendek	9.630.856.861	9.824.815.636	10.445.221.273	12.873.120.149	Total current other payables
Jangka Panjang					Non-current
Pihak berelasi (Catatan 30)	20.250.000.000	19.450.000.000	6.750.000.000	6.000.000.000	Related party (Note 30)
Pihak ketiga					Third parties
Koperasi Bank Indonesia	15.204.704.606	5.932.664.605	8.701.164.428	1.054.720.858	Koperasi Bank Indonesia
Total utang lain-lain jangka panjang	35.454.704.606	25.382.664.605	15.451.164.428	7.054.720.858	Total non-current other payables

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Berdasarkan akta perjanjian kerjasama antar KOPEBI dengan Perusahaan Nomor 17 tanggal 15 September 2020 berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Ahli Daya di Bank Indonesia. Serta Perusahaan wajib menyerahkan jaminan Garansi Bank sebesar Rp 8.395.200.000.

Nilai Pendanaan untuk pelaksanaan pekerjaan bersifat gabungan lump sum dan harga satuan sebesar Rp 167.904.000.000. Mekanisme pendanaan penyedia jasa tenaga ahli dilakukan untuk jangka waktu per 3 (tiga) bulan pendanaan tersebut sebesar Rp 15.411.030.000.

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan mengembalikan dana pokok pendanaan pada akhir perjanjian dan nilai pembagian dari hasil keuntungan proyek-proyek sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah KOPEBI 55% dan Perusahaan 45% per bulan. Serta jika terjadi fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka nisbah/bagi hasil akan ditinjau kembali. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	30 April 2022 / April 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Pembayaran angsuran minimum:					Minimum lease payment:
Sampai dengan satu tahun	127.656.000	-	-	-	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	382.968.000	-	-	-	Later than one year and no later than four years
Total	510.624.000	-	-	-	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(105.008.268)	-	-	-	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	405.615.732	-	-	-	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian jangka pendek	(84.224.593)	-	-	-	Less current portion
Bagian jangka Panjang	321.391.139	-	-	-	Non-current portion

20. OTHER PAYABLES (continued)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Based on deed of cooperation agreement between KOPEBI and the Company Number 17 dated September 15, 2020 contain Funding for Outsourced Power Service Providers at Bank Indonesia. And the Company is required to submit a Bank Guarantee guarantee of Rp 8,395,200,000.

Funding value for the implementation of work is a combination of lump sum and unit price of Rp 167,904,000,000. The funding mechanism for expert service providers is conducted for a period of 3 (three) months of the funding of Rp 15,411,030,000.

The revenue sharing scheme agreed by both parties is that the Company will return the principal funding of the fund at the end of the agreement and the value sharing of the proceeds of projects as referred to in this agreement is KOPEBI 55% and the Company 45% per month. And if there is a significant fluctuation in Bank Indonesia interest rates, the ratio/profit sharing will be reviewed. This agreement is valid for a period of 2 (two) years from August 1, 2020 until July 31, 2022.

21. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The details of consumer debt financing payments in the future based on the consumer financing payable agreement are as follows:

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Finance Service, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2023. Tingkat bunga 6,47% per tahun pada tanggal 30 April 2022.

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan akun atas sewa tempat untuk ATM (Anjungan Tunai Mandiri) bank Mandiri. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.666.656, Rp 46.666.660 dan Rp 81.666.664.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	12.396.256	82,64%	12.396.256.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Tn Sigit Kuntjahjo	2.603.744	17,36%	2.603.744.000	Tn Sigit Kuntjahjo
Total	15.000.000	100%	15.000.000.000	Total

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2022, pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen sebesar Rp 1.346.810.215 dari laba bersih tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 3 tanggal 7 April 2021, pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen sebesar Rp 573.495.561 dari laba bersih tahun 2020.

21. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

The company has a consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Finance Service, for the procurement of vehicles. Consumer financing agreements will require payments of 48 months and will mature on April 21, 2023. The interest rate 6,47% per year on April 30, 2022.

This debt is guaranteed by assets purchased using funds from the related loan. The consumer financing agreement restricts the Company, inter alia, from lend, rent, selling and transferring ownership rights of vehicles purchased. As of April 30, 2022, the Company has complied with the restrictions in accordance with the agreement.

22. UNEARNED REVENUE

Unearned income is an account for rent for a bank Mandiri ATM (Automated Teller Machine). As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the amount is Rp 8,666,656, Rp 46,666,660 and Rp 81,666,664, respectively.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

Dividend

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on March 22, 2022, the shareholders decided to distribute a dividend of Rp 1,346,810,215 from the 2021 net profit.

Based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders by Notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 3 dated April 7, 2021, the shareholders decided to distribute dividend of Rp 573,495,561 from the 2020 net profit.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2020, pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen sebesar Rp 2.030.584.000 dari laba bersih tahun 2019.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2019, pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen dari laba bersih tahun 2018.

Cadangan wajib

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2022, pemegang saham memutuskan untuk membuat cadangan wajib sebesar 62% yaitu sebesar Rp 2.385.778.095 dari laba bersih tahun 2021.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

PT Personel Alih Daya Tbk telah memanfaatkan fasilitas kebijakan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, pada periode pertama dengan tarif pengampunan pajak 3%.

Pada tanggal 20 Desember 2016 Perusahaan memperoleh tanda terima surat pernyataan harta dari Direktorat Jenderal Pajak No. D4600001385 dengan nilai piutang usaha yang diakui sebesar Rp 918.964.899 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 27.568.947.

25. PENDAPATAN

	<u>30 April / April, 30</u>		<u>31 Desember / December 31</u>			
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Technical dan maintenance	67.983.857.687	85.640.696.841	228.461.427.212	211.309.077.258	204.394.500.310	Technical and Maintenance
Jasa keamanan Wilayah	56.657.426.745	53.523.132.697	156.628.436.446	152.145.713.546	136.863.681.027	Security service
Personel support dan office service	46.865.127.443	42.765.058.729	125.442.114.739	118.236.739.579	150.886.355.679	Regional Personnel support and office service
Jasa call center	32.269.985.337	40.423.143.680	102.201.474.861	164.899.160.144	146.175.290.049	Call center service
Lain-lain	26.997.409.541	33.291.167.893	88.309.235.560	96.658.574.321	98.996.057.899	Others
	-	26.620.000	48.560.000	158.030.692	82.252.320	
Total	230.773.806.753	255.669.819.840	701.091.248.818	743.407.295.540	737.398.137.284	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend (continued)

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on April 13, 2020, the shareholders decided to distribute a dividend of Rp 2,030,584,000 from the 2019 net profit.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on 13 April 2019 the shareholders decided to distribute a dividend from the 2018 net profit.

Mandatory reserve

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on March 22, 2022, the shareholders decided for me to make a mandatory reserve of 62%, which is Rp 2,385,778,095 of net profit in 2021.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

PT Personel Alih Daya Tbk has utilized the tax amnesty policy facility in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty, in the first period with a tax amnesty rate of 3%.

On December 20, 2016 the Company obtained a receipt of the statement of assets from the Directorate General of Tax No.D4600001385 with the recognized trade receivables value of Rp 918,964,899 and ransom tax amnesty amounting to Rp 27,568,947.

25. REVENUES

For the years ended April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, revenues with a cumulative sales value exceeding 10% of the total net income are as follows:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUES (continued)

	30 April / April, 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Pihak ketiga						Third parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.482.501.078	-	-	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank Indonesia	30.045.644.462	31.897.112.111	92.097.863.842	82.520.364.281	77.911.572.728	Bank Indonesia
PT Ericsson Indonesia	25.041.991.337	-	82.793.619.924	-	-	PT Ericsson Indonesia
Total	88.570.136.877	31.897.112.111	174.891.483.766	82.520.364.281	77.911.572.728	Total

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 30 for details of transactions with related parties.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COSTS OF REVENUES

	30 April / April, 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Technical dan maintenance	62.721.804.159	78.677.692.109	210.102.981.878	193.639.809.970	200.230.136.510	Technical and maintenance
Jasa keamanan Wilayah	54.387.244.422	51.185.801.591	149.239.235.963	144.424.773.972	127.484.758.939	Security service Regional
Personel support dan office service	44.973.223.711	40.900.353.989	119.979.443.985	113.752.829.656	143.360.428.087	Personel support and office service
Jasa call center	30.454.593.119	37.905.451.525	96.102.187.456	153.520.878.571	136.124.711.435	Call center Service
Jasa call center	24.621.613.438	30.223.804.894	80.945.496.530	89.974.643.003	91.559.573.405	Service
Lain-lain	-	16.563.000	26.337.000	1.066.333	10.899.850	Others
Total	217.158.478.849	238.909.667.108	656.395.682.812	695.314.001.505	698.770.508.226	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 April / April, 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Pegawai Administrasi	5.166.460.207	6.508.372.988	16.973.984.877	18.363.678.038	21.864.321.529	Employee Administrative
Penyusutan (Catatan 13)	1.029.267.705	1.876.487.757	3.419.480.403	5.486.080.339	4.405.029.440	Depreciation (Note 13)
Imbalan kerja (Catatan 17)	487.530.024	507.464.961	1.510.146.313	1.409.591.404	789.822.786	Employee benefit (Note 17)
Perbaikan dan perawatan	301.090.583	1.251.800.713	1.057.739.945	1.278.832.479	1.158.337.329	Repairs and maintenance
Jasa Perjalanan dan transportasi	174.364.600	151.816.941	543.456.619	554.541.912	619.850.000	Service
Amortisasi (Catatan 14)	165.380.953	502.000.000	1.020.963.150	883.698.465	276.011.324	Transportation and traveling
Amortisasi (Catatan 14)	107.924.982	99.103.990	332.810.322	659.849.727	396.150.591	Amortization (Note 14)
Total	7.498.513.992	10.950.065.440	25.003.871.636	28.777.939.615	29.821.455.884	Total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN USAHA LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	30 April / April, 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Pemulihan (penyisihan) piutang usaha (Catatan 7)	(306.060.808)	(355.608.336)	1.588.171.940	1.212.597.399	(2.832.485.565)	Recovery (provision) of trade receivables (Note 7)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	-	79.628.000	-	24.783.250	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Beban pajak	-	-	(1.034.486.716)	(26.794.727)	(1.846.808.833)	Tax expenses
Denda pajak	(1.216.532.769)	(1.682.245.896)	(4.203.263.563)	(2.658.710.995)	(10.825.217)	Tax penalty
Pemulihan penurunan piutang lain-lain (Catatan 8)	-	-	-	14.650.707	-	Recovery of impairment other receivables (Note 8)
Lain-lain	(351.505.903)	(536.590.700)	(163.173.744)	(19.133.987)	126.007.504	Others
Total	(1.874.099.480)	(2.574.444.932)	(3.733.124.083)	(1.477.391.603)	(4.539.328.861)	Total

29. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN

29. FINANCE INCOME (COST)

	30 April / April, 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Penghasilan Keuangan						Finance Income
Bunga deposito	10.514.135	5.046.561	17.401.516	161.362.972	598.877.304	Deposit interest
Jasa giro	90.294.651	68.416.982	286.968.249	157.404.650	187.221.277	Current account service
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
Sub-total	100.808.786	73.463.543	304.369.765	318.767.622	786.098.581	Sub-total
Biaya Keuangan						Finance Costs
Bunga pinjaman	(2.097.302.054)	(1.692.170.598)	(7.468.755.877)	(10.083.444.015)	(10.233.759.895)	Loan interest
Administrasi Bank	(446.100.013)	(407.475.474)	(1.060.503.645)	(1.258.076.423)	(937.373.232)	Bank administrative
Sub-total	(2.543.402.067)	(2.099.646.072)	(8.529.259.522)	(11.341.520.438)	(11.171.133.127)	Sub-total
Neto	(2.442.593.281)	(2.026.182.529)	(8.224.889.757)	(11.022.752.816)	(10.385.034.546)	Net

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

	<u>30 April /April 30</u>		<u>31 Desember / December 31</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang usaha					Trade receivables
(Catatan 7)					(Note 7)
Koperasi Pegawai					Koperasi Pegawai
PT Indosat Tbk	3.481.261.130	3.912.783.781	18.620.718.006	14.099.996.908	PT Indosat Tbk
PT Indosat Tbk	2.886.419.600	4.310.401.835	8.964.483.088	13.616.056.440	PT Indosat Tbk
PT Indosat Mega Media	3.119.924.756	3.119.924.756	3.204.356.142	1.501.072.496	PT Indosat Mega Media
PT Aplikanusa Lintasarta	1.947.310.627	1.047.264.887	919.771.164	707.651.482	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Jaringan Solusi Teknik	200.418.118	200.418.118	200.418.117	32.096.889	PT Jaringan Solusi Teknik
Total	<u>11.635.334.231</u>	<u>12.590.793.377</u>	<u>31.909.746.517</u>	<u>29.956.874.215</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>5,25%</u>	<u>6,31%</u>	<u>14,91%</u>	<u>14,74%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha					Trade payables
(Catatan 15)					(Note 15)
Koperasi Pegawai					Koperasi Pegawai
PT Indosat Tbk	21.116.202.643	19.311.228.931	41.903.015.134	13.312.937.943	PT Indosat Tbk
PT Kopindosat Tour -Travel	40.667.000	40.667.000	40.667.000	40.667.000	PT Kopindosat Tour -Travel
PT Indosat Mega Media	-	-	11.940.000	-	PT Indosat Mega Media
Total	<u>21.156.869.643</u>	<u>19.351.895.931</u>	<u>41.955.622.134</u>	<u>13.353.604.943</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>12,55%</u>	<u>12,87%</u>	<u>24,90%</u>	<u>8,38%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain					Other payables
(Catatan 20)					(Note 20)
Jangka pendek					Current
Wahono	4.250.000.000	4.250.000.000	4.250.000.000	4.250.000.000	Wahono
Sigit Kuntjahjo	2.600.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	Sigit Kuntjahjo
Yayan Dharmawangsa	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	-	Yayan Dharmawangsa
Koperasi Pegawai					Koperasi Pegawai
PT Indosat Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	1.109.000.000	2.000.000.000	PT Indosat Tbk
PT Jaringan Solusi Teknik	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	PT Jaringan Solusi Teknik
Venny Zano	-	-	-	500.000.000	Venny Zano
Sub-total	<u>9.350.000.000</u>	<u>7.950.000.000</u>	<u>8.059.000.000</u>	<u>8.450.000.000</u>	Sub-total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows (continued):

	30 April / April 30		31 Desember / December 31		
	2022	2021	2020	2019	
Utang lain-lain (Catatan 20)					Other payables (Note 20)
Jangka panjang					Non-current
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	20.250.000.000	19.450.000.000	6.750.000.000	6.000.000.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Total	29.600.000.000	27.400.000.000	14.809.000.000	14.450.000.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	17,57%	18,22%	8,79%	9,06%	Percentage of total liabilities

	30 April / April, 30		31 Desember / December 31		
	2022	2021	2021	2020	
Pendapatan (Catatan 25)					Revenues (Note 25)
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	503.408.713	3.731.862.826	1.639.602.740	23.577.138.086	34.599.099.058
PT Indosat Tbk	2.459.066.596	15.551.348.834	35.733.081.809	54.387.343.004	65.982.772.327
PT Indosat Mega Media	-	14.319.096.160	33.735.813.927	26.999.371.094	20.474.418.437
PT Applikanusa Lintasarta	2.889.190.846	3.103.699.551	8.555.240.903	7.728.939.570	7.104.263.945
PT Jaringan Solusi Teknik	-	-	-	896.387	314.820.927
Total	5.851.666.155	36.706.007.371	79.663.739.379	112.693.688.141	128.475.374.694
Persentase terhadap total pendapatan	2,54%	14,36%	11,36%	15,16%	17,42%

Pada 30 April 2022, 30 April 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing Sebagai berikut:

On April 30, 2022, April 30, 2021, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company provided employee benefits to the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively as follows:

	30 April / April, 30		31 Desember / December 31		
	2022	2021	2021	2020	
Komisaris	339.306.872	283.855.111	814.137.477	827.652.000	827.652.000
Direksi	481.301.552	381.974.400	1.075.422.240	939.379.678	928.753.866
Total	820.608.424	665.829.511	1.889.559.717	1.767.031.678	1.756.405.866

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan / Trade receivables, other receivables - third parties, trade payables, other payables and revenues
Sigit Kuntjahjo PT Kopindosat Tour - Travel PT Indosat Tbk PT Indosat Mega Media	Pemegang saham / Shareholder Afiliasi /Affiliate Afiliasi /Affiliate Afiliasi /Affiliate	Utang lain-lain / Other payables Utang usaha / Trade payables Piutang usaha / Trade receivables Piutang usaha dan utang usaha / Trade receivables and trade payables
PT Aplikanusa Lintasarta PT Jaringan Solusi Teknik	Afiliasi /Affiliate Entitas asosiasi / Associate entity	Piutang usaha / Trade receivables Piutang usaha dan utang lain-lain / Trade receivables and other payables
Wahono	Personel manajemen kunci / Key management personnel	Utang lain-lain / Other payables
Yayan Dharmawangsa	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Utang lain-lain / Other payables
Venny Zano	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Utang lain-lain / Other payables

Wahono

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wahono dengan nilai plafon sebesar Rp 4.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja,. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%.

Wahono

Based on the Loan Agreement dated July, 15 2021. The company obtained a loan from Wahono with a ceiling value of Rp 4.250.000.000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10,5%.

Sigit Kuntjahjo

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sigit Kuntjahjo dengan nilai plafon sebesar Rp 2.600.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja,. Dengan jangka waktu selama 1 tahun. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%.

Sigit Kuntjahjo

Based on the Loan Agreement dated July, 15 2021. The company obtained a loan from Sigit Kuntjahjo with a ceiling value of Rp 2.600.000.000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years. This agreement bears interest at 10,5%.

Yayan Dharmawangsa

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Yayan Dharmawangsa dengan nilai plafon sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja,. Dengan jangka waktu selama 1 tahun. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%.

Yayan Dharmawangsa

Based on the Loan Agreement dated July, 15 2021. The company obtained a loan from Yayan Dharmawangsa with a ceiling value of Rp 1.000.000.000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years. This agreement bears interest at 10,5%.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan mudharabah muthlaqah No. No.0606.K200.09.21 pada tanggal 17 Juni 2021. Perusahaan memperoleh pembiayaan mudharabah muthlaqah dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk dengan nilai pembiayaan yang diberikan hingga tanggal 30 April 2022 sebesar Rp 20.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja, dengan jangka waktu 31 Desember 2022. Perjanjian ini dikenakan Nisbah yang akan diterima masing-masing pihak yaitu Perusahaan sebesar 8% (delapan persen) dan Kopindosat sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) atau setara margin 9,21% (sembilan koma dua puluh satu persen) per tahun.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	30 April 2022 / April 30, 2022	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Aset		
Keuangan		
Kas dan setara kas	26.582.065.242	26.582.065.242
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.818.694.997	1.818.694.997
Piutang usaha - neto	139.554.310.275	139.554.310.275
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	537.121.411	537.121.411
Jaminan	-	-
Total Aset Keuangan	168.492.191.925	168.492.191.925

	30 April 2022 / April 30, 2022	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Liabilitas		
Keuangan		
Utang usaha	23.542.404.175	23.542.404.175
Utang lain-lain	45.085.561.467	45.085.561.467
Beban akrual	23.476.291.304	23.476.291.304
Utang bank	30.935.302.564	30.935.302.564
Utang dividen	1.346.810.215	1.346.810.215
Utang pembiayaan konsumen	405.615.732	405.615.732
Total Liabilitas Keuangan	124.791.985.457	124.791.985.457

30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)

Based on the mudharabah muthlaqah financing agreement No. No.0606.K200.09.21 on June 17, 2021. The Company obtained mudharabah muthlaqah financing from the Employee Cooperative of PT Indosat Tbk with a total financing value of Rp 20,250,000,000 until April 30, 2022. The loan is used for additional working capital, with a term of December 31, 2022. This agreement is subject to a ratio that will be received by each party, namely the Company at 8% (eight percent) and Kopindosat at 92% (ninety two percent) or the equivalent margin of 9.21% (nine point twenty one percent) per year.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31 2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
			Financial Assets
			Cash and cash equivalent
			Restricted cash
			Trade receivables - net
			Other receivables - third parties - net
			Guarantee
			Total Financial Assets
			Financial Liabilities
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Bank loans
			Dividend payable
			Consumer finance payable
			Total Financial Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2020 / December 31 2020	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Aset		
Keuangan		
Kas dan setara kas	16.726.142.518	16.726.142.518
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.364.819.127	3.364.819.127
Piutang usaha - neto	146.533.996.597	146.533.996.597
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	674.746.118	674.746.118
Jaminan	42.327.912	42.327.912
Total Aset Keuangan	167.342.032.272	167.342.032.272
Liabilitas		
Keuangan		
Utang usaha	44.895.981.979	44.895.981.979
Utang lain-lain	25.896.385.701	25.896.385.701
Beban akrual	16.357.730.088	16.357.730.088
Utang bank	35.335.924.197	35.335.924.197
Total Liabilitas Keuangan	122.486.021.965	122.486.021.965

Nilai wajar utang lain-lain kepada pihak berelasi diukur sebesar biaya perolehan, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019 / December 31 2019		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset			Financial Assets
Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	14.333.374.807	14.333.374.807	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.082.008.536	12.082.008.536	Restricted cash
Piutang usaha - neto	126.481.337.069	126.481.337.069	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	1.953.461.123	1.953.461.123	Other receivables - third parties - net
Jaminan	42.327.912	42.327.912	Guarantee
Total Aset Keuangan	154.892.509.447	154.892.509.447	Total Financial Assets
Liabilitas			Financial Liabilities
Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	14.288.509.163	14.288.509.163	Trade payables
Utang lain-lain	19.927.841.007	19.927.841.007	Other payables
Beban akrual	24.295.394.213	24.295.394.213	Accrued expenses
Utang bank	78.460.218.837	78.460.218.837	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	136.971.963.220	136.971.963.220	Total Financial Liabilities

The fair value of other payables to related parties is measured at cost, because the fair value cannot be determined reliably.

The fair value of consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk, price risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*.

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 April 2022 / April 30, 2022

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	26.582.065.242	-	-	-	26.582.065.242	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.818.694.997	-	-	-	1.818.694.997	Restricted cash
Piutang usaha - neto	114.005.477.121	27.562.965.477	-	(2.014.132.323)	139.554.310.275	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	619.369.997	-	-	(82.248.586)	537.121.411	Other Receivables - third parties
Total	143.025.607.357	27.562.965.477	-	(2.096.380.909)	168.492.191.925	Total

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

The Company's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Management also constantly monitors collectibility of billing and seeks to maximize the achievement of zero bad debt.

As of April 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	36.102.756.144	-	-	-	36.102.756.144	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.884.778.497	-	-	-	1.884.778.497	Restricted cash
Piutang usaha - neto	94.051.537.568	19.746.412.638	-	(1.708.071.515)	112.089.878.691	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	793.016.985	-	-	(82.248.586)	710.768.399	Other receivables - third parties
Jaminan	42.327.912	-	-	-	42.327.912	Guarantee
Total	132.874.417.106	19.746.412.638	-	(1.790.320.101)	150.830.509.643	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	16.726.142.518	-	-	-	16.726.142.518	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.364.819.127	-	-	-	3.364.819.127	Restricted cash
Piutang usaha - neto	109.664.629.493	40.165.610.559	-	(3.296.243.455)	146.533.996.597	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	756.994.704	-	-	(82.248.586)	674.746.118	Other receivables - third parties
Jaminan	42.327.912	-	-	-	42.327.912	Guarantee
Total	130.554.913.754	40.165.610.559	-	(3.378.492.041)	167.342.032.272	Total
31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	14.333.374.807	-	-	-	14.333.374.807	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.082.008.536	-	-	-	12.082.008.536	Restricted cash
Piutang usaha - neto	106.014.473.089	24.975.704.834	-	(4.508.840.854)	126.481.337.069	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.050.360.416	-	-	(96.899.293)	1.953.461.123	Other receivables - third parties
Jaminan	42.327.912	-	-	-	42.327.912	Guarantee
Total	134.522.544.760	24.975.704.834	-	(4.605.740.147)	154.892.509.447	Total

Risiko Harga

Price Risk

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Perusahaan secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

The Company monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

30 April 2022 / April 30, 2022

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	23.542.404.175	-	-	23.542.404.175	Trade payables
Beban akrual	23.476.291.304	-	-	23.476.291.304	Accrued expenses
Utang lain-lain	9.630.856.861	35.454.704.606	-	45.085.561.467	Other payables
Utang bank	30.935.302.564	-	-	30.935.302.564	Bank loans
Utang dividen	1.346.810.215	-	-	1.346.810.215	Dividend payable
Utang pembiayaan konsumen	84.224.593	201.419.946	119.971.193	405.615.732	Consumer finance payable
Total	89.015.889.712	35.656.124.552	119.971.193	124.791.985.457	Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	19.352.323.426	-	-	19.352.323.426	Trade payables
Beban akrual	23.065.010.370	-	-	23.065.010.370	Accrued expenses
Utang lain-lain	9.824.815.636	25.382.664.605	-	35.207.480.241	Other payables
Utang bank	33.419.455.391	-	-	33.419.455.391	Bank loans
Total	85.661.604.823	25.382.664.605	-	111.044.269.428	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	44.895.981.979	-	-	44.895.981.979	Trade payables
Beban akrual	16.357.730.088	-	-	16.357.730.088	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.445.221.273	15.451.164.428	-	25.896.385.701	Other payables
Utang bank	35.335.924.197	-	-	35.335.924.197	Bank loans
Total	107.034.857.537	15.451.164.428	-	122.486.021.965	Total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	14.288.509.163	-	-	14.288.509.163	Trade payables
Beban akrual	24.295.394.213	-	-	24.295.394.213	Accrued expenses
Utang lain-lain	12.873.120.149	7.054.720.858	-	19.927.841.007	Other payables
Utang bank	78.460.218.837	-	-	78.460.218.837	Bank loans
Total	129.917.242.362	7.054.720.858	-	136.971.963.220	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Company's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Rasio pengungkit dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less Cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity plus net debt.

Perhitungan rasio pengungkit 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Calculation of gearing ratio as of April 30, 2022, December 31 2021, 2020 and 2019 is as follows:

	30 April 2022 / April 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Total liabilitas	171.510.385.768	150.360.479.714	168.510.072.763	159.415.571.093	Total liabilities
Dikurangi:					Less:
Kas dan setara kas	26.582.065.242	36.102.756.144	16.726.142.518	14.333.374.807	Cash and cash equivalent
Liabilitas neto	144.928.320.526	114.257.723.570	151.783.930.245	145.082.196.286	Net liabilities
Total ekuitas	49.137.089.970	49.133.042.287	45.470.963.150	43.833.818.937	Total equity
Rasio pengungkit	2,95	2,33	3,34	3,31	Gearing ratio

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	30 April / 30 April		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Laba (rugi) neto periode / tahun berjalan	1.184.619.256	280.587.435	4.379.330.626	4.037.987.832	(10.418.156.108)	Net profit (loss) for the period/year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	2.250.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	0,53	18,71	291,96	269,20	(694,54)	Basic earning Per Share (full amount)

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba persaham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	30 April / April 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	488.300.000	-	-	-	-	Additions of fixed assets through consumer financing payables
Konversi utang usaha - pihak berelasi	3.000.000.000	-	-	-	-	Conversion of Trade payable - related parties
Dividen saham	1.346.810.215	-	-	-	-	Share dividend

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in assets and liabilities arising from financing activities were as follows:

30 April 2022 / April 30, 2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Jangka pendek	7.950.000.000	1.400.000.000	-	9.350.000.000	Non-current
Jangka panjang	19.450.000.000	800.000.000	-	20.250.000.000	Current
Utang bank	33.419.455.391	(2.484.152.827)	-	30.935.302.564	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	(82.684.268)	488.300.000	405.615.732	Consumer financing payable
30 April 2021 / April 30, 2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Jangka pendek	8.059.000.000	(396.426.136)	-	7.662.573.864	Non-current
Jangka panjang	6.750.000.000	3.150.000.000	-	9.900.000.000	Current
Utang bank	35.335.924.197	7.712.376.726	-	43.048.300.923	Bank loans
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Jangka pendek	8.059.000.000	(109.000.000)	-	7.950.000.000	Non-current
Jangka panjang	6.750.000.000	12.700.000.000	-	19.450.000.000	Current
Utang bank	35.335.924.197	(1.916.468.806)	-	33.419.455.391	Bank loans
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Jangka pendek	8.450.000.000	(391.000.000)	-	8.059.000.000	Non-current
Jangka panjang	6.000.000.000	750.000.000	-	6.750.000.000	Current
Utang bank	78.460.218.837	(43.124.294.640)	-	35.335.924.197	Bank loans
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Jangka pendek	6.340.000.000	2.110.000.000	-	8.450.000.000	Non-current
Jangka panjang	9.300.000.000	(3.300.000.000)	-	6.000.000.000	Current
Utang bank	140.303.609.485	(61.843.390.648)	-	78.460.218.837	Bank loans

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

30 April 2022 / April 30, 2022									
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Lainnya / Others</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	32.269.985.337	26.997.409.541	56.657.426.745	67.983.857.687	46.865.127.443	-	-	230.773.806.753	Revenue
Beban pokok pendapatan	(30.454.593.119)	(24.621.613.438)	(54.387.244.422)	(62.721.804.159)	(44.973.223.711)	-	-	(217.158.478.849)	Cost of revenue
Laba bruto	1.815.392.218	2.375.796.103	2.270.182.323	5.262.053.528	1.891.903.732	-	-	13.615.327.904	Gross profit
Beban pegawai	(862.499.952)	(726.369.428)	(1.161.873.024)	(1.471.732.438)	(1.129.635.074)	-	(168.968.786)	(5.521.078.702)	Employee expenses
Beban perawatan	(25.234.780)	(21.111.683)	(44.305.495)	(83.712.642)	-	-	-	(174.364.600)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum	(197.756.504)	(152.862.228)	(307.968.540)	(389.359.694)	(201.098.762)	-	-	(1.249.045.728)	Administration and general expenses
Beban penyusutan	(55.623.843)	(46.535.493)	(97.660.528)	(117.183.922)	(237.021.176)	-	-	(554.024.962)	Depreciation expenses
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	177.465.037	177.465.037	Share of profit of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(4.316.692.761)	(4.316.692.761)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	674.277.139	1.428.917.271	658.374.736	3.200.064.832	324.148.720	-	(4.308.196.510)	1.977.586.188	Profit (loss) before income tax

30 April 2021 / April 30, 2021									
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Lainnya / Others</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	40.423.143.680	33.291.167.893	53.523.132.697	85.640.696.841	42.765.058.729	26.620.000	-	255.669.819.840	Revenue
Beban pokok pendapatan	(37.905.451.525)	(30.223.804.894)	(51.185.801.591)	(78.677.692.109)	(40.900.353.989)	(16.563.000)	-	(238.909.667.108)	Cost of revenue
Laba bruto	2.517.692.155	3.067.362.999	2.337.331.106	6.963.004.732	1.864.704.740	10.057.000	-	16.760.152.732	Gross profit
Beban pegawai	(1.377.935.602)	(1.134.286.430)	(1.617.709.094)	(2.514.556.114)	(1.115.686.462)	-	-	(7.760.173.702)	Employee expenses
Beban perawatan	(28.461.513)	(23.439.962)	(37.685.078)	(60.298.720)	(1.931.667)	-	-	(151.816.940)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum	(352.549.093)	(308.707.895)	(554.944.356)	(885.946.893)	(371.128.510)	(4.315.000)	-	(2.477.591.747)	Administration and general expenses
Beban penyusutan	(60.231.867)	(49.604.979)	(79.751.299)	(127.607.569)	(243.287.337)	-	-	(560.483.051)	Depreciation expenses
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	54.505.672	54.505.672	Share of profit of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(4.600.627.461)	(4.600.627.461)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	698.514.080	1.551.323.733	47.241.279	3.374.595.436	132.670.764	5.742.000	(4.546.121.789)	1.263.965.503	Profit (loss) before income tax

35. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021									
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>			<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Lainnya / Others</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
	<i>Call Center Service</i>	<i>Security Service</i>							
Pendapatan	102.201.474.861	88.309.235.558	156.628.436.446	228.461.427.212	125.442.114.741	48.560.000	-	701.091.248.818	Revenue
Beban pokok pendapatan	(96.102.187.456)	(80.945.496.531)	(149.239.235.963)	(210.102.981.877)	(119.979.443.985)	(26.337.000)	-	(656.395.682.812)	Cost of revenue
Laba bruto	6.099.287.405	7.363.739.027	7.389.200.483	18.358.445.335	5.462.670.756	22.223.000	-	44.695.566.006	Gross profit
Beban pegawai	(2.856.975.316)	(2.325.782.366)	(3.691.697.362)	(4.901.227.942)	(4.256.041.837)	-	-	(18.031.724.823)	Employee expenses
Beban perawatan	(68.141.134)	(58.871.244)	(129.844.154)	(271.076.741)	(15.523.347)	-	-	(543.456.620)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum	(677.253.078)	(623.855.454)	(1.044.815.946)	(1.609.608.859)	(817.720.538)	-	-	(4.773.253.875)	Administration and general expenses
Beban penyusutan	(228.174.601)	(197.133.828)	(350.323.400)	(509.907.640)	(369.896.851)	-	-	(1.655.436.320)	Depreciation expenses
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	215.651.617	215.651.617	Share of rugi of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(11.958.013.838)	(11.958.013.838)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	2.268.743.276	4.158.096.135	2.172.519.621	11.066.624.153	3.488.183	22.223.000	(11.742.362.221)	7.949.332.147	Profit (loss) before income tax
31 Desember 2020 / December 31, 2020									
Pendapatan	164.823.070.326	96.521.333.037	151.729.668.070	211.182.863.736	118.992.329.678	158.030.693	-	743.407.295.540	Revenue
Beban pokok pendapatan	(153.520.878.571)	(89.974.643.003)	(144.424.773.972)	(193.639.809.970)	(113.752.829.656)	(1.066.333)	-	(695.314.001.505)	Cost of revenue
Laba bruto	11.302.191.755	6.546.690.034	7.304.894.098	17.543.053.766	5.239.500.022	156.964.360	-	48.093.294.035	Gross profit
Beban pegawai	(4.770.563.207)	(2.447.580.123)	(3.544.025.351)	(4.978.259.247)	(3.902.082.590)	-	-	(19.642.510.518)	Employee expenses
Beban perawatan	(146.490.702)	(85.721.588)	(134.930.317)	(187.399.304)	-	-	-	(554.541.911)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum	(1.321.129.580)	(828.356.547)	(1.472.613.274)	(1.860.742.294)	(1.546.786.838)	-	-	(7.029.628.533)	Administration and general expenses
Beban penyusutan	(339.437.888)	(174.207.640)	(274.212.049)	(380.842.113)	(382.558.963)	-	-	(1.551.258.653)	Depreciation expenses
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(38.434.443)	(38.434.443)	Share of rugi of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(12.500.144.419)	(12.500.144.419)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	4.724.570.378	3.010.824.136	1.879.113.107	10.135.810.808	(591.928.369)	156.964.360	(12.538.578.862)	6.776.775.558	Profit (loss) before income tax
31 Desember 2019 / December 31, 2019									
Pendapatan	146.175.290.049	98.996.057.899	136.863.681.027	204.394.500.310	150.886.355.679	82.252.320	-	737.398.137.284	Revenue
Beban pokok pendapatan	(136.124.711.435)	(91.559.573.405)	(127.484.758.939)	(200.230.136.510)	(143.360.428.087)	(10.899.850)	-	(698.770.508.226)	Cost of revenue
Laba bruto	10.050.578.614	7.436.484.494	9.378.922.088	4.164.363.800	7.525.927.592	71.352.470	-	38.627.629.058	Gross profit
Beban pegawai	(4.896.997.909)	(3.361.568.092)	(4.195.858.144)	(5.699.710.792)	(4.868.523.920)	-	-	(23.022.658.857)	Employee expenses
Beban perawatan	(68.216.768)	(46.199.266)	(63.871.246)	(95.386.383)	(2.337.662)	-	-	(276.011.325)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum	(952.700.000)	(822.178.628)	(1.153.588.541)	(1.797.903.875)	(694.658.987)	-	-	(5.421.030.031)	Administration and general expenses
Beban penyusutan	463.353.360	(188.586.914)	(260.724.515)	(389.370.333)	(726.427.269)	-	-	(1.101.755.671)	Depreciation expenses
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(90.081.708)	(90.081.708)	Share of profit of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(14.924.363.407)	(14.924.363.407)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	4.596.017.297	3.017.951.594	3.704.879.642	(3.818.007.583)	1.233.979.754	71.352.470	(15.014.445.115)	(6.208.271.941)	Profit (loss) before income tax

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)

<u>Pelanggan / Customer</u>	<u>Tanggal Perjanjian / Date of Agreement</u>	<u>Nomor Perjanjian / Agreement Number</u>
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1 Juni 2022 / June 1, 2022	SPK 3575.K120.02.22
PT Aplikanusa Lintasarta	9 Mei 2022 / May 9, 2022	PO: 03718/I/PO-LA/2022
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	03 Januari 2022 / January 03, 2022	000300.PKS/LOG/PGASCOM/I/2022
PT Festival Kuliner Anak Bangsa	10 Maret 2020/ March 10, 2020	No. 321/PERSADA/OFS.ND/IX-20
PT Ericson Indonesia	23 Juni 2021/ June 23, 2021	MA-2020-001738
PT Nokia Solution and Networks Indonesia	29 Juni 2020/ June 29, 2020	00129231.0
Bank Indonesia	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	22/517/DPS/P/B
PT Huawei Tech Investment	02 September 2020/ September 02, 2020	FPA1091IDN20031710017504B3
PT Biersdorf Indonesia	03 November 2020/ November 03, 2020	172/PERSADA/LCC.ADD/XI-20
PT Eratel Prima	02 November 2020/ November 20, 2020	186/PERSADA/LCC.PKS/XI-20
PT Indosat Tbk	30 Desember 2020/ December 30, 2020	MS Tech 5100004488 / CTR000788
PT Indosat Mega Media	29 Desember 2020/ December 29, 2020	PO 19000188
PT Indosat Tbk	25 September 2020/ September 25, 2020	CTR000419
PT Graha Sidang Pratama	31 Desember 2019/ December 31, 2019	004/PERSADA/LCC.PKS/I-20
PT Indonesia Airasia	31 Desember 2019/ December 31, 2019	350/PERSADA/LCC.PKS/XII-19 dan IAA/LEG/12-2019/016
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	09 Desember 2019/ December 09, 2019	HK.00.08/232/2019
PT GO-JEK Indonesia	28 Agustus 2019/ August 28, 2019	No. 290/PERSADA/LCC.PKS/VII-19
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	28 Agustus 2019/ August 28, 2019	258/PERSADA/LCC.PKS/IV-19
PT Prodia Widyahusada Tbk	02 Januari 2019/ January 02, 2019	004/SULAMPUA/UMUM/SPK/I/2019
PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor	25 Januari 2019/ January 25, 2019	02/SPK/LKC/PPK.JK-JL/PDAM/I/2019
PT Gapura Angkasa	13 Februari 2019/ February 13, 2019	GP/IB/ADD.III.2-028/FEB/2019
PT Sharp Electronics Indonesia	15 Februari 2019/ February 15, 2019	154/PERSADA/LCC.PKS/II-19
PT Bank Syariah Mandiri	19 Februari 2019/ February 19, 2019	21/0032-PKS/SCG-PM2
PT Mahkota Indonesia	25 Februari 2019/ February 25, 2019	046/PERSADA/LCC.PKS/II-19

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Pelanggan / Customer	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Nomor Perjanjian / Agreement Number
PT Amindoway Jaya	28 Februari 2019/ February 28, 2019	063/PERSADA/LCC.ADD/II-19
PT Indosat Mega Media	12 Maret 2019/ March 12, 2019	PO 20000303
PT Aplikanusa Lintasarta	02 April 2019/ April 02, 2019	01075/I/PO-LA/2019
PT Jafra Cosmetics Indonesia	12 April 2019/ April 12, 2019	084/PERSADA/LCC.PKS/IV-19
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	27 Mei 2019/ May 27, 2019	189/PERSADA/LCC.PKS/VI-19
BPJS Kesehatan Kedepatian Wilayah Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jambi	28 Mei 2019/ May 28, 2019	172/PERSADA/LCC.PKS/V-19
PT Garda Tawang Reksa Indonesia	31 Juli 2019/ July 31, 2019	238/PERSADA/LCC.ADD/VIII-19
PT LG Electronics Service Indonesia	20 Agustus 2019/ August 20, 2019	231/PERSADA/LCC.ADD/V-19
PT Indosat Mega Media	28 Agustus 2019/ August 28, 2019	PO 19000189
PT Mobil Laku Indonesia	02 September 2019/ September 02, 2019	2019/HR/MLI/0021
PT Luxindo Raya	23 September 2019/ September 23, 2019	289/PERSADA/LCC.PKS/IX-19
PT Visionet Internasional	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	292/PERSADA/LCC.PKS/XI-19
PT Railink	15 November 2019/ November 15, 2019	346/PERSADA/LCC.PKS/XI-19
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	09 Desember 2019/ December 09, 2019	324/PERSADA/LCC.PKS/XII-19
PT Madhani Talatah Nusantara	31 Desember 2019/ December 31, 2019	095/PERSADA/LCC.PKS/I-18

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

Statement of Shareholder Decision

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 April 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perusahaan sebagai berikut:

Based on the Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2022, the shareholders approved an increase in the authorized capital, issued and paid-up capital, as well as changes in the par value per share. with the following details:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi 9.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 atau sebesar Rp 180.000.000.000.

- The increase in the Company's authorized capital from 60,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share amounted to 9,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 or Rp 180,000,000,000.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham (lanjutan)

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 15.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi sejumlah 2.250.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 45.000.000.000 melalui pembagian dividen saham sebesar 1.350.000.000 saham atau sebesar Rp 27.000.000.000 dan konversi utang pihak berelasi kepada Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 30).

Sebelum tanggal laporan keuangan diterbitkan, Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah dituangkan dalam akta dan telah diterima dan disetujui dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 164 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 27 Mei 2022 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa. Para pemegang saham telah setuju untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi sebesar Rp 180.000.000.000.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000.
- c. Merubah nilai nominal per saham dari sebesar Rp 1.000 menjadi sebesar Rp 20.
- d. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp 30.000.000.000 sebagaimana dimaksud pada huruf (b) di atas, dilaksanakan dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000, sebagai berikut:
 - sebanyak 1.350.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp 20 yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 27.000.000.000 merupakan dividen saham yang diterbitkan dari kapitalisasi sejumlah bagian dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Statement of Shareholder Decision (continued)

- The increase of the Company's issued and paid-up capital from 15,000,000 shares or Rp 15,000,000,000 amounting to 2,250,000,000 shares or Rp 45,000,000,000 through the distribution of 1,350,000,000 shares dividends or Rp 27,000,000,000 and conversion of due to related party to Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk amounting Rp 3,000,000,000 (Note 30).

Before the issuance date of the financial statements, Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been stated in the deed and has been accepted and approved in the Sisminbakum Database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial deed No. 164 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated May 27, 2022 on the Statement of Shareholders' Decision in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital of the Company from of Rp 60,000,000,000 to Rp 180,000,000,000.
- b. Increase the issued and paid-up capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 45,000,000,000.
- c. Change the par value per share from Rp 1,000 to Rp 20.
- d. The increase in issued and paid-up capital of Rp 30,000,000,000 as referred to in letter (b) above, is carried out by issuing new shares of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 30,000,000,000, as follows:
 - 1,350,000,000 new shares with a nominal value of Rp 20 for each share, all of which have a nominal value of Rp 27,000,000,000 is a share dividend issued from a capitalization of part of retained earnings based on the Company's financial statements as of date December 31, 2021.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 164 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 27 Mei 2022 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa. Para pemegang saham telah setuju untuk (lanjutan):

e. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp 30.000.000.000 sebagaimana dimaksud pada huruf (b) di atas, dilaksanakan dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000, sebagai berikut (lanjutan):

- sebanyak 150.000.000 saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 20 yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 3.000.000.000, seluruhnya diambil bagian oleh Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk yang penyetoran atas saham-saham tersebut dilakukan konversi (kompensasi) hutang Perusahaan kepada Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk sebesar Rp 3.000.000.000 yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021.

Akta Notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0243166 tanggal 30 Mei 2022.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 21 Juni 2022. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham:

1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama menjadi PT Personel Alih Daya Tbk.
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dan menawarkan saham baru yang akan di keluarkan dalam simpanan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 20. Dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Based on Notarial deed No. 164 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated May 27, 2022 on the Statement of Shareholders' Decision in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Shareholders agreed to (continued):

e. The increase in issued and paid-up capital of Rp 30,000,000,000 as referred to in letter (b) above, is carried out by issuing new shares of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 30,000,000,000, as follows (continued):

- as many as 150,000,000 new shares, with a nominal value of each share of Rp. 20, all of which have a nominal value of Rp 3,000,000,000, all of which was taken by the Employee Cooperative of PT Indosat Tbk the conversion (compensation) of the Company's debt to the Employee Cooperative of PT Indosat Tbk in the amount of Rp 3,000,000,000 which was recorded in the Company's financial statements as of December 31, 2021.

The Notary Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0243166 dated May 30, 2022.

Based on the decision of the extraordinary general meeting of shareholders ("RUPSLB") on June 21, 2022. The decisions agreed by the shareholders:

1. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the shares on the Indonesia Stock Exchange
2. Approved the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Company and approved the change of name to PT Personel Alih Daya Tbk.
3. Approved to issue shares in the Company's savings and offer new shares to be issued in deposits through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 900,000,000 new shares with a nominal value of Rp. 20. With due observance of the prevailing laws and regulations, including regulations the capital market and the prevailing Indonesian Stock Exchange regulations.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 21 Juni 2022. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham (lanjutan):

- Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal tersebut diatas.
- Menyetujui untuk mencatat seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan kustodian sentral efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku.
- Menyetujui perubahan susunan anggota komisaris dan direksi, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota komisaris dan direksi yang lama pada saat tanggal putusan ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) selama masa jabatannya dan mengangkat dewan anggota direksi dan komisaris yang baru dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan tanggal penutupan RUPS tahunan Perusahaan yang dilaksanakan pada tahun 2025, sehingga susunan anggota dewan komisaris dan direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Wahono :
Baden Saprudin :
Sigit Kuntjahjo :
Jenal Kaludin :
Adita Irawati :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama :
Direktur :

Suwignyo :
Yayan Dharmawangsa :

Board of Direction

President Director
Director

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Based on the decision of the extraordinary general meeting of shareholders ("RUPSLB") on June 21, 2022. The decisions agreed by the shareholders (continued):

- In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a public offering to the public through the capital market mentioned above.
- Approved to list all of the Company's shares, after the public offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange, and agreed to register the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository in accordance with the prevailing rules and regulations.
- Approved changes in the composition of the members of the commissioners and directors, namely respectfully dismissing all former members of the commissioners and directors on the date of this decision by granting release and discharge (*acquit et de charge*) during their term of office and appointing new members of the board of directors and commissioners with term of office of 3 (three) years from the date of this decision until the closing date of the Company's annual RUPS held in 2025, so that the composition of the board of commissioners and directors is as follows:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") 21 Juni 2022. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham (lanjutan):

6. Menyetujui kuasa kepada dewan komisaris dan direksi, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
 - a. Untuk penetapan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam penawaran umum;
 - b. Untuk menetapkan penggunaan dana yang di peroleh melalui penawaran umum;
 - c. Untuk mencatatkan saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan di setor penuh, pada bursa efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;
 - d. Mendaftarkan saham-saham dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan kustodian sentral efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - e. Melakukan segala tindakan sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal;
 - f. Hal-hal lain yang berkaitan.
7. Memberikan kuasa kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang di tempatkan dan disetor dalam pelaksanaan penawaran umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan dalam akta tersebut, setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, serta nama pemegang saham hasil penawaran umum telah tercatat dalam daftar pemegang saham.
8. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Based on the decision of the extraordinary general meeting of shareholders ("RUPSLB") June 21, 2022. The decisions agreed by the shareholders (continued):

6. Approved the power of attorney to the board of commissioners and directors, with substitution rights, to do everything and anything necessary in connection with the public offering of shares to the public through the capital market, including but not limited to:
 - a. For determining the offering price of the shares to be offered in the public offering;
 - b. To determine the use of funds obtained through public offerings;
 - c. To list the Company's shares, which are issued and fully paid shares, on the Indonesian stock exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the capital market sector;
 - d. Registering shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard;
 - e. Take all actions related to the public offering of shares to the public through the capital market;
 - f. Other related matters.
7. Granted power of attorney to the board of commissioners and directors of the Company, to state in a separate deed made before a Notary regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the implementation of the public offering, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the public offering is completed. implemented and listed on the Indonesia Stock Exchange, and the names of the shareholders resulting from the public offering have been recorded in the register of shareholders.
8. Approved changes to all provisions of the Company's articles of association to be adjusted to the Financial Services Authority regulations and applicable laws and regulations, including changing and adjusting the aims and objectives of the Company's activities.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 218 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 24 Juni 2022 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.090026208 tanggal 27 Juni 2022.

Sehubungan rencana Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka serta sebagai pemenuhan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Adapun susunan komite audit yang telah ditunjuk berdasarkan surat keputusan No. 001/PERSDA/KOM.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022 sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite : Jenal Kaludin
Anggota : Dr. Fitriany SE.,MSi., CA
Anggota : Widiatmo

Audit Committee

President Director
Director
Anggota

Sehubungan rencana Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka serta sebagai pemenuhan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Adapun berdasarkan surat keputusan No. 045/PERSDA/DIR.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022 telah diputuskan pengangkatan:

Nama : Edwin Aiman : Name
Jabatan : Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit : Position

Sebagai pemenuhan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan surat keputusan pengangkatan sekretaris perusahaan No. 050/PERSDA/DIR.SK/VII-22 tanggal 28 Juni 2022 telah diputuskan pengangkatan:

Nama : Yanti Ermayanti : Name
Jabatan : Sekretaris Perusahaan / Company Secretary : Position

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Based on Deed No. 218 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated June 24, 2022 regarding the Statement of Shareholders' Resolutions in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The deed has been received and recorded from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.090026208 dated 27 June 2022.

In connection with the Company's plan to become a public company and in order to fulfill the obligations of the Company as a public company as well as to comply with the regulations of the Financial Services Authority ("OJK") regarding the formation and implementation guidelines of the audit committee. The composition of the audit committee that has been appointed based on the decision letter No. 001/PERSDA/KOM.SK/VI-22 June 28, 2022 as follows:

In connection with the Company's plan to become a public company and in order to fulfill the Company's obligations as a public company and as a fulfillment of the Financial Services Authority ("OJK") regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. As for based on the decision letter No. 045/PERSDA/DIR.SK/VI-22 dated 28 June 2022 it has been decided to appoint:

In compliance with the regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Based on the decision letter on the appointment of the company secretary No. 050/PERSDA/DIR.SK/VII-22 dated 28 June 2022 it has been decided to appoint:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022 (Catatan 16).

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 30 April 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 30 April 2022 sebagai berikut:

<u>Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported</u>	<u>Setelah Reklasifikasi / As Reclassified</u>	<u>Jumlah / Amount</u>	<u>Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification</u>
31 Desember 2021			
Kas dan bank / <i>Cash on hand in banks</i>	Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalent</i>	1.500.000.000	<i>To adjust based on the nature of transaction</i>
30 April 2022			
Kas dan bank / <i>Cash on hand in banks</i>	Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalent</i>	2.000.000.000	<i>To adjust based on the nature of transaction</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga / <i>Other receivables - third parties</i>	Uang muka dan beban dibayar di muka / <i>advance and prepaid expenses</i>	1.000.000.000	<i>To adjust based on the nature of transaction</i>
Utang usaha / <i>Trade payables</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>	3.000.000.000	<i>To adjust based on the nature of transaction</i>

39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penawaran umum terbatas Perusahaan dan reviu pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

<u>Catatan / Notes</u>	<u>Perubahan / Changes</u>
Laporan Posisi Keuangan / <i>Financial Position</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
Laporan Arus Kas / <i>Statement Of Cash Flow</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022 (Note 16).

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the April 30, 2022 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the April 30, 2022 financial statements, as follows:

39. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

For the purposes of the Company's limited public offering and review of registration statements from the Indonesian Financial Services Authority, the Company has reissued the financial statements with several changes to the presentation and changes or additions to the disclosures in the Notes to the financial statements with details as follows:

The details of the changes in the form of additional presentation and additional disclosures in the Notes to the financial statements are as follows:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 April 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of April 30, 2022, Desember 31 2021, 2020 and 2019
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

39. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(lanjutan)

Catatan / Notes	Perubahan / Changes
Catatan 1 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 1 To Financial Statements</i>	- Pengungkapan bidang usaha / <i>Adjustment of business field</i>
Catatan 3 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 3 To Financial Statements</i>	- Pengungkapan terkait tahun perusahaan beroperasi secara komersil / <i>Disclosures regarding the year the company operated commercially</i>
Catatan 5 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 5 To Financial Statements</i>	- Sehubungan dengan pengungkapan Peraturan Bapepam-LK telah disesuaikan dalam revisi laporan keuangan Perusahaan / <i>In relation to the disclosure of Bapepam-LK Regulations have been adjusted in the revision of the Company's financial statements</i>
Catatan 8 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 8 To Financial Statements</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
Catatan 10 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 10 To Financial Statements</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
Catatan 11 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 11 To Financial Statements</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
Catatan 16 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 16 To Financial Statements</i>	- Pengungkapan terkait laba kena pajak merupakan hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT / <i>Disclosures related to taxable profit are the result of reconciliation as the basis for filling out the SPT</i>
Catatan 20 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 20 To Financial Statements</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
Catatan 32 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 32 To Financial Statements</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
Catatan 38 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 38 To Financial Statements</i>	- Penyesuaian penyajian / <i>Adjustment of presentation disclosure</i>

39. PERISTIWA PENTING

Ekonomi global menghadapi ancaman yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19, di mana Indonesia mengalami dampak significant yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.

39. SIGNIFICANT EVENT

The global economy faces threats posed by the COVID-19 pandemic, where Indonesia is experiencing a significant impact that can affect the Company's operations.

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2022.

40. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on August 30, 2022.

